



**HUBUNGAN PERSPEKTIF SISWA
MENGENAI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA
REALIA OLEH GURU DAN KEAKTIFAN BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV
SDN GUGUS SULTAN AGUNG GAJAH DEMAK**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh :
Ita Wulandari
1401416056**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Hubungan Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak ” karya,

Nama : Ita Wulandari

NIM : 1401416056

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Mengetahui,

Semarang, 29 Juni 2020

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dosen Pembimbing,



Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters and a long horizontal stroke.

Elok Fariha Sari S.Pd.Si., M.Pd

NIP 198701292015042002

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Hubungan Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak”, karya

Nama : Ita Wulandari


NIM : 1401416056

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa, 4 Agustus 2020.

Semarang, 2 November 2020

Sekretaris,



Moh. Fathurrahman, S.Pd., M.Sn.
NIP 197707252008011008

Penguji I,



Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd.
NIP 198505292009122005

Penguji II,



Nursiwi Nugraheni, S.Si., M.Pd.
NIP 198505222009122007

Penguji III,



Elok Fariha Sari S.Pd. Si., M.Pd.
NIP 198701292015042002

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ita Wulandari

NIM : 1401416056

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Semarang

Judul : Hubungan Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media
Realia Oleh Guru Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar
Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 29 Juni 2020

Peneliti



Ita Wulandari

NIM 1401416056

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. “Berantaslah kebiasaan menunda-nunda pekerjaan, menggeser tanggung jawab, takut, ragu, yang semuanya berpangkal pada pikiran kumal. Pergunakanlah waktu sebanyak-banyaknya untuk belajar, membaca dan melatih diri pada keahlian tertentu. Cara terbaik mendepositkan waktu adalah melalui belajar.”
(DR. Suparman Sumahamijoyo).
2. “Ilmu itu diperoleh dari lidah yang gemar bertanya serta akal yang suka berpikir.” (Abdullah bin Abbas).

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua saya yang sudah mendukung, mendoakan, memberikan semangat sekaligus menguatkan dalam proses pembuatan skripsi.
2. Almamater Universitas Negeri Semarang.

ABSTRAK

Wulandari, Ita. 2020. *Hubungan Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru dan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Elok Fariha Sari, S.Pd.,M.Pd. 214 halaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak yaitu intensitas penggunaan media realia oleh guru saat di kelas dan kurangnya keaktifan siswa dalam materi matematika. Sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika siswa rendah. Dari hasil wawancara guru, diketahui aspek yang mempengaruhi hasil belajar matematika yang dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu (1) adakah hubungan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar mata pelajaran matematika di kelas IV Gugus Sultan Agung, (2) adakah hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar matematika di kelas IV Gugus Sultan Agung, (3) hubungan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran matematika di kelas IV Gugus Sultan Agung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berjenis korelasi yang berpopulasi 144 siswa dengan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling* berjumlah 101 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Uji instrument dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Adanya hubungan yang positif dan signifikan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika; (2) Adanya hubungan yang positif dan signifikan keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika; (3) Adanya hubungan positif dan signifikansi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika.

Simpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak. Saran dalam penelitian ini yaitu guru lebih mengoptimalkan dalam intensitas penggunaan media realia matematika dan meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: media realia, keaktifan belajar, hasil belajar

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru dan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai atas bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Dr. Edy Purwanto, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD UNNES;
4. Elok Fariha Sari, S.Pd. Si., M.Pd., Dosen Pembimbing;
5. Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd., Dosen Penguji I;
6. Nursiwi Nugraheni, S.Si., M.Pd., Dosen Penguji II;
7. Seluruh kepala SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak;
8. Bapak/ibu guru kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah Kabupaten Demak;
9. Orang tua dan adik-adikku yang senantiasa memberikan dukungan, semangat serta doa;
10. Teman-teman seperjuangan PGSD FIP UNNES angkatan 2016 yang senantiasa membantu dan memberi dukungan dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi peneliti sendiri.

Semarang, 29 Juni 2020

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ita Wulandari', with a stylized flourish at the end.

Ita Wulandari

NIM. 1401416056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Pembatasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Masalah.....	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teori	14
2.1.1 Perspektif Siswa.....	14
2.1.1.1 Pengertian Siswa.....	14
2.1.1.2 Pengertian Perspektif Siswa.....	15
2.1.2 Intensitas Penggunaan Media	16

2.1.2.1	Pengertian Intensitas	16
2.1.2.2	Pengertian Intensitas Penggunaan Media	17
2.1.2.3	Aspek-aspek Intensitas Penggunaan Media.....	19
2.1.3	Media Pembelajaran.....	20
2.1.1.1	Pengertian Media	20
2.1.1.2	Pengertian Media Pembelajaran	20
2.1.1.3	Fungsi Media Pembelajaran.....	21
2.1.1.4	Manfaat Media Pembelajaran	23
2.1.1.5	Syarat dan Kriteria Media Alat Peraga	24
2.1.1.6	Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran	24
2.1.4	Media Realia	28
2.1.2.1	Pengertian Media Realia	28
2.1.2.2	Jenis-jenis Media Realia	30
2.1.2.3	Fungsi Media Realia	31
2.1.2.4	Kelebihan Media Realia.....	31
2.1.2.5	Indikator Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru.....	32
2.1.5	Keaktifan Belajar	34
2.1.3.1	Pengertian Keaktifan Belajar	34
2.1.3.2	Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	35
2.1.3.3	Klasifikasi Keaktifan Belajar	37
2.1.3.4	Prinsip-prinsip Keaktifan Belajar	38
2.1.3.5	Kendala-kendala keaktifan belajar	39
2.1.3.6	Indikator Keaktifan Belajar.....	40
2.1.6	Belajar	42
2.1.6.1	Pengertian belajar.....	42
2.1.6.2	Prinsip-prinsip Belajar	43
2.1.6.3	Ciri-ciri Belajar	47
2.1.6.4	Jenis Belajar	48

2.1.6.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	51
2.1.7	Hasil Belajar.....	52
2.1.7.1	Pengertian Hasil Belajar	52
2.1.7.2	Jenis-jenis Hasil Belajar.....	53
2.1.7.3	Aspek-aspek yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	54
2.1.8	Matematika	57
2.1.8.1	Pengertian Matematika	57
2.1.8.2	Ruang Lingkup Matematika	58
2.1.8.3	Fungsi Matematika.....	60
2.1.8.4	Prinsip-prinsip Matematika.....	61
2.1.8.5	Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	62
2.1.9	Hubungan X1 dengan Y.....	63
2.1.10	Hubungan X2 dengan Y.....	64
2.1.11	Hubungan X1 dan X2 dengan Y.....	66
2.2	Kajian Empiris	69
2.3	Kerangka Berpikir.....	74
2.4	Hipotesis Penelitian	78
BAB III METODE PENELITIAN		79
3.1	Desain Penelitian	79
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	81
3.2.1	Tempat Penelitian	81
3.2.2	Waktu Penelitian.....	81
3.3	Populasi dan Sampel.....	82
3.3.1	Populasi.....	82
3.3.2	Sampel.....	82
3.4	Variabel Penelitian.....	84
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	85
3.5.1	Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru (X1).....	85

3.5.2	Keaktifan Belajar (X2).....	86
3.5.3	Hasil Belajar Matematika (Y).....	87
3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	88
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data.....	88
3.6.1.1	Kuesioner (Angket).....	88
3.6.1.2	Wawancara.....	90
3.6.1.3	Dokumentasi	91
3.6.2	Instrumen Pengumpulan Data.....	91
3.6.2.1	Instrumen Angket (Kuesioner)	91
3.6.2.2	Instrumen Wawancara	97
3.6.2.3	Instrumen Hasil Belajar Matematika	97
3.7	Uji Coba Instrumen.....	98
3.7.1	Uji Validitas	98
3.7.2	Uji Reliabilitas	105
3.8	Teknik Analisis Data.....	111
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif	111
3.8.1.1	Analisis Deskriptif Variabel Independen.....	112
3.8.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Dependen	115
3.8.2	Uji Prasyarat Analisis	115
3.8.2.1	<i>Methodes Succesive Interval</i> (MSI)	115
3.8.2.2	Uji Normalitas.....	116
3.8.2.3	Uji Linieritas	118
3.8.2.4	Uji Multikolinieritas.....	119
3.8.2.5	Uji Heteroskedastisitas.....	121
3.8.2.6	Uji Autokorelasi.....	123
3.8.3	Analisis Hipotesis Penelitian	125
3.8.3.1	Analisis Korelasi Sederhana	125
3.8.3.2	Analisis Korelasi Ganda	127
3.8.3.3	Uji F (Uji Signifikansi)	130

3.8.3.4	Koefisien Determinasi	131
3.8.3.5	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	132
3.8.3.6	Analisis Regresi Linier Ganda	133
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		135
4.1	Hasil Penelitian	135
4.1.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	136
4.1.1.1	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru.....	136
4.1.1.2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keaktifan Belajar.....	146
4.1.1.3	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Matematika	156
4.1.2	Hasil Uji Prasyarat Analisis	160
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas	160
4.1.2.2	Hasil Uji Linieritas.....	166
4.1.2.3	Hasil Uji Multikolinieritas	169
4.1.2.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	171
4.1.2.5	Hasil Uji Autokorelasi	173
4.1.3	Analisis Pengujian Hipotesis	175
4.1.3.1	Analisis Korelasi Sederhana	175
4.1.3.2	Analisis Korelasi Ganda	179
4.1.3.3	Uji F (Signifikansi)	182
4.1.3.4	Uji Determinasi.....	184
4.1.3.5	Uji Regresi Linier Sederhana.....	186
4.1.3.6	Uji Regresi Linier Ganda	189
4.2	Pembahasan.....	191
4.2.1	Deskripsi Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru.....	191
4.2.2	Deskripsi Keaktifan Belajar	192
4.2.3	Deskripsi Hasil Belajar Matematika	194
4.2.4	Hubungan X1 dengan Y.....	194

4.2.5	Hubungan X2 dengan Y.....	197
4.2.6	Hubungan X1 dan X2 dengan Y.....	200
4.3	Implikasi Hasil Penelitian.....	204
4.3.1	Implikasi Teoretis	204
4.3.2	Implikasi Praktis	205
4.3.3	Implikasi Pedagogis	206
BAB V PENUTUP.....		207
5.1	Simpulan	207
5.2	Saran	208
DAFTAR PUSTAKA		210
LAMPIRAN.....		215

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru.....	33
Tabel 2.2 Indikator Keaktifan Belajar.....	41
Tabel 2.3 Ruang Lingkup Materi Matematika Kelas IV	59
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung.....	82
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	84
Tabel 3.3 Skor Butir Soal Setiap Angket	90
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket X1	92
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar.....	95
Tabel.3.6 Hasil Perhitungan Validitas Penggunaan Media Realia	102
Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Validitas Keaktifan Belajar	105
Tabel 3.8 Kategori Angket Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru.....	114
Tabel 3.9 Kategori Angket Keaktifan Belajar.....	114
Tabel 3.10 Kategori Angket Hasil Belajar Matematika siswa.....	115
Tabel 3.11 Interpretasi Koefisien Korelasi	127
Tabel 3.12 Interpretasi Koefisien Korelasi	129
Tabel 4.1 Subjek Penelitian Siswa Kelas IV.....	135
Tabel 4.2 Analisis Statistik Data X1	136
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi X1	138
Tabel 4.4 Pengkategorian Nilai X1.....	139
Tabel 4.5 Kategori X1 Tiap Indikator.....	140
Tabel 4.6 Kategori Skor Indikator 1	141
Tabel 4.7 Kategori Skor Indikator 2	142
Tabel 4.8 Kategori Skor Indikator 3	143
Tabel 4.9 Kategori Skor Indikator 4	144
Tabel 4.10 Kategori Skor Indikator 5	145

Tabel 4.11 Kategori Skor Indikator 6	146
Tabel 4.12 Analisis Statistik Deskriptif Keaktifan Belajar	147
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar.....	148
Tabel 4.14 Kategori Keaktifan Belajar	149
Tabel 4.15 Kategori Keaktifan Belajar Setiap Indikator.....	150
Tabel 4.16 Kategori Skor Indikator 1	151
Tabel 4.17 Kategori Skor Indikator 2	152
Tabel 4.18 Kategori Skor Indikator 3	153
Tabel 4.19 Kategori Skor Indikator 4	153
Tabel 4.20 kategori skor indikator 5	154
Tabel 4.21 Kategori Skor Indikator 6	155
Tabel 4.22 Kategori Skor Indikator 7	156
Tabel 4.23 Analisis Statistik Data Hasil Belajar Matematika.....	157
Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika	158
Table 4.25 Kategori Hasil Belajar Matematika.....	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	77
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian.....	80

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Distribusi Frekuensi Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru	138
Diagram 4.2 Presentase Kategori Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru	139
Diagram 4.3 Frekuensi Kategori Keaktifan Belajar.....	148
Diagram 4.4 Presentase Kategori Keaktifan Belajar.....	149
Diagram 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika	159
Diagram 4.6 Presentase Kategori Hasil Belajar Matematika	160

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Angket Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru	216
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Angket Keaktifan Belajar.....	219
Lampiran 3 Angket Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru.....	221
Lampiran 4 Angket Keaktifan Belajar	224
Lampiran 5 Hasil Angket Uji Coba X1.....	227
Lampiran 6 Hasil Angket Uji Coba Keaktifan Belajar	230
Lampiran 7 Rekapitulasi Angket Uji Coba X1	232
Lampiran 8 Rekapitulasi Angket Uji Coba Keaktifan Belajar.....	236
Lampiran 9 Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket X1	215
Lampiran 10 Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket X2	218
Lampiran 11 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Uji Coba Angket X1	221
Lampiran 12 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Uji Coba Angket X2.....	223
Lampiran 13 Kisi-Kisi Angket Penelitian X1	225
Lampiran 14 Kisi-Kisi Angket Penelitian X2.....	228
Lampiran 15 Angket Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru.....	231
Lampiran 16 Angket Keaktifan Belajar	234
Lampiran 17 Hasil Angket Penelitian X1	237
Lampiran 18 Hasil Angket Penelitian X2	239
Lampiran 19 Rekapitulasi Angket X1.....	241
Lampiran 20 Rekapitulasi Angket X2.....	246
Lampiran 21 Konversi MSI Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru	251
Lampiran 22 Konversi MSI Keaktifan Belajar	257

Lampiran 23 Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika	265
Lampiran 24 Analisis Deskripsi Angket Penggunaan Media Realia	268
Lampiran 25 Analisis Deskripsi Angket Keaktifan Belajar	275
Lampiran 26 Hasil Uji Normalitas	282
Lampiran 27 Hasil Uji Linieritas	288
Lampiran 28 Hasil Uji Multikolinieritas	297
Lampiran 29 Hasil Uji Heteroskedastisitas	299
Lampiran 30 Hasil Uji Autokorelasi	301
Lampiran 31 Hasil Uji Korelasi Sederhana	307
Lampiran 32 Hasil Uji Korelasi Ganda	311
Lampiran 33 Hasil Uji F	313
Lampiran 34 Hasil Uji Determinasi	315
Lampiran 35 Uji Regresi Linier Sederhana	318
Lampiran 36 Uji Regresi Linier Berganda	320
Lampiran 37 Kisi – Kisi Soal Matematika	322
Lampiran 38 Soal Matematika Penilaian Akhir Semester (PAS)	325
Lampiran 39 Rekapitulasi Penilaian Akhir Semester	329
Lampiran 40 Surat Permohonan Validator Ahli Penelitian	335
Lampiran 41 Surat Permohonan Validasi	336
Lampiran 42 Lembar Validasi Instrumen Angket Ahli Materi X1 dan X2	337
Lampiran 43 Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing	338
Lampiran 44 Surat Izin Penelitian	340
Lampiran 45 Surat Keterangan Bukti Uji Coba	345
Lampiran 46 Surat Keterangan Bukti Penelitian	346
Lampiran 47 Hasil Wawancara Prapenelitian	351
Lampiran 48 Tabel Rangkuman Referensi Dan Sitasi	368
Lampiran 49 Dokumentasi	383

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan yang ada didalam sebuah pendidikan memegang peranan penting yang ada di dalamnya untuk upaya mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Pendidikan sangat penting diberikan ke seluruh anak generasi baru dalam pengembangan pola pikir kritis dan juga pengembangan pemahaman anak dan menciptakan generasi penerus bangsa yang baik dan berkualitas. Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 mengenai Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), sasaran pembelajaran mencakup suatu pengembangan yaitu pengetahuan, kompetensi sikap, dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Dalam pembelajaran, juga akan membahas tentang suatu penggunaan media yaitu media nyata yang digunakan saat pembelajaran di kelas di bidang pendidikan. Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 40 ayat 2, pendidik dan juga tenaga kerja kependidikan wajib untuk menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan, bermakna, dinamis dan dialogis. Untuk menerapkan Undang-Undang tersebut, dalam pembelajaran guru tidak bisa mengajar hanya menggunakan sebuah metode ceramah saja.

Hal tersebut akan menyebabkan siswa merasa bosan dan pemahaman materi akan sulit masuk ke dalam pikiran. Upaya mengatasi hal tersebut penggunaan media

realia sebagai alat bantu mengajar sangat dibutuhkan. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 3 mengenai sistem pendidikan nasional dalam pembelajaran aktif yang mengungkapkan bahwasanya pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan-keterampilan yang ada pada dirinya.

Menurut kurikulum K13 proses pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang terfokus pada proses pencapaian pengajaran serta belajar yang bermakna, dengan menerapkan sebuah pendekatan saintifik (ilmiah), seperti mengamati, menanya, pengumpulan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (Hosnan, 2014:35). Secara lebih khusus tujuan pembelajaran matematika sekolah dasar yaitu: (1) menguasai konsep matematika, mendeskripsikan hubungan antarkonsep, dan menerapkan konsep; (2) penalaran diterapkan pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, penyusunan bukti, menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) memecahkan masalah meliputi kemampuan menguasai masalah, merancang model, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengomunikasikan ide dengan simbol, diagram, tabel serta media lain dalam menafsirkan masalah; (5) mempunyai sikap menghargai dalam mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Susanto,2013:190). Artinya muatan pelajaran matematika sangat penting bagi siswa dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Belajar dapat diibaratkan seperti proses kegiatan manusia dengan lingkungannya, yang mempunyai peran penting dalam lingkungan bermasyarakat. Artinya manusia mampu menemukan hal-hal baru walaupun memerlukan waktu yang lama sebagai hasil dari belajar (Susanto,2013:4). Aspek-aspek yang mampu mempengaruhi hasil belajar adalah aspek internal dan aspek eksternal.

Aspek internal, meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Aspek eksternal berkaitan dengan aspek yang terdapat di lingkungan siswa, yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat (Susanto,2013:12). Berdasarkan dari ragam jenis aspek-aspek tersebut, terdapat hal yang perlu diuraikan juga yaitu intensitas penggunaan sebuah media realia oleh guru dari pandangan atau perspektif siswa yang dapat menunjang hasil belajar siswa pada saat di kelas.

Media pembelajaran konkrit atau alat peraga diperlukan guna mempermudah guru dalam menyampaikan dan menanamkan konsep matematika di sekolah dasar. Pembelajaran yang menggunakan alat peraga memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi dikarenakan materi yang tadinya abstrak diperagakan dengan benda-benda nyata yang diperagakan (Nursiwi Nugraheni,dkk, 2018:21).

Perspektif siswa merupakan cara pandangan siswa dalam mengemukakan stimulus atau kemampuan otak dalam menerjemahkan apa yang dirasakan alat indera manusia. Intensitas merupakan kemampuan atau kekuatan, gigih tidaknya, kehebatan. Intens disini merupakan sesuatu yang hebat atau sangat tinggi, bergelora. Dalam hal ini intensitas penggunaan media, yaitu penggunaan media realia oleh guru merupakan

salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar matematika.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, salah satu hal yang dapat disarankan adalah digunakannya media yang bersifat langsung dalam bentuk obyek nyata agar tujuan pembelajaran dapat tercipta dan tercapai proses belajar mengajar yang baik dan tidak membosankan (Ibrahim dan Nana Syaodih,2010:118). Menurut AA Maramis,dkk (2019:1) media realia adalah benda nyata yang dipakai sebagai bahan ajar yang dapat disajikan didalam kelas atau diamati langsung sesuai lokasinya di luar kelas.

Intensitas penggunaan disini menjelaskan tindakan atau keadaan guru menggunakan media dalam ukuran waktu tertentu dan seberapa sering guru memakai atau menggunakan sebuah media. Aspek intensitas penggunaan media yaitu mencakup frekuensi dan durasi dalam menggunakan media yaitu frekuensi dan durasi. Frekuensi kegiatan merupakan keseringan seseorang dalam melakukan kegiatan dalam melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Sedangkan durasi merupakan berapa lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan. Jadi waktu menggunakan media memiliki peran penting juga dalam memengaruhi sikap seseorang.

Intensitas penggunaan media realia sebagai proses pembelajaran di kelas akan memberikan sebuah manfaat dari semua aspek perkembangan anak (Chandra A, 2018:23). Media realia mampu melibatkan seluruh indra siswa, baik penglihatan, pendengaran gerak dan hati siswa dalam proses pembelajaran, dan juga sangat

mempengaruhi proses pembelajaran yang menarik dan berkesan bagi siswa. Hal ini tentunya akan memudahkan siswa untuk mencapai hasil belajar matematika yang baik serta mengaplikasikan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari (Annisa H.S,2020:53).

Keaktifan belajar merupakan aspek internal yang mampu memberikan kontribusi pada hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti serangkaian aktivitas atau kegiatan instruksional tertentu. Pencapaian hasil belajar dapat dievaluasi dengan menggunakan pengukuran untuk mengukur keaktifan belajar siswa. Artinya hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan selama melakukan kegiatan atau aktivitas belajar di kelas (Alfa Zayyin N.R, 2017:13).

Menurut Alfiani Damayanti, dkk (2018:130) keaktifan belajar merupakan proses belajar-mengajar di mana siswa terlibat secara intelektual dan emosional sehingga mereka berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar diperoleh bukan hanya dengan menjawab soal yang diberikan guru dan memperoleh hasil, tetapi hasil belajar diperoleh dengan berbagai macam kriteria penilaian salah satunya aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sependapat dengan hal tersebut, keaktifan belajar siswa berkaitan langsung dengan bagaimana proses belajar mengajar terjadi. Artinya pembentukan kompetensi/pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat aktif baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran dikelas (Fira Riyanti, 2018:1084).

Menurut Rizqi Amelia Putri, dkk (2016:3) berpendapat bahwa intensitas ditinjau berdasarkan frekuensi dan durasi. Frekuensi merupakan keseringan atau jumlah pemakaian sesuatu dalam kurun waktu tertentu, sedangkan durasi didefinisikan sebagai seberapa lama individu dalam melakukan suatu aktivitas (Depdiknas, 2011).

Dalam hal ini intensitas merupakan keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Penggunaan merupakan proses, pembuatan, cara memakai, pemakaian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan merupakan besarnya kekuatan perilaku yang ditinjau berdasarkan tingkatan pengulangan perilaku (frekuensi) dan lamanya waktu yang dihabiskan (durasi) saat menggunakan sesuatu. Sedangkan media realia adalah media sungguhan/nyata yang dapat digunakan sebagai sumber dan bahan belajar ketika proses belajar di kelas untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Sehingga intensitas merupakan tingkat teori ini yang mempertimbangkan apa yang dilakukan guru pada media, yaitu menggunakan media realia untuk pemuas kebutuhannya (Yuzi Akbari, 2016:11).

Simpulan dari penjelasan diatas intensitas penggunaan media realia adalah gambaran seberapa lama dan seringnya guru dalam menggunakan media realia untuk meningkatkan potensi siswa dalam berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan penggunaan media realia oleh guru. Gambaran keadaan seseorang/guru yang menggunakan media realia yang dapat diukur intensnya dalam penggunaannya. Bisa dikatakan juga seberapa waktu yang digunakan oleh guru dalam menggunakan media realia.

Dalam intensitas penggunaan media realia oleh guru dan juga keaktifan belajar siswa, hal ini dapat memberikan pengaruh dalam pembelajaran matematika. Merujuk pada hasil penelitian kontribusi intensitas penggunaan media realia dan keaktifan belajar dalam diri siswa yang harus ditingkatkan dalam proses belajar (Sugiharti, 2018:13). Pada pelajaran matematika intensitas penggunaan media realia di kelas sangat diperlukan untuk mempermudah pemecahan permasalahan matematika.

Hal tersebut juga didukung dengan beberapa aspek untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu intensitas penggunaan media realia oleh guru di kelas untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dan juga memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya, memunculkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran. Sehingga apabila intensitas penggunaan media realia oleh guru di kelas, siswa akan termotivasi untuk berusaha sendiri menyelesaikan soal-soal yang ada dihadapinya dengan adanya media realia. Artinya siswa tidak mudah menyerah ketika menghadapi pembelajaran matematika (Martinis Yamin,dalam Puji, Pratiwi, L, 2013: 11-12).

Pada pembelajaran matematika, intensitas penggunaan media realia oleh guru dapat membantu siswa dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Artinya intensitas penggunaan media realia oleh guru berpengaruh dan mampu berkontribusi positif terhadap prestasi atau hasil belajar matematika siswa (Mira Hastin, 2016:209). Intensitas penggunaan media realia membuat siswa terlibat aktif di dalam belajarnya

karena anak mempunyai pengalaman langsung atau melihat secara langsung terhadap apa yang di pelajarnya, sehingga kecerdasan siswa dan hasil belajar akan menjadi meningkat (Chandra A, 2018:23).

Keaktifan siswa dalam belajar matematika merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Artinya Keaktifan pada aktivitas siswa yang rendah terhadap mata pelajaran matematika berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, keaktifan siswa dalam belajar matematika sangat diperlukan agar tercipta pembelajaran yang interaktif dan akan meningkatkan hasil belajar (Sukartiningsih, 2020:171).

Namun kenyataannya banyak sekali siswa hasil belajarnya kurang memuaskan, dikarenakan, guru terkendala dalam mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari yang menyebabkan pemerolehan akhir belajar matematika siswa tidak stabil bahkan menurun. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil TIMSS (*Trends Internasional in Mathematics and Science Study*) tahun 2015 menunjukkan bahwasanya perolehan hasil kemampuan matematika anak di Indonesia berada diperingkat 44 dari 49 negara dan mendapatkan rata-rata skor Internasional 500. Dengan hasil tersebut bisa dinyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa di Indonesia berada diposisi rendah (Syamsul Hadi, 2019:563).

Hal itu menunjukkan bahwa harus adanya perubahan dan pembaharuan yang dilakukan untuk lebih memajukan dan mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, pembelajaran yang belum aktif, dan intensitas penggunaan media realia oleh guru bisa diterapkan metode itu agar meminimalisir rendah dan kurangnya

hasil belajar matematika dari KKM yang telah ditentukan. Permasalahan perolehan hasil akhir belajar matematika, juga ditemukan di SDN Gugus Sultan Agung. Bersumber pada hasil wawancara kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak, yang dilakukan di 5 SD Negeri yaitu SDN Sari 1, SDN Sari 2, SDN Banjarsari 1, SDN Mojosimo dan SDN Tambirejo, yakni menghasilkan sebuah kesimpulan, bahwa hasil belajar kognitif siswa masih rendah pada pembelajaran matematika.

Penelitian yang mendukung adalah yang dilangsungkan oleh Mira Hastin (2016:203) Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media realia terhadap prestasi belajar matematika siswa. Pembuktiannya ialah persamaan regresi yaitu $Y = -34,52 - 1,41 X$. Dilanjut Uji linieritas $F_{hitung} = 0,05$ dan $F_{tabel} = 2,90$. $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti persamaan regresi linier dan regresi secara nyata pada taraf 95%. Pemerolehan harga koefisien korelasinya ialah 0,499 dan koefisien determinasi ialah 0,249 atau 25%. Dengan begitu dinyatakan terdapat pengaruh media realia terhadap prestasi belajar matematika siswa. Artinya media realia yang tinggi akan memberikan prestasi belajar yang maksimal pada diri siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yuni Kurniawati, Ngadimin, Ahmad Farhan pada tahun (2017:246) terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Artinya jika siswa ikut terlibat aktif di dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar yang dicapai akan baik sehingga keaktifan siswa mempengaruhi hasil belajar di dalam kelas.

Kemudian penelitian yang dilakukan Nining Setyowati, Bambang Eko Susilo, Masrukan (2016:27). Hasil penelitian menunjukkan penggunaan alat peraga meningkatkan hasil belajar matematika dan keaktifan siswa dalam materi peluang siswa kelas X AP B SMKN 1 Bawen semester 2 tahun 2014/2015. Rata-rata nilai dari 60,6 (57,15%) menjadi 85,4 (94,29%) didapat dari hasil tes. Guru saat pembelajaran dianjurkan untuk mengembangkan serta menggunakan alat peraga pada materi pelajaran lain. Artinya dalam menanamkan konsep matematika, dengan menggunakan alat peraga/media realia menyebabkan pengalaman anak semakin luas berdasarkan sesuatu yang nyata.

Sehingga dari latar belakang masalah diatas maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Hubungan Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia oleh Guru dan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tentang permasalahan hasil belajar matematika kelas IV di SDN Gugus Sultan Agung diperoleh beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Intensitas penggunaan media realia oleh guru dalam pembelajaran matematika
- 1.2.2 Kurangnya keaktifan siswa dalam materi matematika.
- 1.2.3 Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah.
- 1.2.4 Pemahaman siswa terhadap materi matematika masih kurang.
- 1.2.5 Model pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran belum inovatif.

1.2.6 Minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika masih kurang dan siswa juga kurang tertarik dalam materi matematika.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pengidentifikasian masalah, peneliti membatasi permasalahan terkait penggunaan alat peraga/media realia dalam proses pembelajaran matematika dan juga kurangnya keaktifan siswa pada saat dikelas serta hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SDN Gugus Sultan Agung. Untuk itu peneliti ingin menguji hubungan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pembatasan masalah tersebut, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Apakah ada hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar mata pelajaran matematika di kelas IV Gugus Sultan Agung?
- 1.4.2 Apakah ada hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran matematika di kelas IV Gugus Sultan Agung?
- 1.4.3 Apakah ada hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran matematika di kelas IV Gugus Sultan Agung?

1.5 Tujuan Penelitian

Bersumber rumusan masalah yang sudah dipaparkan, berikut adalah tujuan yang ingin dicapai:

- 1.5.1 Untuk mengetahui hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar mata pelajaran matematika di kelas IV Gugus Sultan Agung.
- 1.5.2 Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran matematika di kelas IV Gugus Sultan Agung.
- 1.5.3 Untuk mengetahui hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan siswa dengan hasil belajar mata pelajaran matematika di kelas IV Gugus Sultan Agung.

1.6 Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pendidikan yang ada di Sekolah Dasar. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan pemikiran dan pengetahuan yang berguna bagi perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan serta dapat sebagai referensi dalam melaksanakannya penelitian yang relevan dimasa akan datang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Siswa

Mengatasi kejenuhan siswa dan meningkatkannya hasil belajar yang optimal pada pelajaran matematika. Siswa dapat meningkatkan keaktifan melalui penggunaan media realia pada saat pembelajaran di kelas.

1.6.2.2 Bagi Guru

Menjadikan pedoman pendidik untuk menumbuhkan keaktifan belajar dalam diri siswa. Memberikan dorongan bahwa guru harus menerapkan media pembelajaran yakni penggunaan media realia untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar matematika di kelas.

1.6.2.3 Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pengevaluasian di kelas untuk melakukan kajian terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kepala sekolah juga dapat memberikan informasi dalam peningkatan mutu pendidikan berkenaan dengan penggunaan media realia dan keaktifan belajar siswa.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Memberikan wawasan/pandangan mengenai penggunaan media realia dan keaktifan belajar siswa yang bisa mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Perspektif Siswa

2.1.1.1 Pengertian Perspektif

Konteks sistem dan persepsi visual adalah cara bagaimana objek terlihat pada mata manusia berdasarkan sifat spasial, atau dimensinya dan posisi mata relatif terhadap objek. Sugihartono, dkk (2007: 8) mengemukakan bahwa perspektif merupakan kemampuan otak dalam mengemukakan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk kedalam alat indera manusia. Perspektif manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan.ada yang mempersepsikan sesuatu itu baikatau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Walgito (2004: 70) mengemukakan bahwa perspektif merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang intergrated dalam diri individu. Respon dari akibat sebagai perspektif dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapat respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.

Untuk mengadakan suatu persepsi atau untuk terjadinya suatu perspektif ada beberapa faktor yang berperan yang merupakan syarat agar terjadi perspektif. Seperti yang dikemukakan oleh Walgito (2003: 54-55) persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang telah diklasifikasikan, antara lain: 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan segi kejasmanian, dan segi psikologis. 2) Faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatar belakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan.

Dapat disimpulkan bahwa dari sumber para ahli tersebut perspektif merupakan cara respon otak dalam mengemukakan stimulus atau kemampuan otak dalam menerjemahkan apa yang dirasakan alat indera manusia.

2.1.1.2 Pengertian Perspektif Siswa

Siswa merupakan salah satu bagian terpenting dalam terlaksananya pendidikan, karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transfer ilmu yang disampaikan guru kepada siswa. Pengertian siswa menurut Arikunto (2013: 12), bahwa siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik disuatu lembaga pendidikan. Menurut UU Sisdiknas bahwa siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Sedangkan perspektif siswa merupakan cara pandangan siswa dalam mengemukakan stimulus atau kemampuan otak dalam menerjemahkan apa yang dirasakan alat indera manusia.

2.1.2 Intensitas Penggunaan Media

2.1.2.1 Pengertian Intensitas

Kata intensitas berasal dari kata intens yang berarti hebat atau sangat kuat, tinggi, bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar, sangat emosional. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:438) intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Intensitas bisa diartikan sebagai tingkatan intens yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan kegiatan yang sama secara terus-menerus dan tetap.

Menurut Rismana (2016:41) intensitas adalah gambaran berapa lama dan seringnya seseorang melakukan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu. Sedangkan Menurut Ali (1993: 15) intensitas merupakan sebagai sesuatu kekuatan yang berasal dari seseorang yang hebat, penuh dengan semangat yang berkobar-kobar dan berhubungan dengan perasaan yang bersifat emosional. Intensitas bisa diartikan seberapa lama seseorang menggunakan waktunya untuk tujuan tertentu.

Intensitas merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang di dasarkan rasa senang terhadap kegiatan yang dilakukan (Yuniar & Nurwidawati, 2013:36). Intensitas merupakan kemampuan, gigih tidaknya, kehebatan. Sedangkan dalam kamus *psychology* adalah kuatnya tingkah laku atau pengalaman, atau sikap yang di pertahankan. Sementara itu, Chaplin (2009:44) menjelaskan tiga arti dari intensitas yaitu (1) satu sifat kuantitatif dari satu penginderaan, yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya, (2) kekuatan

sebuah tingkah laku atau sebuah pengalaman, (3) kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap.

Sehingga intensitas merupakan besar atau kekuatan suatu tingkah laku, jumlah energi fisik yang digunakan untuk merangsang salah satu indera, ukuran fisik dari energi atau data indera. Seseorang melakukan suatu kegiatan dikarenakan ada dorongan dalam dirinya, dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus sering disebut intensif. Intensitas juga berhubungan dengan frekuensi yaitu seberapa sering kegiatan tersebut dilakukan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas merupakan gambaran berapa lamanya kegaitaan yang dilakukan oleh seseorang secara sungguh-sungguh dan terus menerus sehingga memperoleh hasil yang optimal. Intensitas dapat dikatakan juga keadaan seseorang untuk mengetahui ukuran intensnya melakukan sesuatu untuk tujuan tertentu. Dapat dikatakan bahwa intensitas merupakan peristiwa yang sama dengan dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan sesuatu.

2.1.2.2 Pengertian Intensitas Penggunaan Media

Dalam kamus Psikologi *intensity* (intensitas) diartikan sebagai besarnya kekuatan dari suatu perilaku yang ditunjukkan. Sejalan dengan hal itu, Kartono dan Gulo (2000:33) menyatakan bahwa intensitas merujuk pada kekuatan suatu perilaku atau jumlah energi fisik yang diperlukan untuk merangsang sebuah indera. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:438), intensitas ialah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya.

Tubbs dan Moss 1983 (dalam Yamin 2016:222) menyatakan bahwa intensitas dipengaruhi oleh jumlah waktu yang dihabiskan untuk melakukan sesuatu. Jumlah waktu tersebut dapat ditinjau berdasarkan durasi yang dihabiskan saat individu melakukan aktivitas serta frekuensi yang dilakukan dalam aktivitas tersebut. Sejalan dengan itu, Andarwati dan Sankarto (2005) juga menyatakan bahwa intensitas ditinjau berdasarkan lamanya waktu yang dibutuhkan serta frekuensi dari pengulangan perilaku tersebut.

Selain itu menurut Putri, dkk (2016:) juga berpendapat bahwa intensitas ditinjau berdasarkan frekuensi dan durasi. Frekuensi merupakan keseringan atau jumlah pemakaian sesuatu dalam kurun waktu tertentu, sedangkan durasi didefinisikan sebagai seberapa lama individu dalam melakukan suatu aktivitas (Depdiknas, 20011).

Penggunaan adalah proses, pembuatan, cara memakai, pemakaian. Kemudian dalam kamus praktis bahasa Indonesia penggunaan adalah cara memakai, penggunaan. Selain itu, kata penggunaan berasal dari kata “guna” yang diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian (Depdiknas,2011). Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian (Departemen Pendidikan Nasional, 1990: 466).

Dengan demikian intensitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara konsisten atau terus-menerus dan penggunaan adalah proses, cara pemakaian atau pemakaian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan adalah suatu

kegiatan pemakaian yang dilakukan secara konsisten atau merupakan besarnya kekuatan perilaku berdasarkan tingkatan tertentu dalam menggunakan sesuatu.

Intensitas penggunaan disini menjelaskan tindakan atau keadaan guru menggunakan media dalam ukuran waktu tertentu dan seberapa sering guru memakai atau menggunakan sebuah media. Siswa dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dimana para siswa merupakan khalayak yang secara aktif bebas memilih kebutuhan dan keinginannya dalam menggunakan media yang pada dasarnya kebutuhan dan keinginan setiap individu berbeda-beda.

2.1.2.3 Aspek-Aspek Intensitas Penggunaan Media

Menurut Andarwati dan Sankarto (2005) mengemukakan aspek intensitas penggunaan media yaitu mencakup frekuensi dan durasi dalam menggunakan media.

1. Frekuensi

Frekuensi kegiatan merupakan keseringan seseorang dalam melakukan kegiatan dalam melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Misalnya seperti, seberapa sering seseorang dalam menggunakan media dalam beberapa kurun waktu.

2. Durasi

Durasi kegiatan adalah berapa lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan. Jadi waktu menggunakan media memiliki peran penting juga dalam memengaruhi sikap seseorang. Ketika seseorang menggunakan waktunya untuk melakukan kegiatan, dapat terlihat terdapat motivasi di dalam dirinya.

2.1.3 Media Pembelajaran

2.1.3.1 Pengertian Media

Segala sesuatu yang dipakai dalam pengutaraan sebuah informasi/pesan merupakan makna media. Menurut Rostina Sundayana (2013:4) media merupakan sebuah penyambung penyalur informasi belajar/pesan. Sedangkan menurut Daryanto (2016:4) media ialah suatu bagian komunikasi yang mampu membawa pesan dari komunikator ke komunikan.

Media adalah perantara dan pengantar (Zainal Aqib, 2013:50). Sedangkan Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2013:3) media merupakan semua yang termasuk pada materi, manusia serta kejadian yang membangun keadaan siswa agar mendapatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan Hamzah B.Uno (2014:122) menyatakan media merupakan wujud komunikasi yang dipakai saat penyampaian informasi dari berbagai sumber bertujuan merangsang siswa untuk ikut kegiatan belajar berbasis media.

Simpulan dari definisi tersebut bahwa media merupakan seluruh bentuk wahana komunikasi yang bisa dipakai untuk sebuah penyampaian informasi dari berbagai sumber ke siswa yang menghasilkan sikap, pengetahuan dan juga keterampilan dalam belajar. Sehingga belajar akan lebih menyenangkan dan lebih bermakna.

2.1.3.2 Pengertian Media Pembelajaran

Bagian teknologi pembelajaran yang harus ditingkatkan, disesuaikan, dilaksanakan/dievaluasi dan didesain dengan berbagai aturan, serta dipakai berbagai

keperluan saat pembelajaran dan bertujuan mendapatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses belajar mengajar, itu merupakan definisi media pembelajaran. Media pembelajaran ialah semua yang dipakai untuk merangsang sebuah terjadinya proses belajar siswa dan dipakai dalam penyaluran pesan (Zainal Aqib, 2013:50). Sedangkan Musfiqon (2012:28) berpendapat bahwa media pembelajaran ialah media fisik dan non fisik yang dipakai sebagai mediator guru dengan siswa dalam memahami materi dengan berhasil dan efisien.

Sri Anitah (2014:6.4) media pembelajaran adalah teknologi pembawaan pesan yang dipakai untuk kepentingan pembelajaran agar pesan/informasi bisa diterima baik siswa dan meningkatkan tingkat keefektifan pencapaian kompetensi/tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Rosdina Sundayana (2013:7) media pembelajaran ialah segala bentuk yang dipakai untuk membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian, dan tekad siswa dalam penyampaian pesan sehingga bisa terdorongnya proses belajar di kelas.

Simpulan dari definisi diatas bahwasanya media pembelajaran yakni segala wujud yang dipakai untuk penyampaian pesan/informasi dalam proses belajar mengajar. Sehingga memungkinkan merangsang minat dan perhatian siswa saat belajar, seperti gambar, buku tulis, televisi, koran, radio, majalah dan sebagainya yang bisa membantu berjalannya proses pembelajaran dengan efisien dan efektif.

2.1.3.3 Fungsi Media Pembelajaran

Pembelajaran di kelas pada dasarnya memerlukan sarana prasarana dalam menunjang proses belajar siswa. Sehingga diperlukan pemaksimalan penggunaan

media pembelajaran yang beragam supaya siswa mudah dan mengerti materi konsep yang abstrak. Sri Anitah (2014:6.9) beranggapan bahwa fungsi media pembelajaran ialah sarana bantu guru dalam penyampaian materi ke siswa untuk mempercepat proses belajar dan menciptakan situasi yang lebih baik dan efektif pembelajarannya sehingga bisa meninggikan kualitas dan salah penafsiran dapat berkurang.

Fungsi media pembelajaran yakni pemotivasian tindakan, minat (diwujudkan dengan teknik drama/hiburan), menyediakan informasi (dalam bentuk penyediaan informasi dihadapan sekelompok siswa), memberi instruksi (dipakai untuk mengikutsertakan siswa baik dalam mental/benak ataupun dalam wujud aktivitas siswa yang nyata menurut Kempt dan Dayton (dalam Arsyad, 2011:19). Rostina Sundayana (2013:10) mengemukakan fungsi media pembelajaran yakni:

1. Fungsi media pembelajaran bagi guru (pengajar): (a) dalam pencapaian tujuan akan memberikan arah pedoman; (b) memberikan kerangka sistematis serta menjelaskan urutan dan struktur pengajaran dengan benar; (c) dalam penyajian materi akan membantu kecermatan, ketelitian; (d) membangun rasa percaya diri dan kualitas pelajaran dapat mengalami peningkatan.
2. Fungsi media pembelajaran bagi peserta didik, yakni: (a) motivasi belajar siswa mengalami peningkatan; (b) memudahkan siswa dalam belajar; (c) merangsang siswa untuk fokus dan beranalisis; (d) penciptaan pengkondisian dan pensituasian belajar tanpa adanya tekanan.

Bersumber pendapat para ahli tentang fungsi media pembelajaran, penyimpulan fungsi media pembelajaran ialah sebagai sarana prasarana/alat bantu

guru untuk menarik perhatian siswa sehingga bisa meningkatkan, menumbuhkan motivasi/dorongan dan semangat siswa untuk memahami materi pembelajaran. Dengan begitu adanya media pembelajaran yang digunakan dikelas akan lebih bisa membantu siswa dalam menunjang keberhasilan siswa saat di kelas.

2.1.3.4 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Zainal Aqib (2013:51) menunjukkan bahwasanya media pembelajaran memiliki segenap manfaat yaitu: (1) lebih menarik dan jelas pembelajarannya; (2) lebih banyak interaksi siswanya, efisiensi tenaga dan waktu; (3) hasil belajar akan meningkat, sikap positif siswa dalam belajar akan bertumbuh. Sedangkan dalam proses belajar siswa, manfaat media menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2019:2) yaitu: (1) pengajaran akan menumbuhkan suatu motivasi belajar saat siswa lebih memusatkan perhatiannya, (2) siswa lebih jelas dan lebih baik dalam memahami pelajaran dan bisa mendominasi tujuan pengajaran, (3) banyaknya variasi metode mengajar yang dilaksanakan guru, (4) lebih aktifnya siswa dalam beraktifitas saat belajar seperti aktivitas mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Bersumber pendapat beberapa para ahli, disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai manfaat sangat banyak. Media pembelajaran membuat siswa dapat terlatih dirinya untuk lebih banyak berinteraksi, bisa meningkatkan hasil belajar juga dapat membangun sikap positif dalam belajar. Dengan begitu media pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang kebutuhan belajar siswa.

2.1.3.5 Syarat dan Kriteria Media Alat Peraga

Setiap media pasti memiliki kriteria dan syarat dalam pembuatan dan kegunaannya, begitu pula media pembelajaran juga pasti membutuhkan itu semua. Rostina Sundayana (2013:18) menyatakan syarat dan kriteria media pembelajaran yaitu: (1) media harus tahan lama; (2) warna dan bentuk media harus menarik; (3) media harus sesuai ukurannya; (4) media harus sesuai dengan konsep matematika; (5) media harus bisa memperjelas materi yang akan diajarkan. Zainal Aqib (2013:52) menyatakan bahwa syarat umum penciptaan media pembelajaran yakni *visible* (gampang dilihat), *simple* (sederhana), *interesting* (menarik), *useful* (bermanfaat bagi pelajar), *accurate* (benar dan tepat sasaran), *legitimate* (sah dan masuk akal), *structured* (tersusun secara baik dan runtut).

Simpulan pendapat para ahli tersebut bahwa dalam penciptaan media pembelajaran harus mencermati syarat/ketentuan saat menentukan kriteria media pembelajaran. Syarat pembuatan media pembelajaran sangatlah harus dicermati agar media yang dipakai bisa bermanfaat dengan baik dan efisien. Media harus tahan lama, sederhana, ukuran media harus sesuai, menarik, mudah dilihat dan paling penting adalah media harus bermanfaat bagi siswa.

2.1.3.6 Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran

Banyaknya jenis media dalam pembelajaran, sangat diperlukan melakukannya sebuah penggolongan/pengklasifikasian terhadap media pendidikan tersebut. Rostina Sundayana (2013:13) menyebutkan bahwa penggolongan media bertujuan agar mudah memahami penggunaan media pendidikan, memahami

perawatan/pemeliharaan serta pemilihan/penetapan media dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Sanjaya (dalam Rostina Sundayana, 2013:13) media pembelajaran bisa dipilah dari sudut lihatnya, yakni dilihat dari sifatnya, kemampuan jangkauannya, dan dari cara pemakaiaan medianya.

1. Sudut pandang dari sifatnya, terdapat tiga macam media dari sudut pandang ini, yakni media auditif (media yang bisa didengar, contohnya radio dan *voice recording*), media visual (media hanya bisa dilihat, misal film slide, transparansi, foto, gambar, lukisan,dst), media audiovisual (media yang bisa dilihat dan didengar, misal video recording dan film).
2. Sudut pandang dari kemampuan jangkauannya
 - a. Media yang memiliki daya liput serentak dan luas, seperti televisi dan radio. Dari kejadian nyata siswa akan belajar secara bersama/serentak dan penggunaan ruangan khusus tidak diharuskan.
 - b. Media yang memiliki daya liput terbatas oleh waktu dan ruang, missal film, video, film slide.
3. Sudut pandang dari teknik/cara penggunaannya, media terbagi jadi dua yakni media yang bisa diproyeksikan dan media yang tidak bisa diproyeksikan.

Menurut Sri Anitah (2014:6.17) menyebutkan bahwa terdapat tiga karakteristik dan jenis media pembelajaran.

1. Media visual (dengan indra penglihatan media bisa dilihat). Media visual ada dua yakni:

- a. Media visual yang diproyeksikan (memakai alat proyeksi sehingga gambar dan tulisan bisa muncul dilayar) seperti media visual yang diproyeksikan bisa bewujud media diam (gambar diam) dan media gerak (gambar gerak).
 - b. Media visual yang tidak diproyeksikan (*non projected visual*). Jenis media visual yang tidak diproyeksikan yakni tergolong gambar fotografik, grafis dan media 3 dimensi.
2. Media Audio (media yang bisa didengar dan berisi pesan yang bisa merangsang perasaan, pikiran, perhatian dan kesediaan siswa)
- Jenis media ini seperti CD audio, program audio dan program kaset suara.
3. Media Audiovisual (dapat didengar dan dilihat)
- Contoh media audiovisual seperti program video pendidikan, program slide suara dan program CD.

Sedangkan menurut Ibrahim (2010:115) terdapat tiga klasifikasi atau jenis media belajar yaitu:

1. Media cetak

Dapat diartikan sebagai bahan yang diproduksi melalui percetakan professional, seperti buku, majalah, dan modul. Sebenarnya, disamping itu masih ada bahan lain yang juga dapat digolongkan ke dalam istilah “cetak” yaitu tulisan/bagan/gambar yang difoto kopi ataupun hasil reproduksi sendiri. Bahan cetak dalam berbagai bentuk dapat dikirimkan ke tempat terpencil, dan dapat digunakan sebagai media belajar/pembelajaran.

Keuntungan media cetak yaitu:

- a. Relative murah pengadaanya
- b. Lebih mudah siswa dalam penggunaannya dalam belajar
- c. Lebih luwes dalam pengertian mudah digunakan siswa, dibawa atau dipindahkan.

2. Media elektronik

Disamping penggunaan media cetak, dengan adanya perkembangan yang semakin pesat maka digunakanya media elektronik. Ada beberapa media elektronik yang bisa digunakan dalam belajar yaitu film strips, rekaman, video tape, televisi.

Keuntungan media elektronik yaitu:

- a. Dapat memberikan suasana yang lebih hidup penampilannya lebih menarik
- b. Dapat digunakan untuk memperlihatkan suatu proses tertentu secara lebih nyata

3. Media realia atau objek nyata

Untuk mencapai hasil yang optimal dari proses belajar, salah satu hal yang sangat disarankan adalah digunakannya pula media belajar yang sifatnya langsung dalam bentuk nyata atau realia. Melalui penggunaan benda nyata kegiatan belajar dapat melibatkan semua indera siswa.

Keuntungan media realia atau objek nyata yaitu:

- a. Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada siswa untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.

- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan sebanyak mungkin alat indera.

Jenis pengelompokan media menurut Zainal Aqib (dalam Seels dan Glasgow, 2013:54) yaitu:

1. Media tradisional, antara lain:
 - a. Visual (alat peraga yang bisa dinikmati dengan indera mata).
 - b. Audio (alat peraga yang dinikmati dengan pendengaran).
 - c. Multimedia, cetak permainan.
 - d. Realia (semua alat peraga yang sifatnya nyata/riil yang bisa digunakan saat pembelajaran).
2. Media teknologi mutakhir, antara lain:
 - a. Media berbasis telekomunikasi
 - b. Media berbasis mikroprosesor

Bersumber pendapat para ahli tersebut bisa disimpulkan, jenis dan karakteristiknya dari media pembelajaran sangatlah banyak. Dari banyaknya media pembelajaran maka dapat digolongkan menjadi beberapa, seperti media visual, audio, multimedia, cetak, permainan, dan realia. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai media realia atau media nyata.

2.1.4 Media Realia

2.1.4.1 Pengertian Media Realia

Media realia adalah benda sungguhan yang dapat dijadikan sumber belajar. Rusman (2005:2) media realia adalah media nyata di dalam ruang kelas, tetapi dapat

digunakan sebagai suatu kegiatan observasi pada lingkungan. Muslikah (2017:171) media realia adalah peralatan bantu visual pendidikan yang memberikan pengalaman langsung ke siswa dengan tujuan agar hasil pembelajaran lebih bermanfaat, konkret, dan menyenangkan.

Menurut Sugiharti (2018:8) media realia adalah sebuah media nyata/benda nyata yang dipakai sebagai bahan/sumber belajar. Ibrahim dan Nana Syaodih (2010:118) menyatakan bahwa media realia adalah media nyata/benda sebenarnya untuk pencapaian hasil yang maksimal pada proses belajar mengajar. Obyek yang sesungguhnya akan memberikan sebuah stimulus siswa dalam menekuni beragam hal yang melibatkan peningkatan keterampilan tertentu.

Sedangkan menurut Hamzah B.Uno (2014:117) media realia merupakan benda nyata/alat visual 3 dimensi yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi. Patty dalam Udin S.W (2007:22) media realia adalah alat bantu visual dengan fungsi agar siswa dapat mendapatkan pengalaman langsung dari belajarnya. Sanaky (2011:50) media realia merupakan semua benda riil yang bisa ditampilkan secara langsung di ruang kelas sebagai kegiatan pengamatan pada lingkungannya, yaitu seperti tumbuhan, hewan, manusia, benda, air, sawah, makanan.

Bersumber dari paparan para ahli, disimpulkan bahwasanya media realia adalah media sungguhan/nyata yang dapat digunakan sebagai sumber dan bahan belajar ketika proses belajar di kelas untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa dengan mudah belajar serta memahami materi saat penggunaan media realia.

2.1.4.2 Jenis-jenis Media Realia

Media realia ialah media nyata yang dipakai saat kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Daryanto (2016:29) jenis media realia yakni:

1. Widyawisata, kegiatan belajar untuk memperoleh tujuan pembelajaran siswa dengan pengunjungan ke suatu tempat di luar kelas.
2. Media tiruan (model), dipakai saat pembelajaran sehingga mencapai pengalaman langsung melalui benda sungguhan.
3. Peta timbul. Peta timbul termasuk model lapangan yang dapat mempertunjukkan rendah tingginya permukaan bumi. Sehingga siswa mendapatkan gambaran jelas tentang perbedaan latak geografis Indonesia.
4. Specimen (contoh), dipakai sebagai contoh. Terdapat dua *specimen* yakni *specimen* masih hidup dan *specimen* tak hidup. Specimen masih hidup seperti akuarium, kebun binatang, *terrarium* dan kebun percobaan. Sedangkan *specimen* benda tak hidup misalnya herbarium.
5. Boneka, benda tiruan dalam bentuk sandiwara boneka dari bentuk manusia dan binatang yang bisa diperagakan/dimainkan.
6. Alat peraga matematika, alat yang dipakai untuk mempertunjukkan konsep, prinsip fakta tertentu supaya lebih tampak konkret.

Bersumber pendapat dari ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media realia yang dipakai untuk media pembelajaran dalam menunjang proses belajar siswa pada saat di kelas. Jenis media realia yakni widyawisata, model, peta timbul, *specimen*/contoh, boneka, alat peraga matematika. Semua media tersebut merupakan

jenis media pembelajaran yang sifatnya realia/nyata yang bisa dipakai/diterapkan di dalam ataupun di luar kelas.

Dalam penelitian ini jenis media realia yang digunakan adalah alat peraga matematika yang diterapkan dalam pembelajaran matematika di kelas yaitu dalam materi pecahan, bilangan persekutuan, dll.

2.1.4.3 Fungsi Media Realia

Media sebagai sarana dan prasarana atau alat bantu dengan pemberian sebuah pengalaman visual ke peserta didik dan pemberian dorongan motivasi belajar, mempermudah dan memperjelas konsep yang abstrak dan kompleks menjadi sederhana/konkret. Menurut Daryanto (2016:5) fungsi media realia yakni: (1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal, (2) menimbulkan rasa bersemangat dalam belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar, (3) membuat siswa mandiri dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, (4) Pembelajaran lebih komunikatif/ mudah dipahami dan produktif.

2.1.4.4 Kelebihan Media Realia

Penggunaan media realia membawa dampak positif bagi kegiatan belajar mengajar di kelas. Media realia dalam penggunaannya juga terdapat kelebihan saat digunakan siswa untuk belajar di kelas. Berikut kelebihan media realia menurut Ibrahim dan Nana Syaodih (2010:119):

1. Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk belajar mengetahui sesuatu dan melaksanakan tugas dalam situasi nyata.

2. Dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengalami situasi yang sebenarnya dan melatih keterampilan dengan menggunakan alat indera.

Sedangkan menurut Sudjana (2010:13) mengutarakan bahwa media realia memiliki kelebihan, yakni:

1. Terbantu aktifnya siswa saat proses belajar di kelas.
2. Menciptakan interaksi langsung siswa dengan benda nyata.
3. Peningkatan lebih motivasi belajarnya.
4. Bisa menanamkan konsep dasar abstrak menjadi konkret dan benar.
5. Berkonsentrasi lebih pada saat proses pembelajaran.

Bersumber definisi dari para ahli tersebut bisa disimpulkan bahwa dalam penggunaannya media realia memiliki sebuah kelebihan, yaitu media dapat membantu proses belajar siswa menjadi lebih aktif pada saat mengamati, menangani dan memanipulasi. Media realia juga lebih membangkitkan motivasi dan rangsangan anak untuk belajar.

2.1.4.5 Indikator Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru

Salah satu penilaian yang dapat diukur dalam pembelajaran adalah intensitas penggunaan media realia oleh guru dari perspektif siswa. Intensitas penggunaan media realia dapat dinilai melalui indikator. Indikator perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia dilihat dari: fungsi media realia dan kelebihan media realia. Penulis mengutip pendapat Daryanto (2016:5) serta Ibrahim dan Nana

Syaodih (2010:119) sebagai indikator dalam variabel penggunaan media realia yakni sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor
Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru	Fungsi media realia	Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal dan intensitas penggunaannya.	Perspektif siswa dalam penyampaian materi oleh guru lebih nyata dan jelas dengan menggunakan media realia.
			Perspektif siswa saat belajar matematika dengan cara visual dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.
		Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu menimbulkan rasa bersemangat dalam belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar dan intensitas penggunaannya.	Perspektif siswa tentang rasa senangnya belajar matematika dalam intensitas penggunaan media realia oleh guru.
			Perspektif siswa tentang semangatnya saat belajar materi matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.
		Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu membuat siswa mandiri dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya serta intensitas penggunaannya	Perspektif siswa tentang lebih kreatifnya saat belajar matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.
		Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu pembelajaran lebih komunikatif/ mudah dipahami dan produktif serta dalam intensitas penggunaannya.	Perspektif siswa tentang pemberian pemahaman yang lebih mendalam serta penghayatan dalam intensitas penggunaan media realia oleh guru.

	Kelebihan media realia	Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk belajar mengetahui sesuatu dan melaksanakan tugas dalam situasi nyata dan dalam intensitas penggunaannya.	Perspektif siswa mengenai partisipasinya saat mengerjakan suatu persoalan matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.
			Perspektif siswa mengenai terbantunya dalam menyelesaikan persoalan matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.
			Perspektif siswa mengenai meningkatnya keberhasilan belajar matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.
		Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengalami situasi yang sebenarnya dan melatih keterampilan dengan menggunakan alat indera serta intensitas penggunaannya.	Perspektif siswa dalam pengembangan potensi keterampilannya secara optimal dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.
			Perspektif siswa dalam penemuan hal-hal baru dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.

2.1.5 Keaktifan Belajar

2.1.5.1 Pengertian Keaktifan Belajar

Sadiman (dalam Sinar, 2014:9) keaktifan ialah suatu aktivitas yang bersifat mental/fisik, dengan berfikir dan bertindak sebagai rangkaian yang tidak bisa dipisahkan. Keaktifan siswa dalam aktivitas belajar ialah untuk membangun pengetahuannya sendiri dalam menciptakan pemahaman mengenai perkara

pembelajaran saat di kelas. Dalam proses belajar keaktifan siswa ialah usaha siswa menggapai pengalaman belajarnya baik individu/kelompok.

Nana Sudjana (2010:21) keaktifan belajar ialah aktivitas yang dilangsungkan siswa saat belajar dan bagian strategi peningkatan keaktifan siswa secara optimal saat di kelas. Kecenderungan psikologi mengira bahwa semua anak adalah makhluk yang aktif. Anak memiliki tekanan dalam bertindak melakukan sesuatu. Aktivitas belajar tidak mampu dipaksakan/dilimpahkan ke orang lain. Menurut Warsono (2012:5) pembelajaran aktif ialah berbagai model pembelajaran yang terfokus pada siswa sebagai penanggungjawab belajar.

Simpulan dari keterangan para ahli di atas sejalan dan sama, pada dasarnya tiap siswa aktif. Segala sesuatu aktivitas belajar yang dipusatkan pada siswa untuk berfikir dan aktif saat pembelajaran merupakan keaktifan belajar, contohnya anak mampu mencari, menemukan dan memakai pengetahuannya di kelas. Sehingga sangatlah penting peran guru karena mampu menunjang keaktifan anak saat dikelas, sehingga guru harus merancang apa yang harus disiapkan saat proses belajar di kelas agar siswa mampu menerima materi pelajaran dan aktif di kelas.

2.1.5.2 Faktor yang mempengaruhi Keaktifan Belajar

Menurut Haryanto (dalam jurnal Nugroho Wibowo, 2016:128) terdapat enam hal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dikelas yaitu: siswa, guru, materi, tempat, waktu, dan fasilitas. Sedangkan menurut Yamin (dalam Yolanda Dian Nur Megawati, 2012:169) mengemukakan 6 aspek terjadinya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas yakni: (1) partisipasi dalam menetapkan tujuan

kegiatan pembelajaran; (2) tekanan pada aspek afektif dalam belajar; (3) partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa; (4) kekompakan kelas sebagai kelompok belajar; (5) kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran; (6) pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pelajaran.

Menurut Moh. Uzer Usman (dalam Nugroho Wibowo, 2016:130) faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa saat di kelas yaitu: (1) memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran; (2) menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik); (3) mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik; (4) memberikan stimulus; (5) memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari; (6) memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, (7) memberikan umpan balik; (8) melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur; (9) menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Simpulan dari keterangan para ahli di atas adalah keaktifan belajar siswa di kelas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni dari partisipasi siswa itu sendiri saat di kelas, guru, materi, tempat, waktu, dan fasilitas juga dapat menjadi faktor yang dapat menunjang keaktifan belajar siswa. Dengan begitu keaktifan siswa di kelas juga akan menentukan seberapa besar hasil belajarnya.

2.1.5.3 Klasifikasi Keaktifan Belajar

Menurut Sardiman (dalam Tazminar,2015:46) berikut penggolongan kegiatan siswa yang termasuk dalam aktivitas belajar antara lain:

1. Visual activities, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. Oral activities, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. Listening activities, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. Writing activities, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. Drawing activities, misalnya : menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. Motor activities, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
7. Mental activities, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. Emotional activities, seperti misalnya menaruh minat, merasa tidak bosan, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Simpulan dari kegiatan siswa tersebut maka keaktifan siswa dapat dilihat itu dengan visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, dan emotional activities.

2.1.5.4 Prinsip-prinsip Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar merupakan suatu aktivitas yang bersifat mental/fisik, dengan berfikir dan bertindak sebagai rangkaian yang tidak bisa dipisahkan. Siswa dalam belajar juga memiliki prinsip-prinsip dalam keaktifan belajar. Nana Sudjana (2010:27) menjelaskan bahwasanya terdapat prinsip-prinsip belajar siswa aktif, yakni: (1) stimulus belajar, (2) perhatian dan motivasi, (3) respons yang dipelajari, (4) penguatan, (5) pemakaian dan pemindahan. Sedangkan menurut Sinar (2014:6) menjelaskan bahwa terdapat prinsip-prinsip pembelajaran aktif. Berikut adalah prinsip-prinsip pembelajaran aktif yakni:

1. Terjadinya belajar dengan proses mengalami,
2. Belajar ialah transaksi aktif,
3. Belajar secara aktif membutuhkan aktivitas yang bersifat vital, sehingga bisa mengusahakan pencapaian tujuan untuk memenuhi kebutuhannya,
4. Belajar melalui proses dalam menangani rintangan maka bisa tercapainya tujuan dan pemecahan masalah.

Bersumber prinsip-prinsip diatas dapat disimpulkan prinsip tersebut tidak hanya diketahui saja tetapi semua prinsip-prinsip tersebut harus dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat mendorong siswa untuk aktif belajar dengan optimal. Prinsip-prinsip tersebut dapat dilakukan agar pembelajaran dapat aktif dan baik.

2.1.5.5 Kendala-kendala yang berkaitan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar

Kendala-kendala yang ditemui ketika pembelajaran yang berkaitan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar adalah (Sinar, 2014:100):

1. Siswa merasa asing dan canggung jika diajak berdiskusi. Perilaku siswa ini sering ditemui pada setiap kelas, walaupun jumlahnya tidak begitu banyak.
2. Siswa belum terbiasa berlatih untuk berani berpendapat, sehingga cenderung masih pasif dan hal tersebut akan mempengaruhi prestasi siswa.
3. Masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan atau berpendapat, baik dari segi keberanian, maupun kurang mampunya menyusun kalimat pertanyaan.
4. Siswa masih banyak yang kurang memahami bagaimana sebenarnya belajar yang baik. Hal ini terbukti bahwa mereka masih kelihatan hasil belajar mereka masih rendah dan kurang serius ketika mengikuti pembelajaran.

Bersumber dari kendala-kendala keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa memiliki beberapa kendala yang dihadapi siswa saat pembelajaran. Kendala-kendala tersebut antara lain yaitu canggungnya siswa pada saat berdiskusi, belum terbiasa dan belum berani dalam berpendapat, siswa kesulitan dalam membuat pertanyaan/berpendapat, pemahaman siswa kurang dalam mengetahui bagaimana belajar yang baik.

2.1.5.6 Indikator Keaktifan Belajar

Salah satu penilaian yang bisa diukur dalam pembelajaran yaitu keaktifan belajar. Keaktifan belajar bisa dinilai melalui sebuah indikator pembelajaran. Peneliti mengutip pendapat Nana Sudjana (2014:61) dan dikembangkan tentang kegiatan keaktifan belajar siswa yang dijadikan penulis sebagai indikator dalam variabel keaktifan belajar, berikut indikatornya:

1. Turut serta melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.
2. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
3. Bertanya kepada siswa lain atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
5. Siswa menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi pada saat pembelajaran maupun diluar jam pelajaran.
6. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai instruksi guru.
7. Kesempatan untuk menggunakan/menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.

Masing-masing indikator di atas kemudian dijabarkan menjadi beberapa deskriptor, yaitu :

Tabel 2.2 Indikator Keaktifan Belajar

No.	Indikator	Deskriptor
1.	Turut serta melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.	Mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru
		Menulis serta mencatat materi matematika yang diberikan guru
		Berani mengajukan diri dalam menyampaikan pendapat
2.	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.	Menyelesaikan Tugas/PR dari guru dengan baik
3.	Bertanya kepada siswa lain atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya.	Menanyakan apa yang belum dipahami
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.	Mencari sebuah informasi yang berkaitan dengan materi matematika.
		Memanfaatkan sumber belajar, misalnya buku, lks, lingkungan sekitar dan lain sebagainya.
5.	Siswa menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi pada saat pembelajaran maupun diluar jam pelajaran.	Berkelompok untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas.
		Membentuk kelompok belajar untuk memecahkan persoalan atau masalah di luar jam pelajaran.
		Menyampaikan pendapat pada saat ditanya teman sekelompok.
6.	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai instruksi guru.	Ikut serta dalam diskusi kelompok.
		Menghargai perbedaan pendapat dari teman.
		Memberikan informasi mengenai persoalan yang ada.
		Membantu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi kepada teman yang belum paham terhadap materi.
		Mengemukakan sebuah pendapat ke kelompok lain dalam belajar secara kelompok.
7.	Kesempatan untuk menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.	Mengerjakan soal LKS/Buku Paket yang diberikan oleh guru.

2.1.6 Belajar

2.1.6.1 Pengertian belajar

Karwono dan Heni Mularsih (2018:18) mengartikan belajar adalah proses transformasi mendapatkan beragam keterampilan, kecakapan, sikap, mulai dari awal kehidupan, dari masa kecil/bayi yang mendapatkan beragam keterampilan yang sederhana. Misalnya mengenal ibunya dan memegang botol susu.

Belajar ialah proses usaha transformasi tingkah laku yang dilaksanakan seseorang secara universal sebagai hasil pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Slameto,2015:2). Dalam semua aspek tingkah laku, perubahan-perubahan itu akan nyata terjadi dalam melakukan belajar. Sejalan dengan pendapat Sinar (2014:10) belajar yakni suatu proses yang aktif, jika tidak dilibatkan diberbagai aktivitas belajar sebagai respon siswa atas stimulus yang dilakukan oleh guru, sehingga pencapaian hasil siswa kemungkinan akan maksimal.

W.S. Winkel (dalam Sussanto, 2013:4) mengartikan bahwa belajar ialah kegiatan dalam perinteraksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan pengetahuan dan pemahaman serta sikap yang sifatnya konstan. Sejalan dengan Mouly (dalam Nana Sudjana, 2010:5) mengartikan belajar ialah proses transformasian tingkah laku seseorang dengan adanya pengamalan. Sedangkan menurut Bower dan Hilgard dalam Udin S. Winataputra (2019:1.8) belajar merujuk pada perubahan perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman dan transformasi perilaku yang tidak diakibatkan oleh insting, kematangan dan kebiasaan.

Adapun definisi belajar menurut Ni Nyoman Parwati (2018:11) mengartikan bahwasanya sebuah proses kesadaran usaha yang dilaksanakan seseorang untuk pencapaian perubahannya dari tidak tahu jadi mengerti, dari tidak mempunyai sikap jadi disiplin, dari tidak mempunyai keterampilan jadi terampil merupakan definisi belajar. Belajar menurut Zainal Aqib (2013:66) adalah proses membangun pendapat dan perubahan perilaku dari obyek yang dapat dilihat. Oleh karena itu belajar lebih mementingkan proses daripada hasilnya.

Simpulan definisi dari beberapa ahli ialah proses perubahan perilaku/potensi individu dari aktivitas proses belajar sebagai hasil pengalamannya. Siswa dengan adanya belajar akan mencapai suatu perubahan yakni dari tidak tahu jadi mengerti, dari tidak mempunyai sikap jadi disiplin dan dari yang tidak mempunyai keterampilan jadi terampil.

2.1.6.2 Prinsip-prinsip Belajar

Terdapat beragam prinsip dalam belajar, seperti yang diucapkan Karwono (2018:34) sebagai berikut:

1. Prinsip Kesiapan (*Readiness*)

Suatu kondisi yang memungkinkan individu bisa belajar dengan efektif dan baik merupakan maksud dari prinsip kesiapan. Prinsip ini mencakup pertumbuhan dan kematangan fisik, intelegensi, hasil belajar yang baku dan matang, latar belakang pengalaman, faktor dan pendapat yang memungkinkan seseorang dapat melakukan aktivitas belajar.

2. Prinsip Motivasi (*Motivation*)

Merupakan suatu kondisi siswa dalam melaksanakan, mengatur arah aktivitas itu sendiri dan memelihara kesungguhan dalam belajarnya. Dalam prinsip ini siswa didorong oleh keperluan biologis, sosial, emosional dan perlunya dorongan dalam pencapaian suatu yang lebih dari kemampuan saat ini yang dimilikinya.

3. Prinsip Persepsi

Terdapat hal yang harus diperhatikan yaitu cara seseorang melihat dirinya berpengaruh terhadap perilakunya sendiri.

4. Prinsip Tujuan

Proses belajar, harus memiliki kejelasan dalam tujuannya. Tujuan belajar bersasaran khusus yang harus dicapai seseorang. Perlu diperhatikan dalam penetapan tujuan dengan pertimbangan kebutuhannya.

5. Prinsip Perbedaan Individual

Perbedaan individual dalam kelas juga diperhatikan saat belajar sehingga pencapaian tujuan belajar bisa dicapai dengan mudah. Hal yang harus diingat dan menjadikan perhatian, seperti siswa perlu adanya bantuan saat memahami kekuatan dan kelemahan dirinya dan perolehan tindakan pelayanan aktivitas belajar serta kebutuhan yang berbeda-beda.

6. Prinsip Transfer dan Retensi

Retensi ialah kemampuan seseorang untuk menyimpan hasil/materi belajar ke dalam memori ingatannya yang suatu saat dikeluarkan sewaktu-waktu jika membutuhkannya. Transfer ialah kemampuan menerapkan/memindahkan

ketempat lain. Kaitan dengan belajar, contohnya adalah siswa belajar matematika (semua yang dipelajari anak akan disimpan dan dipahami “Retensi”). Konsep matematika yang berhasil dipelajari siswa lalu menerapkan dengan tepat dan sesuai situasi kesehariannya dengan proses perhitungan atau hitungan “Transfer”. Jadi prinsip retensi dan transfer ada sebuah hubungan yang erat dan penting dalam proses belajar.

7. Prinsip Belajar Kognitif

Prinsip ini mengaitkan proses pengenalan dan penemuan. Prinsip ini menggolongkan pembentukan konsep, penemuan masalah asosiasi antar unsur dan keterampilan pemecahan masalah kemudian terbentuk perilaku baru.

8. Prinsip Belajar Afektif

Proses belajar afektif hubungannya dengan seseorang dalam memberikan reaksi terhadap stimulus yang dihadapi untuk memberikan sebuah nilai. Hasil belajar afektif ini berhubungan dengan pengelolaan emosi, minat, sikap dan dorongan dalam belajar.

9. Prinsip Belajar Psikomotor

Dalam proses belajar psikomotor berkaitan dengan seseorang yang bisa mengendalikan aktivitasnya.

10. Prinsip Evaluasi

Pada prinsip ini evaluasi melibatkan kemampuan seseorang dari penampilan, kesiapan untuk belajar dan motivasi belajar.

Sedangkan menurut Slameto (2013:27) prinsip-prinsip belajar sangat banyak sekali macamnya yaitu:

1. Keperluan belajar berdasarkan prasarat

Siswa harus meningkatkan minat serta berinteraksi secara aktif, untuk menciptakan tujuan instruksional dan bisa menimbulkan *reinforcement*, motivasi yang kompeten pada siswa. Lingkungan juga diperlukan agar siswa dalam perkembangan kemampuannya bisa bereksplorasi dan intraksi dalam belajarnya.

2. Sesuai dengan hakikat belajar

Siswa dalam prinsip ini harus mengusahakan sesuai dengan hakikat belajarnya. Tahap demi tahap berkelanjutan proses belajarnya; proses eksplorasi organisasi, *discovery* dan adaptasi; belajar ialah *kontinguitas* (terdapat hubungan antara makna yang satu dengan lainnya) maka akan menciptakan makna yang diharapkan.

3. Bahan/materi yang dipelajari harus sesuai

Belajar harus sesuai materi, memiliki struktur dan penyajian sederhana serta pengembangan suatu kemampuan sesuai pencapaian tujuan instruksional.

4. Syarat keberhasilan belajar

Cukupnya sarana prasarana dan repetisi yakni pengulangan berkali-kali agar materi terpenuhi ke siswa.

Bersumber pendapat para ahli tersebut sudah sejalan dan hampir sama. Simpulkannya bahwa belajar ialah transformasian tingkah laku terhadap siswa supaya memiliki tingkah laku yang berkembang serta belajar memiliki prinsip-prinsip agar

proses belajar terarah, baik, efisien dan efektif. Prinsip tersebut tidak sekadar untuk diketahui saja, namun harus diterapkan agar belajar siswa membuahkan hasil maksimal.

2.1.6.3 Ciri-ciri Belajar

Menurut Aunurrahman dalam Ni Nyoman Parwati (2018:7) belajar memiliki ciri-ciri, yakni: (1) aktivitas belajar terjadi karena disengaja/disadari; (2) keterjadian sebuah interaksi belajar antara individu dengan lingkungannya; (3) adanya perubahan belajar yang ditandai dari segi tingkah laku, kognitif, afektif, verbal dan moral. Sedangkan menurut Udin S. Winataputra (2019:1.8) ciri-ciri belajar antara lain: (1) terjadinya perubahan/transformasi perilaku pada diri seseorang, tidak aspek pengetahuan saja tetapi aspek afektif dan keterampilan juga; (2) perubahan harus menjadi buah pengalaman, maknanya perubahan adanya interaksi antara lingkungan dan dirinya agar belajar menjadi efisien; (3) perubahan tersebut relatif menetap, artinya terjadinya transformasi tingkah laku pada diri siswa akan menetap jika ada kesalahan/kesenjangan dalam berperilaku. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2015:15) ada perubahan tingkah laku dalam belajar. Berikut perubahan tingkah laku yang diikutkan ke dalam ciri-ciri belajar, yaitu:

1. Kesadaran transformasian belajar, individu sadarnya dengan aktivitas belajarnya saat mengalami perubahan tingkah lakunya. Misal sadar akan mengembangkannya kognitif, kecakapan dan kebiasaan.

2. Perubahan sifatnya fungsional, perubahan tingkah laku bagi kehidupan/proses belajar berikutnya itu sangat berguna. Contohnya belajar menulis yang dulunya tidak dapat menulis kemudian pandai menulis.
3. Perubahan belajar yang sifatnya positif dan aktif, transformasian tingkah laku individu tidak terjadi sendirinya melainkan adanya usaha dari dirinya sendiri.
4. Belajar mengalami perubahan yang sifatnya menetap bukan semestara.
5. Perubahan tingkah laku terjalin karna ada sebuah penggapaian tujuan yang tepat.
6. Perubahan yang tercakup keseluruhan aspek tingkah laku, aktivitas belajar yang menghasilkan transformasi tingkah laku individu secara keseluruhan dalam sikap kebiasaan, kognitif dan keterampilan.

Bersumber pernyataan di atas, disimpulkan bahwasanya sangat beragam ciri-ciri belajar. Adanya ciri-ciri belajar, siswa dan guru akan paham bagaimana proses belajar yang tepat dan bagaimana keharusan yang dilaksanakan sebelum melakukan belajar. Siswa harus mengetahui belajar ialah proses pengubahan perilaku agar perilaku siswa menjadi terarah.

2.1.6.4 Jenis Belajar

Terdapat jenis belajar yang diutarakan oleh Gagne dalam Udin S. Winataputra (2019:1.9) sebagai berikut:

1. *Signal Learning* (Belajar Isyarat)

Belajar isyarat ialah melangsungkan/tidak melangsungkan aktivitas dengan memakai isyarat/tanda dari tubuh. Contohnya berhenti berucap saat memperoleh isyarat penyilangan mulut dengan telunjuk sebagai tanda jangan ribut.

2. *Stimulus-Response Learning* (Belajar Stimulus- Respon)

Belajar stimulus respon jika terjadi rangsangan dari luar. Misal berbaris rapi karena ada komando di depan.

3. *Chaining Learning* (Belajar Rangkaian)

Belajar rangkaian terjadi ketika ada penggabungan berbagai proses stimulus respon sehingga menghasilkan perilaku yang spontan seperti merah-putih, dingin-panas.

4. *Verbal Association Learning* (Belajar Asosiasi Verbal)

Terjadinya belajar asosiasi verbal ketika seseorang bisa paham maksud yang sifatnya verbal. Misalnya wajahnya seperti bulan kesiangian.

5. *Discrimination Learning* (Belajar Membedakan)

Belajar membedakan terjadi bila seseorang berhadapan dengan benda, suasana, dan pengalaman yang luas. Misalnya membedakan jenis hewan atas dasar wujud bulunya.

6. *Concept Learning* (Belajar Konsep)

Terjadinya belajar konsep ketika seseorang menjumpai banyaknya data fakta kemudian diartikan ke dalam makna yang abstrak. Misal tumbuhan, manusia dan binatang tergolong makhluk hidup.

7. *Rule Learning* (Belajar Hukum/Aturan)

Terjadinya ketika seseorang memakai runtutan kasus lampau dan dijadikan menjadi sebuah aturan dengan menarik simpulan. Misalnya benda mencair bila dipanaskan.

8. *Problem Solving Learning* (Belajar Pemecahan Masalah)

Ketika seseorang menjalankan berbagai konsep untuk merespon pertanyaan, itulah berlangsungnya belajar pemecahan masalah. Misalnya mengapa harga bahan baku naik?.

Menurut Nana Sudjana (2010:12) jenis-jenis belajar digolongkan menjadi beberapa yaitu:

1. Belajar Informasi

Belajar makna, istilah, kata, peraturan, sifat, perkalian dan lain sebagainya merupakan jenis belajar informasi. Belajar informasi menjurus belajar dengan menghafal dan berdampak pada hasil belajarnya.

2. Belajar Konsep

Konsep yang sederhana dimaknai sebagai pola unsur diantara anggota kumpulan/rangkaian. Pada konsep yang tingkatanya lebih tinggi, tekanan semestinya dibagikan ke sifat umum yang ada sangkut pautnya dari setiap konsep dasar.

3. Belajar Prinsip

Penguapan, umpan balik, radiasi pembakaran dan gravitasi merupakan prinsip belajar. Jika prinsip dikuasai secara akurat maka banyak fakta yang didapat lewat simpulan masuk akal.

4. Belajar keterampilan

Keterampilan diperlukan pengulangan atas kegiatan belajar terdahulu. Mengembangkan keterampilan yang terlatih dalam hampir keseluruhan bidang ialah proses yang panjang.

Banyaknya jenis-jenis belajar yang dinyatakan para ahli, disimpulkan belajar pada umumnya ialah mengubah perilaku dasar seseorang dalam perolehan hasil baik dari pengalamannya sendiri/dari lingkungan. Jenis-jenis belajar mempunyai peran dan fungsi masing-masing. Jenis belajar juga diterapkan siswa agar dalam kegiatan belajar menjadi efisien, efektif dan terarah.

2.1.6.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Kegiatan belajar siswa ada faktor yang mempengaruhinya. Menurut Karwono dan Heni Mularsih (2018:46) faktor tersebut jenisnya banyak tetapi tergolong jadi dua yakni:

1. Faktor Internal Individu, terdapat dua faktor yakni:
 - a. Faktor fisiologis, mencakup keadaan jasmani (normal dan cacat, wujud tubuh yang kuat dan lemah). Dalam hal ini proses belajar mengajar berpengaruh sangat dengan kondisi fisiologis.
 - b. Faktor psikologis, terdapat karakteristik psikologis yaitu, intelegensi (kecakapan saat penyesuaian dalam menghadapi suatu kebaruan situasi. Hasil belajar dipastikan tidak hanya oleh intelegensi tapi perlu juga dengan konstibusi faktor-faktor non intelegensi seperti emosi, bakat minat, kepribadian, perhatian dan daya nalar serta imbas dari lingkungan).

2. Faktor Eksternal, ialah suatu yang berada di luar diri/ lingkungan. Terdapat penggolongan ke dalam berbagai bentuk yakni:
 - a. Lingkungan fisik (geografis, sekolah, rumah, pasar, tempat main dan lain sebagainya).
 - b. Lingkungan psikis (harapan-harapan dan permasalahan yang dihadapi).
 - c. Lingkungan personal (orang tua, guru, teman sebaya, tokoh masyarakat dan lain sebagainya).
 - d. Lingkungan nonpersonal (rumah, perabotan, gunung, pepohonan).

Bersumber tanggapan di atas, disimpulkan terdapat dua faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar. Faktornya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kegiatan belajar siswa sangat terpengaruh dari kedua faktor tersebut dalam pencapaian hasil belajar.

2.1.7 Hasil Belajar

2.1.7.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dipakai sebagai tolak ukur seorang guru terhadap siswanya untuk mengerti sejauh mana murid paham/menguasai materi yang diajarkan. Hasil dari aktivitas tindak mengajar ialah hasil belajar, maknanya guru akan mengakhiri/menyudahi proses pembelajaran dan evaluasi. Sedangkan siswa menyudahi pembelajarannya dengan pengerjaan tes yang mendapatkan hasil belajar dari awal proses pembelajaran sampai selesai (Dimiyati& Mudjiono, 2013).

Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar ialah perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam hasil dari

aktivitas proses belajar. Sedangkan menurut Ni Nyoman Parwati dkk (2018:50) hasil belajar ialah suatu yang didapat siswa setelah melaksanakan aktivitas belajar. Sangatlah luas ruang lingkup hasil belajar, dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Bersumber tanggapan diatas, disimpulkan bahwasanya hasil belajar ialah perubahan tingkahlaku siswa yang berkaitan dengan kognitif, afektif, psikomotorik dalam aktivitas belajarnya. Hasil belajar penelitian ini merupakan hasil belajar pelajaran matematika. Nilai yang diambil adalah nilai yang diperoleh siswa saat mengerjakan soal Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil tahun ajaran 2019/2020 kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak.

2.1.7.2 Jenis-jenis Hasil Belajar

Bloom dalam Ni Nyoman Parwati (2018:24) membagi tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

1. Ranah Kognitif, berkenaan kemampuan berfikir seseorang. Ranah kognitif yakni mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), mencipta (C6).
2. Ranah Afektif, berkenaan tentang perhatian, minat, emosi, sikap, proses, penghargaan, internalisasi dan pembentukan karakteristik diri. Ranah afektif digolongkan menjadi lima pengkategorian yaitu penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penghargaan (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), penjatidirian (*characterization*).

3. Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan keahlian gerak/manipulasi yang tidak ditimbulkan oleh kematangan biologis, keahlian gerak yang diatasi oleh kematangan psikologis. Tingkatan ranah psikomotor yaitu persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), respons terpimpin (*guided response*), mekanisme (*mechanism*), respons tampak yang kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaptation*), penciptaan (*origination*).

Bersumber penjabaran tersebut, disimpulkan jenis hasil belajar ada tiga yakni afektif, kognitif dan psikomotorik. Pencapaian hasil belajar siswa menjadi sebuah tolak ukur atas penerimaan materi di sekolah. Hasil belajar dari penelitian ini ialah hasil belajar matematika ranah kognitif yaitu nilai Penilaian Akhir Semester 1 tahun ajaran 2019/2020 siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak. Penggunaan media realia mampu meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa karena memiliki pengaruh yang sangat kuat hasil belajarnya (Sugiharti, 2018:13).

2.1.7.3 Aspek-aspek yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil interaksi antara aspek yang mampu memperoleh hasil belajar baik secara internal ataupun eksternal ialah hasil belajar. Berikut aspek yang mempengaruhi hasil belajar (Susanto, 2016:13).

1. Aspek internal, meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Aspek eksternal berkaitan dengan aspek yang terdapat di lingkungan siswa, yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Terdapat sepuluh macam aspek yang mampu mempengaruhi hasil belajar, adapun penjelasannya sebagai berikut (Susanto, 2016, hal. 14).

1. Kecerdasan, seseorang yang memiliki kemampuan mampu mempengaruhi cepat dan lambatnya penerimaan informasi dan terpecahnya suatu masalah.
2. Kesiapan atau kematangan, tingkatan pertumbuhan dan perkembangan siswa yang sesuai dengan usia.
3. Bakat anak, kemampuan potensial siswa untuk mencapai keberhasilan pada waktu yang akan datang.
4. Kemauan belajar, adanya rasa tanggung jawab yang kuat mampu mempengaruhi hasil belajar yang diraihinya.
5. Minat, siswa yang memusatkan perhatiannya lebih banyak pada suatu kefokusuan.
6. Model penyajian materi pelajaran, proses penyajian materi yang dirancang agar tidak bosan dan mudah dimengerti siswa agar mencapai keberhasilan belajar.
7. Pribadi dan sikap guru, kepribadian dan sikap guru dapat dijadikan cermin serta contoh bagi siswa.
8. Suasana belajar, suasana tenang dalam belajar mampu menumbuhkan keaktifan serta mampu memberikan nilai lebih pada proses pengajaran.
9. Kompetensi guru, guru yang kompeten dalam menguasai metode belajar tepat sehingga pendekatan bisa berjalan dengan semestinya.
10. Masyarakat, masyarakat terbagai macam tingkah laku manusia karena berbagai macam latar pendidikan. Oleh karena itu, dunia pendidikan lingkungan masyarakat dan ikut mempengaruhi kepribadian siswa.

Bersumber dari jenis aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang telah diuraikan, terdapat aspek yang penting untuk diuraikan adalah penggunaan media realia yang dapat membuat siswa lebih mudah dimengerti dan tidak bosan agar dapat mencapai keberhasilan belajar. Terkhusus pembelajaran matematika yakni dalam pemecahan masalah atau persoalan dalam matematika. Penggunaan media realia akan dapat membantu siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa karena memiliki pengaruh dan mampu berkontribusi terhadap hasil belajar matematika (Mira Hastin, 2016:209).

Selain itu, aspek yang mampu memberikan kontribusi pada hasil belajar adalah suasana yang dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Pencapaian hasil belajar dapat dievaluasi dengan menggunakan pengukuran untuk mengukur keaktifan belajar siswa. Artinya hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan selama melakukan kegiatan atau aktivitas belajar di kelas (Alfa Zayyin N.R, 2017:13).

Keaktifan belajar dalam diri siswa sangat penting karena dapat dijadikan sebagai patokan untuk mengukur seberapa besar usaha yang dilakukan siswa dalam menghadapi persoalan. Sehingga apabila siswa aktif dalam belajarnya maka siswa akan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan dan hasil belajar siswa akan meningkat. Semakin siswa aktif dalam proses pembelajaran semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh (I Made Tegeh, 2019:165).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor yang memberikan pengaruh dalam hasil pembelajaran matematika, yaitu penggunaan media realia siswa dan keaktifan belajar siswa. Bersumber dari hasil penelitian

sebelumnya menghasilkan adanya keterhubungan penggunaan media realia dan keaktifan belajar. Semakin tinggi penggunaan media realia siswa gunakan di kelas, semakin aktif belajar siswa di kelas. Dengan begitu hasil belajar dapat meningkat dengan adanya keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran yang berdampak positif bagi siswa (Yuyun Dwi Haryanti, 2019:108).

2.1.8 Matematika

2.1.8.1 Pengertian Matematika

Kata matematika bersumber asalnya, bermakna ilmu pengetahuan yang dihasilkan melalui teknik berpikir/bernalair. Matematika menekankan aktivitas penalaran, bukan penekanan hasil percobaan matematika yang terwujud dari pemikiran manusia, contoh hubungan dengan idea, proses dan penalaran. Dari pengalaman seseorang secara empiris di dunianya akan terbentuknya matematika.

Kemudian pengalaman itu mengalami sebuah pemrosesan ke dalam dunia rasio dan diolah serta dianalisis dengan teknik penalaran di dalam struktur pengetahuan sehingga konsep matematika terbentuk yang mudah dan dipahami oleh orang lain/bisa dimanipulasi dengan tepat, maka harus menggunakan bahasa matematika yang bernilai universal. Susanto (2013:185) mengartikan matematika ialah ilmu dalam peningkatan kemampuan fikir dan argumentasi, pemberian kontribusi dalam penyelesaian masalah keseharian di pekerjaan dan memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu teknologi. Ariestoteles (dalaem Fatahi, 2014:21) mengartikan bahwasanya matematika terbagi menjadi tiga pendasaran ilmu kognitif yakni ilmu kognitif fisik, ilmu kognitif matematika, ilmu kognitif teologi.

Matematika didasarkan pada kejadian yang dialami, yakni dari observasi kognitif didapat, pengetahuan yang didapat dari percobaan dan pengetahuan yang diperoleh dari abstraksi. Johnsen dan Risieng (dalam Tobokan Runtukkahu,2014:28) mendefinisikan matematika yakni pengistilahan yang diuraikan secara detail, akurat, transparan dan cermat tentang symbol gagasan. Aktivitas matematika diprioritaskan pada pembelajaran matematika pendidikan dasar (SD dan SMP) yang disinkronkan dengan siswa dan dunia nyata.

Menurut Hers dalam Tobokan Runtuhaku (2014:29) matematika mengartikan ada tiga hal yang perlu diperhatikan. Hal yang perlu diperhatikan yaitu objek-objek matematika (penemuan dan ciptaan manusia), matematika diciptakan dari aktivitas-aktivitas dengan objek matematika, sekali diciptakan objek matematika memiliki sifat yang mungkin sukar didapati.

Bersumber deskripsi beberapa ahli, disimpulkan matematika ialah ilmu benar,pasti/ilmu pengetahuan disemua jenjang pendidikan. Dengan belajar matematika dalam berfikir kritis, kreatif dan aktif kita akan menguasainya. Matematika lebih memprioritaskan penalaran ketimbang hasil percobaan yang kaitanya dengan perkonsepan matematika yang abstrak dan dapatmenumbuhkan keaktifan dan kreatifitas siswa.

2.1.8.2 Ruang Lingkup Matematika

Ruang lingkup mata pelajaran matematika dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 hal 111 tentang Standar isi Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa ruang lingkup mata pelajaran matematika meliputi aspek-aspek

sebagai berikut: (1) bilangan asli dan pecahan sederhana, (2) Geometri dan pengukuran sederhana; (3) statistika sederhana. Sedangkan menurut Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018, ruang lingkup materi matematika kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 sesuai dengan Kompetensi Dasar Matematika kurikulum 2013 aspek kognitif (pengetahuan) sebagai berikut.

Tabel 2.3 Ruang Lingkup Materi Matematika Kelas IV

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret 3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya. 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal 3.4 Menjelaskan faktor dan kelipatan suatu bilangan 3.5 Menjelaskan bilangan prima 3.6 Menjelaskan dan menentukan factor persekutuan, factor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Sumber: (Permendikbud, nomor 37 tahun 2018: 98)

Bersumber dari tabel 2.3 ruang lingkup mata pelajaran matematika kelas IV semester ganjil Tahun ajaran 2019/2020. Peneliti akan menguji materi yang terdapat dalam Kompetensi Dasar semester 1 secara keseluruhan yang sudah dirangkum dalam hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) matematika siswa.

2.1.8.3 Fungsi Matematika

Tombakan Runtukahu (2014:32) mendeskripsikan fungsi matematika yakni:

1. Berkomunikasi, fungsi ini konsep matematika merupakan objek mental murni yang abstrak sebab konsep ini tidak bisa didengar dan dilihat secara fisik. Dengan begitu harus memakai teknik yang bisa memakai pendengaran dan penglihatan secara bermakna. Contohnya anak yang mengatakan kata-kata secara lisan dan tertulis. Misalnya di pelajaran matematika dengan simbol romawi yang ada. Maka anak dapat berkomunikasi dengan bagus.
2. Merekam pengetahuan, tujuan fungsi ini untuk merekam rekaman sehingga dapat dibaca/dilihat seseorang dalam waktu yang panjang dan dalam waktu yang dekat. Dengan menggunakan simbol-simbol biasanya matematikawan suka berkomunikasi, misalnya simbol alpha atau beta.
3. Membuat klasifikasi secara langsung, banyaknya cara klasifikasi yang dibuat anak maka semakin besar ia memecahkan masalah matematika.
4. Fungsi menjelaskan, sejenis wujud komunikasi matematika dengan membantu siswa yang belum dimengerti. Misalnya pembagian dan perkalian berpangkat.
5. Fungsi membuat aktivitas reflektif, aktivitas dalam menyadari konsep sendiri.
6. Menunjukkan struktur, berkenaan erat dengan aktivitas reflektif yakni menyadari gagasan anak sendiri dan mengintegrasikan dengan gagasan lain.
7. Fungsi manipulasi proses matematika secara langsung, membuat manipulasi proses matematika sehingga menjadi otomatis.

8. Fungsi mengulang informasi dan pengertian, fungsi ini sama dengan fungsi lainnya. Misal merekam, mengidentifikasi dan memanipulasi konsep matematika.
9. Fungsi seni, memiliki karakteristik keindahan, keteraturan, dan keterurutan, misalnya dalam penggunaan simbol dalam materi matematika.

Disimpulkan bahwa matematika memiliki fungsi yang banyak, baik itu dalam pembelajaran matematika di kelas ataupun di kehidupan keseharian. Sehingga pada saat proses belajar mengajar fungsi tersebut bisa diterapkan dalam di kelas.

2.1.8.4 Prinsip-prinsip Matematika

Tombakan Runtukahu (2014:30) mendefinisikan prinsip-prinsip matematika dipakai untuk pendekatan belajar kognitif dalam pembelajaran matematika yang bisa diterapkan pada anak dalam belajar matematika. Prinsip-prinsip matematika yaitu: (1) *meaningful* atau belajar matematika harus berarti; (2) proses perkembangan ialah belajar matematika; (3) pengetahuan yang sangat terstruktur adalah matematika; (4) keaktifan anak terlibat dalam belajar matematika; (5) saat belajar matematika, anak wajib paham mengenai materi yang akan dipelajari.

Bersumber pernyataan diatas, disimpulkan prinsip-prinsip matematika merupakan hal dasar dalam penerapan pelajaran matematika di kelas. Dari berbagai prinsip matematika tersebut, kita akan mengerti pengimplementasian tentang matematika secara luas.

2.1.8.5 Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Tujuan matematika di sekolah dasar yaitu dapat membentuk siswa mahir dalam berhitung matematika. Berikut tujuan pembelajaran di sekolah dasar menurut Depdiknas (dalam Susanto,2013:189):

1. Pemahaman konsep matematika bisa dipahami, dengan memahami konsep matematika siswa dapat mengerti dan jelas kaitan antar konsep dan penerapan konsep.
2. Bisa memakai penalaran pada sifat dan pola, melakukan penjabaran sebuah pandangan dan pernyataan matematika.
3. Bisa memecahkan permasalahan, misalnya penguasaan menghadapi masalah, merancang model matematika, kemampuan pemberian solusi terhadap permasalahannya.
4. Bisa mengomunikasikan gagasan dengan simbol, diagram, tabel, untuk menjelaskan sebuah permasalahannya.
5. Dalam keseharian, harus memiliki sikap menghargai penggunaan matematika.

Dari uraian tersebut, disimpulkan bahwasanya di sekolah dasar memiliki sangatlah beragam tujuan matematika. Dalam pencapaian tujuan tersebut , guru bisa menciptakannya dan membangun situasi, kondisi untuk siswa aktif dalam menemukan, membentuk dan mengembangkan kognitifnya.

2.1.9 Hubungan Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru dengan Hasil Belajar Matematika

Intensitas Penggunaan media realia sangat penting diterapkan untuk menunjang pengetahuan dan pemahaman siswa. Media realia adalah peralatan bantu visual pendidikan yang memberikan pengalaman langsung ke siswa dengan tujuan agar hasil pembelajaran lebih bermanfaat, konkret, dan menyenangkan (Muslikah, 2017:171). Artinya intensitas penggunaan media realia sangat penting digunakan agar siswa terbantu dalam belajarnya, dengan demikian konteks hasil belajar matematika sangat erat hubungannya dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru. Karena siswa akan mengerti dengan adanya media realia dan juga dapat memahami pelajaran dalam tingkat pemahaman, mengolah informasi dan mampu menilai kemajuan belajarnya sendiri.

Hal tersebut diperkuat oleh beberapa teori, Piaget berpendapat bahwa peserta didik yang tahap berpikirnya masih tahap operasional konkret (sekitar 7 sampai dengan 12 tahun atau kadang lebih) yaitu tahapan usia anak-anak yang belum dapat memahami operasi logis dalam konsep matematika. Dalam belajar mereka perlu adanya benda-benda konkret atau media belajar yang dapat menunjang hasil belajar peserta didik.

Media realia sebagai media pembelajaran dalam bentuk utuh dan asli dari benda sebenarnya dalam menyampaikan objek materi yang akan diajarkan. Dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru itu akan mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga menarik bagi siswa untuk terlibat langsung

dalam pembelajaran (Yuyun, dkk, 2019:106). Intensitas penggunaan media realia juga terbukti dapat meningkatkan pembelajaran, baik segi hasil maupun segi proses (Muslikah, 2017:174).

Dengan demikian konteks hasil belajar matematika sangat erat hubungannya dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru. Karena media realia memberikan suatu kontribusi yang sangat besar dalam proses belajar mengajar yang akan menghasilkan sebuah hasil dalam belajarnya (Nofyta Arlianti, 2016:61).

Mendukung pendapat tersebut, mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nining Setyowati, dkk, tahun (2016:26) menyatakan bahwa dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam menanamkan konsep matematika, dengan menggunakan alat peraga/media realia menyebabkan pengalaman anak semakin luas berdasarkan sesuatu yang nyata. Selain itu juga mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran matematika sebaiknya siswa diberi kesempatan memanipulasi benda-benda konkret atau alat peraga/media realia yang dirancang secara khusus dan dapat diotak-atik oleh siswa dalam memahami suatu konsep matematika. Dengan demikian konteks hasil belajar matematika sangat erat hubungannya dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru dalam proses belajar matematika yang akan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

2.1.10 Hubungan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran sedangkan guru hanya memfasilitasi, mendampingi serta membimbing siswa, maka dari itu perlu diupayakan agar siswa bisa aktif dalam setiap proses

pembelajaran sehingga mencapai hasil belajar yang bagus. Nana Sudjana (dalam Sinar, 2014:12) keaktifan belajar bisa dilihat dari partisipasi siswa saat pelaksanaan tugas pembelajaran di kelas. Keaktifan belajar adalah usaha siswa menggapai pengalaman belajarnya baik individu/kelompok, artinya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun siswa itu sendiri.

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari partisipasi siswa yang sangat berpengaruh dengan hasil belajar matematika (Vian Anggraeni, 2014:126). Mendukung pendapat tersebut, mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Amos Patiung, dkk, tahun (2017:540) menyatakan bahwa setiap orang atau siswa yang belajar harus aktif, tanpa aktivitas maka proses pembelajaran tidak mungkin akan terjadi. Hasil belajar diperoleh bukan hanya dengan menjawab soal yang diberikan guru dan memperoleh hasil, tetapi hasil belajar diperoleh dengan berbagai macam kriteria penilaian salah satunya aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Keaktifan dalam pembelajaran sangatlah penting agar terciptanya situasi kelas yang kondusif. Semakin aktif siswa dalam proses pembelajaran semakin bagus pula hasil belajar yang diperoleh karena siswa lebih paham dengan aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan saat di kelas (I Made Tegeh, 2019:166). Jika siswa ikut terlibat aktif di dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar yang dicapai akan baik sehingga keaktifan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar di dalam kelas (Yeni Kurniawan, 2017:246).

Keaktifan belajar matematika sangat diperlukan untuk terciptanya pembelajaran yang interaktif, aktif dan hasil belajar yang maksimal. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran suasana kelas harus diciptakan dengan sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan (Hamimi H.P, 2017:1).

Keaktifan belajar siswa merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran matematika, hasil belajar matematika akan rendah jika partisipasi siswa atau keaktifan siswa di kelas pasif. Keaktifan belajar siswa di kelas dalam belajar matematika merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa (Mel Silberman, 2007:8).

Penelitian yang dilakukan oleh Sukartiningsih (2020:171) memperoleh hasil penelitian bahwa keaktifan pada aktivitas siswa yang rendah terhadap mata pelajaran matematika berdampak pada rendahnya prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian konteks hasil belajar matematika sangat erat hubungannya dengan keaktifan belajar siswa dalam belajar matematika dan sangat diperlukan juga untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif serta akan meningkatkan hasil belajar matematika.

2.1.11 Hubungan Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru dan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Menurut Peoples 1988 seluruh pengetahuan yang dapat diperoleh siswa didapatkan dari 75% dari melihat, 13% dari mendengar dan 12% dari mengecap,

mencium dan meraba. Sehingga filosofi China mengenai media realia menjelaskan bahwa: saya mendengar, saya dapat lupa; saya melihat, saya akan ingat; saya melakukan, saya lebih paham (Zainal Aqib,2013:48). Artinya dengan adanya media realia siswa dapat lebih paham karena semua indra siswa dipakai.

Rata-rata jumlah informasi yang diperoleh siswa melalui indra menunjukkan komposisi yaitu 6% penciuman, 6% sentuhan, 13% pendengaran, 75% penglihatan. Artinya komposisi perolehan informasi melalui indra siswa dalam pemakaian media pembelajaran yaitu media realia sangat berpengaruh sekali untuk pencapaian hasil belajar siswa (Anitah, 2014:6.7).

Media realia merupakan bagian dalam bentuk utuh dan asli dari benda sebenarnya dalam memperjelas objek materi yang akan dibahas. Melalui media realia memudahkan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran sehingga menarik bagi siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran (Yuyun, dkk, 2019:106). Penggunaan media realia juga terbukti dapat meningkatkan pembelajaran, baik segi hasil maupun segi proses (Muslikah, 2017:174).

Intensitas penggunaan media realia oleh guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar matematika. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, salah satu hal yang dapat disarankan adalah digunakannya media yang bersifat langsung dalam bentuk obyek nyata dan realia agar tujuan pembelajaran dapat tercipta dan tercapai proses belajar mengajar yang baik dan tidak membosankan (Ibrahim dan Nana Syaodih,2010:118). Pembelajaran aktif pada awalnya dipopulerkan oleh Bonwell dan Eison (1991) dalam

laporannya di hadapan The Association for the Study of Higher Education/ASHE (Warsono dan Hariyanto, 2012:5). Keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran di kelas bertujuan untuk meningkatkan aktivitas atau kegiatan siswa supaya aktif berpartisipasi di kelas saat pembelajaran berlangsung.

Intensitas penggunaan media realia oleh guru pada saat pembelajaran di kelas, dapat digunakan sebagai bahan belajar siswa (Sanjaya, 2012:14). Salah satu media yang dapat memuat keaktifan belajar siswa dan pengalaman belajar siswa saat di kelas adalah dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru. (Riana Nur Afifah, 2019:893). Intensitas penggunaan media realia oleh guru dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran. Siswa juga bisa dengan mudah memahami materi pelajaran karena dengan adanya intensitas penggunaan media realia yang digunakan dalam pembelajaran. Diharapkan juga dengan pembelajaran yang menggunakan media realia pelajaran menjadi menyenangkan karena adanya keaktifan dari para siswa sehingga materi tersebut lebih mudah dipahami (Mira Hastin, 2016:205).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar siswa saat di kelas. Begitu juga meningkatnya aktifitas/kegiatan yang akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa (Sugiharti, 2018:13).

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Secara relevan kajian empiris akan terurai tentang penggunaan media realia dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Berikut yakni hasil penelitian yang dilangsungkan oleh peneliti terdahulu:

1. Penelitian oleh Umami Khalimatus Sa'diyah dan Saiful Ridlo & Wardono (2019:256). Dalam penelitian ini, pembelajaran TTW dikombinasikan dengan media realia untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Penggunaan media pembelajaran realia dalam bentuk ruang pemodelan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep sifat geometri.
2. Penelitian lain yang dilaksanakan oleh Antika Septiana Puji Lestari dan Agustinus Hary Setyawan (2017:211). Dalam penelitian ini, tujuannya ialah untuk mengetahui hasil berbicara siswa dengan memakai media realia buatan memo yang melibatkan kelas 1A dan kelas 1B SD 1 Pedes. Peneliti memakai *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* lebih rendah dari *post-test*, sehingga menunjukkan mengajar berbicara dengan menggunakan realia buatan memo efektif untuk mengajarkan keterampilan berbicara.
3. Penelitian oleh Dodi Irawan (2017:42). Penelitian ini membuktikan bahwa realia yakni salah satu media pengajaran yang efektif memakai obyek nyata untuk menandakan ke siswa item konkret serta untuk meningkatkan pengalaman sensorik siswa ialah mengkaji objek dengan semua indera yang sesuai.
4. Penelitian oleh Alfiani Damayanti, Eded Tarmedy, Jupri (2018:130). Penelitian ini mengungkapkan keaktifan belajar menurut merupakan proses belajar-

mengajar di mana siswa terlibat secara intelektual dan emosional sehingga mereka berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran, siswa perlu dilibatkan secara aktif untuk mendapatkan motivasi untuk mengejar setiap proses. Jika siswa mengikuti kegiatan belajar secara pasif, kegiatan belajar tidak akan berjalan optimal. Proses pembelajaran tidak akan berjalan jika siswa tidak berpartisipasi aktif.

5. Penelitian oleh Dewi Siswanti Putri, Mawardi (2017:61). Penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar merupakan perwujudan prestasi siswa dengan angka lalu menjadi nilai yang diperoleh siswa. Jadi dapat diartikan bahwa model TGT dalam kegiatan belajar dapat dikaitkan dengan hasil belajar siswa. Dengan begitu penurunan aktivitas siswa akan memberikan dampak ke hasil belajar siswa.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Muslikah (2017:171). Menunjukkan bahwa media realia ialah media bantu konkret dalam pendidikan yang memberi pengalaman langsung/*direct experience* ke siswa bertujuan agar hasil belajar lebih konkret dan bermakna.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Nofyta Arlianti (2016:60). Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif media realia terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas. Artinya sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media realia yang menekankan kemampuan pemecahan masalah pada materi pelajaran matematika selama penelitian berlangsung adalah positif.

8. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Tegeh, dkk, (2019:150). Hasil penelitian menunjukkan signifikan dan ada hubungan antara motivasi dan keaktifan dengan hasil belajar IPA didapat kontribusi sebanyak 59,1% dan koefisien korelasi R sebanyak 0,768 dan terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan dengan hasil belajar IPA dengan R sebesar 0,658 dan sumbangan variabel kontribusi 43,3%. Terdapat hubungan antara motivasi dan keaktifan dengan hasil belajar.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Apriyansyah (2018:23). Hasil penelitian menunjukkan melalui penggunaan media realia kecerdasan anak kelompok B bisa meningkat. Penggunaan media realia membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran sebab anak memiliki pengalaman langsung terhadap yang dipelajari anak.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Amos Patiung, Sri Mulyati, Akbar Sutawidjaja (2017:540). Penelitian menunjukkan bahwa STAD bisa mengembangkan atau peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Herlida Sari (2020:52). Penelitian menunjukkan penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Artinya Penggunaan media realia juga membuat anak belajar dengan menggunakan benda nyata sehingga anak lebih memahami pembelajaran.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Dian Nur Megawati dan Annisa Ratna Sari, (2012:162). Penelitian menunjukkan terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa antara siklus I dengan siklus II. Artinya keaktifan siswa yang dipantau dari catatan harian setiap pertemuan dan hasil belajar siswa dipantau dengan tes.

13. Penelitian yang dilakukan oleh Yulita Dwi lestari (2019:101). Menunjukkan bahwa penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Artinya media realia secara berkesinambungan dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk melatih dan mengembangkan keingintahuan serta berfikir kritis dan analisis siswa.
14. Penelitian yang dilakukan oleh Emosda, Eka Putri Anggraini (2018:92). Menunjukkan bahwa penelitian ini adalah penelitian korelasi. Hasil uji normalitas untuk data gaya mengajar guru $L_o (0,0903) < L_{tabel} (0,1153)$, sedangkan data keaktifan belajar siswa diperoleh $L_o (0,1014) < L_{tabel} (0,1153)$. Uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} (2,006) < F_{tabel} (3,15)$ maka disimpulkan data homogen. Dengan rumus $(n-2) 59-2 = 57$ pada $\alpha = 0,05$, dk 2, uji dua pihak $t_{0,95} = 1,6720$ mudah untuk dilihat bahwa $11,15883 > 1,6720$ maka ada hubungan antara guru gaya mengajar dan keaktifan belajar siswa kelas V SDN 51 Kota Jambi.
15. Penelitian yang dilakukan oleh Alvy Khoirun Nissa (2019:45). Menunjukkan bahwa hasil data analisis yang diuji diperoleh $= 11,723$. $D_b = (+) - 2 = (20+20) - 2 = 38$ dan diketahui $2,021$ so $> 11,723$, tingkat signifikansi 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan diketahui bahwa skor pretest yaitu $35,55 > 23,1$ dan skor post test rata-ratanya lebih rendah. Penyimpulannya permainan engklek efektif untuk keaktifan belajar siswa.

16. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Ayu Anistyani, Slameto, Elvira Hoesein Radia (2018:15). Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika kelas V. Pada siklus I terjadi transformasi hasil belajar kognitif, dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajarnya. Hasil belajar psikomotor juga meningkat yakni pada saat kelompok tutor sebaya dalam pemantauan kerjasama siswa. Meningkatnya hasil belajar afektif dalam hal perilaku. Jadi disimpulkan pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, psikomotor dan afektif pada pelajaran matematika.
17. Penelitian yang dilakukan oleh Elis Warti (2016:177). Penelitian membuktikan bahwasanya hasil persamaan regresi $Y = a + bx = 29,65 + 0,605x$. koefisien korelasi (r) = 0,974 pada signifikan 0,05. Maka ada pengaruh positif antara variabelnya dan diharapkan penelitian ini berguna untuk guru dan pendidik lainnya.
18. Penelitian yang dilakukan oleh Joko Nuryanto (2018:33). Membuktikan bahwa penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diberi perlakuan pembelajaran media benda sebenarnya dengan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan pembelajaran metode ceramah atau tradisonal pada kompetensi dasar menjelaskan cara penggunaan alat ukur mekanik presisi pada siswa kelas X TP di SMK N 1 Adiwerna.
19. Penelitian yang dilakukan oleh Kristi Puspa Wardani, Widiyanto (2015:524). Menunjukkan bahwa skor variabel prestasi belajar sebesar 66,15, lingkungan keluarga sebanyak 47,73, keaktifan belajar 14,24 dan motivasi berwirausaha

dengan rata-rata skor 39,20. Dengan signifikansi $0,030 < 0,05$ uji regresi sebanyak 2,287, lingkungan keluarga thitung sebanyak 3,343 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ dan keaktifan siswa dalam business centre diperoleh thitung sebanyak 4,020 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_{a1} , H_{a2} , H_{a3} diterima.

20. Penelitian yang dilakukan oleh Fira Riyanti, Ade Rustiana (2018:1083). Menerangkan bahwasanya tidak terjadi signifikansi dan ada pengaruh positif gaya belajar terhadap keaktifan belajar, kesiapan belajar signifikan dan berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar, motivasi signifikan dan berpengaruh positif terhadap keaktifan dan gaya belajar signifikan dan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, kesiapan belajar signifikan dan berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar.

2.3 Kerangka Berfikir

Permodelan konseptual mengenai bagaimana teori tersebut berkenaan dengan faktor yang sudah diidentifikasi sebagai permasalahan yang bermakna, yakni pendefinisian kerangka berfikir. Pada hasil pra penelitian, peneliti telah mengidentifikasi masalah di SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi rendahnya hasil belajar matematika siswa pada pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata belajar keseluruhan siswa kelas IV di SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak pada

pelajaran matematika mendapatkan rata-rata di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Padahal pelajaran matematika ialah salah satu mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional (UN). Dengan begitu permasalahan tersebut bisa lebih diperhatikan sehingga dapat teratasi. Rendahnya hasil belajar matematika bisa disebabkan oleh faktor yang mempengaruhinya, misalnya ialah intensitas penggunaan media realia oleh guru dan faktor keaktifan belajar siswa di kelas. Dari faktor tersebut yang mempengaruhi hasil belajar matematika ialah intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar siswa di kelas yang menjadi faktor penyebab mendasar.

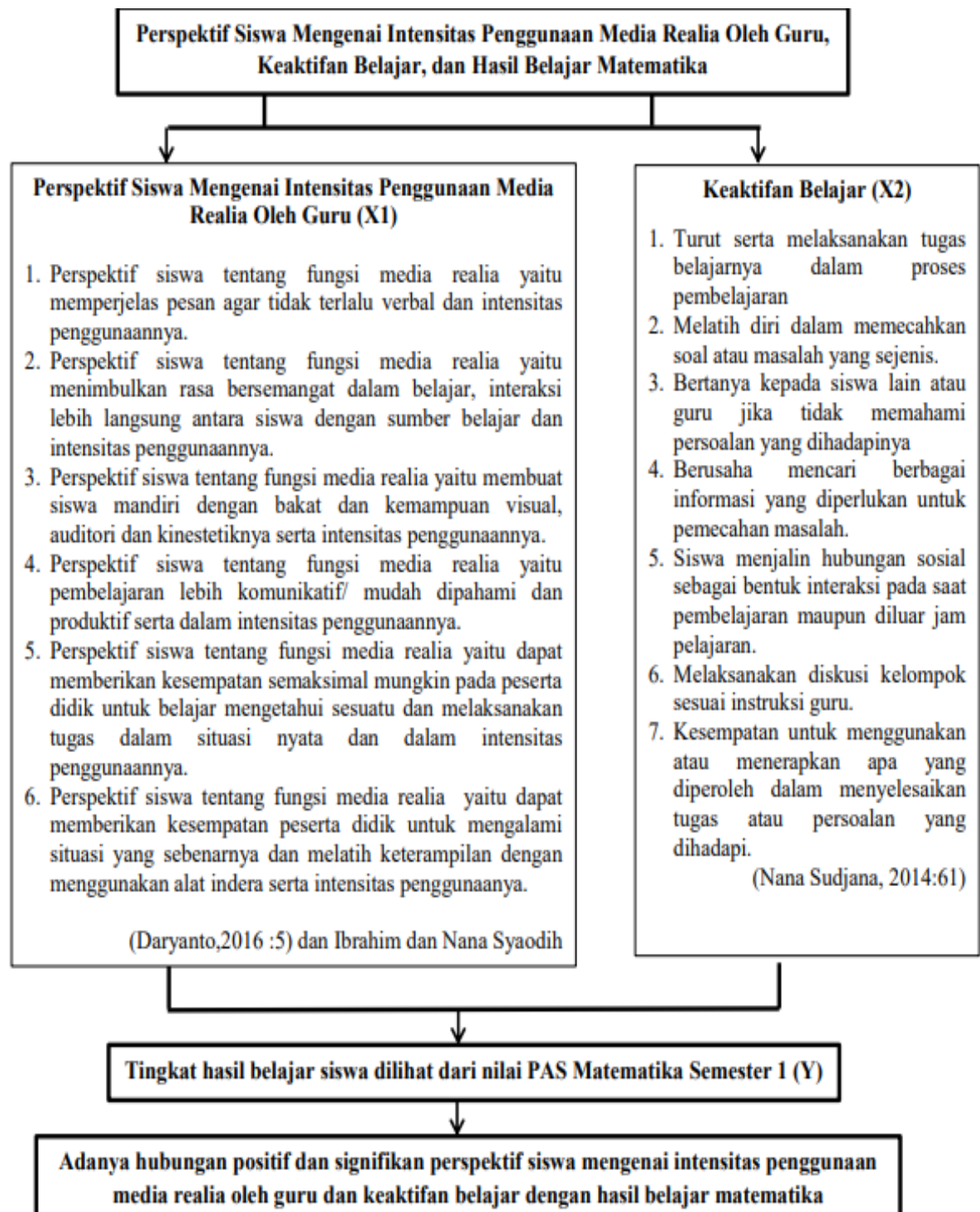
Hasil belajar yang baik mampu di bentuk dalam proses pembelajaran, yang dimulai dari persiapan siswa dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Aspek yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar siswa. Mengacu pada hasil penelitian menyatakan bahwa, apabila intensitas penggunaan media realia oleh guru di kelas sangat tinggi, maka keaktifan belajar siswa di kelas juga akan tinggi karena siswa menanamkan konsep matematika, dengan menggunakan alat peraga/media realia yang didapat dari pengalaman anak semakin luas berdasarkan sesuatu yang nyata (Nining Setyowati, 2016:26).

Selain itu, aspek yang mampu memberikan kontribusi pada hasil belajar adalah suasana yang dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Pencapaian hasil belajar dapat dievaluasi dengan menggunakan pengukuran untuk mengukur keaktifan

belajar siswa. Artinya hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan selama melakukan kegiatan atau aktivitas belajar di kelas (Alfa Zayyin N.R, 2017:13).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor yang memberikan pengaruh dalam hasil pembelajaran matematika, yaitu intensitas penggunaan media realia dan keaktifan belajar siswa. Bersumber dari hasil penelitian sebelumnya menghasilkan adanya keterhubungan intensitas penggunaan media realia dan keaktifan belajar. Semakin tinggi intensitas penggunaan media realia saat di kelas, semakin aktif belajar siswa di kelas. Dengan begitu hasil belajar dapat meningkat dengan adanya keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran yang berdampak positif bagi siswa (Yuyun Dwi Haryanti, 2019:108).

Bersumber paparan diatas maka diasumsikan ada hubungan positif perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika. Semakin efektif dan tinggi intensitas penggunaan media realia dan semakin aktif siswa dalam pembelajaran matematika maka dari itu semakin baik pula hasil belajar siswa di sekolah/sebaliknya. Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini.



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

X1 : Perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru

X2 : Keaktifan belajar

Y : Hasil belajar matematika

(Sugiyono, 2016:232)

2.4 HIPOTESIS

Dugaan sementara tentang rumusan masalah penelitian yang sudah dinyatakan dalam wujud kalimat pertanyaan merupakan definisi hipotesis (Sugiyono 2016:96). Berikut merupakan jawaban sementara permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul:

Ha₁ : Adanya hubungan yang positif dan signifikan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

Ha₂ : Adanya hubungan yang positif dan signifikan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

Ha₃ : Adanya hubungan positif dan signifikan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

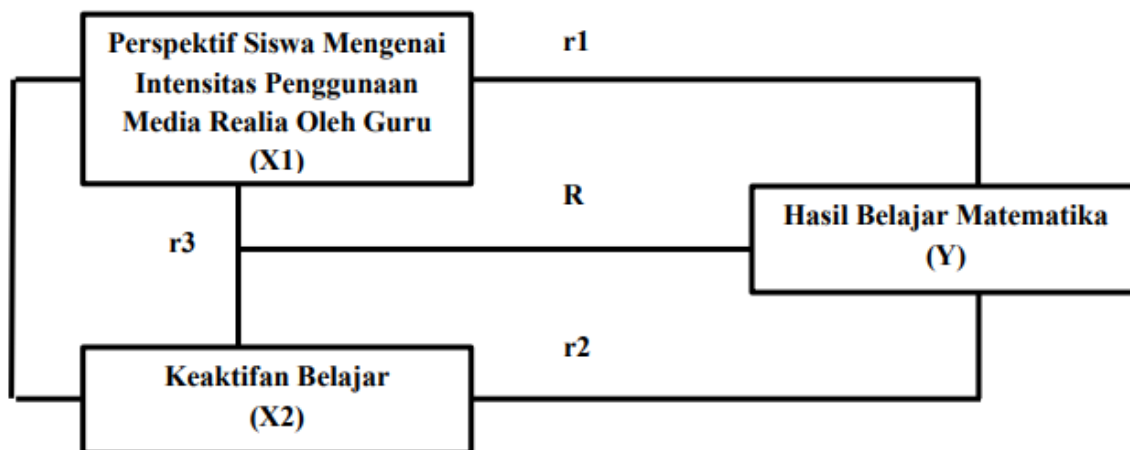
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berjenis korelasi. Penelitian filsafat positivisme, berfungsi untuk meneliti populasi/sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara random, pengumpulan data dengan memakai instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016, hal. 14).

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:313), penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Menurut Sugiyono (2016: 65) penelitian kuantitatif dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, variabel hubungan gejala yang bersifat kausal, maka peneliti dalam melakukan penelitian hanya memfokuskan kepada beberapa variabel saja.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi. Penelitian korelasi dirancang untuk mengetahui hubungan dan seberapa erat hubungan antar dua variabel atau lebih, dengan tidak memberikan perubahan dan tambahan pada saat penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dalam variabel penelitian. Jika terdapat hubungan maka seberapa erat hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Arikunto & Suharsimi, 2013, hal 313).

Tujuannya dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak. Penelitian ini tidak melakukan treatment, namun peneliti sekadar mengkaji suatu hubungan yang ada antara variabel tersebut yang bisa diketahui pada hasil belajar matematika. Dengan begitu, penelitian ini paling sedikit melibatkan tiga variabel yang akan diteliti suatu hubungannya. Terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Variabel independennya adalah perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar, sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar matematika kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak. Berikut desain penelitiannya (Sugiyono 2016:232):



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X1 = Perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru

X2 = Keaktifan belajar

Y = Hasil belajar matematika

R = Korelasi ganda

r1 = Hubungan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan Hasil Belajar Matematika

r2 = Hubungan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

r3 = Hubungan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

(Sugiyono 2016:232)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah pada lima Sekolah Dasar Negeri yakni: (1) SD Negeri Sari 1, (2) SD Negeri Sari 2, (3) SD Negeri Banjarsari 1, (4) SD Negeri Mojosimo, (5) SD Negeri Tambirejo dengan jumlah 144 siswa.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan dimulai dari peninjauan lapangan dibulan Maret-Februari Semester 2 Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu pada pembuatan skripsi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016:61). Populasi yakni semua dari subyek penelitian (Arikunto, 2013:4). Bisa disimpulkan bahwa populasi ialah subjek/objek penelitian yang ada disuatu wilayah dan memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Berikut ini merupakan populasi dari penelitian ini, yakni:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SD Negeri Sari 1	27 Siswa
2.	SD Negeri Sari 2	12 Siswa
3.	SD Negeri Banjarsari 1	34 Siswa
4.	SD Negeri Mojosojo	31 Siswa
5.	SD Negeri Tambirejo	40 Siswa
JUMLAH		144 Siswa

Sumber: Data SDN Gugus Sultan Agung Tahun 2019/2020

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:62) mengartikan bahwasanya sampel ialah bagian dari karakteristik/jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Artinya, sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Surakhmad (dalam

Riduwan 2013:65) menyatakan bila ukuran populasinya sebanyak kurang lebih 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi.

Apabila ukuran populasi lebih atau sama dengan 1000, maka ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 144 siswa. Dalam penentuan jumlah sampel, ditetapkan dari keseluruhannya populasi jumlah sampelnya 70%.

Sampel = 70% x Banyaknya Populasi

$$= \frac{70}{100} \times 144$$

$$= 100,8 \text{ (dibulatkan menjadi 101)}$$

Teknik sampling yang dipakai ialah proposional Random Sampling (sampling berimbang), jumlah anggota atau unsur sampel yang diambil dari setiap sub populasi berproporsi sama (Sugiyono, 2015:120). Pengambilan sampel dari populasi diharuskan representative. Supaya dalam penentuan sampel bisa mewakili (representativ). Sehingga diperlukannya memakai teknik pengambilan sampel. Berikut penetapan rumus perhitungan sampel dari setiap SD:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangannya :

ni : jumlah sampel penelitian

n : keseluruhan jumlah sampel

Ni : jumlah populasi menurut sampel

N : jumlah proporsi keseluruhnya (Ridwan, 2012:29)

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	SD Negeri Sari 1	27 Siswa	$\frac{27}{144} \times 101 = 19$
2.	SD Negeri Sari 2	12 Siswa	$\frac{12}{144} \times 101 = 8$
3.	SD Negeri Banjarsari 1	34 Siswa	$\frac{34}{144} \times 101 = 24$
4.	SD Negeri Mojosimo	31 Siswa	$\frac{31}{144} \times 101 = 22$
5.	SD Negeri Tambirejo	40 Siswa	$\frac{40}{144} \times 101 = 28$
Jumlah		144 Siswa	101

Sumber: Data SDN Gugus Sultan Agung Tahun 2019/2020

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek penelitian yang diteliti (Arikunto, 2013:161). Atribut, sifat, nilai dari orang, dan obyek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang mampu ditetapkan oleh peneliti, kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan ialah variabel penelitian (Sugiyono, 2016, hal. 61). Variabel independen dan variabel dependen merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sesuai dengan topik penelitian Hubungan Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru dan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak. Berikut adalah variabel yang dimaksudkan: Variabel Bebas (X) yaitu perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru (X1) dan keaktifan belajar (X2); Variabel Terikat (Y) : hasil belajar matematika kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru (X1)

Media realia merupakan benda sungguhan yang digunakan sebagai sumber belajar. Sugiharti (2018:8) mengutarakan media realia ialah media sungguhan/nyata yang dimanfaatkan untuk sumber belajar. Muslikah (2017:171) media realia ialah alat bantu visual pendidikan bertujuan agar hasil belajar lebih konkret, bermakna, menyenangkan dan memberikan sebuah pengalaman langsung ke siswa.

Ibrahim dan Nana Syaodih (2010:118) berpendapat bahwasanya media realia adalah benda konkret/nyata untuk pencapaian hasil yang baik pada proses belajar mengajar. Dengan adanya penggunaan media realia siswa dapat memahami materi dengan mudah. Agar terwujudnya penggunaan media realia di sekolah dasar saat pembelajaran, maka dengan adanya indikator pembelajaran akan lebih bermakna saat menggunakan sebuah media realia.

Penulis mengutip pendapat Daryanto (2016:5) serta Ibrahim dan Nana Syaodih (2010:119) sebagai indikator dalam variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan sub variabel yakni berikut ini:

1. Perspektif siswa dilihat dari fungsi media realia, yang memiliki indikator:
 - a. Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal dan intensitas penggunaannya.

- b. Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu menimbulkan rasa bersemangat dalam belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar dan intensitas penggunaannya.
 - c. Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu membuat siswa mandiri dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya serta intensitas penggunaannya.
 - d. Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu pembelajaran lebih komunikatif/ mudah dipahami dan produktif serta dalam intensitas penggunaannya.
2. Kelebihan media realia, dengan indikator:
- a. Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk belajar mengetahui sesuatu dan melaksanakan tugas dalam situasi nyata dan dalam intensitas penggunaannya.
 - b. Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengalami situasi yang sebenarnya dan melatih keterampilan dengan menggunakan alat indera serta intensitas penggunaannya.

3.5.2 Keaktifan Belajar (X2)

Nana Sudjana (dalam Sinar, 2014:12) Keaktifan belajar dilihat dari keikutsertaan siswa saat pelaksanaan tugas di kelas. Dalam proses pembelajaran keaktifan belajar dinilai melalui sebuah indikator. Peneliti mengutip pendapat Nana

Sudjana (2014:61) dan dikembangkan tentang kegiatan keaktifan belajar siswa yang dijadikan sebagai indikator yakni: (1) turut serta melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran, (2) melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis, (3) bertanya kepada siswa lain atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya, (4) berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, (5) siswa menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi pada saat pembelajaran maupun diluar jam pelajaran, (6) melaksanakan diskusi kelompok sesuai instruksi guru, (7) kesempatan untuk menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.

3.5.3 Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil dari kegiatan interaksi tindak mengajar adalah Hasil belajar. Guru akan mengakhiri proses pembelajarannya dengan evaluasi. Sedangkan siswa mengakhiri pembelajarannya dengan mengerjakan tes yang akan memperoleh hasil belajar yang dinilai dari proses pembelajaran dimulai hingga selesai (Dimiyati & Mudjiono, 2013:3). Perubahan siswa yang mengarah pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan hasil proses belajar (Susanto, 2016:5).

Hasil belajar adalah hasil perolehan keikutsertaan siswa setelah ikut proses pembelajaran dalam tujuan pendidikan. Hasil belajar melekat pada tiga aspek yakni afektif, kognitif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar kognitif yang dipakai yakni PAS ganjil muatan matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak tahun ajaran 2019/2020.

3.6 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal penelitian bertujuan menghasilkan data ialah teknik pengumpulan data (Sugiyono 2015:308). Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh bahan, keterangan, dan informasi yang terpercaya sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Menurut Arikunto (2013:193) ada dua macam teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan *non-tes*.

Makna tes ialah pemakaian sekumpulan pertanyaan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan individu/kelompok. *Non-test* mencakup angket/ kuesioner, wawancara, observasi, skala bertingkat/ *rating scale* dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini yakni teknik nontes berwujud kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi.

3.6.1.1 Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data dengan pemberian pertanyaan/ Pernyataan tertulis untuk dijawab ke respondennya adalah definisi angket (Sugiyono, 2016:199). Sebuah angket sesuai digunakan jika responden tersebar di wilayah yang luas dan berjumlah cukup besar. Metode angket yang dipakai untuk memperoleh data, yakni: (1) data angket perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru, menggunakan angket; (2) data angket keaktifan belajar, menggunakan angket; (3) data angket hasil belajar matematika, menggunakan data dokumen untuk mengukur hasil belajar matematika yaitu nilai Penilaian Akhir Semester (PAS).

Perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar siswa datanya diambil melalui kuisisioner. Angket yang dipakai berwujud angket langsung dan tertutup. Angket langsung ialah meminta responden menjawab pernyataan dalam angket dengan kesesuaian keadaan dirinya sebenarnya, sedangkan angket tertutup yaitu responden sudah diberi alternative jawaban dan tinggal memilih jawaban mana yang sesuai dengan dirinya.

Penelitian ini menggunakan Skala Likert, yakni dipakai dalam pengukuran sebuah pendapat, sikap, dan persepsi seseorang (Sugiyono, 2016:134). Kuesioner ini berupa pernyataan positif dan negative. Kuesioner yang disusun dengan Skala Likert pada penelitian ini adalah meminta subyek untuk memilih jawaban dengan memberikan penandaan checklist. pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban instrument yakni selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Ketentuannya sebagai berikut:

1. Selalu (SL) : Jika dilakukan setiap hari
2. Sering (SR) : Jika dilakukan 4-5 kali seminggu
3. Kadang-kadang (KD) : Jika dilakukan 1-3 kali seminggu
4. Tidak pernah (TP) : Jika tidak pernah dilakukan sama sekali

Tabel 3.3 Skor Butir Soal Setiap Angket

Klasifikasi item Pertanyaan	Bobot skor item pertanyaan			
	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-Kadang (KD)	Tidak Pernah (TP)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

(Sugiyono, 2016:135)

Angket dibuat dengan menentukan sebuah indikator kemudian dikembangkan menjadi beberapa deskriptor, lalu dirumuskannya ke sebuah kisi-kisi angket uji coba. Dilakukannya Uji coba dikarenakan angket tersebut belum tergolong angket yang reliabel dan valid. Uji coba angket diberikan kepada kelas IV di luar populasi yang telah ditentukan yaitu di SDN Banjarsari 2. Hal tersebut dilakukan karena untuk menjaga kerahasiaan instrument agar tidak terjadi kebocoran dalam instrument yang akan diberikan ke siswa.

3.6.1.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan saat peneliti melaksanakan studi pendahuluan dalam menjumpai persoalan yang harus diteliti, merupakan definisi wawancara (Sugiyono, 2016:317). Penelitian ini memakai jenis wawancara terstruktur. Sugiyono (2015:194) wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data bila peneliti sudah mengerti dengan benar dan pasti informasi yang akan didapatkan dan sudah terencana dengan panduan pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.

Pada saat pra penelitian, wawancara dilaksanakan untuk mengenal informasi awal tentang persoalan pembelajaran yang terjadi di sekolah. Guru kelas IV di SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak adalah narasumber wawancara.

3.6.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen/barang-barang tertulis dengan menggunakan bukti yang akurat (Arikunto, 2010:201). Variabel hasil belajar matematika menggunakan studi dokumen dari raport/buku laporan nilai hasil belajar kognitif siswa yaitu nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) 1 2019/2020 kelas IV SDN Gugus Sultan Agung kecamatan Gajah, Demak.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:148) instrument penelitian ialah alat ukur fenomena alam/sosial yang diamati. Penyebutan fenomena ini ialah variabel penelitian. Instrument yang dipakai ialah kuesioner/angket Perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar serta dokumentasi untuk mengukur hasil kognitif belajar siswa dalam pelajaran matematika.

3.6.2.1 Instrumen Angket (Kuesioner)

Instrumen kuesioner berguna untuk mengumpulkan data variabel perspektif siswa mengenai penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar. Instrument kuesioner sifatnya tertutup dan memakai skala *likert chck listt*. Pemberian (√) yakni pada kolom yang tersedia yang memudahkan responden memberikan jawaban.

Jawaban setiap instrument memakai skala *likert* yang memiliki gradasi dari positif dan negative. Skala *likert* yang dipakai ialah skala empat.

Dengan begitu tidak memberikan peluang bagi responden untuk bersikap netral sehingga mampu menggungkap lebih maksimal sikap responden karena responden dipaksa menentukan sikap terhadap pernyataan dalam instrumen. Berikut kisi-kisi instrument yang akan membentuk tabel hubungan antar variable, indikator, deskriptor, dan rancangan nomor pernyataan atau instrumen.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		Jumlah
				(+)	(-)	
Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru	Fungsi media realia	Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal dan intensitas penggunaannya.	Perspektif siswa dalam penyampaian materi oleh guru lebih nyata dan jelas dengan menggunakan media realia.	1	2	2
			Perspektif siswa saat belajar matematika dengan cara visual dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	3	4	2

		Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu menimbulkan rasa bersemangat dalam belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar dan intensitas penggunaannya	Perspektif siswa tentang rasa senangnya belajar matematika dalam intensitas penggunaan media realia oleh guru.	5,7,9	6,8,10	6
			Perspektif siswa tentang semangatnya saat belajar materi matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	11,13	12,14	4
		Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu membuat siswa mandiri dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya serta intensitas penggunaannya	Perspektif siswa tentang lebih kreatifnya saat belajar matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	15,17	16,18	4
		Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu pembelajaran lebih komunikatif/mudah	Perspektif siswa tentang pemberian pemahaman yang lebih mendalam serta penghayatan dalam intensitas	19,21	20,22	4

		dipahami dan produktif serta dalam intensitas penggunaannya	penggunaan media realia oleh guru.			
Kelebihan media realia	Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk belajar mengetahui sesuatu dan melaksanakan tugas dalam situasi nyata dan dalam intensitas penggunaannya.	Perspektif siswa mengenai partisipasinya saat mengerjakan suatu persoalan matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	23,25	24,26	4	
		Perspektif siswa mengenai terbantunya dalam menyelesaikan persoalan matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	27	28	2	
		Perspektif siswa mengenai meningkatnya keberhasilan belajar matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	29,31	30,32	4	
		Perspektif siswa tentang fungsi media realia	Perspektif siswa dalam pengembangan	33	34	2

		yaitu dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengalami situasi yang sebenarnya dan melatih keterampilan dengan menggunakan alat indera serta intensitas penggunaannya.	potensi keterampilannya secara optimal dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.			
			Perspektif siswa dalam penemuan hal-hal baru dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	35	36	2

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar

No	Indikator	Deskriptor	No item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Turut serta melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.	Mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	1	2	2
		Menulis serta mencatat materi matematika yang diberikan guru	3	4	2
2.	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis. Bertanya kepada siswa lain atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya.	Berani mengajukan diri dalam menyampaikan pendapat	5	6	2
		Menyelesaikan Tugas/PR dari guru dengan baik	7,9	8,10	4
		Menanyakan apa yang belum dipahami	11,13	12,14	4
3.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.	Mencari sebuah informasi yang berkaitan dengan	15	16	2

		materi matematika.			
		Memanfaatkan sumber belajar, misalnya buku, lks, lingkungan sekitar dan lain sebagainya.	17	18	2
4.	Siswa menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi pada saat pembelajaran maupun diluar jam pelajaran.	Berkelompok untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas.	19	20	2
		Membentuk kelompok belajar untuk memecahkan persoalan atau masalah di luar jam pelajaran.	21,23	22,24	4
		Menyampaikan pendapat pada saat ditanya teman sekelompok.	25	26	2
5.	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai instruksi guru.	Ikut serta dalam diskusi kelompok.	27	28	2
		Menghargai perbedaan pendapat dari teman.	29	30	2
		Memberikan informasi mengenai persoalan yang ada.	31	32	2
		Membantu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi kepada teman yang belum paham terhadap materi.	33	34	2
		Mengemukakan sebuah pendapat ke kelompok lain dalam belajar secara kelompok.	35	36	2
6.	Kesempatan untuk menggunakan atau	Mengerjakan soal LKS/Buku Paket	37	38	2

	menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.	yang diberikan oleh guru.			
--	---	---------------------------	--	--	--

3.6.2.2 Instrumen Wawancara

Pedoman wawancara merupakan wujud dari instrumen wawancara penelitian ini. Pertanyaan diajukan dalam wawancara terstruktur dan sudah dipersiapkan oleh peneliti untuk mewawancarai guru kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak yang dipakai peneliti saat prapenelitian untuk mengetahui permasalahannya secara luas yang terjadi saat pembelajaran kelas IV.

3.6.2.3 Instrumen Hasil Belajar Matematika

Teknik dokumentasi yang dipakai instrumen hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika berbentuk hasil belajar kognitif dari nilai Penilaian Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung kecamatan Gajah, Demak.

3.7 Uji Coba Instrumen

Hal yang dilaksanakan terlebih dahulu sebelum melangsungkan tindakan penelitian ialah melakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan agar memperoleh instrument yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen penelitian dilangsungkan diluar populasi penelitian yakni SDN Banjarsari 2 sebanyak 34 siwa sebagai

respondennya. Sampel uji coba yang dipakai ialah minimal responden 30 orang (Widokoyo,2017:146).

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono (2016:172) mengutarakan ketika objek yang akan diteliti terjadi kesamaan antar data yang terkumpul dengan data sesungguhnya maka hasil penelitian akan terjadi kevalidan. Validitas berkenaan dengan ketentuan alat penilaian pada konsep yang dinilai sehingga benar-benar menilai yang sebenarnya dinilai (Nana Sudjana, 2014:12). Valid berarti instrument bisa dipakai untuk mengukur apa yang sebaiknya diukur.

Terdapat dua tahap pengujian diuji validitas instrumen kuesioner yakni: validitas konstruk dan isi. Sugiyono (2016:177) menyampaikan bahwa dalam pengujian validitas konstruk, bisa menggunakan pendapat dari ahli. Validitas konstruk berhubungan dengan kemahiran alat penilaian untuk mengukur tentang aspek yang terkandung dalam materi yang diukurnya (Nana sudjana (2014:14). Selanjutnya diteruskan uji coba instrumen.

Nana Sudjana (2014:13) validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian atau instrumen penilaian dalam mengukur isi yang semestinya. Rumus *product moment* merupakan rumus yang dipakai uji validitas isi (Arikunto,2013:213). Peneliti melakukan uji coba instrumen dan proses analisis.

Data hasil uji coba yang sudah melewati tahap penskoran kemudian dianalisis faktor, dengan mengkorelasikan skor item instrumen menggunakan rumus

Pearson Product Moment (Riduwan, 2013:97). Tahapan perhitungan validitas instrumen sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Pernyataan tidak valid

Ha : Pernyataan valid

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% = 0,05

3. Kriteria pengujian

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ Ho ditolak dan Ha diterima. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, Ha ditolak dan Ho diterima.

4. Rumus Validitas

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi X terhadap Y

N = Jumlah Responden

X = Skor butir soal

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

ΣXY = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

(Widokoyo, 2018:147)

Proses perhitungan Pearson Product Moment pada penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft excel* 2010 untuk menghitung validitas instrumen. Untuk mencari harga r_{xy} atau rhitung, ketik rumus =CORREL (kemudian *bloc* baris skor yang akan dipilih, kemudian *bloc* baris skor total dari semua item instrument lalu klik F4).

5. Menentukan nilai rtabel

Nilai rtabel diperoleh dari harga tabel r dengan melihat nilai $N = 34$ pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga mampu membandingkan nilai rhitung dan rtabel = 0,339.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil perhitungan *Product Moment* per-pernyataan (rhitung) dibandingkan dengan rtabel. Nilai rtabel diperoleh dari harga tabel r dengan melihat nilai $N = 34$ pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga mampu membandingkan nilai rhitung dan rtabel = 0,339 berdasarkan kriteria pengujian.

7. Simpulan

Bersumber dari hasil perbandingan kriteria maka dapat disimpulkan H_0 diterima atau ditolak sehingga dapat disimpulkan valid atau tidaknya butir pernyataan tersebut.

Bersumber hasil uji coba validitas terdapat item pernyataan yang valid dan tidak valid. Pada angket pernyataan uji coba perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru terdapat 36 pernyataan. Berikut penjabaran pengambilan keputusan validitas pernyataan nomor 1 pada angket perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru:

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 : Pernyataan tidak valid

H_a : Pernyataan valid

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Kriteria pengujian

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, H_a ditolak dan H_0 diterima.

4. Perhitungan rumus validitas untuk 36 pernyataan

Diketahui:

$$N = 34 \qquad \qquad \qquad \sum X^2 = 324$$

$$\sum x = 100 \qquad \qquad \qquad \sum Y^2 = 382515$$

$$\sum y = 3577 \qquad \qquad \qquad \sum XY = 10804$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{34(10804) - (100)(3577)}{\sqrt{[34 \times 324 - (100 \times 100)] [34 \times 382515 - (3577 \times 3577)]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{367336-357700}{\sqrt{[11016-10000][13005510-12794929]}} \\
&= \frac{9636}{\sqrt{1016 \times 210581}} = \frac{9636}{\sqrt{213950296}} \\
&= \frac{9636}{14627,03} \\
&= 0,659
\end{aligned}$$

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Validitas Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru

No.	Rhitung	Keterangan	No.	Rhitung	Keterangan
1	0,659	Valid	19	0,721	Valid
2	0,412	Valid	20	0,411	Valid
3	0,444	Valid	21	0,676	Valid
4	-0,168	Tidak Valid	22	0,411	Valid
5	0,509	Valid	23	0,693	Valid
6	0,116	Tidak Valid	24	0,428	Valid
7	0,587	Valid	25	0,370	Valid
8	0,057	Tidak Valid	26	0,082	Tidak Valid
9	0,625	Valid	27	0,606	Valid
10	0,514	Valid	28	0,628	Valid
11	0,695	Valid	29	0,428	Valid
12	0,391	Valid	30	0,465	Valid
13	0,502	Valid	31	0,856	Valid
14	0,308	Tidak Valid	32	0,158	Tidak Valid
15	0,327	Tidak Valid	33	0,507	Valid
16	0,372	Valid	34	-0,243	Tidak Valid
17	0,686	Valid	35	0,453	Valid
18	0,448	Valid	36	-0,068	Tidak Valid

Sumber: Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2010*

5. Menentukan nilai rtabel

Nilai rtabel diperoleh dari harga table r dengan melihat nilai $N = 34$ pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga mampu membandingkan nilai rhitung dan rtabel = 0,339.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Bersumber dari hasil perhitungan diperoleh nilai rhitung = 0,659 dan rtabel = 0,339 sehingga rhitung > rtabel. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, diperoleh rhitung > rtabel. Artinya H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan pernyataan No. 1 valid.

Hasil uji validitas instrument keaktifan belajar dengan responden berjumlah 34 siswa menghasilkan data, dari 38 item pernyataan. Berikut penjabaran pengambilan keputusan validitas pernyataan nomor 1 pada angket keaktifan belajar:

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 : Pernyataan tidak valid

H_a : Pernyataan valid

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Kriteria pengujian

Apabila rhitung > rtabel H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun jika rhitung < rtabel, H_a ditolak dan H_0 diterima.

4. Perhitungan rumus validitas untuk 38 pernyataan

Diketahui:

$$N = 34$$

$$\sum x = 110$$

$$\sum y = 3671$$

$$\sum X^2 = 380$$

$$\sum Y^2 = 399947$$

$$\sum XY = 12032$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{34(12032) - (110)(3671)}{\sqrt{[34 \times 380 - (110 \times 110)] [34 \times 399947 - (3671 \times 3671)]}} \\ &= \frac{409088 - 403810}{\sqrt{[12920 - 12100] [13598198 - 13476241]}} \\ &= \frac{5278}{\sqrt{820 \times 121957}} = \frac{5278}{\sqrt{100004740}} \\ &= \frac{5278}{10000,23} \\ &= 0,528 \end{aligned}$$

Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Validitas Keaktifan Belajar

No.	rhitung	Keterangan	No.	Rhitung	Keterangan
1	0,528	Valid	20	0,347	Valid
2	0,157	Tidak Valid	21	0,360	Valid
3	0,437	Valid	22	-0,006	Tidak Valid
4	-0,037	Tidak Valid	23	0,407	Valid
5	0,425	Valid	24	0,385	Valid
6	0,363	Valid	25	0,332	Tidak Valid
7	0,449	Valid	26	0,531	Valid
8	-0,401	Tidak Valid	27	0,464	Valid
9	0,555	Valid	28	0,535	Valid
10	0,437	Valid	29	0,459	Valid
11	0,504	Valid	30	0,527	Valid
12	0,611	Valid	31	0,424	Valid
13	0,445	Valid	32	0,466	Valid
14	0,512	Valid	33	0,360	Valid
15	0,447	Valid	34	-0,447	Tidak Valid
16	0,050	Tidak Valid	35	0,411	Valid
17	0,350	Valid	36	-0,132	Tidak Valid
18	-0,266	Tidak Valid	37	0,148	Tidak Valid
19	0,397	Valid	38	0,509	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2010*

5. Menentukan nilai rtabel

Nilai rtabel diperoleh dari harga table r dengan melihat nilai $N = 34$ pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga mampu membandingkan nilai rhitung dan rtabel = 0,339.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Bersumber dari hasil perhitungan diperoleh nilai rhitung = 0,528 dan rtabel = 0,339 sehingga rhitung > rtabel. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan pernyataan No. 1 valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Selain valid, instrumen juga harus reliabel. Reliabilitas merupakan ketetapan instrument penilaian dalam menilai apa yang dinilainya (Nana Sudjana, 2014:16). Reliabilitas berkenaan dengan kekonsistenan hasil pengukuran data, yang artinya ketika instrumen yang digunakan untuk mengukur data, hasilnya sama atau relatif sama.

Menurut Arikunto (2013:221) reliabel bermakna sebagai alat yang mampu dipercaya dalam proses pengumpulan data yang baik. Rumus *Alpha Cronbach* yakni rumus yang dipakai dalam pengujian reliabilitas dan berfungsi untuk pencarian reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0 namun bersifat *gradual*. Artinya terdapat perjenjangan skor, mulai dari skor tertinggi hingga skor terendah.

Biasanya bentuk ini terdapat pada jenis pilihan ganda dan uraian dan instrumen non tes dengan skala likert (Widoyoko, 2018, hal. 163). Berikut penjabaran pengambilan keputusan reabilitas untuk angket perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru:

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 : Pernyataan tidak reliabel

H_a : Pernyataan reliabel

2. Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Kriteria Pengujian

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Rumus Reliabilitas

Berikut rumus uji reliabilitas dengan koefisien *Alpha* (Arikunto,2010:239):

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11}	= reliabilitas instrumen	$\sum \sigma b^2$	= Jumlah varians butir
K	= banyaknya soal	σt^2	= Varians total

5. Menentukan nilai rtabel

Nilai rtabel diperoleh dari harga table r dengan $N = 34$, $dk = N-1$. Sehingga $dk = 34-1 = 33$ pada taraf signifikan 0,05.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil perhitungan Alpha (r_{11}) dibandingkan dengan rtabel. Sehingga mampu membandingkan nilai r_{11} dan $r_{tabel} = 0,344$ berdasarkan kriteria pengujian.

7. Simpulan

Bersumber dari hasil perbandingan kriteria maka dapat disimpulkan H_0 diterima atau ditolak sehingga dapat disimpulkan reliabel atau tidaknya pernyataan angket tersebut.

Berikut penjabaran pengambilan keputusan reabilitas pada angket perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia:

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Pernyataan tidak reliabel

Ha : Pernyataan reliabel

2. Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Kriteria Pengujian

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, Ho ditolak dan Ha diterima. Namun jika $r_{11} < r_{tabel}$, Ho diterima dan Ha ditolak.

4. Perhitungan Rumus Reliabilitas

Diketahui:

$$k = 36$$

$$\sum \sigma b^2 = 28,744$$

$$k - 1 = 35$$

$$\sum \sigma t^2 = 187,683$$

Jawab:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right\}$$

$$r_{11} = \left\{ \frac{36}{36-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{28,744}{187,683} \right\}$$

$$r_{11} = \left\{ \frac{36}{35} \right\} \{ 1 - 0,153 \}$$

$$r_{11} = \{ 1,028 \} 0,847$$

$$r_{11} = 0,871$$

5. Menentukan nilai rtabel

Nilai rtabel diperoleh dari harga table r dengan $N = 34$, $dk = N - 1$. Sehingga $dk = 34 - 1 = 33$ pada taraf signifikan 0,05.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil perhitungan nilai $r_{11} = 0,872$ dan $r_{tabel} = 0,344$ sehingga $r_{11} > r_{tabel}$.

Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, diperoleh variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru $r_{11} > r_{tabel}$. Artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan pernyataan angketnya reliabel.

Berikut penjabaran pengambilan keputusan reliabilitas pada angket keaktifan belajar:

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 : Pernyataan tidak reliabel

H_a : Pernyataan reliabel

2. Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Kriteria Pengujian

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun jika $r_{11} < r_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Perhitungan Rumus Reliabilitas

Diketahui:

$$k = 38$$

$$\sum \sigma b^2 = 27,682$$

$$k - 1 = 37$$

$$\sum \sigma t^2 = 108,696$$

Jawab:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right\}$$

$$r_{11} = \left\{ \frac{38}{38-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{27,682}{108,696} \right\}$$

$$r_{11} = \left\{ \frac{38}{37} \right\} \{ 1 - 0,254 \}$$

$$r_{11} = \{ 1,027 \} 0,746$$

$$r_{11} = 0,766$$

5. Menentukan nilai rtabel

Nilai rtabel diperoleh dari harga table r dengan $N = 34$, $dk = N - 1$. Sehingga $dk = 34 - 1 = 33$ pada taraf signifikan 0,05.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil perhitungan nilai $r_{11} = 0,766$ dan $rtabel = 0,344$ sehingga $r_{11} > rtabel$.

Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, diperoleh variabel kekatifan belajar $r_{11} > rtabel$. Artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan pernyataan angketnya reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Proses menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, namun dalam hal ini tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi ialah proses analisis statistika deskriptif. Penyajian data dapat disajikan dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, dan pictogram (Sugiyono, 2016:29). Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui keterangan umum tentang variabel bebas yakni perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru (X1), keaktifan belajar (X2) dan variabel terikat yakni hasil belajar matematika (Y) siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak.

Analisis data deskriptif ini mencakup sajian data mulai data terkecil dan terbesar, rentang data, mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, grafik batang, dan tabel. Statistik deskriptif disediakan berwujud tabel distribusi frekuensi. Berikut tahapan tabel distribusi frekuensi dan penyusunannya (Sugiyono, 2016:36):

- a. Tentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- b. Hitung rentang data

$$R = \text{skor max} - \text{skor min}$$

- c. Hitung panjang kelas

$$P = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

d. Susun kelas interval

Susunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil sampai terbesar.

3.8.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Independen

Data angket yang diperoleh dalam bentuk angka dengan jenis data kuantitatif. Angket menggunakan *Skala Likert* dengan tujuan mengukur pendapat setiap individu/kelompok mengenai variabel yang diteliti. Dengan *Skala Likert*, dapat menjabarkan variabel yang diteliti dengan indikator yang hasilnya bisa dijadikan pedoman menyusun item instrument pernyataan (Sugiyono, 2016:134).

Pemberian skor pada hasil angket pengisian responden setiap pernyataan positif (selalu 4, sering 3, kadang-kadang 2, tidak pernah 1) dan pemberian skor setiap pernyataan negative (selalu 1, sering 2, kadang-kadang 3, tidak pernah 4). Langkah selanjutnya mendeskripsikan variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar. Tahap pertama yaitu membuat tabel pengkategorian angket skor jawaban yang sudah isi. Terdapat empat kategori yang dipakai variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar.

a. Kriteria Variabel Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru

Berikut tahapan pedoman perhitungan pada variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dalam analisis deskriptif:

1. Penskoran, setiap butir jawaban data yang didapat melalui angket yang diberikan skor dengan melihat pedoman penskoran angket.

2. Menghitung jumlah skor jawaban angket pada masing-masing responden.
3. Skor dimasukkan ke rumus deskriptif yakni:

$$\text{Total skor} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah skor yang didapat

N = jumlah skor ideal (maksimal)

(Widokoyo,2017:110-111)

4. Hasil yang didapat disusunlah pada pentabelan pengkategorian
 - a. Kategori penggunaan media realia

Berikut perhitungan pengkategorian perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru yang dibentuk 4 kategori 27 item pernyataan:

$$\text{Skor max} = \frac{108}{108} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor min} = \frac{27}{108} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{75}{4} = 18,75 \text{ (dibulatkan menjadi 19)}$$

Bersumber dengan perhitungan, berikut pengkategorian angket perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru:

Tabel 3.8 Kategori Angket Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru

Interval	Kategori
82-100	Sangat Baik
63-81	Baik
44-62	Sedang
25-43	Kurang

b. Kriteria Variabel Keaktifan Belajar

Berikut perhitungan pengkategorian deskriptif keaktifan belajar siswa dibentuk 4 kategori 28 item pernyataan:

$$\text{Skor max} = \frac{112}{112} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor min} = \frac{28}{112} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang} = 100 - 25 = 75$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{75}{4} = 18,75 \text{ (dibulatkan menjadi 19)} \end{aligned}$$

Bersumber dengan perhitungan, berikut pengkategorian angket keaktifan belajar:

Tabel 3.9 Kategori Angket Keaktifan Belajar

Interval	Kategori
82-100	Sangat Baik
63-81	Baik
44-62	Sedang
25-43	Kurang

3.8.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen berbentuk hasil kognitif belajar matematika siswa. Permendikbud tahun 2015 No. 53 menyebutkan ada empat pengkategorian yang dipakai sebagai pedoman penilaian yakni sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Tabel 3.10 Kategori Angket Hasil Belajar Matematika siswa

Interval Skor	Kategori
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Sedang
≤ 55	Kurang

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

3.8.2.1 *Methodes Succesive Interval* (MSI)

Data yang diperoleh peneliti adalah data berskala ordinal. Sehingga proses transformasi data dari skala ordinal ke interval bisa dengan *Microsoft Excel*. Dalam pengujian persyaratan dan analisis hipotesis statistik parametris, harus menggunakan data interval, dengan mengubah data ordinal ke data interval (Heryanto, 2018:110-136). Berikut langkah-langkahnya.

1. Siapkan data file excel yang akan diubah/transformasi
2. Munculkan menu *Add-ins* pada file excel yang sedang aktif dengan aplikasi STAT97

3. Bukalah aplikasi STAT97 – Klik *enable Macros*
4. Klik *Add-ins – statistics – succesive interval*
5. *Succesive interval* (isi data *range* pada kolom – isi *cell output*)
6. Klik *slect all* – Blok semua item – klik *next* – *Finish*

3.8.2.2 Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas yakni mengetahui data apakah berdistribusi normal atau tidak. Berikut rumus *Chi Kuadrat* yang dipakai pengujian normalitas.

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = koefisien *chi kuadrat*

f_o = frekuensi observasi

f_h = frekuensi harapan

Sumber: (Arikunto, 2013:333)

Dengan kriteria menurut Sugiyono (2016:243):

1. Data berdistribusi normal, bilamana harga *chi kuadrat* hitung \leq harga *chii kuadrat* tabel.
2. Data berdistribusi tidak normal , bilamana harga *chi kuadrat* hitung \geq harga *chi kuadrat* tabel.

Pada peneliian ini peneliti menggunakan uji chi-kuadrat:

1. Hipotesis yang diajukan

H_o : Data populasi berdistribusi normal

Ha : Data populasi tidak berdistribusi normal

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima data berdistribusi normal

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ H_0 ditolak data tidak berdistribusi normal

4. Perhitungan rumus

Data ini merupakan salah satu kelompok data 1 hasil

Keterangan:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

χ^2 = koefisien *chi kuadrat*

f_o = frekuensi observasi

f_h = frekuensi harapan

5. Menentukan χ^2_{tabel}

Nilai χ^2_{tabel} diperoleh dari tabel chi-kuadrat dengan $dk = (k-1)$. Nilai k diperoleh dari berapa banyak kelas pada saat mengubah data tunggal menjadi data kelompok. Perolehan nilai k sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 101 \\ &= 1 + 3,3 (2,00) \\ &= 7,6 = 7 \end{aligned}$$

Sehingga $k = 7$ maka $dk = 7-1 = 6$ dapat dicari pada tabel *chi kuadrat*. Maka diperoleh nilai $X^2_{tabel} = 12,59$.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil perhitungan uji normalitas data populasi dengan menggunakan uji *chi kuadrat* diperoleh χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} , kemudian dibandingkan dengan kriteria pengujian.

7. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat disimpulkan H_0 diterima atau ditolak sehingga dapat disimpulkan apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

3.8.2.3 Uji Linearitas

Tahap selanjutnya adalah uji linearitas. Uji ini dipergunakan dalam penentuan garis regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) untuk menciptakan/pembentukan garis linier/tidak (Sugiyono, 2016:265).

Berikut merupakan pengujian linieritas keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika:

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 : Terdapat hubungan linier antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

H_a : Tidak terdapat hubungan linier antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

4. Hasil perhitungan

Berikut adalah rumus linieritas yaitu F_{hitung} :

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} \text{ (F hitung)}$$

5. Menentukan F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dilihat dari daftar harga F_{tabel} , dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n - 1)$ yaitu $(101-1= 99)$. Maka $F_{tabel} = 3,94$ dengan taraf 5%.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil perhitungan uji linieritas diperoleh F_{hitung} , kemudian dibandingkan dengan kriteria pengujian F_{tabel} .

7. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat disimpulkan apakah data linier atau tidak setelah mengetahui hasilnya.

3.8.2.4 Uji Multikolinieritas

Salah satu uji asumsi klasik, antara dua variabel independen yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna disebut uji multikolinieritas (Priyatno, 2017, hal. 129). Model regresi yang baik dalam penelitian apabila tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Menurut Ghozali (dalam Priyatno,2017:129) cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas umumnya adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Berikut tahapan uji multikolinieritas:

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Terjadi multikolinieritas

Ha : Tidak terjadi multikolinieritas

2. Kriteria pengujian

Jika nilai $VIF \leq 10$ dan *tolerance* lebih dari 0,1. maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya (Priyatno, 2017:129).

3. Hasil perhitungan

a. Hitung nilai korelasi antar variabel bebas (r) menggunakan rumus

(Arikunto,2018:87) :

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2}$: Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah subjek

X_1 : Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru

$\sum X_1$: Jumlah skor items variable X_1

$\sum X_2$: Jumlah skor items variable X_2

X_2 : Keaktifan Belajar

- b. Kuadratkan nilai korelasi antar variabel bebas (r^2)
- c. Hitung nilai tolerance (Tol) dengan rumus $(1 - r^2)$
- d. Hitung nilai VIF dengan rumus $\frac{1}{TOL}$

(Suliyanto,2012)

4. Hasil perbandingan

Hasil perhitungan uji multikolinieritas memperoleh nilai VIF ≤ 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1. Artinya data tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel bebas..

5. Simpulan

Hasil perbandingan kriteria maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi multikolinieritas.

3.8.2.5 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan keadaan dimana varians (dalam hal ini varians residual) tidak stabil (konstan). Terdapat beberapa cara untuk mengetahui apakah data mengalami heterokedastisitas atau tidak (Gudono,2017:153). Menurut Ghozali (2018:137) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Terdapat beberapa cara pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu grafik plot, uji park, uji glejser dan uji white. Berikut ini merupakan cara pengujian heterokedastisitas menggunakan uji white yang dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat:

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Terjadi heterokedastisitas

Ha : Tidak terjadi heterokedastisitas

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Jika nilai $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ho ditolak

4. Hasil perhitungan

Mencari R^2 dengan menggunakan bantuan SPSS 21.

Setelah mencari R^2 kemudian mencari c^2 dengan rumus dibawah ini:

$$c^2 = n \times R^2$$

Keterangan:

c^2 = chi square hitung

n = sampel

R^2 = r square

5. Menentukan c^2_{tabel}

Nilai *chi square* tabel dengan rumus $Df = k-1$.

k= jumlah variabel bebas. $Df = 2-1 = 1$. Ditingkat signifikansinya 5%. Jadi

$c^2_{tabel} = 3,841$.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Mengacu pada hasil perhitungan diperoleh c^2_{hitung} dan c^2_{tabel} . Kemudian dibandingkan dengan kriteria pengujian. Jika nilai $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, namun jika nilai $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_0 ditolak.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil analisis data dapat disimpulkan apakah H_0 ditolak atau H_0 diterima.

3.8.2.6 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan sebagai salah satu syarat persamaan regresi, sehingga apabila diuji data tersebut tidak memiliki masalah autokorelasi (Sunyoto, 2011:91-92). Tahapan uji autokorelasi sebagai berikut.

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi

H_a : Terjadi autokorelasi

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Apabila $dU < DW < 4 - dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi), namun jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi), dan jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada keputusan pasti.

4. Rumus yang digunakan

Uji autokorelais dapat digunakan menggunakan rumus Durbin Watson (DW).

Berikut Rumusnya:

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e t^2}$$

Keterangan :

DW = Nilai Durbin Watson

e = Nilai residual

e_{t-1} = Nilai residual satu periode sebelumnya

5. Menentukan nilai dL dan dU

Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin Watson pada signifikansi 0,05, dengan nilai $n = 101$ dan $k = 2$ ($k =$ banyaknya variabel independen dan dependen dalam penelitian). Di dapat $dL = 1,615$ $dU = 1,737$. Jadi dapat dihitung nilai $4 - dU = 4 - 1,737 = 2,263$ dan $4 - dL = 4 - 1,615 = 2,385$.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil perhitungan Durbin Watson memperoleh nilai DW yang kemudian dibandingkan dengan nilai dL dan dU sesuai dengan kriteria pengujian.

7. Simpulan

Bersumber pada hasil perbandingan kriteria maka dapat disimpulkan H_0 diterima atau ditolak sehingga dapat disimpulkan apakah data terdapat masalah autokorelasi atau tidak.

3.8.3 Analisis Hipotesis Penelitian

3.8.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Rumus *product moment* dipakai saat menganalisis korelasi sederhana. Untuk mencari sebuah hubungan dua variabel apabila data kedua variasi berbentuk interval/rasio dapat dipakai menggunakan teknik korelasi *product moment* (Sugiyono.2016:228). Apabila telah melakukan uji prasyarat sudah terpenuhi, bisa melanjutkan proses uji hipotesis yaitu melihat hubungan korelasi antara X1 dengan Y dan Variabel X2 dengan variabel Y. Analisis uji korelasi sederhana dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diajukan

H_{o_1} : Tidak terdapat hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

H_{a_1} : Terdapat terdapat hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

H_{o_2} : Tidak terdapat hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

H_{a_2} : Terdapat hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Kriteria pengujian

Apabila nilai rhitung \geq rtabel artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, namun jika nilai rhitung \leq rtabel artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (Sunnyoto, 2011, hal. 32).

4. Perhitungan rumus korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir X dan Y

N = jumlah populasi

$\sum x_i y_i$ = jumlah perkalian skor butir variabel X dengan skor total variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor tiap butir variabel Y

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat skor tiap butir variabel X

$\sum y_i^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y

5. Menentukan nilai rtabel

Nilai rtabel diperoleh dari harga r pada tabel, dengan melihat taraf signifikansi 0,05 dan nilai N = 101. Maka diperoleh nilai rtabel = 0,195.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Mengacu pada hasil perhitungan diperoleh rhitung dan rtabel kemudian dibandingkan dengan kriteria pengujian. Jika nilai rhitung \geq rtabel artinya H_0 ditolak, namun jika nilai rhitung \leq rtabel artinya H_0 diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil analisis data dapat disimpulkan apakah H_0 diterima atau H_0 ditolak. Kemudian hasil koefisien yang ditemukan juga dapat diinterpretasikan kedalam korelasi sangat kuat, kuat, cukup, rendah, dan sangat rendah sebagai berikut.

Tabel 3.11 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
060 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat kuat

(Sugiyono,2016:231)

3.8.3.2 Analisis Korelasi Ganda

Hasil perhitungan berbentuk nilai yang mampu menentukan arah dan menjelaskan kekuatan hubungan natar dua variabel independen (bebas) secara bersamaan dengan satu variabel dependen (terikat) merupakan analisis korelasi ganda (Sugiyono, 2016, hal. 231-232). Uji prasyarat analisis dipenuhi dilanjutkan dengan proses menguji hipotesis antara X_1 dan X_2 dengan variabel Y .

Analisis uji korelasi ganda dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Tidak ada hubungan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

Ha : Terdapat hubungan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

2. Taraf signifikan

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Kriteria pengujian

Apabila nilai $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ artinya Ho ditolak dan Ha diterima, namun jika nilai $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ artinya Ho diterima dan Ha ditolak (Sunnyoto, 2011, hal. 32).

4. Perhitungan rumus korelasi ganda

$$R_{y.x_1.x_2} = \frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi *Product Moment* antara variabel X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *Product Moment* antara variabel X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara variabel X_1 dengan X_2

5. Menentukan nilai R_{tabel}

Nilai R_{tabel} diperoleh dari harga R pada tabel, dengan melihat taraf signifikansi 0,05 dan nilai $N = 101$. Maka diperoleh nilai $R_{tabel} = 0,195$.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Mengacu pada hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} dan r_{tabel} kemudian dibandingkan dengan kriteria pengujian. Jika nilai $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ artinya H_0 ditolak, namun jika nilai $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ artinya H_0 diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil analisis data dapat disimpulkan apakah H_0 diterima atau H_0 ditolak. Kemudian hasil koefisien yang ditemukan juga dapat diinterpretasikan kedalam korelasi sangat kuat, kuat, cukup, rendah, dan sangat rendah pada tabel interpretasi. Berikut tabel interpretasinya koefisien korelasi:

Tabel 3.12 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
060 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2016:231)

3.8.3.3 Uji F (Uji Signifikansi)

Proses mengetahui dampak perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa merupakan tahapan analisis uji signifikansi. Analisis uji signifikansi dilakukan sebelum analisis regresi sederhana, dapat dilakukan sebagai berikut (Ridwan, 2015, hal. 151-152).

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Kriteria pengujian

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, Namun jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

4. Perhitungan rumus signifikansi regresi linier sederhana

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

n = jumlah anggota sampel

k = jumlah variabel independen

5. Menentukan Ftabel

Untuk harga Ftabel diperoleh dari harga F, dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2. Apabila n = 101, maka dk penyebut = 101- 2 = 99. Sehingga Ftabel (1,99) = 3,11.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Mengacu pada hasil perhitungan diperoleh Fhitung dan Ftabel kemudian dibandingkan dengan kriteria pengujian. Jika nilai Fhitung \geq Ftabel artinya Ho ditolak, namun jika nilai Fhitung \leq Ftabel artinya Ho diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil analisis data dapat disimpulkan apakah Ho diterima atau Ho ditolak.

3.8.3.4 Koefisien Determinasi

Pengkalian 100% yakni kuadrat dari koefisien korelasi dengan kegunaan untuk mengungkapkan besar dan kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dan untuk mengetahui sumbangan variabel X seberapa besar dan ikut dalam penentuan variabel Y. Berikut rumus koefisien determinasi (Riduwan, 2013:224):

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangannya:

KP = nilai koefisien penentu determinasi

r = nilai koefisien korelasi

3.8.3.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengukuran pengaruh yang melibatkan satu variabel independen dan variabel dependen ialah analisis regresi linier sederhana (Sunyoto, 2011, Hal. 9). Proses ini bertujuan untuk meramalkan keadaan variabel dependen, apabila satu variabel independen yang terpisah yaitu X1 dan X2 sebagai prediktor dinaik turunkan (Sugiyono, 2016: hal. 275).

Setelah melakukan uji signifikan maka peneliti mampu melanjutkan analisis regresi linier sederhana dengan menentukan nilai koefisien determinasi dan persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi (*RSquare*) merupakan besaran nilai variabel independen yang mampu memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

Selanjutnya mampu menentukan persamaan regresi, dengan syarat persamaan regresi linier sederhana, sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Keterangan :

Y' = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga X=0 (harga konstan).

b = koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Setelah menentukan nilai koefisien determinasi dan persamaan regresi linear, maka dapat ditarik kesimpulan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen, mampu menentukan seberapa besar pengaruh faktor lain, serta mampu memprediksi nilai Y apabila variabel independen dinaik turunkan.

3.8.3.6 Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis yang digunakan oleh peneliti dalam meramalkan naik turunnya nilai variabel terikat, apabila dua variabel bebas sebagai prediktor dimanipulasi yaitu dengan menaikkan dan menurunkan nilai ialah analisis regresi ganda (Sugiyono, 2016, hal. 275). Setelah melakukan uji signifikan maka peneliti mampu melanjutkan analisis regresi dengan menentukan nilai koefisien determinasi dan persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran nilai variabel independen secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

Selanjutnya menentukan persamaan regresi regresi ganda, yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar, menggunakan rumus persamaan linear sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{N} - b_1 \left(\frac{\Sigma X_1}{N} \right) - b_2 \left(\frac{\Sigma X_2}{N} \right) \quad b_1 = \frac{(\Sigma X_2^2)(\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_2 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_1 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Keterangan:

a = harga konstan

b1 = koefisien korelasi X1

b2 = koefisien korelasi X2

(Sugiyono, 2016, hal. 276)

Setelah menentukan nilai koefisien determinasi dan persamaan regresi ganda, maka dapat ditarik kesimpulan seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen, mampu menentukan seberapa besar pengaruh faktor-faktor lain, serta mampu memprediksi nilai Y apabila variabel independen secara bersama-sama dinaik turunkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, pelaksanaannya di kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak. Meliputi SDN Sari 1, SDN Sari 2, SDN Banjarsari 1, SDN Mojosimo dan SDN Tambirejo. Subjek penelitian siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak. Populasi sejumlah 144 siswa dan 101 responden sebagai sampel, adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Subjek Penelitian Siswa Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak.

No.	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1.	SD Negeri Sari 1	27 siswa	19 siswa
2.	SD Negeri Sari 2	12 siswa	8 siswa
3.	SD Negeri Banjarsari 1	34 siswa	24 siswa
4.	SD Negeri Mojosimo	31 siswa	22 siswa
5.	SD Negeri Tambirejo	40 siswa	28 siswa
Jumlah		144 siswa	101 siswa

Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner untuk variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar serta data dokumentasi penilaian akhir semester (PAS) semester ganjil muatan pelajaran matematika. Lalu data dianalisis memakai korelasi sederhana, korelasi ganda tiga variabel yang sebelum ini sudah diuji normalitas data sebagai prasyarat

dalam menggunakan statistik parametrik dan uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji F dan uji determinasi. Untuk memahami tingkat perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru, keaktifan belajar dan hasil belajar matematika, data hasil penelitian juga dilakukan pendeskripsian pervariabel.

4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Penggambaran data pervariabel independen dan dependen merupakan analisis statistik deskriptif. Variabel independen meliputi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru (X1) dan keaktifan belajar (X2), berkenaan variabel dependennya yaitu hasil belajar matematika (Y) pada siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak.

4.1.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru

Variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru data didapat melalui angket tertutup sifatnya yang sudah diuji valid dan reliabelnya. Terdapat sampel sebanyak 101 siswa. Bersumber uji coba instrument, dari 36 item pernyataan yang valid ada 27. Berikut perolehan hasilnya:

Tabel 4.2 Analisis Statistik Data Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru

N	Min	Max	Range	Mean	Median	Mode	Std.Deviation
101	52	87	35	67,04	67	69	7,92

Sumber: data diolah menggunakan Microsoft Exel

Pada tabel 4.2 skor *minimum* sejumlah 52, skor *maximum* sejumlah 87, *range* sejumlah 35, *mean* sejumlah 67,04, *median* sejumlah 67, *mode* sejumlah 69, dan *std.deviation* 7,92. Data skor angket penelitian perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru disajikan dalam frekuensi dengan panjang kelas yang sama. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru sesuai dengan langkah menurut Sugiyono (2016:36):

1. Tentukan jumlah interval

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+ 3,3 \log 101 \\ &= 1 + 3,3 (2,0) \\ &= 1+ 6,6 \\ &= 7,6 \text{ (pembulatan 8)} \end{aligned}$$

2. Hitungan rentang data

$$\begin{aligned} R &= \text{max- min} \\ &= 87 - 52 \\ &= 35 \end{aligned}$$

3. Hitungan panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= R : K \\ &= 35 : 8 \\ &= 4,37 \text{ (pembulatan 5)} \end{aligned}$$

Diambil 5 supaya semua data dapat terwakili di dalamnya.

4. Menyusun kelas interval

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	52-56	10	10%
2.	57-61	19	19%
3.	62-66	19	19%
4.	67-71	21	21%
5.	72-76	22	21%
6.	77-81	6	6%
7.	82-86	3	3%
8.	87-91	1	1%
Jumlah		101	100%

Sumber: data diolah dengan *Microsoft Excel 2010*

Bersumber tabel 4.3 tabel distribusi frekuensi data disajikan dalam diagram batang:

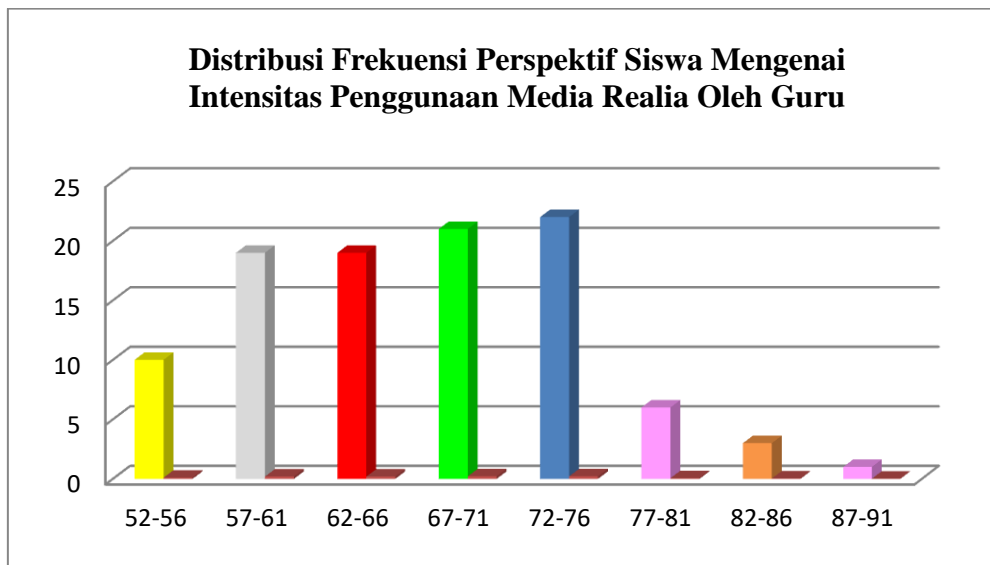


Diagram 4.1 Dstribusi Frekuensi Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru

Data angket perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru selanjutnya yakni dilaksanakannya pengkategorian data. Berikut ini adalah pengkategorianya:

Tabel 4.4 Pengkategorian Nilai X1

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	4	4%
63 – 81	Baik	65	64%
44 – 62	Cukup	32	32%
25 – 43	Kurang	0	0
Jumlah		101	100%
Rata-rata		67,03	
Kategori		Baik	

Sumber: Data diolah dengan *Microsoft Exel 2010*

Bersumber tabel 4.4, berikut tingkat perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan perolehan melalui diagram:

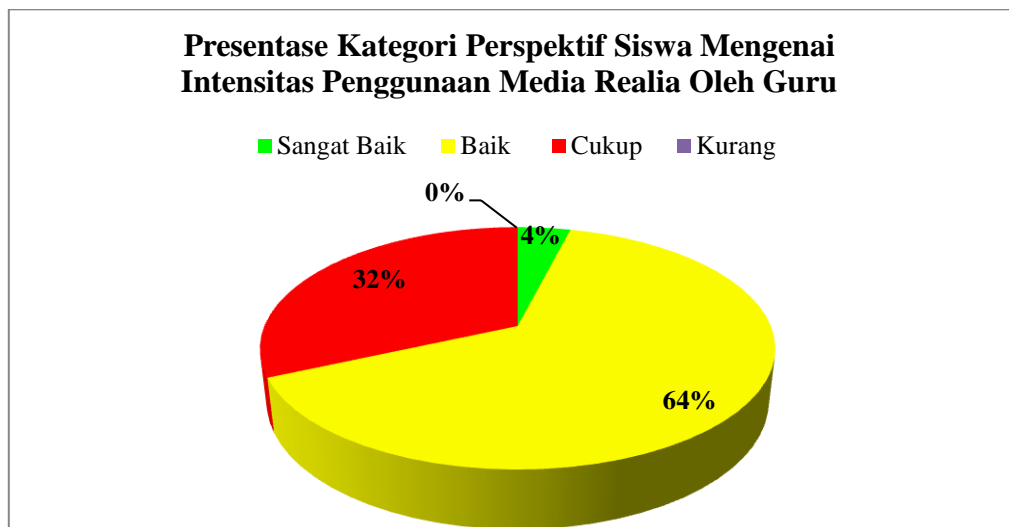


Diagram 4.2 Presentase Kategori Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru

Berdasarkan Diagram 4.2 menunjukkan hasil data presentase kategori perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru, diketahui bahwa warna hijau terdapat 4 siswa (4%) berkategori sangat baik, warna kuning terdapat 65 siswa (65%) berkategori baik, warna merah terdapat 32 siswa (32%) berkategori cukup dan warna ungu terdapat (0%)/tidak ada siswa yang berkategori kurang. Nilai rata-rata sebesar 67,03. Disimpulkan bahwasanya siswa dalam variabel ini berkategori baik. Berikut uraian pendeskripsian tiap indikator data siswa variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru.

Tabel 4.5 Kategori Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru Tiap Indikator

Descriptive Statistics				
No	Indikator	Jumlah Data	Rata-rata tiap Indikator	Kategori
1.	Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal dan intensitas penggunaannya.	101	60,74	Cukup
2.	Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu menimbulkan rasa bersemangat dalam belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar dan intensitas penggunaannya	101	60,67	Cukup
3.	Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu membuat siswa mandiri dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya serta intensitas penggunaannya	101	65,42	Baik
4.	Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu pembelajaran lebih komunikatif/ mudah dipahami dan produktif serta dalam intensitas penggunaannya	101	67,44	Baik
5.	Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk belajar mengetahui sesuatu dan melaksanakan tugas	101	71,44	Baik

	dalam situasi nyata dan dalam intensitas penggunaannya.			
6.	Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengalami situasi yang sebenarnya dan melatih keterampilan dengan menggunakan alat indera serta intensitas penggunaannya.	101	74,26	Baik

Sumber: Data yang dikerjakan dengan *Microsoft Exel* 2010

Berikut penjabaran hasil setiap indikator perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru:

1. Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal dan intensitas penggunaannya.

Indikator tersebut dalam penelitian ini terdiri dari 3 pernyataan (nomor 1,2,3). Adapun hasil perhitungan deskriptif indikator ini dapat dilihat dari pernyataan masing-masing siswa yang diperoleh hasil penelitian dibawah ini:

Tabel 4.6 Kategori Skor Indikator Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal dan intensitas penggunaannya.

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	7	7%
63 – 81	Baik	43	42%
44 – 62	Cukup	36	36%
25 – 43	Kurang	15	15%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		60,74	
Kategori		Cukup	

Sumber: Data yang dikerjakan dengan *Microsoft Exel* 2010

Tabel 4.6 indikator tersebut menjelaskan bahwa 7 siswa (7%) berkategori sangat baik, 43 siswa (42%) berkategori baik, 36 siswa (36%) berkategori cukup, 15 siswa (15%) berkategori kurang. Nilai rata-rata siswa sebanyak 60,74. Dapat disimpulkan bahwasanya siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak dalam indikator ini memiliki tingkat kategori cukup.

2. Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu menimbulkan rasa bersemangat dalam belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar dan intensitas penggunaannya.

Indikator ini terdiri 6 pernyataan yakni (nomor 4,5,6,7,8,9,10). Berikut hasil perhitungan deskriptif yang bisa dilihat di angket dari pernyataan tiap siswa:

Tabel 4.7 Kategori Skor Indikator Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu menimbulkan rasa bersemangat dalam belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar dan intensitas penggunaannya.

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	8	8%
63 – 81	Baik	44	43%
44 – 62	Cukup	41	41%
25 – 43	Kurang	8	8%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		62,59	
Kategori		Cukup	

Sumber: data dikerjakan memakai Microsoft Exel 2010

Tabel 4.7 indikator tersebut menjelaskan bahwa 8 siswa (8%) berkategori sangat baik, 44 siswa (44%) berkategori baik, 41 siswa (41%) berkategori cukup

dan 8 siswa (8%) berkategori kurang. Nilai rata-rata skor siswa sebanyak 62,59. Disimpulkan bahwasanya siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak dalam indikator ini memiliki tingkat kategori cukup.

3. Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu membuat siswa mandiri dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya serta intensitas penggunaannya.

Dalam indikator ini terdiri 3 pernyataan dalam indikator ini yakni (nomor 11,12,13). Berikut hasil perhitungan deskriptif yang bisa dilihat di angket dari pernyataan tiap siswa:

Tabel 4.8 Kategori Skor Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu membuat siswa mandiri dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya serta intensitas penggunaannya.

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	20	20%
63 – 81	Baik	35	35%
44 – 62	Cukup	35	34%
25 – 43	Kurang	11	11%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		65,42	
Kategori		Baik	

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Exel* 2010

Tabel 4.8 indikator tersebut menjelaskan bahwa 20 siswa (20%) berkategori sangat baik, 35 (35%) berkategori baik, 35 siswa (34%) berkategori cukup, 11 siswa (11%) berkategori kurang. Nilai rata-rata sebanyak 65,42. Disimpulkan

bahwasanya dalam indikator ini siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak memiliki tingkat kategori baik.

4. Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu pembelajaran lebih komunikatif/ mudah dipahami dan produktif serta dalam intensitas penggunaannya.

Terdiri 3 pernyataan dalam indikator ini yakni (nomor 14,15,16). Berikut hasil perhitungan deskriptif yang bisa dilihat di angket dari pernyataan tiap siswa:

Tabel 4.9 Kategori Skor Indikator Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu pembelajaran lebih komunikatif/ mudah dipahami dan produktif serta dalam intensitas penggunaannya.

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	24	24%
63 – 81	Baik	39	38%
44 – 62	Cukup	25	25%
25 – 43	Kurang	13	13%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		67,44	
Kategori		Baik	

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Exel* 2010

Tabel 4.9 indikator tersebut menjelaskan bahwa 24 siswa (24%) berkategori sangat baik, 39 siswa (38%) berkategori baik, 25 siswa (25%) berkategori cukup, 13 siswa (13%) berkategori kurang. Nilai rata-rata sebanyak 67,44. Disimpulkan bahwasanya siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak pada indikator ini memiliki tingkat kategori baik.

5. Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk belajar mengetahui sesuatu dan melaksanakan tugas dalam situasi nyata dan dalam intensitas penggunaannya.

Terdiri 9 pernyataan pada indikator ini yakni (nomor 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24,25). Berikut hasil perhitungan deskriptif dari indikator ini:

Tabel 4.10 Kategori Skor Indikator Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk belajar mengetahui sesuatu dan melaksanakan tugas dalam situasi nyata dan dalam intensitas penggunaannya.

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	13	13%
63 – 81	Baik	74	73%
44 – 62	Cukup	14	14%
25 – 43	Kurang	0	0%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		71,44	
Kategori		Baik	

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Exel* 2010

Tabel 4.10 indikator tersebut menunjukkan 13 siswa (13%) berkategori sangat baik, 74 siswa (73%) berkategori baik, 14 siswa (14%) berkategori cukup, dan tiada siswa yang berkategori kurang (0%). Nilai rata-rata sebanyak 71,44. Disimpulkan bahwasanya siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak pada indikator ini memiliki tingkat kategori yang baik.

6. Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengalami situasi yang sebenarnya dan melatih keterampilan dengan menggunakan alat indera serta intensitas penggunaannya.

Terdapat 3 pernyataan pada indikator ini yakni (nomor 26, 27). Berikut hasil perhitungan deskriptifnya:

Tabel 4.11 Kategori Skor Indikator Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengalami situasi yang sebenarnya dan melatih keterampilan dengan menggunakan alat indera serta intensitas penggunaannya.

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	32	39%
63 – 81	Baik	53	35%
44 – 62	Cukup	20	20%
25 – 43	Kurang	6	6%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		74,26	
Kategori		Baik	

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Exel* 2010

Tabel 4.11 indikator tersebut menunjukkan 40 siswa (39%) berkategori sangat baik, 35 siswa (35%) berkategori baik, 20 siswa (20%) berkategori cukup, dan 6 siswa (6%) berkategori kurang. Nilai rata-rata sebanyak 74,26. Disimpulkan bahwasanya siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung, Gajah, Demak pada indikator ini memiliki tingkat kategori baik.

4.1.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keaktifan Belajar

Angket keaktifan belajar dengan empat pilihan jawaban yang didapat melalui angket tertutup sifatnya yang validitas dan reliabilitasnya sudah diuji.

Terdapat sampel sebanyak 101 siswa. Bersumber uji coba instrument, dari 38 item pernyataan yang valid 28. Berikut perolehan hasilnya:

Tabel 4.12 Analisis Statistik Deskriptif Keaktifan Belajar

N	Min	Max	Range	Mean	Median	Mode	Std.Deviation
101	51	91	40	69,93	69	69	8,64

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Exel* 2010

Bersumber tabel 4.12 memberitahukan bahwa diperoleh data keaktifan belajar skor min sejumlah 51, skor max sejumlah 91, range sejumlah 40, mean sejumlah 69,93, median sejumlah 69, mode sejumlah 69, dan std.deviation 8,64. Data skor angket keaktifan belajar disajikan dalam frekuensi dengan panjang kelas yang sama. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel penggunaan media realia sesuai dengan langkah menurut Sugiyono (2016:36):

1. Tentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 101 \\
 &= 1 + 3,3 (2,0) \\
 &= 1 + 6,6 \\
 &= 7.60 \text{ (dibulatkan 8)}
 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= \max - \min \\
 &= 91 - 51 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$P = R : K$$

$$= 40 : 8$$

$$= 5,00 \text{ (dibulatkan 5)}$$

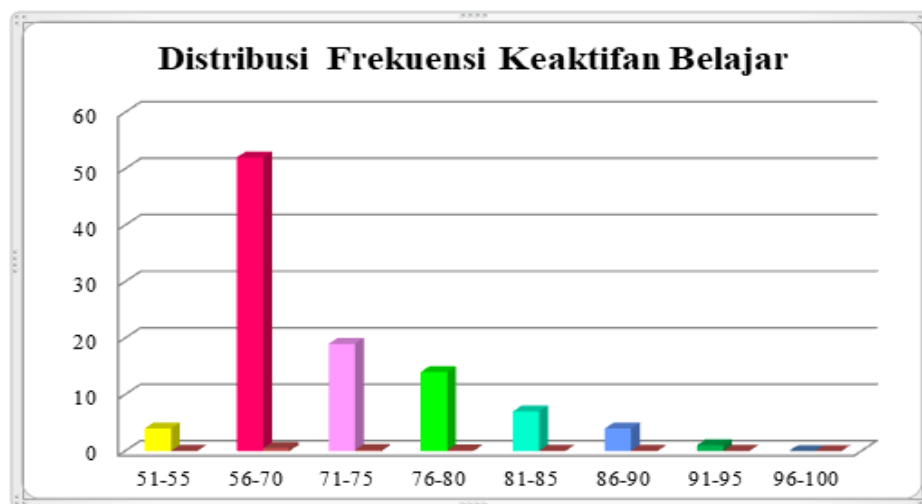
4. Menyusun kelas interval

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	51-55	4	4%
2.	56-70	52	51%
3.	71-75	19	19%
4.	76-80	14	14%
5.	81-85	7	7%
6.	86-90	4	4%
7.	91-95	1	1%
8.	96-100	0	0%
Jumlah		101	100%

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Exel 2010*

Bersumber tabel 4.13 tabel distribusi frekuensi data disajikan dalam diagram batang:

**Diagram 4.3** Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar

Data angket keaktifan belajar berikutnya yakni dilaksanakannya pengkategorian data yang meliputi sangat baik, baik, cukup, dan kurang (Widoyoko,2017:106). Berikut tingkat kategori keaktifan belajar siswa:

Tabel 4.14 Kategori Keaktifan Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	12	12%
63 – 81	Baik	69	68%
44 – 62	Cukup	20	20%
25 – 43	Kurang	0	0%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		69,93	
Kategori		Baik	

Bersumber tabel 4.14, didapatkan tingkat keaktifan belajar berwujud diagram yakni:

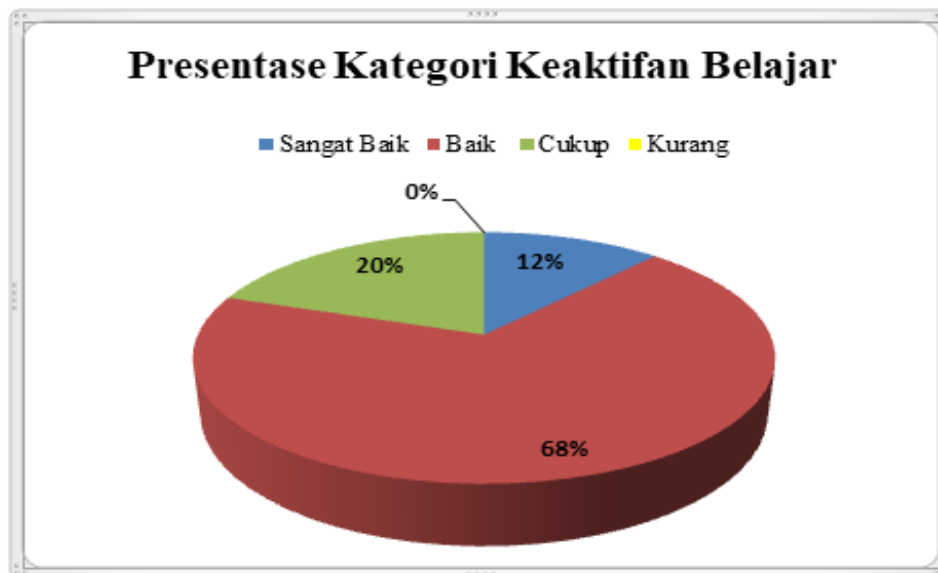


Diagram 4.4 Presentase Kategori Keaktifan Belajar

Bersumber Diagram 4.4 menunjukkan hasil data presentase kategori keaktifan belajar, diketahui bahwa warna biru ada 12 siswa (12%) berkategori sangat baik, warna coklat ada 69 siswa (68%) berkategori baik, warna hijau ada 20 siswa (20%) berkategori cukup dan tiada siswa berkategori kurang (0%). Nilai rata-rata sebanyak 69,93. Disimpulkan bahwasanya siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah Demak pada indikator ini memiliki tingkat kategori baik. Berikut uraian deskripsi setiap perindikator data keaktifan belajar siswa:

Tabel 4.15 Kategori Keaktifan Belajar Setiap Indikator

No.	Indikator	Jumlah Data	Rata-rata tiap indikator	Kategori
1.	Turut serta melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran	101	74,46	Baik
2.	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang serupa	101	68,73	Baik
3.	Bertanya kepada siswa lain atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya	101	72,60	Baik
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	101	56,34	Cukup
5.	Siswa menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi padaa saat pembelajarn maupun diluar pelajaran	101	73,90	Baik
6.	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai instruksi guru.	101	68,53	Baik
7.	Kesempatan untuk menggunakan atau menerapkan apa yang didapat dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.	101	60,64	Cukup

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Excel 2010*

Berikut penjelasan tiap indikator data keaktifan belajar siswa.

1. Turut serta melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran

Terdiri 4 pernyataan dalam Indikator ini, yakni nomor (30, 31, 32, dan 33).

Berikut hasil hitungan deskriptif yang bisa dilihat di angket dari pernyataan tiap siswa:

Tabel 4.16 Kategori Skor Indikator Turut Serta Melaksanakan Tugas Belajarnya Dalam Proses Pembelajaran

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	22	22%
63 – 81	Baik	68	67%
44 – 62	Cukup	11	11%
25 – 43	Kurang	0	0%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		74,46	
Kategori		Baik	

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Excel* 2010

Tabel 4.16 indikator tersebut terdapat empat kategori, menjelaskan bahwa 22 siswa (22%) berkategori sangat baik, 68 siswa (67%) berkategori baik, 11 siswa (11%) berkategori cukup, dan 0 siswa (0%) berkategori kurang. Skor rata-rata sebanyak 74,46. Disimpulkan bahwasanya siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak dalam indikator ini termasuk berkategori baik.

2. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang serupa

Terdiri 3 pernyataan dalam indikator ini yakni (nomor 34, 35, dan 36).

Berikut hasil hitungan deskriptif yang bisa dilihat di angket dari pernyataan tiap siswa:

Tabel 4.17 Kategori Skor Indikator Melatih Diri Dalam Memecahkan Soal Atau Masalah Yang Serupa

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	21	21%
63 – 81	Baik	48	47%
44 – 62	Cukup	28	28%
25 – 43	Kurang	4	4%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		68,73	
Kategori		Baik	

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Exel* 2010

Tabel 4.17 indikator tersebut terdapat empat kategori, menjelaskan bahwa 21 siswa (21%) berkategori sangat baik, 48 siswa (47%) berkategori baik, 28 siswa (28%) berkategori cukup, dan 4 siswa (4%) berkategori kurang. Skor rata-rata sebanyak 68,73. Disimpulkan bahwasanya siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak dalam indikator ini berkategori baik.

- Bertanya kepada siswa lain atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya

Terdiri 4 pernyataan dalam indikator ini yakni (nomor 37, 38, 39, 40).

Berikut hasil hitungan deskriptif bisa dilihat di angket setiap siswa:

Tabel 4.18 Kategori Skor Indikator Bertanya kepada siswa lain/guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	14	14%
63 – 81	Baik	72	71%
44 – 62	Cukup	13	13%
25 – 43	Kurang	2	2%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		72,60	
Kategori		Baik	

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Exel 2010*

Tabel 4.18 indikator tersebut terdapat empat kategori, menjelaskan bahwa 14 siswa (14%) berkategori sangat baik, 72 siswa (71%) berkategori baik, 13 siswa (13%) berkategori cukup, dan 2 siswa (2%) berkategori kurang. Skor rata-rata sebanyak 72,60. Disimpulkan bahwasanya siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak dalam indikator ini termasuk berkategori baik.

4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah

Terdiri 2 pernyataan dalam indikator ini yakni (nomor 41 dan 42). Berikut hasil hitungan deskriptif yang bisa dilihat di angket dari pernyataan tiap siswa:

Tabel 4.19 Kategori Skor Indikator Berusaha Mencari Berbagai Informasi Yang Diperlukan Untuk Pemecahan Masalah

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	9	9%
63 – 81	Baik	41	40%
44 – 62	Cukup	22	22%
25 – 43	Kurang	29	29%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		56,34	
Kategori		Cukup	

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Exel 2010*

Tabel 4.19 indikator tersebut terdapat empat kategori, menjelaskan bahwa 9 siswa (9%) berkategori sangat baik, 41 siswa (40%) berkategori baik, 22 siswa (22%) berkategori cukup, dan 29 siswa (29%) berkategori kurang. Skor rata-rata sebanyak 56,34. Disimpulkan bahwasanya siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak dalam indikator ini termasuk berkategori cukup.

5. Siswa menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi pada saat pembelajaran maupun diluar pelajaran

Terdiri 6 pernyataan dalam indikator ini yakni (nomor 43, 44, 45, 46, 47, dan 48). Berikut hasil hitungan deskriptif yang bisa dilihat di angket dari pernyataan tiap siswa:

Tabel 4.20 kategori skor indikator siswa menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi pada saat pembelajaran maupun diluar pelajaran

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	31	31%
63 – 81	Baik	56	55%
44 – 62	Cukup	13	13%
25 – 43	Kurang	1	1%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		73,90	
Kategori		Baik	

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Exel 2010*

Tabel 4.20 indikator tersebut memiliki empat kategori, menjelaskan bahwa 31 siswa (31%) berkategori sangat baik, 56 siswa (55%) berkategori baik, 13 siswa (13%) berkategori cukup, dan 1 (1%) berkategori kurang. Skor rata-rata

sebanyak 73,90. Disimpulkan bahwasanya siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak dalam indikator ini termasuk berkategori baik.

6. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai instruksi guru

Terdiri 8 pernyataan dalam indikator ini yakni (nomor 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, dan 56). Berikut hasil hitungan deskriptif yang bisa dilihat di angket dari tiap siswa:

Tabel 4.21 Kategori Skor Indikator Melaksanakan Diskusi Kelompok Sesuai Instruksi Guru

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	12	12%
63 – 81	Baik	60	59%
44 – 62	Cukup	26	26%
25 – 43	Kurang	3	3%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		68,53	
Kategori		Baik	

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Exel* 2010

Tabel 4.21 indikator tersebut terdapat empat kategori, menjelaskan bahwa 12 siswa (12%) berkategori sangat baik, 60 siswa (59%) berkategori baik, 26 siswa (26%) berkategori cukup, dan 3 siswa (3%) berkategori kurang. Nilai rata-rata sebanyak 68,53. Disimpulkan bahwasanya siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak dalam indikator ini memiliki tingkat kategori baik.

7. Kesempatan untuk menggunakan/menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi

Indikator Kesempatan untuk menggunakan/menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi terdiri 1 pernyataan dalam indikator ini yakni nomor 57. Berikut ini merupakan hasil deskriptifnya:

Tabel 4.22 Kategori Skor Indikator Kesempatan Untuk Menggunakan Atau Menerapkan Apa Yang Diperoleh Dalam Menyelesaikan Tugas Atau Persoalan Yang Dihadapi

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82 – 100	Sangat Baik	25	25%
63 – 81	Baik	23	23%
44 – 62	Cukup	23	23%
25 – 43	Kurang	30	29%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		60,64	
Kategori		Cukup	

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Exel 2010*

Tabel 4.22 indikator tersebut terdapat empat kategori, menjelaskan bahwa 25 siswa (25%) berkategori sangat baik, 23 siswa (23%) berkategori baik, 23 siswa (23%) berkategori cukup, dan 30 siswa (29%) berkategori kurang. Nilai rata-rata sebanyak 60,64 . Disimpulkan bahwasanya siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak dalam indikator ini termasuk berkategori cukup.

4.1.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Matematika

Perolehan data hasil belajar matematika berbentuk data dokumentasi hasil belajar siswa Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil ranah kognitif siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak sebanyak 101 siswa sebagai

sampel penelitian. Berikut data nilai hasil belajar matematika yang diolah ke dalam data statistik:

Tabel 4.23 Analisis Statistik Data Hasil Belajar Matematika

Descriptive Statistics						
<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Range</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Mode</i>	<i>Std. Deviation</i>
60	96	36	79,97	80	80	8,63

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Exel* 2010

Tabel 4.23 diperoleh hasil bahwa skor terendah (*minimum*) hasil belajar matematika siswa sebesar 60, skor tertinggi (*maximum*) sebesar 96, rentang data (*range*) sebesar 36, rata-rata skor (*mean*) sebesar 79,97, nilai tengah (*median*) sebesar 80, modus (*mode*) sebesar 80, dan simpangan baku (*std.deviation*) sebesar 8,63. Data hasil belajar matematika ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel hasil belajar matematika disajikan sesuai langkah menurut Sugiyono (2016:36):

1. Tentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ log } 101 \\
 &= 1 + 3,3 (2,0) \\
 &= 7,6 \text{ (pembulatan jadi 8)}
 \end{aligned}$$

2. Hitungan rentangan data

$$R = \text{max} - \text{min}$$

$$= 96 - 60$$

$$= 36$$

3. Hitungan panjang kelas

$$P = R : K$$

$$= 36 : 8$$

$$= 4,5 \text{ (pembulatan jadi 5)}$$

4. Menyusun kelas interval

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	60-64	1	1%
2.	65-69	13	13%
3.	70-74	12	12%
4.	75-79	21	20%
5.	80-84	19	19%
6.	85-89	19	19%
7.	90-94	13	13%
8.	95-99	3	3%
Jumlah		101	100%

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Exel 2010*

Bersumber tabel 4.23 tabel distribusi frekuensi data disajikan dalam diagram batang:

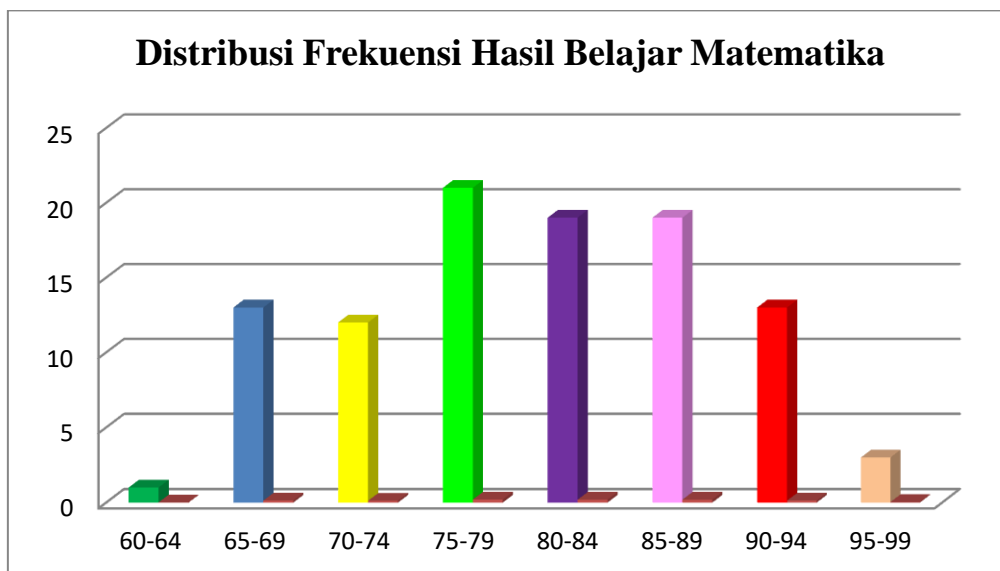


Diagram 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

Tahap berikutnya yakni melaksanakan klasifikasi data hasil belajar matematika dengan pengkategorian yang tepat dengan pedoman Permendikbud No. 53 Tahun 2015.

Tabel 4.25 Kategori Hasil Belajar Matematika

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Baik	86 – 100	31	31%
Baik	71 – 85	52	51%
Cukup	56 – 70	18	18%
Kurang	≤ 55	0	0%
Jumlah		101	100%
Rata-rata		79,97	
Kategori		Baik	

Sumber: data dikerjakan dengan *Microsoft Excel 2010*

Bersumber tabel 4.25, didapatkan tingkat hasil belajar matematika siswa berwujud diagram yakni:

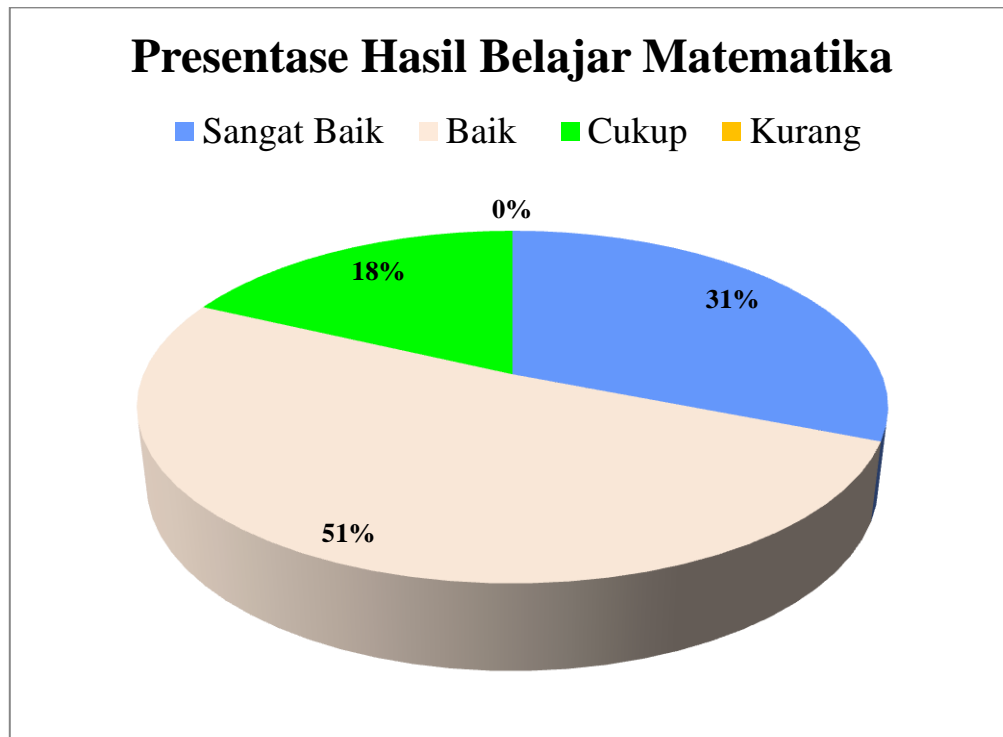


Diagram 4.6 Presentase Kategori Hasil Belajar Matematika

Bersumber tabel 4.25 menjelaskan rata-rata nilai sebesar 79,97 berkategori baik. Hasil ini juga ditunjukkan dengan memperoleh 31% berkategori sangat baik sebanyak 31 siswa, 51% berkategori baik sebanyak 52 siswa, 18% berkategori cukup sebanyak 18 siswa dan tidak terdapat siswa berkategori kurang.

4.1.2 Hasil Uji Prasyarat Analisis

4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas

Dilakukannya pengujian ini, yakni untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal/tidak. Dalam statistik parametris penganalisisan data penelitian mensyaratkan keharusan berdistribusi normal tiap variabelnya (Sugiyono, 2016:241). Pada penelitian ini, dilaksanakan uji normalitas ketiga variabel yang diteliti yaitu

variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru (X1), keaktifan belajar (X2), dan hasil belajar matematika (Y). jenis uji normalitas yang digunakan adalah uji chi-kuadrat berbantu program *Microsoft Excel 2010*. Berikut hasil uji normalitas variable perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru:

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Data perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru berdistribusi normal

Ha : Data perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru tidak berdistribusi normal

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ Ho diterima data berdistribusi normal

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ Ho ditolak data tidak berdistribusi normal

4. Perhitungan rumus

Data ini merupakan salah satu kelompok data 1 hasil

Keterangan:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

$$x^2 = \frac{25,9}{5,91}$$

$$= 4,38$$

Setelah menghitung x^2 perdata kelompok, barulah kita menjumlahkan seluruh hasil perhitungan perdata kelompok sebagai hasil akhir *chi-kuadrat* yaitu x^2 hitung: $4,38+0,42+0,51+(-71,50)+(-90,03)+(-20,18)+(-21,39) = -197,80$

5. Menentukan x^2 tabel

Nilai x^2 tabel diperoleh dari tabel chi-kuadrat dengan $dk = (k-1)$. Nilai $k = 7$ merupakan panjang kelas pada analisis data kelompok. Sehingga $dk = (7-1 = 6)$, dapat dicari pada tabel chi-kuadrat. Maka diperoleh nilai x^2 tabel = 12,59.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil uji normalitas data perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru diperoleh nilai x^2 hitung = -197,80 dan nilai x^2 tabel = 12,59. Sehingga x^2 hitung < x^2 tabel. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, diperoleh nilai x^2 hitung < x^2 tabel, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan data perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru adalah berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data keaktifan belajar sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Data keaktifan belajar berdistribusi normal

Ha : Data keaktifan belajar tidak berdistribusi normal

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Data berdistribusi normal

jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ Ho diterima.

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ Ho ditolak data tidak berdistribusi normal.

4. Perhitungan rumus

Data ini merupakan salah satu kelompok data 1 hasil

Keterangan:

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

$$x^2 = \frac{3,76}{7,94}$$

$$= 0,47$$

Setelah menghitung x^2 perdata kelompok, barulah kita menjumlahkan seluruh hasil perhitungan perdata kelompok sebagai hasil akhir *chi-kuadrat* yaitu

$$x^2_{hitung}: 0,47+0,44+2,87+(-93,90)+(-85,27)+(-32,50)+(-16,1) = -223,98$$

5. Menentukan χ^2_{tabel}

Nilai χ^2_{tabel} diperoleh dari tabel chi-kuadrat dengan $dk = (k-1)$. Nilai $k = 7$ merupakan panjang kelas pada analisis data kelompok. Sehingga $dk = (7-1 = 6)$, dapat dicari pada tabel chi-kuadrat. Maka diperoleh nilai $\chi^2_{\text{tabel}} = 12,59$.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil uji normalitas data keaktifan belajar diperoleh nilai $\chi^2_{\text{hitung}} = -223,98$ dan nilai $\chi^2_{\text{tabel}} = 12,59$. Sehingga $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, diperoleh nilai $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan data keaktifan belajar adalah berdistribusi normal.

Berikut merupakan hasil uji normalitas variabel hasil belajar matematika sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 : Data hasil belajar matematika berdistribusi normal

H_a : Data hasil belajar matematika tidak berdistribusi normal

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ H_0 diterima data berdistribusi normal.

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ H_0 ditolak data tidak berdistribusi normal.

4. Perhitungan rumus

Data ini merupakan salah satu kelompok data 1 hasil

Keterangan:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$x^2 = \frac{0,28}{3,52}$$

$$= 0,08$$

Setelah menghitung x^2 perdata kelompok, barulah kita menjumlahkan seluruh hasil perhitungan perdata kelompok sebagai hasil akhir *chi-kuadrat* yaitu x^2 hitung: $0,08+3,40+0,50+0,01+(-76,87)+(-76,20)+(-53,40)+(-12,15) = -214,62$.

5. Menentukan x^2 tabel

Nilai x^2 tabel diperoleh dari tabel chi-kuadrat dengan $dk = (k-1)$. Nilai $k = 8$ merupakan panjang kelas pada analisis data kelompok. Sehingga $dk = (8-1=7)$, dapat dicari pada tabel chi-kuadrat. Maka diperoleh nilai x^2 tabel = 14,06.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil uji normalitas data hasil belajar matematika diperoleh nilai x^2 hitung sebesar $= -214,62$ dan nilai x^2 tabel = 14,06. Sehingga x^2 hitung $<$ x^2 tabel. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, diperoleh nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan data hasil belajar matematika adalah berdistribusi normal.

4.1.2.2 Hasil Uji Linearitas

Priyatno (2016:44) menyatakan bahwa uji linearitas adalah uji prasyarat yang dilaksanakan ketika akan melaksanakan analisis korelasi pearson/regresi linier. Setelah melakukan uji normalitas data, tahap berikutnya adalah melakukan uji linearitas. Tujuan pengujian ini ialah untuk mengetahui secara signifikan variabelnya apakah memiliki hubungan yang linier/tidak.

Berikut uji linieritas perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika:

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 : Terdapat hubungan linier antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika.

H_a : Tidak terdapat hubungan linier antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika.

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

4. Hasil perhitungan

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 S_{TC}^2 &= 2861,462 \\
 S_G^2 &= 46,358 \\
 F &= \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} \text{ (F hitung)} \\
 &= \frac{2861,462}{46,358} \\
 &= 61,725
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan, menunjukkan bahwa nilai Fhitung = 61,725

5. Menentukan nilai Ftabel

Nilai Ftabel dapat dilihat dari daftar harga F tabel, dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n – 1) yaitu (101-1=99). Maka Ftabel = 3,94 dengan taraf 5%.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Bersumber dari hasil perhitungan, diperoleh Fhitung = 61,725 dan Ftabel = 3,94.

Artinya $61,725 > 3,94$, maka Fhitung > Ftabel maka Ha ditolak dan Ho diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika.

Berikut merupakan pengujian linieritas keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika:

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Terdapat hubungan linier antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

Ha : Tidak terdapat hubungan linier antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

4. Hasil perhitungan Anova

Diketahui:

$$S_{TC}^2 = 2861,462$$

$$S_G^2 = 46,358$$

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} \text{ (F hitung)}$$

$$= \frac{3355,797}{41,364}$$

$$= 81,128$$

Dari hasil perhitungan, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 81,128$

5. Menentukan nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dilihat dari daftar harga F tabel, dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n - 1)$ yaitu $(101-1= 99)$. Maka $F_{tabel} = 3,94$ dengan taraf 5%.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Bersumber dari hasil perhitungan, diperoleh $F_{hitung} = 81,128$ dan $F_{tabel} = 3,94$.

Artinya $81,128 > 3,94$, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

4.1.2.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Salah satu uji prasyarat atau uji asumsi klasik, antara dua variabel independen yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna disebut uji multikolinieritas (Priyatno, 2017, hal. 129). Model regresi yang baik dalam penelitian apabila tidak terdapat masalah multikolinieritas. Berikut tahapan uji multikolinieritas:

1. Hipotesis yang diajukan

H_o : Terjadi multikolinieritas

H_a : Tidak terjadi multikolinieritas

2. Kriteria pengujian

Jika nilai $VIF \leq 10$ dan *tolerance* lebih dari 0,1. maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.(Priyatno, 2017:129)

3. Hasil perhitungan

- a. Hitung nilai korelasi antar variabel bebas (r) menggunakan rumus (Arikunto,2018:87) :

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Diketahui:

$$N = 101 \qquad \qquad \qquad \sum x_1^2 = 509986$$

$$\sum X_1 = 7132 \qquad \qquad \qquad \sum x_2^2 = 566705$$

$$\sum X_2 = 7511 \qquad \qquad \qquad \sum X_1X_2 = 534923$$

$$\begin{aligned} R_{x_1x_2} &= \frac{N \sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}} \\ &= \frac{101 (534923) - (7132)(7511)}{\sqrt{\{101 \times 509986 - 7132^2\} \{101 \times 566705 - 7511^2\}}} \\ &= \frac{54027223 - 53568452}{\sqrt{\{51508586 - 50865424\} \{57237205 - 56415121\}}} \\ &= \frac{458771}{\sqrt{\{643162\} \{822084\}}} = \frac{458771}{727140,41} \\ &= 0,6309 = 0,631 \end{aligned}$$

b. Kuadratkan nilai korelasi antar variabel bebas (r^2)

$$r^2 = 0,631^2 = 0,398$$

c. Hitung nilai tolerance (Tol) dengan rumus $(1 - r^2)$

$$\begin{aligned} \text{Tolerance (TOL)} &= 1 - r^2 \\ &= 1 - 0,398 = 0,602 \end{aligned}$$

d. Hitung nilai VIF dengan rumus $\frac{1}{TOL}$

$$\begin{aligned} \text{VIF} &= \frac{1}{TOL} \\ &= \frac{1}{0,602} \\ &= 1,661 \end{aligned}$$

4. Hasil Perbandingan

Hasil perhitungan uji multikolinieritas memperoleh nilai $VIF = 1,661 \leq 10$ dan nilai $Tolerance = 0,602$ lebih dari 0,1. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Simpulan

Hasil perbandingan kriteria maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gudono (2017:153) heterokedastisitas merupakan keadaan dimana varians (dalam hal ini varians residual) tidak stabil (konstan). Menurut Ghozali (2018:137) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji white yang dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat. Berikut tahapan uji heterokedastisitas (Ghozali,2018:144):

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 : Terjadi heterokedastisitas

H_a : Tidak terjadi heterokedastisitas

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Jika nilai $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

4. Hasil perhitungan

Perhitungan menggunakan bantuan SPSS 21.

Diketahui :

R^2 yang berasal dari perhitungan residual dengan bantuan SPSS 21 = 0,014

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.120 ^a	.014	-.006	40.85343
a. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar, Perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru				
b. Dependent Variable: RES2				

Kemudian menurut Ghozali (2018:144) nilai R^2 digunakan untuk menghitung c^2 .

Rumus: $c^2 = n \times R^2$

Keterangan:

c^2 = chi square hitung

n = sampel

R^2 = r square

$c^2 = n \times R^2$

= 101 x 0,014

= 1,414

5. Menentukan c^2 tabel

Nilai *chi square* tabel dengan rumus $Df = k-1$.

k = jumlah variabel bebas. $Df = 2-1 = 1$. Ditingkat signifikansinya 5%. Jadi $c^2_{tabel} = 3,841$

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil perhitungan uji heterokedastisitas memperoleh nilai $c^2_{hitung} = 1,414$ dan $c^2_{tabel} = 3,841$. Artinya Jika nilai $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Simpulan

Bersumber pada hasil perbandingan kriteria maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan data tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

4.1.2.5 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan sebagai salah satu syarat persamaan regresi, sehingga apabila diuji data tersebut tidak memiliki masalah autokorelasi (Sunyoto, 2011:91-92). Tahapan uji autokorelasi sebagai berikut.

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi

H_a : Terjadi autokorelasi

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Apabila $dU < DW < 4 - dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi), namun jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi),

dan jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada keputusan pasti.

4. Rumus yang digunakan

Uji autokorelais dapat digunakan menggunakan rumus Durbin Watson (DW).

Diketahui:

$$\Sigma(e - e_{t-1})^2 = 6353,3834$$

$$\Sigma e t^2 = 3615,945$$

$$DW = \frac{\Sigma(e - e_{t-1})^2}{\Sigma e t^2} = \frac{6353,3834}{3615,945} = 1,757046$$

Sehingga $DW = 1,757$

5. Menentukan nilai dL dan dU

Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin Watson pada signifikansi 0,05, dengan nilai $n = 101$ dan $k = 2$ (karena terdapat 2 variabel bebas dalam penelitian ini). Di dapat $dL = 1,635$ $dU = 1,716$. Jadi dapat dihitung nilai $4 - dU = 4 - 1,716 = 2,284$ dan $4 - dL = 4 - 1,635 = 2,365$.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil perhitungan Durbin Watson memperoleh nilai $DW = 1,757$ apabila dibandingkan dengan nilai $dU = 1,716$ dan $4 - dU = 2,284$. Maka di peroleh hasil $1,716 < 1,757 < 2,284$ atau $dU < DW < 4 - Du$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

7. Simpulan

Bersumber pada hasil perbandingan kriteria maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.1.3 Analisis Pengujian Hipotesis

4.1.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Teknik korelasi merupakan proses pengolahan data dari lapangan berbentuk interval atau rasio, yang kemudian akan dibuktikan hipotesis hubungan antar variabel independen dan dependen penelitian (Sugiyono, 2016, hal. 228). Berikut merupakan langkah-langkah/tahapan analisis korelasi *product moment* variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika:

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

H_a : Terdapat hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan $5\% = 0,05$

3. Kriteria pengujian

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, namun jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ artinya H_a ditolak dan H_0 diterima (Sunyoto, 2011, hal. 32).

4. Perhitungan rumus

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} N = 101 & \sum X_1^2 = 509986 \\ \sum X_1 = 7132 & \sum Y_1^2 = 653371 \\ \sum Y_1 = 8077 & \sum X_1 Y_1 = 574619 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{101 \times 574619 - (7132)(8077)}{\sqrt{[101 \times 509986 - (7132)^2][101 \times 653371 - (8077)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{58036519 - 57605164}{\sqrt{[51508.586 - 50865424][65990471 - 65237929]}} \\ r_{xy} &= \frac{431355}{\sqrt{[643162][752542]}} \\ r_{xy} &= \frac{431355}{\sqrt{[801,97][867,49]}} \\ r_{xy} &= \frac{431355}{\sqrt{484006417804}} \\ r_{xy} &= \frac{431355}{695705,69} \\ r_{xy} &= 0,620025 \end{aligned}$$

5. Menentukan nilai r_{tabel}

Nilai r_{tabel} diperoleh dari harga r pada tabel, dengan melihat taraf signifikansi 0,05 dan nilai $N = 101$. Maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,195$.

6. Hasil dibandingkan dengan kriteria

Bersumber dari hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,620$ dan nilai $r_{tabel} = 0,195$. Hal ini menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar Matematika.

Arah hubungan korelasi penelitian ini ialah korelasi positif yang dilihat dari nilai koefisien korelasi yang bernilai positif. Dengan demikian semakin baik atau positifnya perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika. Merujuk pada nilai koefisien korelasi yang terdapat pada interval 0,600-0,799, menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika.

Berikut merupakan tahapan atau langkah-langkah analisis korelasi *product moment* variabel keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

H_a : Terdapat hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan 5% = 0,05

3. Kriteria pengujian

Apabila nilai rhitung \geq rtabel artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, namun jika nilai rhitung \leq rtabel artinya H_a ditolak dan H_0 diterima (Sunyoto, 2011, hal. 32).

4. Perhitungan rumus

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} N = 101 & \sum X_1^2 = 566705 \\ \sum X_1 = 7511 & \sum Y_1^2 = 653371 \\ \sum Y_1 = 8077 & \sum X_1Y_1 = 605884 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{101 \times 605884 - (7511)(8077)}{\sqrt{[101 \times 566705 - (7511)^2][101 \times 653371 - (8077)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{61194284 - 60666347}{\sqrt{[57237205 - 56415121][65990471 - 65237929]}} \\ r_{xy} &= \frac{527937}{\sqrt{[822084][752542]}} \\ &= \frac{527937}{\sqrt{618652737528}} \\ &= \frac{527937}{786544,80} \\ &= 0,671 \end{aligned}$$

5. Menentukan nilai r_{tabel}

Nilai r_{tabel} diperoleh dari harga r pada tabel, dengan melihat taraf signifikansi 0,05 dan nilai $N = 101$. Maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,195$.

6. Hasil dibandingkan dengan kriteria

Bersumber dari hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,671$ dan nilai $r_{tabel} = 0,195$. Hal ini menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar Matematika.

Arah hubungan korelasi penelitian ini ialah korelasi positif yang dilihat dari nilai koefisien korelasi yang bernilai positif. Dengan demikian semakin baik atau positifnya keaktifan belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika. Merujuk pada nilai koefisien korelasi yang terdapat pada interval 0,600-0,799, menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

4.1.3.2 Analisis Korelasi Ganda

Multiple correlation ialah hasil perhitungan berbentuk nilai dengan hasil dapat menentukan arah dan menjelaskan kuatnya hubungan antar dua variabel bebas secara bersamaan terhadap satu variabel terikat (Sugiyono, 2016, hal. 231- 232). Langkah-langkah analisis korelasi ganda variabel perspektif siswa mengenai

intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika.

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Tidak terdapat hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

Ha : Terdapat hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

2. Taraf Signfikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Kriteria pengujian

Apabila nilai $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ artinya Ho ditolak dan Ha diterima, namun jika nilai $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ artinya Ho diterima dan Ha ditolak (Sunyoto, 2011, hal. 32).

4. Perhitungan rumus

Diketahui :

$$R_{y.x_1,x_2} = \frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}$$

$$= \sqrt{\frac{0,620^2 + 0,671^2 - 2(0,620)(0,671)(0,630)}{1 - 0,630^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{0,384+0,450-2(0,262)}{1-0,396}} \\
&= \sqrt{\frac{0,834-0,524}{0,604}} \\
&= \sqrt{\frac{0,310}{0,604}} \\
&= \sqrt{0,513} \\
&= 0,717
\end{aligned}$$

5. Menemukan nilai R_{tabel}

Nilai R_{tabel} diperoleh dari harga R pada tabel, dengan melihat taraf signifikansi 0,05 dan nilai $N = 101$. Maka diperoleh nilai $R_{\text{tabel}} = 0,195$.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Bersumber dari hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{\text{hitung}} = 0,717$ dan nilai $r_{\text{tabel}} = 0,195$. Hal ini menunjukkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, yang menunjukkan nilai $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika.

Arah hubungan korelasi penelitian ini adalah korelasi positif, yang dilihat dari nilai R yang bernilai positif. Dengan demikian semakin baik atau positifnya perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan

keaktifan belajar secara bersama-sama maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika. Merujuk pada nilai koefisien korelasi yang terdapat di antara 0,600-0,799, menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

4.1.3.3 Uji F (Signifikansi)

Uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen adalah uji signifikansi. Hasil uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ (Sugiyono, 2016, hal. 273).

Kriteria pengujiannya ialah $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dikatakan signifikan koefisien korelasi gandanya. Berikut perolehan hasilnya:

1. Hipotesis yang diajukan

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$.

3. Kriteria pengujian Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Namun jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

4. Perhitungan rumus

Diketahui:

$$N = 101$$

$$R^2 = 0,717^2 = 0,514$$

$$k = 2$$

$$1 - R^2 = 0,485$$

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

$$F = \frac{0,717^2/2}{(1-0,717^2)/(101-2-1)}$$

$$= \frac{0,257}{(0,485)/(98)} = \frac{0,257}{0,004} = 64,25$$

5. Menentukan nilai F_{tabel}

Untuk harga F_{tabel} diperoleh dari harga F , dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n-2$. Apabila $n = 101$, maka dk penyebut = $101 - 2 = 99$. Sehingga $F_{tabel}(1,99) = 3,11$.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Mengacu pada hasil perhitungan, diperoleh nilai F_{hitung} 64,25. Nilai $F_{tabel} = 3,11$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $64,25 > 3,11$ artinya H_o ditolak H_a diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

4.1.3.4 Uji Determinasi

Dalam hal ini SPSS versi 22 dipakai dalam pengujian determinasi lalu hasil R *Squernya* dikalikan 100%. Berikut perolehan hasil uji determinasi variabel perspektif siswa mengenai penggunaan media realia oleh guru (X1) dengan hasil belajar matematika (Y), variabel keaktifan belajar (X2) dengan hasil belajar matematika (Y) secara bersamaan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (Riduwan, 2013:224):

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Berikut perhitungan koefisien determinasi variabel perspektif siswa mengenai penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika.

1. Menentukan nilai koefisien determinasi

Menghitung nilai koefisien determinasi dengan menggunakan rumus:

Diketahui : $r = 0,620$ (nilai koefisien korelasi perspektif siswa mengenai penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika).

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,620 \times 0,620 * 100\% \\
 &= 38,4\%.
 \end{aligned}$$

2. Simpulan

Mengacu pada hasil nilai koefisien determinasi maka sumbangan hubungan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika sebesar 38,4% sedangkan 61,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Berikut perhitungan koefisien determinasi variabel keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

1. Menentukan nilai koefisien determinasi

Menghitung nilai koefisien determinasi dengan menggunakan rumus:

Diketahui: $r = 0,671$ (nilai koefisien korelasi keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika).

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,671 \times 0,671 * 100\% \\
 &= 45,1\%
 \end{aligned}$$

2. Simpulan

Mengacu pada hasil nilai koefisien determinasi maka sumbangan hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 45,1% sedangkan 54,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Berikut perhitungan koefisien determinasi variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

1. Menentukan nilai koefisien determinasi

Menghitung nilai koefisien determinasi dengan menggunakan rumus:

Diketahui:

$r = 0,717$ (nilai koefisien korelasi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika).

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,717 \times 0,717 * 100\% \\ &= 51,41\% \end{aligned}$$

2. Simpulan

Mengacu pada hasil nilai koefisien determinasi maka sumbangan hubungan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika dengan hasil belajar matematika sebesar 51,5% sedangkan 48,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

4.1.3.5 Uji Regresi Linier Sederhana

Pengukuran pengaruh yang melibatkan satu variabel independen dan variabel dependen (Sunyoto, 2011:9). Setelah melakukan uji signifikan selanjutnya melakukan analisis regresi linier sederhana dengan menentukan nilai koefisien

determinasi dan persamaan regresi. Hasil nilai koefisien determinasi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru sebesar 38,4% sedangkan 61,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Selanjutnya menentukan persamaan regresi linier sederhana. Tahapan penentuan persamaan regresi variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika sebagai berikut.

Diketahui : $n = 101$

$$\sum X = 7132$$

$$\sum XY = 574619$$

$$\sum Y = 8077$$

$$\sum X^2 = 509986$$

Rumus : $Y^2 = a + bX$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{101(574619) - (7132)(8077)}{101 \cdot 509986 - (7132)^2} \\ &= \frac{58036519 - 57605164}{51508586 - 50865424} \\ &= \frac{431355}{643162} \\ &= 0,670 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\ &= \frac{8077 - 0,670 \cdot 7132}{101} \\ &= \frac{8077 - 4778,44}{101} \\ &= \frac{3298,56}{101} \\ &= 32,659 \end{aligned}$$

Bersumber dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika memiliki persamaan $Y' = 32,659 + 0,670 X1$. Artinya setiap perubahan satu satuan skor perspektif siswa mengenai intensitas

penggunaan media realia oleh guru akan menyebabkan perubahan perbaikan skor sebesar 0,670 pada hasil belajar matematika.

Hasil nilai koefisien determinasi keaktifan belajar sebesar 45,1% sedangkan 54,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Selanjutnya menentukan persamaan regresi linier sederhana. Tahapan penentuan persamaan regresi variabel keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika sebagai berikut.

Diketahui : $n = 101$

$$\sum X = 7511$$

$$\sum XY = 605884$$

$$\sum Y = 8077$$

$$\sum X^2 = 566705$$

Rumus : $Y^2 = a + bX$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$= \frac{101(605884) - (7511)(8077)}{101 \cdot 566705 - (7511)^2}$$

$$= \frac{8077 - 0,642 \cdot 7511}{101}$$

$$= \frac{61194284 - 60666347}{57237205 - 56415121}$$

$$= \frac{8077 -}{101}$$

$$= \frac{527937}{822084}$$

$$= \frac{4822,06}{101}$$

$$= 0,642$$

$$= 47,743$$

Bersumber dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika memiliki persamaan $Y' = 47,743 + 0,642 X_1$. Artinya setiap perubahan satu satuan skor keaktifan belajar akan menyebabkan perubahan perbaikan skor sebesar 0,642 pada hasil belajar matematika.

4.1.3.6 Uji Regresi Linier Ganda

Analisis yang digunakan oleh peneliti dalam meramalkan naik turunnya nilai variabel terikat, apabila dua variabel bebas sebagai prediktor dimanipulasi yaitu dengan menaikkan dan menurunkan nilai ialah analisis regresi ganda (Sugiyono, 2016, hal. 275). Setelah melakukan uji signifikan selanjutnya melakukan analisis regresi ganda dengan menentukan nilai koefisien determinasi dan persamaan regresi. Hasil nilai koefisien determinasi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 51,5% sedangkan 48,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Selanjutnya menentukan persamaan regresi linier sederhana.

Tahapan penentuan persamaan regresi variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika sebagai berikut.

Diketahui : $n = 101$

$$\sum X_1^2 = 6368$$

$$\sum X_1 Y = 4271$$

$$\sum X_2^2 = 8139$$

$$\sum X_2 Y = 5227$$

$$\sum Y^2 = 7451$$

$$\sum X_1 X_2 = 4542$$

Rumus : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} & b_2 &= \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\
 &= \frac{(8139)(4271) - (4542)(5227)}{(6368)(8139) - (4542)^2} & &= \frac{(6368)(5227) - (4542)(4271)}{(6368)(8139) - (4542 \times 4542)} \\
 &= \frac{34761669 - 23741034}{51829152 - 20629764} & &= \frac{33285536 - 19398882}{51829152 - 20629764} \\
 &= \frac{11020635}{31199388} & &= \frac{13886654}{31199388} \\
 &= 0,353 & &= 0,445
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y}{N} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{N} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{N} \right) \\
 &= \frac{8077}{101} - 0,353 \left(\frac{7511}{101} \right) - 0,445 \left(\frac{7511}{101} \right) \\
 &= 79,970 - 0,353(74,366) - 0,445(74,366) \\
 &= 79,970 - 26,251 - 33,092 \\
 &= 20,627
 \end{aligned}$$

Bersumber dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika memiliki persamaan $Y' = 20,627 + 0,353X_1 + 0,445X_2$. Artinya setiap satu perubahan skor nilai perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru akan menyebabkan perubahan satu skor sebesar 0,353 pada hasil belajar matematika dan setiap penambahan satu satuan skor nilai keaktifan belajar akan menyebabkan perubahan perbaikan skor sebesar 0,445 pada hasil belajar matematika.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Deskripsi Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak

Bersumber dari analisis deskriptif perhitungan hasil angket perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru yang dilakukan siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak. Jumlah responden 101 siswa dan menghasilkan nilai rata-rata sebanyak 67,03 berkategori baik. Terbukti didapat hasil yaitu 4 siswa (4%) berkategori sangat baik, 65 siswa (64%) berkategori baik, 32 siswa (32%) berkategori cukup, dan tidak ada siswa yang berkategori kurang.

Pada indikator 1, hasil penelitian diperoleh 7 siswa (7%) berkategori sangat baik, 43 siswa (42%) berkategori baik, 36 siswa (36%) berkategori cukup, dan 15 siswa (15%) berkategori kurang. Nilai rata-rata siswa sebanyak 60,74. Disimpulkan bahwasanya siswa dalam indikator ini tergolong memiliki tingkat kategori cukup.

Pada indikator 2, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar, hasil penelitian diperoleh 6 siswa (6%) berkategori sangat baik, 47 siswa (46%) berkategori baik, 40 siswa (40%) berkategori cukup, dan 8 siswa (8%) berkategori kurang. Nilai rata-rata siswa sebanyak 60,67. Disimpulkan bahwasanya siswa tergolong memiliki tingkat kategori cukup dalam indikator tersebut.

Pada indikator 3, hasil penelitian diperoleh 20 siswa (20%) berkategori sangat baik, 35 siswa (35%) berkategori baik, 35 siswa (34%) berkategori cukup, dan 11 siswa (11%) berkategori kurang. Nilai rata-rata siswa sebanyak 65,42.

Disimpulkan bahwasanya siswa mempunyai tingkat kategori baik dalam indikator tersebut.

Pada indikator 4, hasil penelitian diperoleh 24 siswa (24%) berkategori sangat baik, 39 siswa (38%) berkategori baik, 25 siswa (25%) berkategori cukup, dan 13 siswa (13%) berkategori kurang. Nilai rata-rata siswa sebanyak 67,44. Disimpulkan bahwasanya siswa pada indikator ini mempunyai tingkat kategori baik.

Pada indikator 5, hasil penelitian diperoleh 13 siswa (13%) berkategori sangat baik, 74 siswa (73%) berkategori baik, 14 siswa (14%) berkategori cukup, dan tiada siswa yang berkategori kurang (0%). Nilai rata-rata yang didapatkan sejumlah 71,44. Disimpulkan bahwasanya siswa dalam kategori ini mempunyai tingkat kategori yang baik.

Pada indikator 6, hasil penelitian diperoleh 40 siswa (39%) berkategori sangat baik, 35 siswa (35%) berkategori baik, 20 siswa (20%) berkategori cukup, dan 6 siswa (6%) berkategori kurang. Nilai rata-rata skor sebanyak 74,26. Disimpulkan bahwasanya siswa dalam indikator ini mempunyai tingkat kategori baik.

4.2.2 Deskripsi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak

Hasil analisis deskriptif perhitungan hasil angket keaktifan belajar yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak dengan jumlah responden 101 siswa. Menghasilkan rata-rata 69,93 artinya keaktifan belajar pada siswa berkategori baik. Terbukti dengan perolehan hasil yaitu 12 siswa

berkategori sangat baik (12%), 69 siswa (68%) berkategori baik, 20 siswa (20%) berkategori cukup, dan tiada siswa yang termasuk ke dalam kategori kurang (0%).

Pada indikator 1, hasil penelitian diperoleh 21 siswa (21%) berkategori sangat baik, 48 siswa (47%) berkategori baik, 28 siswa (28%) berkategori cukup, 4 siswa (4%) berkategori kurang. Nilai rata-rata sejumlah 68,73. Disimpulkan bahwasanya siswa dalam indikator ini mempunyai tingkat kategori baik.

Pada indikator 2, hasil penelitian diperoleh 21 siswa (21%) berkategori sangat baik, 48 siswa (47%) berkategori baik, 28 siswa (28%) berkategori cukup, 4 siswa (4%) berkategori kurang. Nilai rata-rata skor sejumlah 68,73. Disimpulkan bahwasanya siswa dalam indikator ini mempunyai tingkat kategori baik.

Pada indikator 3, hasil penelitian diperoleh 14 siswa (14%) berkategori sangat baik, 72 siswa (71%) berkategori baik, 13 siswa (13%) berkategori cukup, dan 2 siswa (2%) berkategori kurang. Nilai rata-rata didapatkan sejumlah 72,60. Disimpulkan bahwasanya siswa dalam indikator ini mempunyai tingkat kategori baik.

Pada indikator 4, hasil penelitian diperoleh 9 siswa (9%) berkategori sangat baik, 41 siswa (40%) berkategori baik, 22 siswa (22%) berkategori cukup, dan 29 siswa (29%) berkategori kurang. Nilai rata-rata sejumlah 56,34. Disimpulkan bahwasanya siswa dalam indikator ini mempunyai tingkat kategori cukup.

Pada indikator 5, hasil penelitian diperoleh 31 siswa (31%) berkategori sangat baik, 56 siswa (55%) berkategori baik, 13 siswa (13%) berkategori cukup, dan 1 siswa (1%) berkategori kurang. Nilai rata-rata sejumlah 73,90. Disimpulkan bahwasanya siswa dalam indikator ini mempunyai tingkat kategori baik.

Pada indikator 6, hasil penelitian diperoleh 12 siswa (12%) berkategori sangat baik, 60 siswa (59%) berkategori baik, 26 siswa (26%) berkategori cukup, dan 3 siswa (3%) berkategori kurang. Nilai rata-rata sebanyak 68,53. Disimpulkan bahwasanya siswa dalam indikator ini mempunyai tingkat kategori baik.

Pada indikator 7, hasil penelitian diperoleh 25 siswa (25%) berkategori sangat baik, 23 siswa (23%) berkategori baik, 23 siswa (23%) berkategori cukup, dan 30 siswa (29%) berkategori kurang. Nilai rata-rata sebanyak 60,64. Disimpulkan bahwasanya siswa dalam indikator ini mempunyai tingkat kategori cukup.

4.2.3 Deskripsi Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak

Berdasarkan dokumentasi hasil belajar matematika pada PAS ganjil siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak hasil belajar matematika mendapatkan rata-rata 79,97 yang tergolong dalam kategori baik. Dengan perincian terdapat 31 siswa (31%) berkategori sangat baik, 52 siswa (51%) berkategori baik, 18 siswa (18%) berkategori cukup, dan tidak ada siswa yang berkategori kurang. Sehingga penyimpulannya ialah siswa sudah mampu memahami dan menerapkan pembelajaran matematika.

4.2.4 Hubungan Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru (X1) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

Perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dalam kehidupan sehari-hari siswa merupakan suatu hal yang bisa meningkatkan prestasi belajar. Menurut AA Maramis,dkk (2019:1) media realia merupakan alat

bantu atau benda nyata yang digunakan sebagai bahan ajar yang dapat dijadikan bahan ajar dan disajikan didalam kelas atau diamati langsung sesuai lokasinya di luar kelas. Dalam penelitian ini indikator dikembangkan dari pendapat Daryanto (2016:5) tentang fungsi media dan mengutip pendapat Ibrahim dan Nana Syaodih (2010:119) tentang kelebihan dari media realia. Adapun rincian indikator variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru yaitu: (1) perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal dan intensitas penggunaannya; (2) perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu menimbulkan rasa bersemangat dalam belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar dan intensitas penggunaannya; (3) perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu membuat siswa mandiri dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya serta intensitas penggunaannya; 4) perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu pembelajaran lebih komunikatif/ mudah dipahami dan produktif serta dalam intensitas penggunaannya; 5) perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk belajar mengetahui sesuatu dan melaksanakan tugas dalam situasi nyata dan dalam intensitas penggunaannya.; 6) perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengalami situasi yang sebenarnya dan melatih keterampilan dengan menggunakan alat indera serta intensitas penggunaannya.

Bersumber hasil pengujian hipotesis korelasi sederhana didapat r hitung sebanyak 0,620 dan r tabel dengan taraf kesalahannya 5% sebanyak 0,195 antara

perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika siswa. Maka hubungan yang terbentuk yakni positif/searah yang bermakna semakin baik perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru maka makin baik pula hasil belajar matematika. Dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil r_{hitung} sebanyak 0,620 besar koefisien korelasinya tergolong kuat karena yakni berada direntang 0,60 – 0,799. H_{a1} diterima karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,620 > 0,195$. Kontribusi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika sebesar 38,4% dan sisanya 61,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Bersumber hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak. Bermakna perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Siswa yang dalam belajarnya menggunakan media realia, akan lebih mudah dan terbantu dalam menguasai materi matematika dan akan berdampak baik dan meningkat pada perolehan hasil belajar matematika siswa. Bertambah baik perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia maka akan bertambah meningkat pula perolehan hasil belajar matematika dan sebaliknya.

Penelitian ini sepemikiran dengan Dewi Anggraeni Siwi, Moefty Mahendra (2018:183). Menunjukkan bahwa hasil analisis sebanyak 0,708 lebih besar dari $N = 24$ taraf signifikansi 5% yaitu 0,404 dan 1% yaitu 0,515 atau $0,708 > 0,404 > 0,515$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini ada hubungan yang signifikan intensitas penggunaan media pembelajaran grafis dengan hasil belajar matematika kelas IV SDN 01 Tengkluk, Tawangmangu Kabupaten Karanganyar tahun 2017/2018.

Penelitian ini juga sejalan dengan Khusnul Maghfiroh (2018:69). Menjelaskan bahwasanya hasil belajar matematika meningkat, ketuntasan klasikal hasil belajar siswa 42,11% pada pra siklus meningkat sebanyak 76,31%. Siklus I meningkat sebanyak 34,20% setelah menggunakan media word wall. Siklus II hasil belajar siswa meningkat sebanyak 86,84%. Disimpulkan bahwasanya terjadi konsistensi hasil belajar siswa di siklus keduanya.

4.2.5 Hubungan Keaktifan Belajar (X2) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

Keaktifan adalah suatu keadaan dimana siswa dapat aktif saat belajar. Sadiman (dalam Sinar, 2014:8) keaktifan ialah suatu aktivitas bersifat fisik/mental, yakni berfikir dan berbuat menjadi suatu rangkaian yang tak bisa dilepaskan. Menurut Warsono (2012:5) pembelajaran aktif merupakan istilah memfokuskan siswa diberbagai model pembelajaran sebagai penanggungjawab belajar. Indikator dalam penelitian ini dikembangkan dari pendapat Nana Sudjana (2014:61) yakni 1) turut melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran, 2) melatih diri

dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis, 3) bertanya kepada siswa lain atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya, 4) berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, 5) siswa menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi pada saat pembelajaran maupun diluar jam pelajaran, 6) melaksanakan diskusi kelompok sesuai instruksi guru, 7) kesempatan untuk menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.

Bersumber hasil uji hipotesis korelasi sederhana diperoleh nilai r_{hitung} 0,671 yakni korelasi antara keaktifan belajar (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y), sehingga hubungan yang terbentuk ialah positif/searah yang bermakna semakin baik keaktifan belajar siswa maka semakin meningkat pula hasil belajar matematika siswa. Besar koefisien korelasinya tergolong berkategori kuat yakni berada direntang 0,60-0,799. Dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,671. H_{a2} diterima karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,671 > 0,195$.

Jadi penyimpulannya adalah hubungan dinyatakan signifikan dan berlaku untuk populasi. Kontribusi keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika sebanyak 45,1%. Bermakna sumbangan hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika sebanyak 45,1% dan 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar

matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak. Bermakna bahwa keaktifan belajar siswa terdapat kontribusi dalam peningkatan hasil belajar matematika. Siswa yang keaktifan belajarnya yang baik, maka akan lebih berkembang.

Saat siswa memperoleh tugas matematika, maka siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan apa yang dilakukannya akan bertanggung jawab sepenuhnya. Bertambah baik keaktifan belajar siswa maka akan bertambah baik pula perolehan hasil belajar matematika dan sebaliknya.

Hal ini selaras dengan penelitian Yuris Setyawati, Arini Estiastuti (2017:255). Menunjukkan bahwa penelitian yang diambil adalah penelitian korelasi, dengan hasil penelitian: (1) ada hubungan positif dan signifikan kemandirian belajar dengan hasil belajar PKn yaitu $r_{hitung} 0,461 > 0,239$ dan $r_{tabel} 0,000 < 0,05$, (2) ada hubungan positif dan signifikan keaktifan belajar dengan hasil belajar PKn yaitu $r_{hitung} 0,707 > 0,239$ dan $r_{tabel} 0,000 < 0,05$, (3) ada hubungan positif dan signifikan kemandirian dan keaktifan belajar dengan hasil belajar PKn yaitu $r_{hitung} 0,743 > 0,239$ dan r_{tabel} dan $F_{hitung} 40,144 > 3,138$. Penyimpulannya ialah ada hubungan yang signifikan dan positif antara kemandirian dan keaktifan belajar dengan hasil belajar PKn.

Penelitian ini juga sejalan dengan Edy Sispariyanto, Stefanus C Relmasira, Agustina Tyas Asri Hardini (2019:87). Penelitian ini menunjukkannya presentase hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menjadi meningkat serta keaktifan

belajar siswa juga mengalami peningkatan yang terbentuk di siklus ke II yaitu sangat aktifnya siswa sejumlah 17 siswa (77%), siswa aktif sekitar 5 siswa (23%). Dengan begitu model discovery learning bisa meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Karangtengah 01.

Penelitian lain oleh Dwi Okta Puspitaningdyah, Eko Purwanti (2018:56). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar IPS SD sebesar 0,746, terdapat pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar IPS SD sebesar 0,764, serta terdapat pengaruh keterampilan guru mengelola kelas dan keaktifan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS SD sebesar 0,843. Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh keterampilan guru mengelola kelas dan keaktifan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

4.2.6 Hubungan Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru (X1) dan Keaktifan Belajar (X2) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)

Belajar merupakan proses usaha dalam perolehan transformasi secara keseluruhan tingkah laku seseorang, selaku hasil pengalaman sendiri dalam penginteraksian terhadap lingkungannya (Slameto, 2013:2). Sedangkan menurut Ni Nyoman Parwati dkk (2018:50) hasil belajar merupakan suatu perolehan siswa setelah melaksanakan aktivitas proses belajar. Wasliman (dalam Susanto, 2013:12)

menjelaskan bahwasanya terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

Didalam pembelajaran akan sangat efektif jika perspektif siswa mengenai penggunaan media realia oleh guru juga diterapkan. Salah satunya adalah perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru. Media realia ialah media dengan obyek/benda nyata untuk pencapaian hasil yang maksimal pada pembelajaran dari proses belajar mengajar (Ibrahim dan Nana Syaodih, 2010:118).

Perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru saat pembelajaran matematika akan meningkatkan pula keaktifan belajar siswa. Siswa akan lebih tertarik dan semangat serta aktif dalam belajar karena perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru di kelas. Semakin tinggi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru semakin baik pula tingkat keaktifan belajar siswa.

Hal tersebut sangat dibutuhkan untuk meraih tujuan belajar yakni meraih hasil belajar secara optimal. Sehingga dengan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar yang tinggi/maksimal diasumsikan hasil belajar akan maksimal/tinggi juga.

Berdasarkan uji hipotesis korelasi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,717 dan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,195. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hubungan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan

media realia oleh guru (X1) dan keaktifan belajar (X2) dengan hasil belajar matematika (Y) yang terjadi adalah positif, artinya semakin baik perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar matematika siswa. Nilai r_{hitung} 0,717 pada penelitian ini termasuk dalam kategori kuat karena berada pada rentang 0,60 - 0,799.

Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,717 > 0,195$. sehingga H_{a3} diterima. Adapun uji signifikansi didapatkan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $64,25 > 3,11$, artinya korelasi ganda dikatakan signifikan dan dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Kontribusi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar secara bersama- sama dengan hasil belajar matematika sebesar 51,5% dan sisanya 48,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak. Perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Adanya perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia yang baik serta didukung oleh keaktifan belajar yang baik dalam pembelajaran matematika, maka hasil belajar matematika semakin baik pula.

Hasil penelitian ini sependapat dengan Sugiharti, S.Pd (2018:7). Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan aktifitas dan hasil belajar matematika melalui penggunaan media realia (nyata). Prasiklus mencapai 22% pada siklus I sebesar 44,44%, ketuntasan siklus II sebesar 100%. Penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan media realia (nyata) dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar matematika pada kelas I semester ganjil di SDN 02 Kartoharjo Kota Madiun.

Penelitian ini juga sependapat dengan Yuyun Dwi Haryanti, Yeni Dwi Kurino, Mila Rusmawati (2019:104). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pada pra siklus mencapai 24%, siklus I sebesar 52% dan siklus II sebesar 86%. Dalam hal ini penggunaan model group investigation n berbantuan media realia hasil belajar siswa mengalami peningkatan yakni 62%.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cris Ayu Setyaningsih, Novia Rozanti, Galuh Andini, Taufik Hidayat (2019:326). Perolehan hasil memakai metode kuasi eksperimen non equivalent control group design, kelas eksperimen memiliki rata-rata 0,62 yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $p=0,006$ maka hasil belajarnya beda signifikannya antara kelas eksperimen dan control. Sehingga dikelas eksperimen mengalami kenaikan lebih tinggi hasil belajarnya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Linda Zakiyah (2017:144). Penelitian ini sukses mengukur hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,01$, serta koefisien korelasi sebesar 0,620 dan bernilai positif yang menerangkan adanya hubungan antara keaktifan dalam kegiatan pramuka dan motivasi belajar PKn.

4.3 Implikasi Hasil Penelitian

Menerangkan bahwasanya adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa. Perolehan hasil penelitian membagikan tiga implikasi, yakni:

4.3.1 Implikasi Teoretis

Dalam implikasi ini, perolehan hasil penelitian akan menguatkan penelitian sebelumnya dengan teori yang ada dan menggunakan variabel yang sama, bahwa perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar terdapat hubungan sehingga hal tersebut ialah kebutuhan yang harus dimiliki siswa dalam meningkatkan hasil belajar khususnya dalam bidang matematika. Ibrahim dan Nana Syaodih (2010:118) menjelaskan bahwa media realia merupakan media/objek nyata untuk pencapaian maksimal pada hasil proses belajar mengajar. Objek sesungguhnya akan menghasilkan stimulus bagi siswa dalam hal mempelajari tentang pengembangan keterampilan tertentu.

Perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru ialah faktor penentuan yang salah satunya bisa menjadi keberhasilan siswa dalam belajarnya. Dalam penggunaan media realia siswa dapat belajar lebih konkret dan tidak hanya belajar dengan abstrak yang bisa menyulitkan siswa khususnya dalam pembelajaran matematika. Selain perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru, adanya keaktifan belajar juga mendukung keberhasilan belajar siswa.

Nana Sudjana (2010:21) keaktifan belajar merupakan kegiatan siswa saat belajar dan sebuah strategi dalam meningkatkan keaktifan siswa secara baik dan optimal. Kecenderungan psikologis anak pada aslinya adalah aktif, namun tergantung dari anak apakah punya sebuah dorongan dalam bertindak melakukan sesuatu atau tidak. Belajar juga hanya terjadi jika anak aktif mengalaminya sendiri.

Nawawi (dalam Susanto, 2013:5) sebuah hasil belajar bisa dimaknai dengan seberapa tingkat kesuksesan siswa dan pemahaman siswa dari perolehan hasil tes pelajaran tertentu. Dengan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru yang tinggi, hal tersebut akan memperlihatkan keaktifan belajar yang tinggi juga dalam pelajaran. Penelitian ini menguatkan teori yang sudah ada, bahwasanya perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar yakni faktor yang turut serta dalam kesuksesan siswa menggapai hasil belajar matematika.

4.3.2 Implikasi Praktis

Pemberian penginformasian perihal pentingnya perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar yang bersangkutan untuk peningkatan hasil belajar matematika. Maka pihak sekolah dan guru dalam perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan pembentukan keaktifan belajar siswa perlu adanya peningkatan saat dikelas demi tercapainya tujuan kegiatan yaitu mendapatkan keoptimalan dalam hasil belajar.

4.3.3 Implikasi Pedagogis

Pengertian pedagogis bisa dimaknai selaku pendampakan hasil penelitian dengan penggambaran universal/global dalam dunia pendidikan yakni hubungan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian menerangkan bahwa perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar bisa meningkatkan hasil belajar matematika. Perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru perlu diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung khususnya pada muatan matematika.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Bersumber hasil penelitian dan pembahasan, berikut penyimpulannya:

- 5.1.1 Adanya hubungan yang positif dan signifikan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak. Hal ini ditunjukkan data hasil penelitian bahwa pada taraf signifikansi 5% yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ialah $0,620 > 0,195$. Hubungan variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika bernilai positif dan tergolong berkategori kuat serta berkontribusi sebanyak 38,4% dengan hasil belajar matematika siswa dan sisanya 61,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
- 5.1.2 Adanya hubungan yang positif dan signifikan keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak. Hal ini ditunjukkan dengan data hasil penelitian bahwa pada taraf signifikansi 5% yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,671 > 0,195$. Hubungan variabel keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika bernilai positif dan tergolong berkategori kuat serta berkontribusi sebanyak 45,1% dengan hasil belajar

matematika siswa dan sisanya 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.1.3 Adanya hubungan positif dan signifikansi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah, Demak. Hal ini ditunjukkan pada taraf signifikansi 5% dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,717 > 0,195$. Hubungan variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika tergolong berkategori kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799 dan bernilai positif serta berkontribusi sebesar 51,5% dan sisanya 48,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima yakni ada hubungan yang positif antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak.

5.2 Saran

Bersumber hasil penelitian, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Sekolah

Pihak sekolah khususnya kepala sekolah dapat menyarankan guru kelas IV untuk memakai alat peraga atau media realia dalam pembelajaran berlangsung. Dan

juga menyarankan guru untuk lebih meningkatkan keaktifan belajar siswa supaya hasil belajar siswa meningkat.

5.2.2 Bagi Siswa

Diharapkan siswa bisa meningkatkan dan juga memperhatikan penggunaan media realia dan keaktifan belajar agar prestasi hasil belajarnya meningkat.

5.2.3 Bagi Guru

Diharapkannya guru lebih mempergunakan intensitas media pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu media realia dan juga diharapkan lebih memperhatikan keaktifan belajar siswa. Sehingga semua siswa dalam kemampuannya bisa menyerap materi dan aktif dalam pembelajaran matematika.

5.2.4 Bagi Peneliti Lanjutan

Disarankannya lebih meneliti dan memahami faktor, aspek-aspek yang mempengaruhi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru, keaktifan belajar serta hasil belajar siswa. Dengan begitu dapat menambah sebuah pengetahuan dan wawasan tentang variabel apa yang akan diteliti sehingga akan memperlancar sebuah jalannya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Kidung Sagita. 2018. *Hubungan Kecerdasan Intrapersonal, Kecerdasan Interpesonal, Terhadap Hasil Belajar Matematika*. JLJ 7 (4): 10-17.
- Anistyani, Tri Ayu, dkk. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar*. JKPM Volume 5 Nomor 1: 15-22.
- Anitah, Sri. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Apriyansyah, Chandra. 2018. *Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Penggunaan Media Realia*. JA III (1): 13-26.
- Ariyanto, Agus. 2018. *Penggunaan Media Pembelajaran Biologi Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Salatiga*. Vol 9 No.1: 1-13.
- Arsyad, Azhar.2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal 2013. *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- B.Uno, Hamzah. 2014. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Damayanti, Alfiani, dkk. 2018. *Implementing Cooperative Script Type of Cooperative Learning Model To Improve Students' Activeness in Learning Social Studies*. 3 (1): 129-136.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emosda dan Eka Putri Anggraini. 2018. *Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.3 No. Page 92-110.
- Ghozali, Imam.2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Hadi, Syamsul dan Novaliyosi. 2019. *TIMSS Indonesia (Trends In International Mathematics And Science Study)*. Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers: 562-569.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Haryanti, Yuyun Dwi, dkk. 2019. *Model Group Investigation Berbantuan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. ESJ (Elementary School Journal) Volume 9 No. 2: 104-109.
- Hastin, Mira. 2016. *Pengaruh Media Realia Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK*. Vol. 8 No.2: 203-209.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih S. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irawan, Dodi. 2017. *Teaching Vocabulary By Using Realia (Real-Object) Media*. 1 (1): 41-45.
- Karwono dan Mularsih, Heni. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Lestari, Yulita Dwi. 2019. *Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 1 Sidokaton*. Vol. 12, No. 1: 101-108.
- Maghfiroh, Khusnul. 2018. *Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda*. JPK 4 (1): 64-70.
- Masnunah. 2018. *Media Realia dan Media Maya Dalam Pembelajaran Agama Islam di SD*. Wahana Sekolah Dasar 26 (2): 51-55.
- Muslikah. 2017. *Out Class Learning dengan media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Plantae Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 2 Demak*. 3 (2) : 170-174.
- Nissa, Alvy Khoirun. 2019. *Keefektifan Permainan Tradisional Engklek Terhadap Keaktifan Belajar PPKn Siswa Kelas III SDN 1 Karangmulyo Kendal*. Jurnal Program Studi PGMI Vol.6, No. 1: 45-55.
- Ni'mah, Fardatun. 2017. *Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Disertai Media Video Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas VII*. JPK 3 (1): 43-59.

- Nuryanto, Joko. 2018. *Penerapan Media Benda Sebenarnya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Cara Penggunaan Alat Ukur Mekanik Presisi*. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 18, No. 1: (29-33).
- Parwati, Ni Nyoman.dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Patiung , Amos. 2017. *Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran STAD*. Jurnal Pendidikan Vol. 2 No. 4: 540—549.
- Peraturan Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendiidkan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Puji Lestari, Antika Septiana, dkk. 2017. *The Effectiveness Of Scraps-Made Realia For Theaching Speaking For The Firs Graders*. Vol.3 No.1: 1-7.
- Puspitaningdyah, Dwi Okta dan Eko Purwanti. 2018. *Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS SD*. JLJ 7 (1): 56-64.
- Putri, Dewi Siswanti, dkk. 2017. *The Application of Teams-Games-Tournament (TGT) To Increase Students' Activeness And Learning Outcomes*. 50 (2): 60-68.
- Prasojo, Teguh. 2016. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas X IPA 7 Materi Trigonometri SMA Negeri 1 Kudus*. Kreano 7 (1): 31-40.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana. 2019. *Media Pengajaran*. Bandung: SBAIgensindo.

- Riyanti, Fira dan Ade Rustiana. 2018. *Pengaruh Gaya Belajar, Kesiapan Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keaktifan Belajar*. EEAJ 4 (2): 524-535.
- Runtukahu, Tombokan. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sa'diyah, Ummi Khalimatus dkk. 2019. *Think Talk Write (TTW) Learning Model by Using Realia Towards Mathematical Communication Ability of Elementary School Students*. 8 (3) (2019) : 254 – 261.
- Setyaningsih, Cris Ayu dan Novia Rozanti. 2019. *Keefektivan Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Muara Pendidikan Vol. 4 No. 2: 321-331.
- Setyowati, Nining. 2016. *Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa pada Materi Peluang*. Kreano 7 (1) : 24-30.
- Sinar. 2014. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sispariyanto, Edy, dkk. 2019. *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning di Kelas IV SD*. Jurnal Cakrawala Pendas Vol 5 No 2: 87-93.
- Siwi, Dwi Anggraeni dan Moefty Mahendra. 2018. *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Grafis dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV*. JDB Vol.1 No.2: 182-190.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipata.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiharti. 2018. *Penggunaan Media Realia (Nyata) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Matematika Kompetensi Mengenal Lambang Bilangan Pada Siswa Kelas I SDN 02 Kartoharjo Kota Madiun*. Jurnal Edukasi Gemilang volume 3 nomor 1.

- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2013. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Tegeh, I Mage, dkk. 2019. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD*. Jurnal IKA Vol. 17, No. 2: 150-170.
- Triyanto, Fajar, dkk. 2018. *Keefektifan Media Pembelajaran Mogabil Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 02 Balareksa Purbalingga*. JPK 4 (2): 130-134.
- Wardani, Kristi Puspa dan Widiyanto. 2015. *Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keaktifan Siswa Dalam Business Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal*. EEAJ 4 (2): 524-535.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Warti, Elis. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. Jurnal "Mosharafa", Volume 5, Nomor 2: 177-185.
- Widoyoko, Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra, Udin. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Tangerang: Universitas Terbuka Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Yadrika, Gusri. 2019. *Think-Talk-Write: Strategi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*. JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika) Vol.3 No. 2: 294-304.
- Zakiah, Linda. 2017. *Hubungan Keaktifan Dalam Kegiatan Pramuka Dan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Volume 8, Edisi 2: 144-158.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA ANGKET PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA REALIA OLEH GURU

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		Jumlah
				(+)	(-)	
Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru	Fungsi media realia	Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal dan intensitas penggunaannya.	Perspektif siswa dalam penyampaian materi oleh guru lebih nyata dan jelas dengan menggunakan media realia.	1	2	2
			Perspektif siswa saat belajar matematika dengan cara visual dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	3	4	2
		Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu menimbulkan rasa bersemangat dalam belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar dan intensitas penggunaannya	Perspektif siswa tentang rasa senangnya belajar matematika dalam intensitas penggunaan media realia oleh guru.	5,7,9	6,8,10	6
			Perspektif siswa tentang semangatnya saat belajar materi matematika	11,13	12,14	4

			dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.			
		Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu membuat siswa mandiri dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya serta intensitas penggunaannya	Perspektif siswa tentang lebih kreatifnya saat belajar matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	15,17	16,18	4
		Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu pembelajaran lebih komunikatif/ mudah dipahami dan produktif serta dalam intensitas penggunaannya	Perspektif siswa tentang pemberian pemahaman yang lebih mendalam serta penghayatan dalam intensitas penggunaan media realia oleh guru.	19,21	20,22	4
	Kelebihan media realia	Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk belajar mengetahui sesuatu dan	Perspektif siswa mengenai partisipasinya saat mengerjakan suatu persoalan matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	23,25	24,26	4

		melaksanakan tugas dalam situasi nyata dan dalam intensitas penggunaannya.	Perspektif siswa mengenai terbantunya dalam menyelesaikan persoalan matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	27	28	2
			Perspektif siswa mengenai meningkatnya keberhasilan belajar matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	29,31	30,32	4
		Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengalami situasi yang sebenarnya dan melatih keterampilan dengan menggunakan alat indera serta intensitas penggunaannya.	Perspektif siswa dalam pengembangan potensi keterampilannya secara optimal dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	33	34	2
			Perspektif siswa dalam penemuan hal-hal baru dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	35	36	2

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

No	Indikator	Deskriptor	No item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Turut serta melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.	Mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	1	2	2
		Menulis serta mencatat materi matematika yang diberikan guru	3	4	2
2.	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis. Bertanya kepada siswa lain atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya.	Berani mengajukan diri dalam menyampaikan pendapat	5	6	2
		Menyelesaikan Tugas/PR dari guru dengan baik	7,9	8,10	4
		Menanyakan apa yang belum dipahami	11,13	12,14	4
3.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.	Mencari sebuah informasi yang berkaitan dengan materi matematika.	15	16	2
		Memfaatkan sumber belajar, misalnya buku, lks, lingkungan sekitar dan lain sebagainya.	17	18	2
4.	Siswa menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi pada saat	Berkelompok untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas.	19	20	2
		Membentuk kelompok belajar untuk memecahkan persolaan	21,23	22,24	4

	pembelajaran maupun diluar jam pelajaran.	atau masalah di luar jam pelajaran.			
		Menyampaikan pendapat pada saat ditanya teman sekelompok.	25	26	2
5.	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai instruksi guru.	Ikut serta dalam diskusi kelompok.	27	28	2
		Menghargai perbedaan pendapat dari teman.	29	30	2
		Memberikan informasi mengenai persoalan yang ada.	31	32	2
		Membantu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi kepada teman yang belum paham terhadap materi.	33	34	2
		Mengemukakan sebuah pendapat ke kelompok lain dalam belajar secara kelompok.	35	36	2
6.	Kesempatan untuk menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.	Mengerjakan soal LKS/Buku Paket yang diberikan oleh guru.	37	38	2

Lampiran 3

ANGKET PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA REALIA OLEH GURU

Nama	:
No. Presensi/ Kelas	:
Sekolah	:
Hari/ Tanggal	:

Petunjuk:

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket ini!
- Tulislah identitas pada kolom yang sudah disediakan!
- Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
- Beri tanda centang (\checkmark) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut!
 - Selalu (SL) : Jika dilakukan setiap hari
 - Sering (SR) : Jika dilakukan 4-5 kali seminggu
 - Kadang-kadang (KD) : Jika dilakukan 1-3 kali seminggu
 - Tidak pernah (TP) : Jika tidak pernah dilakukan sama sekali

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saat pelajaran matematika, saya lebih jelas dan paham ketika menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				
2.	Diam saja karena belum paham dengan materi yang diajarkan.				
3.	Saya belajar matematika dengan bantuan media realia yang digunakan oleh guru seperti alat peraga matematika.				
4.	Saya belajar matematika hanya menggunakan buku paket saja tidak menggunakan media realia lainnya.				
5.	Saya lebih suka belajar matematika saat guru menggunakan media realia/nyata di kelas.				

6.	Saya pernah tidak ikut pembelajaran matematika ketika guru menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika di kelas.				
7.	Saya lebih rajin belajar matematika dengan adanya intensitas penggunaan media realia yaitu alat peraga matematika oleh guru.				
8.	Dengan belajar menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika oleh guru, membuat saya malas untuk belajar matematika.				
9.	Saya belajar sendiri dengan bantuan media realia yaitu alat peraga matematika tanpa disuruh guru.				
10.	Saya bercanda dengan teman ketika pelajaran matematika saat menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				
11.	Dengan menggunakan alat peraga matematika sebagai media realia oleh guru, saya merasa semangat untuk belajar matematika dalam berhitung.				
12.	Saya berhitung hanya menggunakan jari saja tidak menggunakan bantuan media realia/nyata lainnya.				
13.	Saya dapat berkonsentrasi ketika belajar matematika saat guru menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				
14.	Saya mencatat materi pada saat guru menerangkan pelajaran matematika.				
15.	Saya belajar berhitung sendiri dengan menggunakan media realia/nyata di rumah.				
16.	Saya tidak pernah belajar matematika dengan media realia/nyata pada saat di rumah.				
17.	Saya menggunakan buku pelajaran lebih dari satu buku dalam belajar matematika sebagai media realia/nyata.				
18.	Buku catatan matematika adalah satu-satunya buku yang saya gunakan sebagai media realia/nyata saat belajar matematika.				
19.	Saya lebih mudah memahami pelajaran matematika setelah guru menggunakan alat peraga matematika sebagai media realia.				
20.	Saya tegang dan takut selama mengikuti pelajaran matematika di kelas saat guru menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				
21.	Saya bisa berhitung dengan adanya bantuan media				

	realia yaitu alat peraga matematika.				
22.	Saya bingung belajar matematika saat guru menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				
23.	Saya mengerjakan semua soal matematika yang diberikan guru saat pelajaran menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				
24.	Saya mengerjakan soal matematika saat guru menjelaskan materi dengan menggunakan media realia/nyata saja.				
25.	Saya bersedia maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal matematika yang ditulis guru di papan tulis.				
26.	Saya maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal matematika apabila disuruh guru saja.				
27.	Saya bisa mengerjakan soal matematika dengan bantuan media realia yaitu alat peraga matematika.				
28.	Saya meniru jawaban teman dari soal matematika yang diberikan guru.				
29.	Nilai matematika saya sama bagusnya saat guru menggunakan media realia maupun tidak menggunakan media realia.				
30.	Nilai matematika saya hanya bagus ketika belajar menggunakan media realia saja.				
31.	Saya selalu belajar matematika walaupun nilai matematika sudah cukup baik.				
32.	Nilai matematika saya sudah cukup baik sehingga saya tidak perlu belajar lagi dengan menggunakan media realia.				
33.	Saya mengerjakan soal matematika sendiri, kemudian bertanya dengan guru atau orang tua saat kesulitan dalam belajar.				
34.	Diam saja ketika teman saya mengerjakan soal matematika dengan bantuan media realia yaitu alat peraga matematika.				
35.	Saya dapat membuat media realia sendiri dari kertas untuk belajar berhitung.				
36.	Saya bisa berhitung tanpa menggunakan media realia.				

Lampiran 4

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

Nama	:
No. Presensi/ Kelas	:
Sekolah	:
Hari/ Tanggal	:

Petunjuk:

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket ini!
- Tuliskan identitas pada kolom yang sudah disediakan!
- Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
- Beri tanda centang (\checkmark) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut!
 - Selalu (SL) : Jika dilakukan setiap hari
 - Sering (SR) : Jika dilakukan 4-5 kali seminggu
 - Kadang-kadang (KD) : Jika dilakukan 1-3 kali seminggu
 - Tidak pernah (TP) : Jika tidak pernah dilakukan sama sekali

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya mendengarkan guru saat menerangkan materi pelajaran matematika.				
2.	Saya mengabaikan materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran di kelas.				
3.	Saya mencatat materi matematika yang disampaikan oleh guru di buku.				
4.	Pada saat teman mencatat materi saya melakukan kegiatan lain.				
5.	Ketika guru salah menerangkan, saya berani untuk mengatakan kesalahan guru.				
6.	Saya menyuruh teman untuk mengatakan kesalahan guru jika salah.				
7.	Berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugas dari guru agar cepat selesai.				
8.	Saya mengerjakan tugas dengan meniru jawaban teman dengan tenang.				

9.	Ketika di rumah, saya mengerjakan soal-soal yang sudah diajari di sekolah.				
10.	Saya mengerjakan PR di pagi hari sebelum pelajaran.				
11.	Saya bertanya kepada guru jika belum paham dengan materi matematika.				
12.	Sudah bertanya kepada guru tetapi tetap saja belum paham dengan materi matematika.				
13.	Saya bertanya kepada teman jika belum paham dengan materi matematika.				
14.	Saya akan pura-pura paham ketika guru menanyakan tentang materi yang telah diajarkan.				
15.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan matematika.				
16.	Saya hanya belajar menggunakan buku pelajaran saja.				
17.	Saya mencari tahu informasi di internet mengenai PR yang sulit dikerjakan saat di rumah.				
18.	Saya menyuruh orangtua saya untuk mengerjakan PR yang sulit saat dirumah.				
19.	Saat berkelompok saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik.				
20.	Saat berkelompok saya tidak bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.				
21.	Saya belajar kelompok di rumah bersama teman-teman.				
22.	Saya hanya belajar sendiri di rumah bersama orangtua.				
23.	Saya lebih memilih belajar kelompok daripada bermain bersama teman.				
24.	Pada saat di rumah saya tidak pernah belajar.				
25.	Saya dapat menyampaikan pendapat pada saat diskusi kelompok.				
26.	Tidak menyampaikan pendapat di dalam kelompok, karena tugas sudah dikerjakan oleh teman dengan baik.				
27.	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas tanpa disuruh.				
28.	Saya tidak mau maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal matematika karena takut salah.				
29.	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pemikiran saya.				
30.	Saya mengabaikan pendapat teman pada saat di kelas.				
31.	Saya memberitahu informasi tentang PR/Tugas				

	matematika kepada teman yang tidak berangkat sekolah.				
32.	Saya menyembunyikan jika ada PR terhadap teman yang tidak masuk sekolah.				
33.	Saya membantu teman dalam mengerjakan soal yang belum dipahami.				
34.	Saya mengumpulkan PR/Tugas langsung pada guru, karena takut dicontek oleh teman.				
35.	Saya berani berbicara di depan kelompok lain pada saat diskusi kelompok.				
36.	Saya menyuruh teman untuk berpendapat.				
37.	Saya mengerjakan soal matematika di LKS/buku paket walaupun belum disuruh guru untuk mengerjakan.				
38.	Saya mengerjakan soal LKS/buku paket hanya ketika disuruh guru saja.				

Lampiran 5

HASIL ANGKET UJI COBA PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA REALIA OLEH GURU

ANGKET PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA REALIA OLEH GURU

Nama	Aditya
No. Presensi/ Kelas	1 / 4
Sekolah	Sdn Banjarsari 2
Hari/ Tanggal	Senin / 13

Petunjuk:

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket ini!
- Tulislah identitas pada kolom yang sudah disediakan!
- Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
- Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut!
 - Selalu (SL) : Jika dilakukan setiap hari
 - Sering (SR) : Jika dilakukan 4-5 kali seminggu
 - Kadang-kadang (KD) : Jika dilakukan 1-3 kali seminggu
 - Tidak pernah (TP) : Jika tidak pernah dilakukan sama sekali

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
1.	Saat pelajaran matematika, saya lebih jelas dan paham ketika menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.		✓			3
2.	Diam saja karena belum paham dengan materi yang diajarkan.		✓			2
3.	Saya belajar matematika dengan bantuan media realia yang digunakan oleh guru seperti alat peraga matematika.			✓		2
4.	Saya belajar matematika hanya menggunakan buku paket saja tidak menggunakan media realia lainnya.	✓				1
5.	Saya lebih suka belajar matematika saat guru menggunakan media realia/nyata di kelas.			✓		2
6.	Saya pernah tidak ikut pembelajaran matematika ketika guru menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika di kelas.				✓	4

7.	Saya lebih rajin belajar matematika dengan adanya intensitas penggunaan media realia yaitu alat peraga matematika oleh guru.	✓				4
8.	Dengan belajar menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika oleh guru, membuat saya malas untuk belajar matematika.				✓	4
9.	Saya belajar sendiri dengan bantuan media realia yaitu alat peraga matematika tanpa disuruh guru.			✓		2
10.	Saya bercanda dengan teman ketika pelajaran matematika saat menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				✓	4
11.	Dengan menggunakan alat peraga matematika sebagai media realia oleh guru, saya merasa semangat untuk belajar matematika dalam berhitung.	✓				4
12.	Saya berhitung hanya menggunakan jari saja tidak menggunakan bantuan media realia/nyata lainnya.		✓			2
13.	Saya dapat berkonsentrasi ketika belajar matematika saat guru menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.			✓		2
14.	Saya mencatat materi pada saat guru menerangkan pelajaran matematika.		✓			2
15.	Saya belajar berhitung sendiri dengan menggunakan media realia/nyata di rumah.		✓			3
16.	Saya tidak pernah belajar matematika dengan media realia/nyata pada saat di rumah.		✓			2
17.	Saya menggunakan buku pelajaran lebih dari satu buku dalam belajar matematika sebagai media realia/nyata.	✓				4
18.	Buku catatan matematika adalah satu-satunya buku yang saya gunakan sebagai media realia/nyata saat belajar matematika.			✓		3
19.	Saya lebih mudah memahami pelajaran matematika setelah guru menggunakan alat peraga matematika sebagai media realia.			✓		2
20.	Saya tegang dan takut selama mengikuti pelajaran matematika di kelas saat guru menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				✓	4
21.	Saya bisa berhitung dengan adanya bantuan media realia yaitu alat peraga matematika.		✓			3
22.	Saya bingung belajar matematika saat guru menggunakan media realia yaitu alat peraga			✓		3

7.	Saya lebih rajin belajar matematika dengan adanya intensitas penggunaan media realia yaitu alat peraga matematika oleh guru.	✓				4
8.	Dengan belajar menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika oleh guru, membuat saya malas untuk belajar matematika.				✓	4
9.	Saya belajar sendiri dengan bantuan media realia yaitu alat peraga matematika tanpa disuruh guru.			✓		2
10.	Saya bercanda dengan teman ketika pelajaran matematika saat menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				✓	4
11.	Dengan menggunakan alat peraga matematika sebagai media realia oleh guru, saya merasa semangat untuk belajar matematika dalam berhitung.	✓				4
12.	Saya berhitung hanya menggunakan jari saja tidak menggunakan bantuan media realia/nyata lainnya.		✓			2
13.	Saya dapat berkonsentrasi ketika belajar matematika saat guru menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.			✓		2
14.	Saya mencatat materi pada saat guru menerangkan pelajaran matematika.		✓			2
15.	Saya belajar berhitung sendiri dengan menggunakan media realia/nyata di rumah.		✓			3
16.	Saya tidak pernah belajar matematika dengan media realia/nyata pada saat di rumah.		✓			2
17.	Saya menggunakan buku pelajaran lebih dari satu buku dalam belajar matematika sebagai media realia/nyata.	✓				4
18.	Buku catatan matematika adalah satu-satunya buku yang saya gunakan sebagai media realia/nyata saat belajar matematika.			✓		3
19.	Saya lebih mudah memahami pelajaran matematika setelah guru menggunakan alat peraga matematika sebagai media realia.			✓		2
20.	Saya tegang dan takut selama mengikuti pelajaran matematika di kelas saat guru menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				✓	4
21.	Saya bisa berhitung dengan adanya bantuan media realia yaitu alat peraga matematika.		✓			3
22.	Saya bingung belajar matematika saat guru menggunakan media realia yaitu alat peraga			✓		3

Lampiran 6

HASIL ANGKET UJI COBA KEAKTIFAN BELAJAR

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

Nama	: aditya
No. Presensi/ Kelas	: 7 / 4
Sekolah	: SDN Banjarsari 2
Hari/ Tanggal	: Senin / 13

Petunjuk:

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket ini!
- Tulislah identitas pada kolom yang sudah disediakan!
- Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
- Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut!
 - SL : SELALU, jika kegiatan ini dilakukan setiap hari
 - SR : SERING, jika kegiatan ini dilakukan 4-5 hari setiap minggunya
 - KD : KADANG-KADANG, jika kegiatan dilakukan 2-3 hari setiap minggunya
 - TP : TIDAK PERNAH, jika kegiatan ini dilakukan 1 hari atau tidak pernah dilakukan sama sekali setiap minggunya.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-Kadang (KD)	Tidak Pernah (TP)	
1.	Saya mendengarkan guru saat menerangkan materi pelajaran matematika.		✓			3
2.	Saya mengabaikan materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran di kelas.				✓	4
3.	Saya mencatat materi matematika yang disampaikan oleh guru di buku.	✓				2
4.	Pada saat teman mencatat materi saya melakukan kegiatan lain.			✓		3
5.	Ketika guru salah menerangkan, saya berani untuk mengatakan kesalahan guru.	✓				4
6.	Saya menyuruh teman untuk mengatakan kesalahan guru jika salah.		✓			2
7.	Berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugas dari guru agar cepat selesai.			✓		2
8.	Saya mengerjakan tugas dengan meniru jawaban teman dengan tenang.				✓	4
9.	Ketika di rumah, saya mengerjakan soal-soal yang sudah diajari di sekolah.		✓			3
10.	Saya mengerjakan PR di pagi hari sebelum pelajaran.	✓				1
11.	Saya bertanya kepada guru jika belum paham dengan materi matematika.			✓		2
12.	Sudah bertanya kepada guru tetapi tetap saja belum paham dengan materi matematika.	✓				1
13.	Saya bertanya kepada teman jika belum paham dengan materi matematika.		✓			3
14.	Saya akan pura-pura paham ketika guru menanyakan tentang materi yang telah diajarkan.			✓		3
15.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan				✓	1

	matematika.					
16.	Saya hanya belajar menggunakan buku pelajaran saja.			✓		3
17.	Saya mencari tahu informasi di internet mengenai PR yang sulit dikerjakan saat di rumah.			✓		2
18.	Saya menyuruh orangtua saya untuk mengerjakan PR yang sulit saat di rumah.	✓				1
19.	Saat berkelompok saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik.		✓			3
20.	Saat berkelompok saya tidak bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.			✓		3
21.	Saya belajar kelompok di rumah bersama teman-teman.	✓				4
22.	Saya hanya belajar sendiri di rumah bersama orangtua.		✓			2
23.	Saya lebih memilih belajar kelompok daripada bermain bersama teman.			✓		2
24.	Pada saat di rumah saya tidak pernah belajar.		✓			2
25.	Saya dapat menyampaikan pendapat pada saat diskusi kelompok.			✓		2
26.	Tidak menyampaikan pendapat di dalam kelompok, karena tugas sudah dikerjakan oleh teman dengan baik.			✓		2
27.	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas tanpa disuruh.				✓	1
28.	Saya tidak mau maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal matematika karena takut salah.	✓				1
29.	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pemikiran saya.	✓				4
30.	Saya mengabaikan pendapat teman pada saat di kelas.			✓		3
31.	Saya memberitahu informasi tentang PR/Tugas matematika kepada teman yang tidak berangkat sekolah.	✓				4
32.	Saya menyembunyikan jika ada PR terhadap teman yang tidak masuk sekolah.				✓	1
33.	Saya membantu teman dalam mengerjakan soal yang belum dipahami.		✓			3
34.	Saya mengumpulkan PR/Tugas langsung pada guru, karena takut dicontek oleh teman.		✓			2
35.	Saya berani berbicara di depan kelompok lain pada saat diskusi kelompok.			✓		2
36.	Saya menyuruh teman untuk berpendapat.		✓			2
37.	Saya mengerjakan soal matematika di LKS/buku paket walaupun belum disuruh guru untuk mengerjakan.			✓		2
38.	Saya mengerjakan soal LKS/buku paket hanya ketika disuruh guru saja.		✓			2

Lampiran 7

**REKAPITULASI ANGKET UJI COBA PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS PENGGUNAAN
MEDIA REALIA OLEH GURU**

Nomor Responden	Item Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	2	2	1	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	2	4	3
2	2	4	1	1	4	4	2	4	1	2	4	3	4	2	4	1	4	4
3	2	2	1	1	2	4	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4
4	4	3	2	1	4	3	4	2	2	4	4	1	4	2	3	2	4	3
5	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	3	4
6	2	2	1	2	2	3	2	4	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2
7	2	2	1	1	2	4	2	3	1	2	2	2	2	4	2	1	4	3
8	4	3	3	1	3	2	4	4	3	4	2	4	3	1	2	2	3	4
9	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4
10	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4
11	4	3	3	1	3	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4
12	4	1	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4
13	2	4	4	1	4	4	2	4	3	2	2	2	4	1	4	3	4	4
14	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	3	2	4	3
15	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3
16	2	1	1	1	3	4	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	3	3
17	4	3	1	1	3	4	4	4	2	2	4	2	4	1	3	1	4	4
18	2	4	2	1	2	4	2	4	4	4	2	3	3	1	3	1	4	3
19	4	4	2	1	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4

20	4	4	2	1	2	4	4	4	3	2	4	1	4	1	4	1	4	4
21	2	4	1	1	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	1	1	2	3
22	2	3	1	3	1	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	4	4	4
23	2	3	3	1	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
24	2	3	1	3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	4
25	2	4	2	3	2	4	2	4	1	2	2	2	2	1	2	1	4	2
26	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3
27	3	3	2	1	2	4	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	4	4
28	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	3	1	3	1	3	1	4	2
29	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	1	2	1	3	1	4	3
30	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4
31	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	1	4	2	2	2	4	3
32	4	4	1	2	2	1	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4
33	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	3
34	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4
rhitung	0,659	0,412	0,444	-0,168	0,509	0,116	0,587	0,057	0,625	0,514	0,695	0,391	0,856	0,158	0,502	0,308	0,327	0,372
rtabel	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
Valid/Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid

Nomor Responden	Item Pernyataan																		
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Total
1	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	1	4	2	3	2	102
2	4	4	3	2	2	4	4	1	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	110
3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	93
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	1	111
5	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	1	111
6	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	4	84
7	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	4	3	1	90
8	3	4	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	1	103
9	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	1	121
10	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	126
11	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	121
12	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	112
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	122
14	2	1	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	2	3	2	3	89
15	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	97
16	4	2	1	4	1	3	4	2	2	4	1	1	4	4	2	3	4	4	88
17	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	114
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	105
19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	127
20	1	4	4	1	4	4	1	1	2	4	4	4	4	1	4	4	1	1	105
21	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	110
22	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	4	1	3	78
23	3	4	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	95

24	4	3	2	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	2	111
25	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	1	85
26	3	4	2	3	2	1	3	1	2	4	2	4	4	3	3	4	2	3	108
27	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	105
28	2	4	2	2	2	2	2	1	2	4	2	3	4	2	2	2	4	2	92
29	3	2	2	3	2	1	3	3	1	4	1	2	2	3	3	3	1	3	86
30	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	126
31	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	111
32	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	117
33	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	99
34	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	123
rhitung	0,686	0,448	0,721	0,411	0,676	0,411	0,693	0,428	0,370	0,082	0,606	0,628	0,428	0,465	0,507	-0,243	0,453	-	0,068
rtabel	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
Valid/Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	

Lampiran 8

REKAPITULASI ANGKET UJI COBA KEAKTIFAN BELAJAR

Nomor Responden	Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	4	4	3	4	2	2	4	3	1	2	1	3	3	1	3	2	1	3	3
2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	1	4	3	1	2	4
3	4	4	2	4	2	1	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	4
4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	2	1	1	4	4
5	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3
6	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	1	4	4
7	4	3	2	4	4	4	1	4	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	4
8	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	3	3
9	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3
10	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	1	4	1	1	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4
12	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	1	1	1	1	3	4
13	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	1	2	1	4	2
14	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	1	1	1	3	3	4
15	2	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	1	3	1	1	3	4
16	4	4	4	4	1	1	1	4	3	1	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2
17	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	1	3	1	1	3	4
18	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2
19	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	1	1	4	1	2	4

20	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	2	1	3	4	4		
21	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	1	1	3	2		
22	2	4	1	4	4	3	2	4	2	4	1	4	2	2	1	3	1	1	2	2		
23	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2		
24	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	1	3	1	1	3	2		
25	2	2	2	4	1	4	2	4	2	4	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2		
26	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	1	3	1	1	3	4		
27	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	1	1	3	3		
28	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	1	1	4	3		
29	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	2	2	2	1	3	1	3	3	2		
30	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	1	1	2	4		
31	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4		
32	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	1	1	3	4		
33	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2		
34	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	1	3	1	2	1	4	4		
rhitung	0,528	0,157	0,437	-	0,425	0,363	0,449	-	0,401	0,555	0,437	0,504	0,611	0,445	0,512	0,447	0,050	0,350	-	0,266	0,397	0,347
rtabel	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
Valid/Tidak	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid

Nomor Responden	Item Pernyataan																		
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total
1	4	2	2	2	2	2	1	1	4	3	4	1	3	2	2	2	2	2	93
2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	1	2	2	1	4	116
3	3	2	3	2	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	100
4	4	2	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	120
5	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	1	2	4	2	3	108
6	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	98
7	2	3	2	3	1	4	1	3	1	2	2	2	2	3	1	3	1	2	91
8	3	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	102
9	4	2	3	3	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	1	3	1	4	113
10	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	3	1	4	2	3	4	119
11	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	2	4	133
12	4	3	4	2	2	3	1	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	107
13	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	4	113
14	2	3	2	4	2	4	1	4	1	3	3	4	1	3	2	4	2	2	105
15	3	3	2	3	2	4	1	2	4	3	1	4	2	2	2	4	2	3	100
16	4	1	3	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	1	4	1	2	94
17	3	3	4	4	4	4	1	4	2	3	3	4	2	4	2	4	1	1	114
18	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	1	2	110
19	4	1	4	4	2	4	1	4	4	2	4	4	2	1	2	4	1	1	113
20	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	3	1	1	111
21	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	1	1	104
22	1	3	2	4	4	4	1	3	4	2	2	4	2	1	1	3	4	4	98
23	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	102

24	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	113
25	1	3	4	2	2	2	1	2	2	4	2	4	1	4	1	4	1	2	87
26	4	2	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	115
27	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	2	3	114
28	2	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	107
29	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	2	4	2	4	1	4	1	2	94
30	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	124
31	2	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	114
32	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	1	1	3	2	4	121
33	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	100
34	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	118
rhitung	0,360	- 0,006	0,407	0,385	0,332	0,531	0,464	0,535	0,459	0,527	0,424	0,466	0,360	- 0,447	0,411	- 0,132	0,148	0,509	
rtabel	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	
Valid/Tidak	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	

Lampiran 9

REKAPITULASI UJI VALIDITAS UJI COBA ANGKET PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS PENGUNAAN MEDIA REALIA OLEH GURU

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Pernyataan tidak valid

Ha : Pernyataan valid

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Kriteria pengujian

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ Ho ditolak dan Ha diterima. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, Ha ditolak dan Ho diterima.

4. Perhitungan rumus validitas untuk 36 pernyataan

Diketahui:

$$N = 34$$

$$\sum x = 100$$

$$\sum y = 3577$$

$$\sum X^2 = 324$$

$$\sum Y^2 = 382515$$

$$\sum XY = 10804$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{34(10804) - (100)(3577)}{\sqrt{[34 \times 324 - (100 \times 100)] [34 \times 382515 - (3577 \times 3577)]}} \\
 &= \frac{367336 - 357700}{\sqrt{[11016 - 10000] [13005510 - 12794929]}} \\
 &= \frac{9636}{\sqrt{1016 \times 210581}} = \frac{9636}{\sqrt{213950296}} \\
 &= \frac{9636}{14627,03} \\
 &= 0,659
 \end{aligned}$$

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Validitas Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru

No.	Rhitung	Keterangan	No.	Rhitung	Keterangan
1	0,659	Valid	19	0,686	Valid
2	0,412	Valid	20	0,448	Valid
3	0,444	Valid	21	0,721	Valid
4	-0,168	Tidak Valid	22	0,411	Valid
5	0,509	Valid	23	0,676	Valid
6	0,116	Tidak Valid	24	0,411	Valid
7	0,587	Valid	25	0,693	Valid
8	0,057	Tidak Valid	26	0,428	Valid
9	0,625	Valid	27	0,370	Valid
10	0,514	Valid	28	0,082	Tidak Valid
11	0,695	Valid	29	0,606	Valid
12	0,391	Valid	30	0,628	Valid
13	0,856	Valid	31	0,428	Valid
14	0,158	Tidak Valid	32	0,465	Valid
15	0,502	Valid	33	0,507	Valid
16	0,308	Tidak Valid	34	-0,243	Tidak Valid
17	0,327	Tidak Valid	35	0,453	Valid
18	0,372	Valid	36	-0,068	Tidak Valid

Sumber: Data diolah menggunakan *Microsoft Excel* 2010

5. Menentukan nilai rtabel

Nilai rtabel diperoleh dari harga table r dengan melihat nilai $N= 34$ pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga mampu membandingkan nilai rhitung dan rtabel = 0,339.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Bersumber dari hasil perhitungan diperoleh nilai rhitung = 0,659 dan rtabel = 0,339 sehingga rhitung > rtabel. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, diperoleh rhitung > rtabel. Artinya H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan pernyataan No. 1 valid.

Lampiran 10

**REKAPITULASI UJI VALIDITAS
UJI COBA ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR**

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Pernyataan tidak valid

Ha : Pernyataan valid

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% = 0,05

3. Kriteria pengujian

Apabila rhitung > rtabel Ho ditolak dan Ha diterima. Namun jika rhitung < rtabel, Ha ditolak dan Ho diterima.

4. Perhitungan rumus validitas untuk 36 pernyataan

Diketahui:

$$N = 34$$

$$\sum X^2 = 380$$

$$\sum x = 110$$

$$\sum Y^2 = 399947$$

$$\sum y = 3671$$

$$\sum XY = 12032$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{34(12032) - (110)(3671)}{\sqrt{[34 \times 380 - (110 \times 110)] [34 \times 399947 - (3671 \times 3671)]}} \\
 &= \frac{409088 - 403810}{\sqrt{[12920 - 12100] [13598198 - 13476241]}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{5278}{\sqrt{820 \times 121957}} = \frac{5278}{\sqrt{100004740}}$$

$$= \frac{5278}{10000,23}$$

$$= 0,528$$

Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Validitas Keaktifan Belajar

No.	rhitung	Keterangan	No.	Rhitung	Keterangan
1	0,528	Valid	20	0,347	Valid
2	0,157	Tidak Valid	21	0,360	Valid
3	0,437	Valid	22	-0,006	Tidak Valid
4	-0,037	Tidak Valid	23	0,407	Valid
5	0,425	Valid	24	0,385	Valid
6	0,363	Valid	25	0,332	Tidak Valid
7	0,449	Valid	26	0,531	Valid
8	-0,401	Tidak Valid	27	0,464	Valid
9	0,555	Valid	28	0,535	Valid
10	0,437	Valid	29	0,459	Valid
11	0,504	Valid	30	0,527	Valid
12	0,611	Valid	31	0,424	Valid
13	0,445	Valid	32	0,466	Valid
14	0,512	Valid	33	0,360	Valid
15	0,447	Valid	34	-0,447	Tidak Valid
16	0,050	Tidak Valid	35	0,411	Valid
17	0,350	Valid	36	-0,132	Tidak Valid
18	-0,266	Tidak Valid	37	0,148	Tidak Valid
19	0,397	Valid	38	0,509	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2010*

5. Menentukan nilai rtabel

Nilai rtabel diperoleh dari harga table r dengan melihat nilai N= 34 pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga mampu membandingkan nilai rhitung dan rtabel = 0,339.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Bersumber dari hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,528$ dan $r_{tabel} = 0,339$ sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan pernyataan No. 1 valid.

Lampiran 11

REKAPITULASI UJI RELIABILITAS
UJI COBA ANGKET PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS
PENGGUNAAN MEDIA REALIA OLEH GURU

Berikut penjabaran pengambilan keputusan reabilitas pada angket perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru:

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Pernyataan tidak reliabel

Ha : Pernyataan reliabel

2. Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Kriteria Pengujian

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, Ho ditolak dan Ha diterima. Namun jika $r_{11} < r_{tabel}$, Ho diterima dan Ha ditolak.

4. Perhitungan Rumus Reliabilitas

Diketahui:

$$k = 36$$

$$\sum \sigma b^2 = 28,744$$

$$k - 1 = 35$$

$$\sum \sigma t^2 = 187,683$$

Jawab:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right\}$$

$$r_{11} = \left\{ \frac{36}{36-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{28,744}{187,683} \right\}$$

$$r_{11} = \left\{ \frac{36}{35} \right\} \{ 1 - 0,153 \}$$

$$r_{11} = \{ 1,028 \} 0,847$$

$$r_{11} = 0,871$$

5. Menentukan nilai rtabel

Nilai rtabel diperoleh dari harga table r dengan $N = 34$, $dk = N - 1$. Sehingga $dk = 34 - 1 = 33$ pada taraf signifikan 0,05.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil perhitungan nilai $r_{11} = 0,872$ dan $rtabel = 0,344$ sehingga $r_{11} > rtabel$.

Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, diperoleh variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru $r_{11} > rtabel$. Artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan pernyataan angketnya reliabel.

Lampiran 12

**REKAPITULASI UJI RELIABILITAS
UJI COBA ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR**

Berikut penjabaran pengambilan keputusan reliabilitas pada angket keaktifan belajar.

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Pernyataan tidak reliabel

Ha : Pernyataan reliabel

2. Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Kriteria Pengujian

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, Ho ditolak dan Ha diterima. Namun jika $r_{11} < r_{tabel}$, Ho diterima dan Ha ditolak.

4. Perhitungan Rumus Reliabilitas

Diketahui:

$$k = 38$$

$$\sum \sigma b^2 = 27,682$$

$$k - 1 = 37$$

$$\sum \sigma t^2 = 108,696$$

Jawab:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right\}$$

$$r_{11} = \left\{ \frac{38}{38-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{27,682}{108,696} \right\}$$

$$r_{11} = \left\{ \frac{38}{37} \right\} \{ 1 - 0,254 \}$$

$$r_{11} = \{ 1,027 \} 0,746$$

$$r_{11} = 0,766$$

5. Menentukan nilai rtabel

Nilai rtabel diperoleh dari harga table r dengan $N = 34$, $dk = N - 1$. Sehingga $dk = 34 - 1 = 33$ pada taraf signifikan 0,05.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil perhitungan nilai $r_{11} = 0,766$ dan $rtabel = 0,344$ sehingga $r_{11} > rtabel$.

Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, diperoleh variabel kekatifan belajar $r_{11} > rtabel$. Artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan pernyataan angketnya reliabel.

Lampiran 13

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN PERSPEKTIF SISWA MENGENAI
INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA REALIA OLEH GURU**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		Jumlah Pertanyaan
				(+)	(-)	
Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru	Fungsi media realia	Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal dan intensitas penggunaannya.	Perspektif siswa dalam penyampaian materi oleh guru lebih nyata dan jelas dengan menggunakan media realia.	1	2	2
			Perspektif siswa saat belajar matematika dengan cara visual dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	3		1
		Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu menimbulkan rasa bersemangat dalam belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar dan intensitas penggunaannya	Perspektif siswa tentang rasa senangnya belajar matematika dalam intensitas penggunaan media realia oleh guru.	4,5		2
			Perspektif siswa tentang semangatnya saat belajar materi matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	6,8,10	7,9	5
			Perspektif siswa	Perspektif siswa	11,13	12

		tentang fungsi media realia yaitu membuat siswa mandiri dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya serta intensitas penggunaannya	tentang lebih kreatifnya saat belajar matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.			
		Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu pembelajaran lebih komunikatif/ mudah dipahami dan produktif serta dalam intensitas penggunaannya	Perspektif siswa tentang pemberian pemahaman yang lebih mendalam serta penghayatan dalam intensitas penggunaan media realia oleh guru.	14,15	16,	3
Kelebihan media realia	Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk belajar mengetahui sesuatu dan melaksanakan tugas dalam situasi nyata dan dalam intensitas penggunaannya.	Perspektif siswa mengenai partisipasinya saat mengerjakan suatu persoalan matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	17,19	18,20	4	
			Perspektif siswa mengenai terbantunya dalam menyelesaikan persoalan matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	21		1
		Perspektif siswa	22,24	23,25	4	

			mengenai meningkatnya keberhasilan belajar matematika dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.			
		Perspektif siswa tentang fungsi media realia yaitu dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengalami situasi yang sebenarnya dan melatih keterampilan dengan menggunakan alat indera serta intensitas penggunaannya.	Perspektif siswa dalam pengembangan potensi keterampilannya secara optimal dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	26		1
			Perspektif siswa dalam penemuan hal-hal baru dengan intensitas penggunaan media realia oleh guru.	27		1

Lampiran 14

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN KEKATIFAN BELAJAR

Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		Jumlah Pertanyaan
			(+)	(-)	
Keaktifan Belajar	Turut serta melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran.	Mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	28		1
		Menulis serta mencatat materi matematika yang diberikan guru	29		1
		Berani mengajukan diri dalam menyampaikan pendapat	30	31	2
	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.	Menyelesaikan Tugas/PR dari guru dengan baik	32,33	34	3
		Bertanya kepada siswa lain atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya.	35,37	36,38	4
	Berusaha	Mencari sebuah	39		1

	mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.	informasi yang berkaitan dengan materi matematika.			
		Memanfaatkan sumber belajar, misalnya buku, lks, lingkungan sekitar dan lain sebagainya.	40		1
	Siswa menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi pada saat pembelajaran maupun di luar jam pelajaran.	Berkelompok untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas.	41	42	2
		Membentuk kelompok belajar untuk memecahkan persoalan atau masalah di luar jam pelajaran.	43,45	44	3
		Menyampaikan pendapat pada saat ditanya teman sekelompok.		46	1
	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai instruksi guru.	Ikut serta dalam diskusi kelompok.	47	48	2
		Menghargai perbedaan pendapat dari teman.	49	50	2

		Memberikan informasi mengenai persoalan yang ada.	51	52	2
		Membantu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi kepada teman yang belum paham terhadap materi.	53		1
		Mengemukakan sebuah pendapat ke kelompok lain dalam belajar secara kelompok.	54		1
	Kesempatan untuk menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.	Mengerjakan soal LKS/Buku Paket yang diberikan oleh guru.		55	1

Lampiran 15

ANGKET PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA REALIA OLEH GURU

Nama	:
No. Presensi/ Kelas	:
Sekolah	:
Hari/ Tanggal	:

Petunjuk:

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket ini!
- Tuliskan identitas pada kolom yang sudah disediakan!
- Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
- Beri tanda centang (\checkmark) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut!
 - Selalu (SL) : Jika dilakukan setiap hari
 - Sering (SR) : Jika dilakukan 4-5 kali seminggu
 - Kadang-kadang (KD) : Jika dilakukan 1-3 kali seminggu
 - Tidak pernah (TP) : Jika tidak pernah dilakukan sama sekali

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saat pelajaran matematika, saya lebih jelas dan paham ketika menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				
2.	Diam saja karena belum paham dengan materi yang diajarkan.				
3.	Saya belajar matematika dengan bantuan media realia yang digunakan oleh guru seperti alat peraga matematika.				
4.	Saya lebih suka belajar matematika saat guru menggunakan media realia/nyata di kelas.				
5.	Saya lebih rajin belajar matematika dengan adanya media realia yaitu alat peraga matematika.				

6.	Saya belajar sendiri dengan bantuan media realia yaitu alat peraga matematika tanpa disuruh guru.				
7.	Saya bercanda dengan teman ketika pelajaran matematika saat menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				
8.	Dengan menggunakan alat peraga matematika sebagai media realia oleh guru, saya merasa semangat untuk belajar matematika dalam berhitung.				
9.	Saya berhitung hanya menggunakan jari saja tidak menggunakan bantuan media realia/nyata lainnya.				
10.	Saya dapat berkonsentrasi ketika belajar matematika saat guru menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				
11.	Saya belajar berhitung sendiri dengan menggunakan media realia/nyata di rumah.				
12.	Saya tidak pernah belajar matematika dengan media realia/nyata pada saat di rumah.				
13.	Saya menggunakan buku pelajaran lebih dari satu buku dalam belajar matematika sebagai media realia/nyata.				
14.	Saya lebih mudah memahami pelajaran matematika setelah guru menggunakan alat peraga matematika sebagai media realia.				
15.	Saya bisa berhitung dengan adanya bantuan media realia yaitu alat peraga matematika				
16.	Saya bingung belajar matematika saat guru menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				
17.	Saya mengerjakan semua soal matematika yang diberikan guru saat pelajaran menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.				
18.	Saya mengerjakan soal matematika saat guru menjelaskan materi dengan menggunakan media realia/nyata saja.				
19.	Saya bersedia maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal matematika yang ditulis guru di papan tulis.				
20.	Saya maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal matematika apabila disuruh guru saja.				

21.	Saya bisa mengerjakan soal matematika dengan bantuan media realia yaitu alat peraga matematika.				
22.	Nilai matematika saya sama bagusnya saat guru menggunakan media realia maupun tidak menggunakan media realia.				
23.	Nilai matematika saya hanya bagus ketika belajar menggunakan media realia saja.				
24.	Saya selalu belajar matematika walaupun nilai matematika sudah cukup baik.				
25.	Nilai matematika saya sudah cukup baik sehingga saya tidak perlu belajar lagi dengan menggunakan media realia.				
26.	Saya mengerjakan soal matematika sendiri, kemudian bertanya dengan guru atau orang tua saat kesulitan dalam belajar.				
27.	Saya dapat membuat media realia sendiri dari kertas untuk belajar berhitung.				

Lampiran 16**ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR**

Nama	:
No. Presensi/ Kelas	:
Sekolah	:
Hari/ Tanggal	:

Petunjuk:

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket ini!
- Tulislah identitas pada kolom yang sudah disediakan!
- Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
- Beri tanda centang (\surd) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut!
 - Selalu (SL) : Jika dilakukan setiap hari
 - Sering (SR) : Jika dilakukan 4-5 kali seminggu
 - Kadang-kadang (KD) : Jika dilakukan 1-3 kali seminggu
 - Tidak pernah (TP) : Jika tidak pernah dilakukan sama sekali

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya mendengarkan guru saat menerangkan materi pelajaran matematika.				
2.	Saya mencatat materi matematika yang disampaikan oleh guru di buku.				
3.	Ketika guru salah menerangkan, saya berani untuk mengatakan kesalahan guru.				
4.	Saya menyuruh teman untuk mengatakan kesalahan guru jika salah.				
5.	Berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugas dari guru agar cepat selesai.				
6.	Ketika di rumah, saya mengerjakan soal-soal yang sudah diajari di sekolah.				

7.	Saya mengerjakan PR di pagi hari sebelum pelajaran.				
8.	Saya bertanya kepada guru jika belum paham dengan materi matematika.				
9.	Sudah bertanya kepada guru tetapi tetap saja belum paham dengan materi matematika.				
10.	Saya bertanya kepada teman jika belum paham dengan materi matematika.				
11.	Saya akan pura-pura paham ketika guru menanyakan tentang materi yang telah diajarkan.				
12.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan matematika.				
13.	Saya mencari tahu informasi di internet mengenai PR yang sulit dikerjakan saat di rumah.				
14.	Saat berkelompok saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik.				
15.	Saat berkelompok saya tidak bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.				
16.	Saya belajar kelompok di rumah bersama teman-teman.				
17.	Saya lebih memilih belajar kelompok daripada bermain bersama teman.				
18.	Pada saat di rumah saya tidak pernah belajar.				
19.	Tidak menyampaikan pendapat di dalam kelompok, karena tugas sudah dikerjakan oleh teman dengan baik.				
20.	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas tanpa disuruh.				
21.	Saya tidak mau maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal matematika karena takut salah.				
22.	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pemikiran saya.				
23.	Saya mengabaikan pendapat teman pada saat di kelas.				
24.	Saya memberitahu informasi tentang PR/Tugas matematika kepada teman				

	yang tidak berangkat sekolah.				
25.	Saya menyembunyikan jika ada PR terhadap teman yang tidak masuk sekolah.				
26.	Saya membantu teman dalam mengerjakan soal yang belum dipahami.				
27.	Saya berani berbicara di depan kelompok lain pada saat diskusi kelompok.				
28.	Saya mengerjakan soal LKS/buku paket hanya ketika disuruh guru saja.				

Lampiran 17

HASIL ANGKET PENELITIAN PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA REALIA OLEH GURU

ANGKET PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA REALIA OLEH GURU

Nama	: aida Wardatul Anfa
No. Presensi/ Kelas	: I (satu) / A (cepat)
Sekolah	: SDN Sari I
Hari/ Tanggal	: Selasa / 28-01-2020

Petunjuk:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket ini!
2. Tulislah identitas pada kolom yang sudah disediakan!
3. Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut!
 - Selalu (SL) : Jika dilakukan setiap hari
 - Sering (SR) : Jika dilakukan 4-5 kali seminggu
 - Kadang-kadang (KD) : Jika dilakukan 1-3 kali seminggu
 - Tidak pernah (TP) : Jika tidak pernah dilakukan sama sekali

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
1.	Saat pelajaran matematika, saya lebih jelas dan paham ketika menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.			✓		2
2.	Diam saja karena belum paham dengan materi yang diajarkan.				✓	4
3.	Saya belajar matematika dengan bantuan media realia yang digunakan oleh guru seperti alat peraga matematika.			✓		2
4.	Saya lebih suka belajar matematika saat guru menggunakan media realia/nyata di kelas.				✓	1
5.	Saya lebih rajin belajar matematika dengan adanya media realia yaitu alat peraga matematika.				✓	1
6.	Saya belajar sendiri dengan bantuan media realia yaitu alat peraga matematika tanpa disuruh guru.		✓			3

7.	Saya bercanda dengan teman ketika pelajaran matematika saat menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.		✓			2
8.	Dengan menggunakan alat peraga matematika sebagai media realia oleh guru, saya merasa semangat untuk belajar matematika dalam berhitung.			✓		2
9.	Saya berhitung hanya menggunakan jari saja tidak menggunakan bantuan media realia/nyata lainnya.		✓			2
10.	Saya dapat berkonsentrasi ketika belajar matematika saat guru menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.		✓			3
11.	Saya belajar berhitung sendiri dengan menggunakan media realia/nyata di rumah.				✓	1
12.	Saya tidak pernah belajar matematika dengan media realia/nyata pada saat di rumah.	✓				1
13.	Saya menggunakan buku pelajaran lebih dari satu buku dalam belajar matematika sebagai media realia/nyata.		✓			3
14.	Saya lebih mudah memahami pelajaran matematika setelah guru menggunakan alat peraga matematika sebagai media realia.				✓	1
15.	Saya bisa berhitung dengan adanya bantuan media realia yaitu alat peraga matematika				✓	1
16.	Saya bingung belajar matematika saat guru menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.		✓			2
17.	Saya mengerjakan semua soal matematika yang diberikan guru saat pelajaran menggunakan media realia yaitu alat peraga matematika.		✓			3
18.	Saya mengerjakan soal matematika saat guru menjelaskan materi dengan menggunakan media realia/nyata saja.				✓	4
19.	Saya bersedia maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal matematika yang ditulis guru di papan tulis.	✓				4
20.	Saya maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal matematika apabila disuruh guru saja.		✓			2
21.	Saya bisa mengerjakan soal matematika dengan bantuan media realia yaitu alat peraga				✓	1

22.	matematika. Nilai matematika saya sama bagusnya saat guru menggunakan media realia maupun tidak menggunakan media realia.		✓			3
23.	Nilai matematika saya hanya bagus ketika belajar menggunakan media realia saja.				✓	4
24.	Saya selalu belajar matematika walaupun nilai matematika sudah cukup baik.		✓			3
25.	Nilai matematika saya sudah cukup baik sehingga saya tidak perlu belajar lagi dengan menggunakan media realia.				✓	4
26.	Saya mengerjakan soal matematika sendiri, kemudian bertanya dengan guru atau orang tua saat kesulitan dalam belajar	✓				4
27.	Saya dapat membuat media realia sendiri dari kertas untuk belajar berhitung		✓			3

Lampiran 18

HASIL ANGKET PENELITIAN KEAKTIFAN BELAJAR

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

Nama	: aida wardatul alifa
No. Presensi/ Kelas	: I (Satu) / 4 (empat)
Sekolah	: SDN Sari I
Hari/ Tanggal	: Selasa / 28-01-2020

Petunjuk:

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket ini!
- Tulislah identitas pada kolom yang sudah disediakan!
- Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
- Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut!
 - SL : SELALU, jika kegiatan ini dilakukan setiap hari
 - SR : SERING, jika kegiatan ini dilakukan 4-5 hari setiap minggunya
 - KD : KADANG-KADANG, jika kegiatan dilakukan 2-3 hari setiap minggunya
 - TP : TIDAK PERNAH, jika kegiatan ini dilakukan 1 hari atau tidak pernah dilakukan sama sekali setiap minggunya.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-Kadang (KD)	Tidak Pernah (TP)	
1.	Saya mendengarkan guru saat menerangkan materi pelajaran matematika.	✓				4
2.	Saya mencatat materi matematika yang disampaikan oleh guru di buku.				✓	1
3.	Ketika guru salah menerangkan, saya berani untuk mengatakan kesalahan guru.			✓		2
4.	Saya menyuruh teman untuk mengatakan kesalahan guru jika salah.				✓	4
5.	Berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugas dari guru agar cepat selesai.			✓		2
6.	Ketika di rumah, saya mengerjakan soal-soal yang sudah diajari di sekolah.			✓		2
7.	Saya mengerjakan PR di pagi hari sebelum pelajaran.			✓		3
8.	Saya bertanya kepada guru jika belum paham dengan materi matematika.			✓		2
9.	Sudah bertanya kepada guru tetapi tetap saja belum paham dengan materi matematika.				✓	4
10.	Saya bertanya kepada teman jika belum paham dengan materi matematika.		✓			3
11.	Saya akan pura-pura paham ketika				✓	4

	guru menanyakan tentang materi yang telah diajarkan				
12	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan matematika		✓		2
13	Saya mencari tahu informasi di internet mengenai PR yang sulit dikerjakan saat di rumah			✓	1
14	Saat berkelompok saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓			3
15	Saat berkelompok saya tidak bekerjasama dalam menyelesaikan tugas		✓		3
16	Saya belajar kelompok di rumah bersama teman-teman		✓		2
17	Saya lebih memilih belajar kelompok daripada bermain bersama teman		✓		3
18	Pada saat di rumah saya tidak pernah belajar	✓			4
19	Tidak menyampaikan pendapat di dalam kelompok, karena tugas sudah dikerjakan oleh teman dengan baik			✓	4
20	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas tanpa disuruh		✓		2
21	Saya tidak mau maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal matematika karena takut salah		✓		3
22	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pemikiran saya.	✓			3
23	Saya mengabaikan pendapat teman pada saat di kelas.			✓	4
24	Saya memberitahu informasi tentang PR/Tugas matematika kepada teman yang tidak berangkat sekolah		✓		2
25	Saya menyembunyikan jika ada PR terhadap teman yang tidak masuk sekolah.			✓	4
26	Saya membantu teman dalam mengerjakan soal yang belum dipahami.		✓		2
27	Saya berani berbicara di depan kelompok lain pada saat diskusi kelompok.		✓		2
28	Saya mengerjakan soal LKS/buku paket hanya ketika disuruh guru saja.	✓			2

Lampiran 19

DATA HASIL PENELITIAN
REKAPITULASI ANGGKET PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA
REALIA OLEH GURU

Nomor Responden	Butir Soal																											Konversi/ rata-rata		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			Total
1	2	4	2	1	1	3	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	3	4	4	2	1	3	4	3	4	4	3	66	61,11	61
2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	63	58,33	58
3	2	4	2	2	2	1	2	3	1	3	1	3	3	1	1	3	2	2	1	4	2	2	4	4	3	4	4	66	61,11	61
4	1	4	3	1	2	1	4	4	1	4	1	4	2	3	1	1	4	4	3	1	1	2	4	3	4	4	2	69	63,89	64
5	1	3	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	2	66	61,11	61
6	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	4	4	4	2	2	1	2	4	1	2	4	4	56	51,85	52
7	1	1	1	4	1	1	2	4	1	4	3	2	1	1	4	2	4	4	4	1	4	1	1	4	2	3	3	64	59,26	59
8	2	4	3	2	3	1	2	4	1	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	2	3	2	4	1	3	2	74	68,52	69
9	1	2	1	1	2	2	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	65	60,19	60
10	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	62	57,41	57
11	1	3	1	2	3	2	2	4	2	4	1	4	2	3	1	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	3	4	68	62,96	63
12	2	4	4	4	3	2	4	2	1	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	1	3	2	3	3	4	3	3	81	75,00	75
13	1	4	1	3	2	1	1	3	1	3	2	3	1	1	4	3	2	4	3	4	2	1	4	2	4	2	3	65	60,19	60
14	2	4	2	2	2	1	4	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	4	1	4	3	71	65,74	66
15	2	4	1	3	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	60	55,56	56

16	1	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	4	3	1	2	3	4	4	4	4	2	62	57,41	57
17	2	4	3	2	2	1	2	4	1	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	75	69,44	69
18	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	80	74,07	74
19	1	4	3	1	2	1	4	4	1	4	1	4	2	3	1	1	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	2	72	66,67	67
20	2	4	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	64	59,26	59
21	1	3	2	2	2	1	4	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	65	60,19	60
22	2	3	1	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	1	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	67	62,04	62
23	2	3	1	4	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	3	2	4	4	3	4	1	3	2	3	3	4	69	63,89	64
24	1	1	2	1	2	1	1	1	3	3	1	3	2	4	1	4	2	4	4	3	2	1	4	4	1	1	4	61	56,48	56
25	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	2	2	61	56,48	56
26	2	4	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	64	59,26	59
27	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	4	1	4	3	2	62	57,41	57
28	2	4	3	1	3	1	4	2	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	2	81	75,00	75
29	2	4	2	1	3	4	3	2	1	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	2	81	75,00	75
30	2	4	1	4	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4	2	68	62,96	63
31	2	4	2	3	2	4	4	2	1	3	2	4	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	72	66,67	67
32	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	69	63,89	64
33	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	1	3	3	1	3	3	3	3	2	69	63,89	64
34	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	2	4	3	2	70	64,81	65
35	2	4	1	2	3	1	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	3	3	3	4	77	71,30	71
36	2	4	2	1	2	1	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	1	4	3	2	2	1	4	4	4	2	78	72,22	72
37	2	4	3	1	3	1	1	2	2	1	4	2	1	2	1	1	3	4	4	2	2	4	1	3	3	3	3	63	58,33	58
38	2	3	2	3	2	2	4	1	3	4	1	4	1	4	4	4	4	1	2	2	4	1	3	2	2	3	2	70	64,81	65
39	2	1	2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	4	3	2	4	3	1	2	1	3	4	2	2	3	3	2	70	64,81	65
40	2	1	1	4	3	2	4	2	1	4	3	4	4	3	2	3	3	1	4	2	1	4	2	2	2	3	2	69	63,89	64

41	2	4	2	4	1	2	3	2	3	3	2	4	1	3	4	4	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	71	65,74	66	
42	2	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	75	69,44	69	
43	2	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	92	85,19	85	
44	2	4	2	4	2	2	1	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	1	2	3	4	2	3	4	4	4	2	78	72,22	72	
45	2	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	3	80	74,07	74	
46	2	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	2	4	4	86	79,63	80	
47	2	4	2	1	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	81	75,00	75	
48	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	60	55,56	56	
49	2	4	3	2	3	4	4	2	1	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	1	4	2	1	3	2	76	70,37	70	
50	2	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	94	87,04	87	
51	3	4	1	2	4	3	2	4	3	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	87	80,56	81
52	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	1	3	3	2	4	3	2	3	79	73,15	73	
53	2	2	2	3	2	1	3	1	1	2	3	4	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	2	4	3	2	62	57,41	57	
54	2	2	4	2	3	1	3	3	1	4	2	4	1	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	72	66,67	67	
55	4	4	2	2	3	1	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	75	69,44	69	
56	2	4	1	1	2	1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	84	77,78	78	
57	2	3	2	1	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	1	82	75,93	76	
58	3	3	3	1	4	1	1	4	1	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	78	72,22	72	
59	2	4	1	1	1	1	4	1	2	4	1	4	2	1	1	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	72	66,67	67	
60	2	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	4	1	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	69	63,89	64	
61	4	2	2	4	2	4	1	3	1	1	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	1	3	4	2	67	62,04	62	
62	4	2	2	2	2	3	1	4	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	1	3	4	65	60,19	60	
63	1	2	4	1	2	1	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	4	71	65,74	66	
64	2	4	1	1	2	3	4	2	4	4	1	3	2	4	4	3	4	3	2	1	2	4	4	4	4	2	2	76	70,37	70	
65	4	3	1	3	2	1	4	4	2	3	4	4	1	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	2	1	4	4	78	72,22	72	

66	3	3	3	1	4	1	1	4	1	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	81	75,00	75
67	1	4	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	4	4	4	2	2	2	1	4	3	3	3	3	66	61,11	61
68	2	4	1	1	1	1	4	1	2	4	1	4	2	1	1	3	3	4	4	2	1	1	4	3	4	4	4	67	62,04	62
69	4	4	4	4	3	2	1	3	1	2	2	1	2	3	2	3	4	3	1	2	4	2	4	3	1	4	4	73	67,59	68
70	4	3	1	2	3	1	4	4	2	3	4	4	1	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	4	1	1	4	75	69,44	69
71	4	3	4	2	4	1	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	1	2	1	3	4	2	4	3	2	2	79	73,15	73
72	3	3	1	3	2	3	3	4	1	2	4	4	2	4	2	3	2	2	4	1	3	2	2	2	4	3	4	73	67,59	68
73	2	3	1	1	3	1	3	4	2	1	1	2	1	2	1	2	4	2	2	2	1	1	3	3	4	2	4	58	53,70	54
74	2	3	3	2	1	2	4	3	2	4	3	4	1	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	76	70,37	70
75	2	2	1	4	2	3	1	2	4	3	1	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	1	4	1	1	1	67	62,04	62
76	2	3	1	2	2	1	4	1	2	2	1	4	1	2	1	3	2	4	1	3	1	1	4	4	4	1	1	58	53,70	54
77	2	3	1	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	80	74,07	74
78	4	4	3	3	2	1	4	4	1	4	2	4	1	2	2	2	4	4	2	1	3	2	4	4	4	4	4	79	73,15	73
79	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	80	74,07	74
80	3	3	1	4	2	3	4	4	2	4	2	4	1	2	2	4	2	4	2	1	2	2	4	4	4	2	2	74	68,52	69
81	2	4	2	2	3	1	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	1	80	74,07	74
82	3	3	1	4	3	1	2	2	1	1	4	4	2	4	1	3	4	2	2	1	3	2	4	4	2	2	4	69	63,89	64
83	4	1	1	4	4	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	3	79	73,15	73
84	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	1	2	2	4	3	2	1	3	2	4	2	1	2	2	4	1	2	59	54,63	55
85	3	2	1	4	3	2	4	3	1	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	83	76,85	77
86	4	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	4	1	2	3	4	4	2	1	2	4	4	1	2	2	57	52,78	53
87	3	1	2	4	3	1	1	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	2	1	4	4	74	68,52	69
88	4	2	1	2	1	4	3	3	1	4	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	72	66,67	67
89	3	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	4	86	79,63	80
90	4	3	2	4	3	1	4	3	1	3	1	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	1	3	4	4	3	4	78	72,22	72

91	4	4	1	2	4	3	4	4	1	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	89	82,41	82
92	1	3	1	1	2	3	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	71	65,74	66	
93	3	4	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	93	86,11	86	
94	3	4	2	3	2	3	3	4	1	4	2	2	1	4	2	2	4	4	4	3	4	4	1	4	2	4	4	80	74,07	74
95	2	2	1	2	2	4	4	2	2	3	3	2	1	4	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	75	69,44	69
96	4	3	2	4	3	3	3	1	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	4	79	73,15	73
97	2	2	1	1	2	1	3	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	4	3	4	1	2	4	3	3	2	2	57	52,78	53
98	2	2	3	2	1	1	3	1	1	1	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	2	4	2	3	2	2	2	65	60,19	60
99	4	4	1	2	4	3	4	4	1	4	4	2	1	1	3	2	4	4	1	4	2	3	1	4	4	3	3	77	71,30	71
100	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	1	4	1	4	4	86	79,63	80
101	2	3	1	2	3	4	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4	4	2	1	1	4	4	1	4	1	4	4	74	68,52	69

Lampiran 20

DATA HASIL PENELITIAN
REKAPITULASI ANGGKET KEAKTIFAN BELAJAR

Nomor Responden	Item Soal																												Total	Konversi	
	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55			
1	4	1	2	4	2	2	3	2	4	3	4	2	1	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	2	2	2	77	68,75	69
2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	77	68,75	69
3	4	3	1	3	2	2	4	1	3	2	4	1	2	3	4	2	4	4	3	1	3	3	4	2	4	2	1	3	75	66,96	67
4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	93	83,04	83
5	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	1	2	4	3	4	4	82	73,21	73
6	4	3	1	4	2	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	1	2	4	1	3	4	2	1	1	2	2	1	67	59,82	60
7	3	3	1	2	3	3	2	1	4	1	4	1	3	3	4	1	4	4	1	3	4	3	1	1	3	4	1	2	70	62,50	63
8	4	4	2	4	1	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	96	85,71	86
9	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	4	2	1	3	78	69,64	70
10	4	1	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	83	74,11	74
11	3	2	1	4	3	4	3	2	4	4	4	2	1	3	4	4	2	4	1	2	4	1	3	4	2	1	3	2	77	68,75	69
12	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	1	4	4	3	3	1	4	4	2	2	4	2	3	1	84	75,00	75
13	2	3	2	4	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	3	4	2	4	2	2	1	61	54,46	54
14	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	86	76,79	77
15	2	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	1	1	2	3	1	3	1	2	3	3	2	2	1	4	1	3	1	68	60,71	61
16	4	4	3	3	1	2	3	3	3	1	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	1	3	85	75,89	76
17	4	4	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	2	2	4	81	72,32	72
18	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	82	73,21	73	

19	4	1	2	1	2	1	1	2	4	1	3	4	1	3	4	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	2	1	1	57	50,89	51	
20	4	2	2	4	1	2	4	2	4	1	4	2	1	2	4	2	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	79	70,54	71	
21	3	2	1	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	1	4	3	2	4	2	1	3	4	1	3	2	73	65,18	65	
22	3	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	57	50,89	51	
23	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	3	3	2	4	4	4	1	3	2	2	1	63	56,25	56	
24	3	4	2	1	1	1	4	4	2	2	1	1	3	1	2	1	4	2	1	1	2	4	4	2	2	2	1	1	59	52,68	53	
25	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	66	58,93	59	
26	3	3	1	4	2	3	4	2	3	1	4	2	1	4	1	1	1	4	3	4	1	3	3	2	3	3	2	1	69	61,61	62	
27	4	1	3	2	2	3	4	3	4	2	4	2	1	2	4	2	2	3	3	1	3	2	3	2	4	2	2	4	74	66,07	66	
28	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	2	4	2	4	1	83	74,11	74	
29	4	4	2	3	2	4	1	3	3	2	4	3	2	3	1	3	1	4	1	3	3	4	4	3	1	4	2	2	76	67,86	68	
30	3	2	4	4	4	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	71	63,39	63	
31	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	72	64,29	64	
32	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	89	79,46	79	
33	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	65	58,04	58
34	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	76	67,86	68	
35	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	76	67,86	68	
36	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	1	92	82,14	82	
37	1	2	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	2	1	4	4	1	4	69	61,61	62	
38	4	4	1	4	3	4	3	2	4	1	1	1	4	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	4	81	72,32	72	
39	4	4	1	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	1	1	4	3	1	1	3	3	4	2	1	1	3	3	76	67,86	68	
40	4	4	1	3	4	2	3	1	2	2	1	3	4	3	1	2	3	4	1	1	3	3	3	1	3	4	3	3	72	64,29	64	
41	4	4	2	4	2	2	3	2	2	1	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	73	65,18	65	
42	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	1	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	84	75,00	75	
43	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	99	88,39	88

44	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	2	3	2	1	4	83	74,11	74	
45	4	4	1	4	2	3	3	1	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	1	3	85	75,89	76	
46	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	1	4	2	3	4	4	4	1	92	82,14	82		
47	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	75	66,96	67	
48	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	4	1	2	2	4	2	2	3	3	1	3	2	3	2	4	2	2	3	66	58,93	59	
49	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	95	84,82	85	
50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	95	84,82	85	
51	4	1	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	2	4	4	1	1	86	76,79	77	
52	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	88	78,57	79	
53	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	65	58,04	58	
54	2	2	1	3	3	4	1	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	68	60,71	61	
55	2	3	1	1	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	1	2	2	3	3	76	67,86	68	
56	4	4	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	1	4	3	3	2	4	2	2	4	2	2	4	3	3	77	68,75	69	
57	4	4	2	1	1	3	1	2	4	2	4	1	1	2	3	1	4	4	1	4	4	2	4	4	2	3	3	2	73	65,18	65	
58	4	2	1	3	4	2	1	2	2	1	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	80	71,43	71	
59	3	3	2	1	2	2	4	2	4	1	4	2	1	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	1	4	1	4	1	76	67,86	68	
60	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	4	1	3	4	4	2	4	2	3	1	75	66,96	67	
61	3	2	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	4	3	65	58,04	58
62	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	1	1	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	1	81	72,32	72	
63	4	3	1	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	1	3	1	3	3	4	2	1	3	78	69,64	70	
64	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	1	1	2	3	78	69,64	70	
65	3	4	3	4	1	2	4	2	4	3	1	2	1	4	4	3	1	3	1	1	2	1	4	3	4	1	1	1	68	60,71	61	
66	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	3	2	87	77,68	78	
67	4	1	1	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	2	1	4	2	2	1	4	2	2	2	74	66,07	66	
68	4	2	1	4	1	4	3	2	4	1	4	1	1	2	4	4	4	4	4	1	4	1	3	2	4	2	1	2	74	66,07	66	

69	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	1	2	4	1	4	4	2	3	1	85	75,89	76
70	3	4	3	4	1	2	4	2	3	3	4	2	1	4	4	3	1	3	1	1	2	1	2	4	2	4	1	2	71	63,39	63
71	4	4	1	4	4	1	2	3	4	2	4	2	2	1	4	2	4	4	3	1	3	2	1	1	1	2	2	1	69	61,61	62
72	4	2	3	1	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	1	4	2	2	4	2	1	1	3	1	2	1	71	63,39	63
73	2	4	1	4	4	1	3	1	1	3	1	1	3	4	4	4	4	3	4	1	2	2	1	4	4	3	4	4	77	68,75	69
74	4	4	3	1	1	3	3	2	4	2	4	1	1	2	3	1	3	2	4	1	4	2	4	3	4	2	1	3	72	64,29	64
75	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	89	79,46	79
76	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	2	4	2	3	4	4	1	4	3	4	1	4	1	1	4	73	65,18	65
77	4	4	3	4	3	2	3	4	4	1	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	2	2	84	75,00	75
78	4	2	4	3	1	4	4	4	4	2	4	2	1	2	4	2	1	4	3	1	4	4	1	4	4	2	1	1	77	68,75	69
79	4	4	2	4	1	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	1	1	4	2	4	4	2	2	3	2	3	1	3	78	69,64	70
80	4	4	2	4	1	4	3	2	4	1	4	1	2	4	3	2	1	4	3	2	4	4	4	2	4	1	4	4	82	73,21	73
81	3	3	2	4	1	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	88	78,57	79
82	4	3	1	4	1	4	4	3	4	1	4	2	2	3	4	2	3	1	3	3	4	4	4	1	4	3	2	1	79	70,54	71
83	4	3	4	2	1	3	2	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	1	3	4	3	4	4	87	77,68	78
84	4	1	1	4	1	1	4	1	3	1	4	2	3	1	3	2	1	2	3	1	3	1	3	3	3	1	2	4	63	56,25	56
85	4	4	2	2	1	2	1	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	1	1	82	73,21	73
86	4	4	3	2	1	2	1	3	1	2	4	4	2	2	1	4	4	1	2	1	4	4	2	3	2	1	1	1	66	58,93	59
87	4	4	4	3	1	4	3	4	1	4	1	1	2	4	3	1	4	3	4	1	3	4	1	4	4	1	1	1	75	66,96	67
88	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	4	1	1	3	4	1	3	3	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	72	64,29	64
89	3	3	4	1	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	3	1	4	4	1	85	75,89	76
90	3	4	1	4	4	2	4	2	4	1	4	4	1	3	4	4	1	4	1	1	2	4	4	1	4	1	2	1	75	66,96	67
91	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	87,50	88
92	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	85	75,89	76
93	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	96	85,71	86

94	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	95	84,82	85		
95	4	3	2	4	1	2	3	4	2	1	4	2	1	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	2	3	79	70,54	71	
96	4	4	3	4	1	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	92	82,14	82	
97	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	74	66,07	66
98	4	4	1	4	2	3	4	2	4	2	4	1	2	4	4	1	1	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	4	79	70,54	71	
99	4	4	1	3	2	4	2	2	4	3	4	1	1	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	2	3	4	84	75,00	75	
100	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102	91,07	91	
101	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	88	78,57	79	

Lampiran 21

KONVERSI MSI PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA REALIA OLEH GURU

Nomor Responden	HASIL KONVERSI MSI PENGGUNAAN MEDIA REALIA															
	ITEM PERNYATAAN															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2,34	3,83	2,21	1,00	1,00	2,68	1,84	2,04	2,06	2,65	1,00	1,00	2,69	1,00	1,00	1,93
2	1,00	1,86	1,00	1,00	2,30	2,06	1,84	2,79	2,06	1,94	1,00	2,72	2,11	1,96	2,06	2,96
3	2,34	3,83	2,21	2,02	2,30	1,00	1,84	2,79	1,00	2,65	1,00	2,72	2,69	1,00	1,00	2,96
4	1,00	3,83	3,13	1,00	2,30	1,00	3,55	3,76	1,00	3,70	1,00	3,83	2,11	2,65	1,00	1,00
5	1,00	2,65	1,00	2,02	3,37	2,06	2,48	2,04	2,82	2,65	1,00	2,01	2,69	1,96	2,06	1,93
6	1,00	1,86	1,00	1,00	2,30	1,00	1,84	2,04	1,00	1,00	2,07	2,01	2,11	1,00	1,00	4,23
7	1,00	1,00	1,00	3,42	1,00	1,00	1,84	3,76	1,00	3,70	2,78	2,01	1,00	1,00	3,55	1,93
8	2,34	3,83	3,13	2,02	3,37	1,00	1,84	3,76	1,00	3,70	3,65	3,83	3,41	2,65	2,06	1,00
9	1,00	1,86	1,00	1,00	2,30	2,06	2,48	2,79	2,06	2,65	1,00	2,72	1,00	2,65	1,00	2,96
10	1,00	1,86	1,00	1,00	2,30	2,06	1,84	2,79	2,06	1,94	1,00	2,01	1,00	1,96	2,06	2,96
11	1,00	2,65	1,00	2,02	3,37	2,06	1,84	3,76	2,06	3,70	1,00	3,83	2,11	2,65	1,00	2,96
12	2,34	3,83	4,06	3,42	3,37	2,06	3,55	2,04	1,00	3,70	3,65	3,83	2,11	3,63	2,06	2,96
13	1,00	3,83	1,00	2,60	2,30	1,00	1,00	2,79	1,00	2,65	2,07	2,72	1,00	1,00	3,55	2,96
14	2,34	3,83	2,21	2,02	2,30	1,00	3,55	2,04	1,00	3,70	2,78	2,72	2,11	2,65	2,72	2,96
15	2,34	3,83	1,00	2,60	2,30	1,00	1,00	2,04	1,00	2,65	2,07	1,00	1,00	1,00	1,00	1,93
16	1,00	2,65	1,00	1,00	2,30	2,68	1,00	2,04	2,06	1,00	2,07	2,01	2,11	1,96	1,00	2,96
17	2,34	3,83	3,13	2,02	2,30	1,00	1,84	3,76	1,00	3,70	2,07	2,72	3,41	3,63	2,06	2,96
18	4,02	2,65	3,13	2,60	4,39	2,68	2,48	2,79	2,06	2,65	2,07	3,83	2,69	2,65	2,06	1,93
19	1,00	3,83	3,13	1,00	2,30	1,00	3,55	3,76	1,00	3,70	1,00	3,83	2,11	2,65	1,00	1,00
20	2,34	3,83	2,21	1,00	2,30	1,00	2,48	2,04	2,06	2,65	2,07	2,01	2,11	1,96	1,00	2,96
21	1,00	2,65	2,21	2,02	2,30	1,00	3,55	1,00	2,82	2,65	2,78	2,72	1,00	2,65	1,00	2,96
22	2,34	2,65	1,00	2,60	2,30	1,00	2,48	2,79	3,84	2,65	2,78	2,72	2,11	1,00	2,72	1,00
23	2,34	2,65	1,00	3,42	2,30	2,06	1,84	2,04	2,82	1,94	2,07	2,72	1,00	2,65	1,00	2,96
24	1,00	1,00	2,21	1,00	2,30	1,00	1,00	1,00	2,82	2,65	1,00	2,72	2,11	3,63	1,00	4,23
25	2,34	2,65	2,21	2,02	2,30	1,00	2,48	2,04	2,06	1,94	2,07	2,72	1,00	1,00	1,00	2,96
26	2,34	3,83	2,21	2,02	2,30	1,00	3,55	2,04	2,82	1,94	2,07	2,72	2,11	1,00	1,00	2,96
27	1,00	2,65	2,21	2,02	2,30	1,00	2,48	2,04	2,06	1,94	2,78	2,72	1,00	1,00	2,06	2,96
28	2,34	3,83	3,13	1,00	3,37	1,00	3,55	2,04	2,82	1,94	2,78	3,83	1,00	3,63	3,55	4,23

29	2,34	3,83	2,21	1,00	3,37	3,54	2,48	2,04	1,00	1,94	2,78	3,83	1,00	3,63	3,55	4,23
30	2,34	3,83	1,00	3,42	2,30	1,00	3,55	2,04	3,84	1,94	2,07	2,01	2,11	1,96	2,06	2,96
31	2,34	3,83	2,21	2,60	2,30	3,54	3,55	2,04	1,00	2,65	2,07	3,83	2,11	1,00	2,06	2,96
32	2,34	2,65	2,21	2,60	2,30	2,06	2,48	2,04	2,82	1,94	2,78	2,72	1,00	2,65	2,06	2,96
33	2,34	2,65	2,21	1,00	2,30	2,68	1,84	2,79	2,82	1,94	2,07	3,83	2,11	2,65	2,72	2,96
34	2,34	2,65	2,21	2,60	1,00	2,06	1,84	2,79	2,82	1,94	2,07	3,83	2,69	2,65	2,72	2,96
35	2,34	3,83	1,00	2,02	3,37	1,00	3,55	2,79	2,82	3,70	2,78	3,83	1,00	2,65	2,72	2,96
36	2,34	3,83	2,21	1,00	2,30	1,00	3,55	3,76	2,82	3,70	3,65	3,83	2,11	3,63	2,06	4,23
37	2,34	3,83	3,13	1,00	3,37	1,00	1,00	2,04	2,06	1,00	3,65	2,01	1,00	1,96	1,00	1,00
38	2,34	2,65	2,21	2,60	2,30	2,06	3,55	1,00	2,82	3,70	1,00	3,83	1,00	3,63	3,55	4,23
39	2,34	1,00	2,21	3,42	3,37	2,06	3,55	2,04	2,06	3,70	2,07	2,72	3,41	2,65	2,06	4,23
40	2,34	1,00	1,00	3,42	3,37	2,06	3,55	2,04	1,00	3,70	2,78	3,83	3,41	2,65	2,06	2,96
41	2,34	3,83	2,21	3,42	1,00	2,06	2,48	2,04	2,82	2,65	2,07	3,83	1,00	2,65	3,55	4,23
42	2,34	3,83	2,21	3,42	2,30	2,06	1,84	2,04	2,82	2,65	2,78	3,83	1,00	2,65	3,55	2,96
43	2,34	3,83	2,21	3,42	2,30	2,68	3,55	3,76	2,82	3,70	3,65	3,83	3,41	1,96	3,55	4,23
44	2,34	3,83	2,21	3,42	2,30	2,06	1,00	3,76	2,82	1,94	2,07	2,72	3,41	1,96	3,55	4,23
45	2,34	3,83	1,00	3,42	3,37	3,54	3,55	3,76	2,82	2,65	2,78	3,83	2,11	3,63	2,06	2,96
46	2,34	3,83	2,21	3,42	4,39	1,00	3,55	3,76	2,82	3,70	3,65	3,83	1,00	3,63	3,55	4,23
47	2,34	3,83	2,21	1,00	3,37	2,06	2,48	2,79	2,82	3,70	3,65	2,72	2,11	3,63	3,55	2,96
48	2,34	2,65	2,21	1,00	2,30	2,06	2,48	2,04	1,00	1,94	2,07	2,72	2,11	1,96	2,06	2,96
49	2,34	3,83	3,13	2,02	3,37	3,54	3,55	2,04	1,00	3,70	2,07	3,83	3,41	1,96	2,72	4,23
50	2,34	3,83	2,21	3,42	4,39	3,54	3,55	3,76	1,00	1,00	3,65	3,83	3,41	3,63	3,55	4,23
51	3,28	3,83	1,00	2,02	4,39	2,68	1,84	3,76	2,82	1,00	2,07	3,83	1,00	3,63	3,55	4,23
52	2,34	2,65	3,13	2,60	2,30	2,06	2,48	3,76	2,82	3,70	2,78	3,83	3,41	2,65	3,55	2,96
53	2,34	1,86	2,21	2,60	2,30	1,00	2,48	1,00	1,00	1,94	2,78	3,83	2,11	1,96	1,00	2,96
54	2,34	1,86	4,06	2,02	3,37	1,00	2,48	2,79	1,00	3,70	2,07	3,83	1,00	2,65	2,72	2,96
55	4,02	3,83	2,21	2,02	3,37	1,00	1,84	2,04	2,82	2,65	3,65	3,83	2,69	3,63	2,72	2,96
56	2,34	3,83	1,00	1,00	2,30	1,00	3,55	2,04	3,84	2,65	2,78	3,83	3,41	2,65	3,55	4,23
57	2,34	2,65	2,21	1,00	4,39	2,06	3,55	3,76	2,06	1,94	3,65	3,83	3,41	1,96	3,55	4,23
58	3,28	2,65	3,13	1,00	4,39	1,00	1,00	3,76	1,00	3,70	2,07	2,01	3,41	3,63	2,06	2,96
59	2,34	3,83	1,00	1,00	1,00	1,00	3,55	1,00	2,06	3,70	1,00	3,83	2,11	1,00	1,00	2,96
60	2,34	2,65	3,13	2,02	2,30	3,54	2,48	2,79	1,00	2,65	2,78	3,83	1,00	1,96	2,06	4,23
61	4,02	1,86	2,21	3,42	2,30	3,54	1,00	2,79	1,00	1,00	2,07	3,83	2,11	1,96	2,06	1,93
62	4,02	1,86	2,21	2,02	2,30	2,68	1,00	3,76	1,00	1,94	2,07	2,01	1,00	1,96	2,72	2,96
63	1,00	1,86	4,06	1,00	2,30	1,00	3,55	2,79	3,84	2,65	2,07	3,83	2,69	1,96	3,55	1,93
64	2,34	3,83	1,00	1,00	2,30	2,68	3,55	2,04	3,84	3,70	1,00	2,72	2,11	3,63	3,55	2,96
65	4,02	2,65	1,00	2,60	2,30	1,00	3,55	3,76	2,06	2,65	3,65	3,83	1,00	2,65	2,72	4,23
66	3,28	2,65	3,13	1,00	4,39	1,00	1,00	3,76	1,00	3,70	2,07	3,83	3,41	3,63	2,06	2,96

67	1,00	3,83	2,21	2,02	3,37	1,00	2,48	2,79	2,06	1,94	1,00	2,01	1,00	1,96	2,06	4,23
68	2,34	3,83	1,00	1,00	1,00	1,00	3,55	1,00	2,06	3,70	1,00	3,83	2,11	1,00	1,00	2,96
69	4,02	3,83	4,06	3,42	3,37	2,06	1,00	2,79	1,00	1,94	2,07	1,00	2,11	2,65	2,06	2,96
70	4,02	2,65	1,00	2,02	3,37	1,00	3,55	3,76	2,06	2,65	3,65	3,83	1,00	2,65	1,00	4,23
71	4,02	2,65	4,06	2,02	4,39	1,00	3,55	3,76	2,82	3,70	3,65	2,72	2,11	3,63	2,06	2,96
72	3,28	2,65	1,00	2,60	2,30	2,68	2,48	3,76	1,00	1,94	3,65	3,83	2,11	3,63	2,06	2,96
73	2,34	2,65	1,00	1,00	3,37	1,00	2,48	3,76	2,06	1,00	1,00	2,01	1,00	1,96	1,00	1,93
74	2,34	2,65	3,13	2,02	1,00	2,06	3,55	2,79	2,06	3,70	2,78	3,83	1,00	3,63	2,72	2,96
75	2,34	1,86	1,00	3,42	2,30	2,68	1,00	2,04	3,84	2,65	1,00	3,83	3,41	1,96	2,72	2,96
76	2,34	2,65	1,00	2,02	2,30	1,00	3,55	1,00	2,06	1,94	1,00	3,83	1,00	1,96	1,00	2,96
77	2,34	2,65	1,00	2,60	3,37	2,06	2,48	3,76	2,06	3,70	2,07	3,83	2,11	3,63	2,72	4,23
78	4,02	3,83	3,13	2,60	2,30	1,00	3,55	3,76	1,00	3,70	2,07	3,83	1,00	1,96	2,06	1,93
79	2,34	2,65	3,13	2,02	3,37	2,06	3,55	2,79	3,84	3,70	2,78	3,83	1,00	3,63	2,72	2,96
80	3,28	2,65	1,00	3,42	2,30	2,68	3,55	3,76	2,06	3,70	2,07	3,83	1,00	1,96	2,06	4,23
81	2,34	3,83	2,21	2,02	3,37	1,00	3,55	2,79	2,06	2,65	2,07	2,72	3,41	3,63	3,55	4,23
82	3,28	2,65	1,00	3,42	3,37	1,00	1,84	2,04	1,00	1,00	3,65	3,83	2,11	3,63	1,00	2,96
83	4,02	1,00	1,00	3,42	4,39	3,54	1,84	2,79	1,00	3,70	3,65	2,01	3,41	2,65	2,72	1,93
84	2,34	1,86	2,21	1,00	3,37	2,68	2,48	1,00	2,06	1,94	1,00	2,01	2,11	3,63	2,72	1,93
85	3,28	1,86	1,00	3,42	3,37	2,06	3,55	2,79	1,00	3,70	2,07	3,83	3,41	1,00	3,55	2,96
86	4,02	1,00	2,21	1,00	1,00	1,00	1,84	1,00	1,00	1,00	1,00	2,72	2,11	3,63	1,00	1,93
87	3,28	1,00	2,21	3,42	3,37	1,00	1,00	2,04	1,00	3,70	1,00	3,83	3,41	3,63	3,55	4,23
88	4,02	1,86	1,00	2,02	1,00	3,54	2,48	2,79	1,00	3,70	3,65	2,01	2,11	2,65	2,06	2,96
89	3,28	3,83	2,21	3,42	4,39	2,68	3,55	3,76	1,00	3,70	3,65	2,01	3,41	1,96	3,55	1,93
90	4,02	2,65	2,21	3,42	3,37	1,00	3,55	2,79	1,00	2,65	1,00	3,83	2,69	1,96	2,06	4,23
91	4,02	3,83	1,00	2,02	4,39	2,68	3,55	3,76	1,00	3,70	2,07	3,83	3,41	3,63	1,00	2,96
92	1,00	2,65	1,00	1,00	2,30	2,68	3,55	3,76	1,00	3,70	3,65	1,00	3,41	1,00	3,55	4,23
93	3,28	3,83	2,21	3,42	4,39	2,68	3,55	3,76	1,00	2,65	3,65	3,83	2,69	2,65	2,06	4,23
94	3,28	3,83	2,21	2,60	2,30	2,68	2,48	3,76	1,00	3,70	2,07	2,01	1,00	3,63	2,06	1,93
95	2,34	1,86	1,00	2,02	2,30	3,54	3,55	2,04	2,06	2,65	2,78	2,01	1,00	3,63	2,06	1,93
96	4,02	2,65	2,21	3,42	3,37	2,68	2,48	1,00	2,82	3,70	3,65	2,01	2,11	1,96	2,06	4,23
97	2,34	1,86	1,00	1,00	2,30	1,00	2,48	1,00	2,82	1,94	1,00	2,01	2,11	1,00	1,00	1,93
98	2,34	1,86	3,13	2,02	1,00	1,00	2,48	1,00	1,00	1,00	2,78	3,83	2,11	1,96	2,06	2,96
99	4,02	3,83	1,00	2,02	4,39	2,68	3,55	3,76	1,00	3,70	3,65	2,01	1,00	1,00	2,72	1,93
100	3,28	3,83	3,13	3,42	3,37	3,54	2,48	3,76	1,00	3,70	2,07	3,83	3,41	3,63	3,55	4,23
101	2,34	2,65	1,00	2,02	3,37	3,54	3,55	3,76	1,00	3,70	3,65	1,00	3,41	1,00	2,06	4,23

Nomor Responden	Hasil Konversi Msi Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru												
	Item Pernyataan												
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total	
1	3,24	3,62	3,90	1,90	1,00	2,95	3,70	3,16	3,52	4,00	3,17	64,42	64
2	4,41	2,53	3,01	2,63	2,06	2,95	2,60	3,16	2,38	1,98	3,17	61,52	62
3	2,36	1,84	1,00	3,68	2,06	2,16	3,70	4,19	2,38	4,00	4,09	64,81	65
4	4,41	3,62	3,01	1,00	1,00	2,16	3,70	3,16	3,52	4,00	2,33	67,75	68
5	3,24	2,53	2,19	1,90	2,93	2,16	3,70	2,30	3,52	4,00	2,33	64,53	65
6	4,41	3,62	2,19	1,90	1,00	2,16	3,70	1,00	1,74	4,00	4,09	56,27	56
7	4,41	3,62	3,90	1,00	3,96	1,00	1,00	4,19	1,74	2,85	3,17	61,82	62
8	4,41	3,62	3,01	1,90	2,06	2,95	1,86	4,19	1,00	2,85	2,33	72,78	73
9	4,41	2,53	3,01	2,63	2,06	2,95	2,60	3,16	2,38	4,00	2,33	62,57	63
10	4,41	2,53	3,01	2,63	2,93	2,16	1,86	2,30	3,52	2,85	4,09	61,12	61
11	2,36	1,00	2,19	2,63	2,93	2,16	2,60	3,16	3,52	2,85	4,09	66,49	66
12	4,41	1,84	3,90	1,00	2,93	2,16	2,60	3,16	3,52	2,85	3,17	79,13	79
13	2,36	3,62	3,01	3,68	2,06	1,00	3,70	2,30	3,52	1,98	3,17	62,85	63
14	3,24	2,53	2,19	1,90	1,00	2,95	3,70	4,19	1,00	4,00	3,17	69,82	70
15	2,36	2,53	3,01	3,68	2,93	2,16	3,70	2,30	3,52	1,98	3,17	59,07	59
16	2,36	3,62	3,01	1,00	2,06	2,95	3,70	4,19	3,52	4,00	2,33	61,57	62
17	2,36	2,53	2,19	3,68	2,06	2,16	2,60	4,19	3,52	1,98	4,09	73,12	73
18	4,41	2,53	3,01	2,63	2,93	2,16	3,70	4,19	1,74	1,98	3,17	77,11	77
19	4,41	3,62	3,01	2,63	1,00	3,84	2,60	3,16	3,52	4,00	2,33	69,96	70
20	3,24	3,62	3,01	2,63	2,06	2,16	3,70	2,30	2,38	1,98	2,33	63,41	63
21	3,24	2,53	2,19	1,90	2,06	2,16	3,70	3,16	2,38	2,85	2,33	62,81	63
22	3,24	1,84	2,19	2,63	2,06	2,95	1,86	2,30	3,52	1,98	4,09	64,64	65
23	2,36	3,62	3,90	2,63	3,96	1,00	2,60	2,30	2,38	2,85	4,09	66,50	66
24	2,36	3,62	3,90	2,63	2,06	1,00	3,70	4,19	1,00	1,00	4,09	60,23	60
25	3,24	2,53	2,19	2,63	2,06	2,16	3,70	2,30	3,52	1,98	2,33	60,43	60
26	2,36	2,53	2,19	2,63	2,06	2,16	2,60	2,30	3,52	2,85	2,33	63,44	63
27	2,36	2,53	2,19	2,63	2,93	2,16	3,70	1,00	3,52	2,85	2,33	60,42	60
28	4,41	3,62	3,90	1,00	3,96	3,84	3,70	2,30	2,38	4,00	2,33	79,49	79
29	4,41	3,62	3,90	1,00	3,96	3,84	2,60	4,19	2,38	4,00	2,33	79,01	79
30	2,36	2,53	2,19	3,68	2,06	2,16	2,60	2,30	2,38	4,00	2,33	67,01	67

31	3,24	2,53	2,19	2,63	2,93	2,95	2,60	3,16	2,38	2,85	2,33	69,87	70
32	4,41	2,53	3,01	1,90	2,06	2,16	2,60	3,16	2,38	2,85	2,33	67,00	67
33	3,24	3,62	1,00	2,63	2,93	1,00	2,60	3,16	2,38	2,85	2,33	66,64	67
34	3,24	3,62	1,00	2,63	2,06	2,16	2,60	2,30	3,52	2,85	2,33	67,47	67
35	4,41	1,84	1,00	2,63	2,93	3,84	2,60	3,16	2,38	2,85	4,09	74,09	74
36	4,41	1,00	3,90	2,63	2,06	2,16	1,00	4,19	3,52	4,00	2,33	77,21	77
37	3,24	3,62	3,90	1,90	2,06	3,84	1,00	3,16	2,38	2,85	3,17	62,51	63
38	4,41	1,00	2,19	1,90	3,96	1,00	2,60	2,30	1,74	2,85	2,33	68,76	69
39	3,24	1,00	2,19	1,00	2,93	3,84	1,86	2,30	2,38	2,85	2,33	68,82	69
40	3,24	1,00	3,90	1,90	1,00	3,84	1,86	2,30	1,74	2,85	2,33	67,14	67
41	4,41	2,53	2,19	1,00	2,93	2,16	1,86	2,30	2,38	2,85	2,33	69,12	69
42	4,41	2,53	2,19	2,63	3,96	2,95	2,60	2,30	1,74	2,85	2,33	72,77	73
43	4,41	1,00	3,90	2,63	3,96	3,84	2,60	4,19	2,38	4,00	4,09	88,24	88
44	4,41	1,00	2,19	2,63	3,96	2,16	2,60	4,19	3,52	4,00	2,33	76,60	77
45	3,24	3,62	3,01	1,00	2,93	2,16	2,60	3,16	2,38	1,98	3,17	76,87	77
46	4,41	3,62	3,90	1,00	2,06	2,16	1,86	4,19	1,74	4,00	4,09	83,96	84
47	4,41	2,53	2,19	2,63	2,93	2,16	2,60	4,19	2,38	2,85	4,09	78,18	78
48	2,36	2,53	2,19	2,63	2,06	2,16	2,60	2,30	2,38	1,98	2,33	59,41	59
49	3,24	2,53	2,19	3,68	2,93	1,00	3,70	2,30	1,00	2,85	2,33	74,49	74
50	4,41	3,62	3,01	3,68	3,96	3,84	3,70	4,19	3,52	4,00	1,00	90,27	90
51	4,41	3,62	3,90	3,68	2,93	3,84	3,70	4,19	3,52	4,00	2,33	85,05	85
52	4,41	1,84	2,19	1,00	2,93	2,95	1,86	4,19	2,38	1,98	3,17	75,93	76
53	3,24	2,53	2,19	1,00	2,06	2,95	2,60	2,30	3,52	2,85	2,33	60,94	61
54	2,36	1,00	2,19	2,63	3,96	2,95	2,60	4,19	2,38	2,85	3,17	70,11	70
55	4,41	1,84	2,19	1,90	2,93	2,16	2,60	2,30	1,74	1,98	4,09	73,42	73
56	3,24	1,00	3,90	3,68	3,96	3,84	3,70	4,19	3,52	4,00	2,33	81,36	81
57	3,24	3,62	3,90	2,63	2,93	3,84	1,00	4,19	3,52	2,85	1,00	79,32	79
58	3,24	3,62	2,19	1,00	2,06	3,84	3,70	4,19	3,52	4,00	4,09	76,49	76
59	3,24	3,62	3,90	2,63	1,00	3,84	3,70	4,19	3,52	4,00	4,09	70,11	70
60	4,41	1,84	2,19	1,90	3,96	2,16	1,86	2,30	2,38	1,98	2,33	68,07	68
61	4,41	1,84	3,90	1,90	2,93	2,16	1,86	1,00	2,38	4,00	2,33	65,79	66
62	2,36	1,84	3,01	2,63	3,96	2,95	1,00	3,16	1,00	2,85	4,09	64,35	64
63	2,36	1,84	2,19	1,90	2,06	3,84	1,86	2,30	2,38	4,00	4,09	68,89	69
64	4,41	2,53	2,19	1,00	2,06	3,84	3,70	4,19	3,52	1,98	2,33	74,01	74
65	4,41	1,00	3,01	2,63	3,96	2,95	2,60	2,30	1,00	4,00	4,09	75,62	76
66	4,41	3,62	2,19	1,00	2,06	3,84	3,70	4,19	3,52	4,00	4,09	79,49	79
67	4,41	3,62	2,19	1,90	2,06	1,00	3,70	3,16	2,38	2,85	3,17	65,40	65

68	3,24	3,62	3,90	1,90	1,00	1,00	3,70	3,16	3,52	4,00	4,09	65,50	66
69	4,41	2,53	1,00	1,90	3,96	2,16	3,70	3,16	1,00	4,00	4,09	72,24	72
70	3,24	1,84	3,01	2,63	3,96	2,95	2,60	4,19	1,00	1,00	4,09	72,95	73
71	4,41	1,00	2,19	1,00	2,93	3,84	1,86	4,19	2,38	1,98	2,33	77,21	77
72	2,36	1,84	3,90	1,00	2,93	2,16	1,86	2,30	3,52	2,85	4,09	70,73	71
73	4,41	1,84	2,19	1,90	1,00	1,00	2,60	3,16	3,52	1,98	4,09	57,24	57
74	4,41	2,53	2,19	3,68	2,93	2,16	1,86	2,30	3,52	2,85	3,17	73,82	74
75	3,24	3,62	3,90	1,90	2,06	2,95	1,00	4,19	1,00	1,00	1,00	64,88	65
76	2,36	3,62	1,00	2,63	1,00	1,00	3,70	4,19	3,52	1,00	1,00	56,63	57
77	4,41	2,53	2,19	2,63	2,93	3,84	1,86	4,19	2,38	2,85	3,17	77,58	78
78	4,41	3,62	2,19	1,00	2,93	2,16	3,70	4,19	3,52	4,00	4,09	77,54	78
79	4,41	2,53	2,19	3,68	2,93	2,16	1,86	2,30	3,52	2,85	3,17	77,97	78
80	2,36	3,62	2,19	1,00	2,06	2,16	3,70	4,19	3,52	1,98	2,33	72,64	73
81	3,24	3,62	3,01	3,68	2,93	2,95	3,70	3,16	3,52	1,00	1,00	77,24	77
82	4,41	1,84	2,19	1,00	2,93	2,16	3,70	4,19	1,74	1,98	4,09	68,01	68
83	4,41	1,84	3,90	1,90	2,93	3,84	1,86	4,19	1,74	2,85	3,17	75,70	76
84	1,00	2,53	2,19	3,68	2,06	1,00	1,86	2,30	3,52	1,00	2,33	57,81	58
85	4,41	3,62	3,90	1,00	3,96	2,95	2,60	4,19	2,38	4,00	4,09	79,94	80
86	3,24	3,62	3,90	1,90	1,00	2,16	3,70	4,19	1,00	1,98	2,33	56,47	56
87	4,41	3,62	1,00	3,68	3,96	2,16	1,00	2,30	1,00	4,00	4,09	72,90	73
88	4,41	1,84	2,19	2,63	2,06	3,84	2,60	2,30	2,38	2,85	3,17	69,11	69
89	4,41	1,84	3,90	1,90	3,96	2,16	2,60	2,30	3,52	4,00	4,09	83,00	83
90	3,24	2,53	2,19	3,68	2,93	1,00	2,60	4,19	3,52	2,85	4,09	75,24	75
91	4,41	2,53	3,90	3,68	1,00	3,84	3,70	4,19	3,52	4,00	4,09	85,71	86
92	4,41	1,00	1,00	1,00	3,96	3,84	1,00	4,19	1,00	4,00	4,09	68,99	69
93	4,41	3,62	3,90	3,68	3,96	3,84	3,70	3,16	3,52	4,00	2,33	89,99	90
94	4,41	3,62	3,90	2,63	3,96	3,84	1,00	4,19	1,74	4,00	4,09	77,91	78
95	2,36	2,53	3,90	3,68	2,06	2,95	3,70	3,16	3,52	4,00	4,09	72,72	73
96	4,41	2,53	1,00	2,63	2,93	2,16	2,60	4,19	2,38	2,85	4,09	76,14	76
97	2,36	3,62	3,01	3,68	1,00	2,16	3,70	3,16	2,38	1,98	2,33	56,14	56
98	4,41	3,62	3,01	3,68	2,06	3,84	1,86	3,16	1,74	1,98	2,33	64,22	64
99	4,41	3,62	1,00	3,68	2,06	2,95	1,00	4,19	3,52	2,85	3,17	74,71	75
100	4,41	1,00	3,90	1,00	2,93	3,84	1,00	4,19	1,00	4,00	4,09	83,59	84
101	4,41	1,84	1,00	1,00	3,96	3,84	1,00	4,19	1,00	4,00	4,09	72,63	73

Lampiran 22

KONVERSI MSI KEAKTIFAN BELAJAR

Nomor Responden	Hasil Konversi MSI Keaktifan Belajar														
	Item Pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4,23	1,00	2,09	3,49	2,07	2,16	2,66	2,30	3,86	3,08	3,51	2,14	1,00	2,90	2,20
2	2,92	3,67	2,86	2,31	2,07	3,03	2,66	2,30	2,63	3,08	2,15	3,00	2,85	2,90	2,20
3	4,23	2,61	1,00	2,31	2,07	2,16	3,95	1,00	2,63	2,14	3,51	1,00	2,11	2,90	3,41
4	4,23	3,67	2,86	3,49	2,83	4,05	3,95	4,20	1,00	2,14	3,51	3,00	3,70	2,90	3,41
5	2,92	1,95	2,86	3,49	2,07	3,03	2,66	3,24	2,63	2,14	3,51	3,00	2,11	2,00	3,41
6	4,23	2,61	1,00	3,49	2,07	2,16	2,66	3,24	2,63	2,14	2,15	1,00	3,70	2,90	2,20
7	2,92	2,61	1,00	1,69	2,83	3,03	1,73	1,00	3,86	1,00	3,51	1,00	2,85	2,90	3,41
8	4,23	3,67	2,09	3,49	1,00	4,05	2,66	3,24	3,86	2,14	3,51	2,14	2,11	4,03	3,41
9	4,23	2,61	2,09	2,31	2,07	3,03	2,66	2,30	2,63	2,14	3,51	3,00	2,11	2,90	1,65
10	4,23	1,00	2,09	1,69	2,07	4,05	1,73	2,30	1,80	2,14	3,51	3,91	3,70	2,90	2,20
11	2,92	1,95	1,00	3,49	2,83	4,05	2,66	2,30	3,86	4,09	3,51	2,14	1,00	2,90	3,41
12	4,23	3,67	2,09	3,49	2,83	4,05	1,73	4,20	2,63	3,08	3,51	2,14	2,85	4,03	1,00
13	2,09	2,61	2,09	3,49	1,00	2,16	2,66	2,30	1,80	1,00	2,15	2,14	2,11	2,00	1,00
14	4,23	1,95	2,86	3,49	2,07	4,05	2,66	4,20	2,63	2,14	2,15	3,00	2,11	2,90	3,41
15	2,09	2,61	1,00	3,49	2,83	4,05	2,66	3,24	2,63	4,09	3,51	1,00	1,00	2,00	2,20
16	4,23	3,67	2,86	2,31	1,00	2,16	2,66	3,24	2,63	1,00	3,51	3,91	2,11	2,90	3,41
17	4,23	3,67	2,09	3,49	2,07	2,16	2,66	2,30	3,86	2,14	3,51	2,14	2,11	2,90	3,41
18	4,23	3,67	2,09	2,31	2,83	4,05	2,66	3,24	2,63	3,08	2,15	2,14	1,00	2,00	3,41
19	4,23	1,00	2,09	1,00	2,07	1,00	1,00	2,30	3,86	1,00	2,15	3,91	1,00	2,90	3,41
20	4,23	1,95	2,09	3,49	1,00	2,16	3,95	2,30	3,86	1,00	3,51	2,14	1,00	2,00	3,41
21	2,92	1,95	1,00	3,49	2,07	2,16	3,95	3,24	2,63	2,14	2,15	2,14	2,11	4,03	3,41
22	2,92	1,95	1,00	1,00	2,83	2,16	1,00	2,30	1,80	2,14	1,57	2,14	2,85	4,03	1,65
23	2,09	2,61	2,09	2,31	2,07	2,16	2,66	2,30	1,80	1,00	2,15	1,00	2,11	1,00	1,65
24	2,92	3,67	2,09	1,00	1,00	1,00	3,95	4,20	1,80	2,14	1,00	1,00	2,85	1,00	1,65
25	2,92	1,95	2,09	2,31	2,07	2,16	1,73	2,30	2,63	2,14	2,15	1,00	1,00	2,00	2,20
26	2,92	2,61	1,00	3,49	2,07	3,03	3,95	2,30	2,63	1,00	3,51	2,14	1,00	4,03	1,00
27	4,23	1,00	2,86	1,69	2,07	3,03	3,95	3,24	3,86	2,14	3,51	2,14	1,00	2,00	3,41
28	4,23	3,67	2,09	2,31	2,07	4,05	2,66	3,24	2,63	2,14	3,51	2,14	3,70	4,03	3,41
29	4,23	3,67	2,09	2,31	2,07	4,05	1,00	3,24	2,63	2,14	3,51	3,00	2,11	2,90	1,00

30	2,92	1,95	3,78	3,49	3,72	1,00	2,66	2,30	2,63	2,14	2,15	2,14	2,11	2,00	2,20
31	4,23	2,61	2,09	2,31	2,83	3,03	2,66	2,30	2,63	2,14	2,15	2,14	2,85	2,00	2,20
32	4,23	3,67	2,09	2,31	2,83	3,03	2,66	3,24	2,63	3,08	3,51	2,14	2,85	2,90	3,41
33	2,92	1,95	1,00	2,31	2,83	2,16	1,73	2,30	2,63	3,08	3,51	2,14	2,85	2,00	1,65
34	2,09	1,95	2,86	2,31	2,07	3,03	2,66	3,24	2,63	3,08	2,15	3,00	2,11	2,90	2,20
35	2,92	1,95	2,86	2,31	2,83	4,05	3,95	2,30	2,63	4,09	1,57	2,14	2,85	2,00	3,41
36	4,23	3,67	1,00	3,49	1,00	4,05	2,66	4,20	3,86	4,09	3,51	3,91	3,70	4,03	3,41
37	1,00	1,95	2,86	3,49	1,00	3,03	2,66	3,24	3,86	4,09	2,15	3,00	2,11	1,00	1,65
38	4,23	3,67	1,00	3,49	2,83	4,05	2,66	2,30	3,86	1,00	1,00	1,00	3,70	4,03	3,41
39	4,23	3,67	1,00	3,49	2,07	4,05	2,66	2,30	3,86	4,09	2,15	3,00	3,70	2,90	1,00
40	4,23	3,67	1,00	2,31	3,72	2,16	2,66	1,00	1,80	2,14	1,00	3,00	3,70	2,90	1,00
41	4,23	3,67	2,09	3,49	2,07	2,16	2,66	2,30	1,80	1,00	3,51	2,14	2,11	2,90	3,41
42	4,23	3,67	2,09	3,49	2,07	2,16	2,66	2,30	2,63	3,08	3,51	1,00	2,11	2,90	3,41
43	4,23	3,67	2,09	3,49	2,07	4,05	3,95	4,20	3,86	2,14	3,51	2,14	3,70	4,03	3,41
44	4,23	3,67	2,09	3,49	2,07	2,16	3,95	4,20	3,86	2,14	3,51	2,14	2,11	4,03	3,41
45	4,23	3,67	1,00	3,49	2,07	3,03	2,66	1,00	3,86	2,14	3,51	3,00	2,11	4,03	3,41
46	4,23	3,67	3,78	3,49	1,00	4,05	3,95	2,30	3,86	2,14	3,51	3,00	2,85	4,03	3,41
47	2,92	2,61	2,09	2,31	2,07	3,03	1,73	2,30	2,63	2,14	3,51	2,14	2,85	2,90	3,41
48	2,09	1,95	1,00	2,31	2,07	2,16	1,73	2,30	2,63	2,14	3,51	1,00	2,11	2,00	3,41
49	4,23	3,67	2,86	3,49	3,72	3,03	1,00	3,24	3,86	4,09	3,51	2,14	3,70	2,90	2,20
50	4,23	3,67	3,78	3,49	3,72	4,05	2,66	4,20	3,86	1,00	3,51	1,00	2,11	4,03	3,41
51	4,23	1,00	3,78	2,31	3,72	4,05	2,66	3,24	3,86	2,14	3,51	3,91	2,11	4,03	3,41
52	4,23	3,67	2,86	2,31	2,07	3,03	3,95	4,20	2,63	3,08	3,51	2,14	2,85	4,03	3,41
53	4,23	1,95	2,09	1,69	2,07	3,03	2,66	2,30	1,80	2,14	3,51	2,14	1,00	2,00	2,20
54	2,09	1,95	1,00	2,31	2,83	4,05	1,00	4,20	2,63	3,08	3,51	2,14	2,11	2,00	2,20
55	2,09	2,61	1,00	1,00	2,07	4,05	3,95	2,30	1,80	3,08	2,15	3,91	2,85	2,00	3,41
56	4,23	3,67	2,09	1,00	2,83	2,16	2,66	4,20	2,63	3,08	1,57	3,00	1,00	2,90	1,00
57	4,23	3,67	2,09	1,00	1,00	3,03	1,00	2,30	3,86	2,14	3,51	1,00	1,00	2,00	2,20
58	4,23	1,95	1,00	2,31	3,72	2,16	1,00	2,30	1,80	1,00	3,51	2,14	3,70	2,00	3,41
59	2,92	2,61	2,09	1,00	2,07	2,16	3,95	2,30	3,86	1,00	3,51	2,14	1,00	4,03	3,41
60	2,92	1,95	2,86	3,49	2,07	3,03	2,66	2,30	1,80	2,14	3,51	2,14	2,85	2,00	2,20
61	2,92	1,95	1,00	1,00	2,83	3,03	2,66	3,24	1,00	3,08	2,15	3,00	1,00	2,90	2,20
62	2,09	3,67	3,78	2,31	2,83	3,03	1,73	4,20	2,63	3,08	2,15	3,00	1,00	1,00	1,00
63	4,23	2,61	1,00	2,31	2,83	4,05	2,66	3,24	2,63	2,14	3,51	3,00	2,11	4,03	2,20
64	4,23	3,67	2,09	1,69	2,07	3,03	3,95	4,20	2,63	3,08	2,15	3,00	2,85	2,00	2,20
65	2,92	3,67	2,86	3,49	1,00	2,16	3,95	2,30	3,86	3,08	1,00	2,14	1,00	4,03	3,41
66	4,23	3,67	2,09	2,31	3,72	2,16	2,66	3,24	2,63	3,08	3,51	3,00	2,11	4,03	2,20
67	4,23	1,00	1,00	3,49	2,83	4,05	2,66	3,24	2,63	3,08	3,51	2,14	1,00	2,90	3,41

68	4,23	1,95	1,00	3,49	1,00	4,05	2,66	2,30	3,86	1,00	3,51	1,00	1,00	2,00	3,41
69	2,09	3,67	1,00	3,49	3,72	4,05	2,66	4,20	3,86	4,09	2,15	3,91	3,70	2,90	2,20
70	2,92	3,67	2,86	3,49	1,00	2,16	3,95	2,30	2,63	3,08	3,51	2,14	1,00	4,03	3,41
71	4,23	3,67	1,00	3,49	3,72	1,00	1,73	3,24	3,86	2,14	3,51	2,14	2,11	1,00	3,41
72	4,23	1,95	2,86	1,00	2,83	4,05	2,66	2,30	2,63	2,14	3,51	3,00	2,11	2,90	3,41
73	2,09	3,67	1,00	3,49	3,72	1,00	2,66	1,00	1,00	3,08	1,00	1,00	2,85	4,03	3,41
74	4,23	3,67	2,86	1,00	1,00	3,03	2,66	2,30	3,86	2,14	3,51	1,00	1,00	2,00	2,20
75	4,23	2,61	2,86	2,31	3,72	3,03	2,66	3,24	3,86	3,08	3,51	3,91	3,70	2,90	1,00
76	4,23	1,00	1,00	3,49	1,00	4,05	3,95	1,00	3,86	1,00	3,51	1,00	1,00	2,00	3,41
77	4,23	3,67	2,86	3,49	2,83	2,16	2,66	4,20	3,86	1,00	3,51	2,14	2,11	2,90	3,41
78	4,23	1,95	3,78	2,31	1,00	4,05	3,95	4,20	3,86	2,14	3,51	2,14	1,00	2,00	3,41
79	4,23	3,67	2,09	3,49	1,00	3,03	2,66	2,30	3,86	2,14	3,51	3,00	2,85	2,90	3,41
80	4,23	3,67	2,09	3,49	1,00	4,05	2,66	2,30	3,86	1,00	3,51	1,00	2,11	4,03	2,20
81	2,92	2,61	2,09	3,49	1,00	3,03	3,95	3,24	3,86	2,14	3,51	2,14	2,11	2,90	3,41
82	4,23	2,61	1,00	3,49	1,00	4,05	3,95	3,24	3,86	1,00	3,51	2,14	2,11	2,90	3,41
83	4,23	2,61	3,78	1,69	1,00	3,03	1,73	4,20	1,80	3,08	3,51	3,91	2,85	4,03	1,65
84	4,23	1,00	1,00	3,49	1,00	1,00	3,95	1,00	2,63	1,00	3,51	2,14	2,85	1,00	2,20
85	4,23	3,67	2,09	1,69	1,00	2,16	1,00	2,30	3,86	3,08	3,51	2,14	3,70	4,03	3,41
86	4,23	3,67	2,86	1,69	1,00	2,16	1,00	3,24	1,00	2,14	3,51	3,91	2,11	2,00	1,00
87	4,23	3,67	3,78	2,31	1,00	4,05	2,66	4,20	1,00	4,09	1,00	1,00	2,11	4,03	2,20
88	2,92	2,61	3,78	1,00	2,83	3,03	2,66	3,24	2,63	2,14	3,51	1,00	1,00	2,90	3,41
89	2,92	2,61	3,78	1,00	2,83	2,16	3,95	4,20	2,63	3,08	2,15	3,91	2,11	4,03	3,41
90	2,92	3,67	1,00	3,49	3,72	2,16	3,95	2,30	3,86	1,00	3,51	3,91	1,00	2,90	3,41
91	4,23	3,67	1,00	1,69	3,72	4,05	3,95	4,20	3,86	1,00	3,51	3,00	1,00	2,90	3,41
92	4,23	3,67	1,00	3,49	3,72	4,05	3,95	4,20	1,00	4,09	3,51	1,00	3,70	1,00	1,00
93	2,92	2,61	3,78	2,31	3,72	3,03	3,95	4,20	3,86	2,14	3,51	3,00	1,00	2,90	3,41

94	4,23	3,67	2,86	2,31	3,72	2,16	2,66	4,20	2,63	3,08	1,57	3,91	1,00	1,00	3,41
95	4,23	2,61	2,09	3,49	1,00	2,16	2,66	4,20	1,80	1,00	3,51	2,14	1,00	2,90	2,20
96	4,23	3,67	2,86	3,49	1,00	2,16	3,95	3,24	3,86	3,08	2,15	3,00	2,11	2,90	3,41
97	2,09	1,95	1,00	2,31	2,07	2,16	2,66	2,30	2,63	2,14	2,15	2,14	2,11	2,00	2,20
98	4,23	3,67	1,00	3,49	2,07	3,03	3,95	2,30	3,86	2,14	3,51	1,00	2,11	4,03	3,41
99	4,23	3,67	1,00	2,31	2,07	4,05	1,73	2,30	3,86	3,08	3,51	1,00	1,00	4,03	2,20
100	4,23	3,67	2,86	3,49	3,72	4,05	3,95	2,30	3,86	1,00	3,51	3,91	1,00	4,03	3,41
101	4,23	3,67	1,00	3,49	3,72	4,05	3,95	4,20	1,00	1,00	3,51	3,91	1,00	4,03	3,41

Nomor Responden	Hasil Konversi MSI Keaktifan Belajar														
	Item Pernyataan														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total	
1	2,20	2,64	3,93	3,65	2,12	2,80	2,88	3,47	1,97	3,52	2,15	2,15	1,94	74,14	74
2	2,20	1,94	2,69	2,51	2,12	2,80	2,88	2,34	1,97	2,36	2,96	2,15	1,94	71,51	72
3	2,20	3,64	3,93	2,51	1,00	2,80	2,88	3,47	1,97	3,52	2,15	1,00	2,53	70,66	71
4	2,20	3,64	2,69	3,65	2,12	1,94	3,89	3,47	3,65	3,52	2,15	2,97	3,44	88,31	88
5	2,99	2,64	3,93	2,51	2,88	2,80	2,08	1,00	1,97	3,52	2,96	3,83	3,44	77,60	78
6	2,20	1,00	1,87	3,65	1,00	2,80	3,89	1,74	1,00	1,00	2,15	2,15	1,00	63,67	64
7	1,00	3,64	3,93	1,00	2,88	4,01	2,88	1,00	1,00	2,36	3,81	1,00	1,94	65,80	66
8	3,84	3,64	3,93	3,65	2,12	4,01	3,89	3,47	3,65	3,52	3,81	2,97	3,44	91,61	92
9	3,84	3,64	1,87	2,51	2,88	2,80	2,08	3,47	1,97	3,52	2,15	1,00	2,53	73,51	74
10	3,84	3,64	2,69	2,51	2,88	4,01	3,89	2,34	2,68	3,52	2,96	2,15	1,94	78,39	78
11	3,84	1,94	3,93	1,00	2,12	4,01	1,00	2,34	3,65	1,82	1,00	2,97	1,94	73,68	74
12	3,84	3,64	2,69	2,51	1,00	4,01	3,89	1,74	1,97	3,52	2,15	2,97	1,00	80,50	81
13	2,20	1,00	1,00	1,79	2,12	2,80	2,88	3,47	1,97	3,52	2,15	2,15	1,00	58,67	59
14	2,99	3,64	2,69	2,51	2,88	2,80	2,88	3,47	2,68	3,52	2,15	2,15	2,53	80,79	81
15	1,00	2,64	1,00	1,79	2,88	2,80	2,08	1,74	1,00	3,52	1,00	2,97	1,00	63,82	64
16	2,99	3,64	3,93	3,65	2,88	2,80	2,08	3,47	3,65	3,52	2,15	1,00	2,53	79,92	80
17	2,20	2,64	3,93	2,51	2,12	4,01	2,08	3,47	1,97	2,36	2,15	2,15	3,44	77,80	78
18	2,99	1,94	1,87	3,65	2,88	2,80	3,89	3,47	2,68	2,36	2,96	2,15	1,94	77,09	77
19	2,20	1,94	1,87	1,79	1,00	1,00	2,88	2,34	1,00	1,82	2,15	1,00	1,00	54,92	55
20	2,20	1,94	3,93	3,65	2,12	4,01	2,88	3,47	2,68	3,52	2,15	2,15	3,44	76,27	76
21	2,20	1,00	3,93	2,51	2,12	4,01	2,08	1,00	2,68	3,52	1,00	2,97	1,94	70,38	70
22	2,20	2,64	1,87	1,79	2,12	1,00	1,00	1,74	1,97	1,82	2,15	2,15	1,94	55,73	56
23	1,00	1,94	2,69	2,51	2,12	4,01	3,89	3,47	1,00	2,36	2,15	2,15	1,00	59,30	59
24	1,00	3,64	1,87	1,00	1,00	1,94	3,89	3,47	1,97	1,82	2,15	1,00	1,00	57,03	57
25	2,20	1,94	2,69	2,51	2,12	2,80	2,08	2,34	1,97	3,52	2,15	2,15	2,53	61,68	62
26	1,00	1,00	3,93	2,51	3,72	1,00	2,88	2,34	1,97	2,36	2,96	2,15	1,00	65,52	66
27	2,20	1,94	2,69	2,51	1,00	2,80	2,08	2,34	1,97	3,52	2,15	2,15	3,44	70,95	71
28	2,20	3,64	3,93	1,79	2,12	2,80	2,08	2,34	1,97	3,52	2,15	3,83	1,00	79,28	79
29	2,99	1,00	3,93	1,00	2,88	2,80	3,89	3,47	2,68	1,00	3,81	2,15	1,94	73,52	74
30	2,20	1,94	3,93	1,00	2,12	1,94	2,08	3,47	3,65	1,82	2,15	2,15	1,94	67,59	68

31	1,00	1,94	1,87	2,51	2,12	2,80	2,08	2,34	2,68	3,52	2,15	2,15	1,94	67,28	67
32	2,99	2,64	2,69	2,51	2,12	2,80	3,89	3,47	3,65	3,52	2,96	2,97	2,53	83,34	83
33	2,20	2,64	1,87	1,79	2,12	1,94	2,08	1,74	1,97	1,82	2,15	1,00	3,44	61,83	62
34	2,99	1,94	3,93	3,65	2,12	1,94	2,08	3,47	1,97	1,82	2,15	2,15	3,44	71,96	72
35	2,99	1,94	1,87	1,79	2,88	2,80	2,88	1,00	2,68	2,36	2,96	2,15	1,94	72,12	72
36	2,20	1,94	3,93	3,65	2,12	4,01	2,08	3,47	3,65	3,52	2,15	3,83	1,00	88,37	88
37	2,99	1,00	1,87	1,79	1,00	1,94	2,88	1,74	1,00	3,52	3,81	1,00	3,44	65,08	65
38	2,20	1,94	3,93	2,51	2,12	2,80	2,08	2,34	3,65	3,52	2,15	2,15	3,44	77,08	77
39	1,00	3,64	2,69	1,00	1,00	2,80	2,88	3,47	1,97	1,00	1,00	2,97	2,53	72,16	72
40	2,20	2,64	3,93	1,00	1,00	2,80	2,88	2,34	1,00	2,36	3,81	2,97	2,53	67,75	68
41	2,20	1,94	3,93	2,51	2,12	2,80	2,08	2,34	1,97	2,36	2,15	2,15	1,94	70,05	70
42	2,99	1,94	2,69	3,65	2,12	4,01	2,88	2,34	3,65	3,52	2,96	2,15	3,44	79,68	80
43	3,84	1,94	3,93	3,65	3,72	4,01	3,89	3,47	3,65	3,52	3,81	1,00	3,44	94,44	94
44	2,20	1,94	3,93	2,51	2,12	4,01	2,08	3,47	1,97	2,36	2,15	1,00	3,44	80,27	80
45	3,84	1,94	3,93	2,51	2,12	4,01	3,89	3,47	2,68	3,52	2,15	1,00	2,53	80,82	81
46	3,84	1,94	3,93	3,65	1,00	4,01	2,08	2,34	3,65	3,52	3,81	3,83	1,00	87,88	88
47	2,20	1,94	1,87	2,51	2,12	1,94	2,88	2,34	2,68	3,52	2,96	2,15	2,53	70,29	70
48	2,20	1,94	2,69	2,51	1,00	2,80	2,08	2,34	1,97	3,52	2,15	2,15	2,53	62,31	62
49	2,20	3,64	3,93	3,65	3,72	4,01	3,89	3,47	3,65	3,52	2,96	1,00	2,53	89,82	90
50	2,99	3,64	3,93	3,65	3,72	2,80	3,89	3,47	3,65	3,52	3,81	1,00	1,00	89,80	90
51	3,84	3,64	2,69	3,65	2,12	4,01	1,00	1,74	1,97	3,52	3,81	1,00	1,00	81,97	82
52	2,99	2,64	2,69	2,51	2,12	4,01	2,88	2,34	2,68	3,52	2,15	2,15	2,53	83,21	83
53	2,20	2,64	2,69	2,51	2,12	2,80	2,08	1,74	1,97	2,36	1,00	2,15	1,00	62,08	62
54	2,20	2,64	3,93	2,51	2,12	1,94	1,00	1,00	1,00	2,36	2,96	2,15	1,94	64,85	65
55	2,20	2,64	3,93	2,51	2,88	4,01	2,88	2,34	1,00	1,82	2,15	2,97	2,53	72,15	72
56	3,84	2,64	2,69	1,79	3,72	1,94	2,08	3,47	1,97	1,82	3,81	2,97	2,53	73,30	73
57	1,00	3,64	3,93	1,00	3,72	4,01	2,08	3,47	3,65	1,82	2,96	2,97	1,94	70,22	70
58	2,20	3,64	3,93	3,65	2,12	4,01	3,89	3,47	1,97	3,52	3,81	2,15	1,94	76,55	77
59	2,20	3,64	3,93	3,65	1,00	4,01	2,88	3,47	1,00	3,52	1,00	3,83	1,00	73,20	73
60	2,20	1,94	2,69	3,65	1,00	2,80	3,89	3,47	1,97	3,52	2,15	2,97	1,00	71,20	71
61	3,84	2,64	2,69	1,00	1,00	2,80	2,88	1,00	1,00	1,00	1,00	3,83	2,53	61,18	61
62	3,84	2,64	3,93	2,51	2,12	2,80	2,88	2,34	3,65	3,52	2,96	3,83	1,00	75,52	76
63	3,84	2,64	2,69	1,79	1,00	2,80	1,00	2,34	2,68	3,52	2,15	1,00	2,53	72,53	73
64	2,20	1,94	3,93	3,65	2,12	1,94	2,08	3,47	3,65	1,00	1,00	2,15	2,53	74,52	75

65	2,99	1,00	2,69	1,00	1,00	1,94	1,00	3,47	2,68	3,52	1,00	1,00	1,00	65,18	65
66	2,20	3,64	3,93	3,65	2,12	4,01	3,89	3,47	1,00	3,52	2,15	2,97	1,94	83,15	83
67	2,99	2,64	2,69	1,79	1,00	4,01	2,08	1,74	1,00	3,52	2,15	2,15	1,94	70,89	71
68	3,84	3,64	3,93	3,65	1,00	4,01	1,00	2,34	1,97	3,52	2,15	1,00	1,94	70,47	70
69	3,84	3,64	2,69	1,00	1,00	1,94	3,89	1,00	3,65	3,52	2,15	2,97	1,00	80,00	80
70	2,99	1,00	2,69	1,00	1,00	1,94	1,00	1,74	3,65	1,82	3,81	1,00	1,94	67,75	68
71	2,20	3,64	3,93	2,51	1,00	2,80	2,08	1,00	1,00	1,00	2,15	2,15	1,00	66,74	67
72	3,84	1,00	3,93	1,79	2,12	4,01	2,08	1,00	1,00	2,36	1,00	2,15	1,00	68,88	69
73	3,84	3,64	2,69	3,65	1,00	1,94	2,08	1,00	3,65	3,52	2,96	3,83	3,44	72,25	72
74	1,00	2,64	1,87	3,65	1,00	4,01	2,08	3,47	2,68	3,52	2,15	1,00	2,53	68,06	68
75	2,20	2,64	2,69	2,51	2,88	4,01	3,89	2,34	3,65	2,36	2,15	2,15	3,44	83,55	84
76	2,20	2,64	3,93	3,65	1,00	4,01	2,88	3,47	1,00	3,52	1,00	1,00	3,44	69,26	69
77	2,20	2,64	3,93	2,51	2,88	4,01	2,88	2,34	2,68	3,52	1,00	2,15	1,94	79,72	80
78	2,20	1,00	3,93	2,51	1,00	4,01	3,89	1,00	3,65	3,52	2,15	1,00	1,00	74,42	74
79	1,00	1,00	3,93	1,79	3,72	4,01	2,08	1,74	2,68	1,82	2,96	1,00	2,53	74,41	74
80	2,20	1,00	3,93	2,51	2,12	4,01	3,89	3,47	1,97	3,52	1,00	3,83	3,44	78,10	78
81	2,20	2,64	3,93	3,65	2,88	4,01	2,88	3,47	2,68	3,52	2,96	2,97	3,44	83,65	84
82	2,20	2,64	1,00	2,51	2,88	4,01	3,89	3,47	1,00	3,52	2,96	2,15	1,00	75,75	76
83	3,84	3,64	3,93	1,79	3,72	1,94	2,88	1,00	2,68	3,52	2,96	3,83	3,44	82,27	82
84	2,20	1,00	1,87	2,51	1,00	2,80	1,00	2,34	2,68	2,36	1,00	2,15	3,44	58,37	58
85	3,84	3,64	3,93	3,65	2,12	4,01	2,88	3,47	1,97	3,52	2,15	1,00	1,00	79,08	79
86	3,84	3,64	1,00	1,79	1,00	4,01	3,89	1,74	2,68	1,82	1,00	1,00	1,00	63,95	64
87	1,00	3,64	2,69	3,65	1,00	2,80	3,89	1,00	3,65	3,52	1,00	1,00	1,00	71,17	71
88	1,00	2,64	2,69	3,65	2,12	2,80	2,08	2,34	2,68	1,82	1,00	2,15	1,94	67,58	68
89	3,84	3,64	3,93	1,00	3,72	1,00	3,89	2,34	2,68	1,00	3,81	3,83	1,00	80,46	80
90	3,84	1,00	3,93	1,00	1,00	1,94	3,89	3,47	1,00	3,52	1,00	2,15	1,00	71,56	72
91	2,99	3,64	3,93	3,65	3,72	4,01	3,89	3,47	3,65	3,52	3,81	3,83	3,44	92,75	93

92	3,84	3,64	3,93	1,00	1,00	4,01	3,89	3,47	3,65	3,52	3,81	1,00	1,00	81,39	81
93	3,84	2,64	3,93	2,51	3,72	4,01	2,88	3,47	3,65	3,52	2,96	2,97	3,44	89,89	90
94	3,84	3,64	3,93	3,65	3,72	4,01	3,89	3,47	2,68	3,52	3,81	3,83	2,53	88,95	89
95	2,20	2,64	2,69	2,51	3,72	4,01	2,88	3,47	3,65	3,52	1,00	2,15	2,53	73,97	74
96	3,84	3,64	2,69	2,51	2,88	4,01	3,89	2,34	3,65	2,36	3,81	2,15	3,44	86,37	86
97	2,20	1,94	2,69	2,51	2,88	4,01	3,89	3,47	2,68	3,52	3,81	2,15	1,94	69,62	70
98	1,00	1,00	2,69	2,51	2,88	2,80	2,08	2,34	2,68	3,52	1,00	2,97	3,44	74,73	75
99	2,99	2,64	2,69	3,65	1,00	4,01	3,89	3,47	2,68	3,52	2,15	2,97	3,44	79,16	79
100	3,84	3,64	3,93	3,65	3,72	4,01	3,89	3,47	3,65	3,52	3,81	3,83	2,53	96,49	96
101	3,84	3,64	3,93	1,00	1,00	4,01	3,89	3,47	3,65	3,52	3,81	1,00	1,00	83,95	84

Lampiran 23

REKAPITULASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA TAHUN AJARAN

2019/2020

Nomor Responden	Nama	Nilai	Keterangan
1	AWA	84	Tuntas
2	AF	79	Tuntas
3	ANS	75	Tuntas
4	AY	89	Tuntas
5	BSN	79	Tuntas
6	ENS	75	Tuntas
7	ENR	66	Tidak Tuntas
8	FF	85	Tuntas
9	MSA	88	Tuntas
10	MFHA	80	Tuntas
11	MAA	75	Tuntas
12	MARF	76	Tuntas
13	ML	68	Tidak Tuntas
14	RRP	82	Tuntas
15	RFY	60	Tidak Tuntas
16	SDS	83	Tuntas
17	SHA	86	Tuntas
18	SRA	77	Tuntas
19	VAA	65	Tidak Tuntas
20	APC	79	Tuntas
21	DFR	80	Tuntas
22	AWR	76	Tuntas
23	MNZ	79	Tuntas
24	MAF	66	Tuntas
25	MAM	67	Tuntas
26	RP	71	Tuntas
27	SFB	78	Tuntas
28	AAD	85	Tuntas
29	ARN	78	Tuntas
30	SRD	69	Tidak Tuntas
31	AZF	72	Tuntas
32	CKP	84	Tuntas
33	DFG	78	Tuntas

34	DR	72	Tuntas
35	FMAF	80	Tuntas
36	KN	96	Tuntas
37	KAP	65	Tidak Tuntas
38	LN	81	Tuntas
39	MNKA	70	Tuntas
40	MRU	72	Tuntas
41	NAA	73	Tuntas
42	NH	82	Tuntas
43	NK	89	Tuntas
44	RB	91	Tuntas
45	TPS	81	Tuntas
46	TNA	94	Tuntas
47	VCV	82	Tuntas
48	YW	70	Tuntas
49	YP	89	Tuntas
50	ZN	93	Tuntas
51	ZS	81	Tuntas
52	DF	96	Tuntas
53	MANK	66	Tuntas
54	EA	70	Tuntas
55	SAW	85	Tuntas
56	AN	90	Tuntas
57	FOF	87	Tuntas
58	AA	90	Tuntas
59	AAG	80	Tuntas
60	ASSW	67	Tuntas
61	APU	76	Tuntas
62	AVA	72	Tuntas
63	EDA	70	Tuntas
64	FRA	67	Tuntas
65	FNS	69	Tuntas
66	NNS	90	Tuntas
67	RRP	67	Tuntas
68	SRMM	87	Tuntas
69	SNMM	90	Tuntas
70	ZAC	86	Tuntas
71	TKMA	87	Tuntas
72	AYA	88	Tuntas
73	SHN	77	Tuntas
74	AA	85	Tuntas

75	ANI	79	Tuntas
76	ARZ	82	Tuntas
77	AS	90	Tuntas
78	DP	82	Tuntas
79	GG	76	Tuntas
80	HAW	88	Tuntas
81	KSA	86	Tuntas
82	LM	75	Tuntas
83	MW	80	Tuntas
84	MMF	72	Tuntas
85	MAJR	95	Tuntas
86	MCA	66	Tidak Tuntas
87	MF	80	Tuntas
88	MFAH	76	Tuntas
89	MRS	89	Tuntas
90	MAS	88	Tuntas
91	NH	94	Tuntas
92	NS	76	Tuntas
93	RMR	93	Tuntas
94	RHR	90	Tuntas
95	RPA	89	Tuntas
96	RFU	80	Tuntas
97	SAN	72	Tuntas
98	WAP	92	Tuntas
99	YSA	82	Tuntas
100	ZODP	93	Tuntas
101	ZAP	75	Tuntas

Lampiran 24

**ANALISIS DESKRIPSI ANGKET PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA
REALIA OLEH GURU**

Responden Ke-	ITEM PERNYATAAN																															
	Indikator 1						Indikator 2						Indikator 3						Indikator 4													
	1	2	3	Σ	Konversi	Kategori	4	5	6	7	8	9	10	Σ	Konversi	Kategori	11	12	13	Σ	Konversi	Kategori	14	15	16	Σ	Konversi	Kategori				
1	2	4	2	8	66,67	67	Baik	1	1	3	2	2	3	14	50,00	50	Cukup	1	1	3	5	41,67	42	Kurang	1	1	2	4	33,33	33	Kurang	
2	1	2	1	4	33,33	33	Kurang	1	2	2	2	3	2	2	14	50,00	50	Cukup	1	3	2	6	50,00	50	Cukup	2	2	3	7	58,33	58	Cukup
3	2	4	2	8	66,67	67	Baik	2	2	1	2	3	1	3	14	50,00	50	Cukup	1	3	3	7	58,33	58	Cukup	1	1	3	5	41,67	42	Kurang
4	1	4	3	8	66,67	67	Baik	1	2	1	4	4	1	4	17	60,71	61	Cukup	1	4	2	7	58,33	58	Cukup	3	1	1	5	41,67	42	Kurang
5	1	3	1	5	41,67	42	Kurang	2	3	2	3	2	3	3	18	64,29	64	Baik	1	2	3	6	50,00	50	Cukup	2	2	2	6	50,00	50	Cukup
6	1	2	1	4	33,33	33	Kurang	1	2	1	2	2	1	1	10	35,71	36	Kurang	2	2	2	6	50,00	50	Cukup	1	1	4	6	50,00	50	Cukup
7	1	1	1	3	25,00	25	Kurang	4	1	1	2	4	1	4	17	60,71	61	Cukup	3	2	1	6	50,00	50	Cukup	1	4	2	7	58,33	58	Cukup
8	2	4	3	9	75,00	75	Baik	2	3	1	2	4	1	4	17	60,71	61	Cukup	4	4	4	12	100,00	100	Sangat Baik	3	2	1	6	50,00	50	Cukup
9	1	2	1	4	33,33	33	Kurang	1	2	2	3	3	2	3	16	57,14	57	Cukup	1	3	1	5	41,67	42	Kurang	3	1	3	7	58,33	58	Cukup
10	1	2	1	4	33,33	33	Kurang	1	2	2	2	3	2	2	14	50,00	50	Cukup	1	2	1	4	33,33	33	Kurang	2	2	3	7	58,33	58	Cukup
11	1	3	1	5	41,67	42	Kurang	2	3	2	2	4	2	4	19	67,86	68	Baik	1	4	2	7	58,33	58	Cukup	3	1	3	7	58,33	58	Cukup
12	2	4	4	10	83,33	83	Sangat Baik	4	3	2	4	2	1	4	20	71,43	71	Baik	4	4	2	10	83,33	83	Sangat Baik	4	2	3	9	75,00	75	Baik
13	1	4	1	6	50,00	50	Cukup	3	2	1	1	3	1	3	14	50,00	50	Cukup	2	3	1	6	50,00	50	Cukup	1	4	3	8	66,67	67	Baik
14	2	4	2	8	66,67	67	Baik	2	2	1	4	2	1	4	16	57,14	57	Cukup	3	3	2	8	66,67	67	Baik	3	3	3	9	75,00	75	Baik
15	2	4	1	7	58,33	58	Baik	3	2	1	1	2	1	3	13	46,43	46	Cukup	2	1	1	4	33,33	33	Kurang	1	1	2	4	33,33	33	Kurang
16	1	3	1	5	41,67	42	Kurang	1	2	3	1	2	2	1	12	42,86	43	Kurang	2	2	2	6	50,00	50	Cukup	2	1	3	6	50,00	50	Cukup
17	2	4	3	9	75,00	75	Baik	2	2	1	2	4	1	4	16	57,14	57	Cukup	2	3	4	9	75,00	75	Baik	4	2	3	9	75,00	75	Baik
18	4	3	3	10	83,33	83	Sangat Baik	3	4	3	3	3	2	3	21	75,00	75	Baik	2	4	3	9	75,00	75	Baik	3	2	2	7	58,33	58	Cukup
19	1	4	3	8	66,67	67	Baik	1	2	1	4	4	1	4	17	60,71	61	Cukup	1	4	2	7	58,33	58	Cukup	3	1	1	5	41,67	42	Kurang
20	2	4	2	8	66,67	67	Baik	1	2	1	3	2	2	3	14	50,00	50	Cukup	2	2	2	6	50,00	50	Cukup	2	1	3	6	50,00	50	Cukup
21	1	3	2	6	50,00	50	Cukup	2	2	1	4	1	3	3	16	57,14	57	Cukup	3	3	1	7	58,33	58	Cukup	3	1	3	7	58,33	58	Cukup
22	2	3	1	6	50,00	50	Cukup	3	2	1	3	3	4	3	19	67,86	68	Baik	3	3	2	8	66,67	67	Baik	1	3	1	5	41,67	42	Kurang
23	2	3	1	6	50,00	50	Cukup	4	2	2	2	3	2	17	60,71	61	Cukup	2	3	1	6	50,00	50	Cukup	3	1	3	7	58,33	58	Cukup	
24	1	1	2	4	33,33	33	Kurang	1	2	1	1	1	3	3	12	42,86	43	Kurang	1	3	2	6	50,00	50	Cukup	4	1	4	9	75,00	75	Baik
25	2	3	2	7	58,33	58	Cukup	2	2	1	3	2	2	2	14	50,00	50	Cukup	2	3	1	6	50,00	50	Cukup	1	1	3	5	41,67	42	Kurang
26	2	4	2	8	66,67	67	Baik	2	2	1	4	2	3	2	16	57,14	57	Cukup	2	3	2	7	58,33	58	Cukup	1	1	3	5	41,67	42	Kurang
27	1	3	2	6	50,00	50	Cukup	2	2	1	3	2	2	2	14	50,00	50	Cukup	3	3	1	7	58,33	58	Cukup	1	2	3	6	50,00	50	Cukup
28	2	4	3	9	75,00	75	Baik	1	3	1	4	2	3	2	16	57,14	57	Cukup	3	4	1	8	66,67	67	Baik	4	4	4	12	100,00	100	Sangat Baik
29	2	4	2	8	66,67	67	Baik	1	3	4	3	2	1	2	16	57,14	57	Cukup	3	4	1	8	66,67	67	Baik	4	4	4	12	100,00	100	Sangat Baik
30	2	4	1	7	58,33	58	Cukup	4	2	1	4	2	4	2	19	67,86	68	Baik	2	2	2	6	50,00	50	Cukup	2	2	3	7	58,33	58	Cukup
31	2	4	2	8	66,67	67	Baik	3	2	4	4	2	1	3	19	67,86	68	Baik	2	4	2	8	66,67	67	Baik	1	2	3	6	50,00	50	Cukup
32	2	3	2	7	58,33	58	Cukup	3	2	2	3	2	3	2	17	60,71	61	Cukup	3	3	1	7	58,33	58	Cukup	3	2	3	8	66,67	67	Baik
33	2	3	2	7	58,33	58	Cukup	1	2	3	2	3	3	2	16	57,14	57	Cukup	2	4	2	8	66,67	67	Baik	3	3	3	9	75,00	75	Baik
34	2	3	2	7	58,33	58	Cukup	3	1	2	2	3	3	2	16	57,14	57	Cukup	2	4	3	9	75,00	75	Baik	3	3	3	9	75,00	75	Baik

Responden Ke-	ITEM PERNYATAAN																															
	Indikator 1						Indikator 2						Indikator 3						Indikator 4													
	1	2	3	Σ	Konversi	Kategori	4	5	6	7	8	9	10	Σ	Konversi	Kategori	11	12	13	Σ	Konversi	Kategori	14	15	16	Σ	Konversi	Kategori				
35	2	4	1	7	58,33	58	Cukup	2	3	1	4	3	3	4	20	71,43	71	Baik	3	4	1	8	66,67	67	Baik	3	3	3	9	75,00	75	Baik
36	2	4	2	8	66,67	67	Baik	1	2	1	4	4	3	4	19	67,86	68	Baik	4	4	2	10	83,33	83	Sangat Baik	4	2	4	10	83,33	83	Sangat Baik
37	2	4	3	9	75,00	75	Baik	1	3	1	1	2	2	1	11	39,29	39	Kurang	4	2	1	7	58,33	58	Cukup	2	1	1	4	33,33	33	Kurang
38	2	3	2	7	58,33	58	Cukup	3	2	2	4	1	3	4	19	67,86	68	Baik	1	4	1	6	50,00	50	Cukup	4	4	4	12	100,00	100	Sangat Baik
39	2	1	2	5	41,67	42	Kurang	4	3	2	4	2	2	4	21	75,00	75	Baik	2	3	4	9	75,00	75	Baik	3	2	4	9	75,00	75	Baik
40	2	1	1	4	33,33	33	Kurang	4	3	2	4	2	1	4	20	71,43	71	Baik	3	4	4	11	91,67	92	Sangat Baik	3	2	3	8	66,67	67	Baik
41	2	4	2	8	66,67	67	Baik	4	1	2	3	2	3	3	18	64,29	64	Baik	2	4	1	7	58,33	58	Cukup	3	4	4	11	91,67	92	Sangat Baik
42	2	4	2	8	66,67	67	Baik	4	2	2	2	2	3	3	18	64,29	64	Baik	3	4	1	8	66,67	67	Baik	3	4	3	10	83,33	83	Sangat Baik
43	2	4	2	8	66,67	67	Baik	4	2	3	4	4	3	4	24	85,71	86	Sangat Baik	4	4	4	12	100,00	100	Sangat Baik	2	4	4	10	83,33	83	Sangat Baik
44	2	4	2	8	66,67	67	Baik	4	2	2	1	4	3	2	18	64,29	64	Baik	2	3	4	9	75,00	75	Baik	2	4	4	10	83,33	83	Sangat Baik
45	2	4	1	7	58,33	58	Cukup	4	3	4	4	4	3	3	25	89,29	89	Sangat Baik	3	4	2	9	75,00	75	Baik	4	2	3	9	75,00	75	Baik
46	2	4	2	8	66,67	67	Baik	4	4	1	4	4	3	4	24	85,71	86	Sangat Baik	4	4	1	9	75,00	75	Baik	4	4	4	12	100,00	100	Sangat Baik
47	2	4	2	8	66,67	67	Baik	1	3	2	3	3	3	4	19	67,86	68	Baik	4	3	2	9	75,00	75	Baik	4	4	3	11	91,67	92	Sangat Baik
48	2	3	2	7	58,33	58	Cukup	1	2	2	3	2	1	2	13	46,43	46	Cukup	2	3	2	7	58,33	58	Cukup	2	2	3	7	58,33	58	Cukup
49	2	4	3	9	75,00	75	Baik	2	3	4	4	2	1	4	20	71,43	71	Baik	2	4	4	10	83,33	83	Sangat Baik	2	3	4	9	75,00	75	Baik
50	2	4	2	8	66,67	67	Baik	4	4	4	4	4	1	1	22	78,57	79	Sangat Baik	4	4	4	12	100,00	100	Sangat Baik	4	4	4	12	100,00	100	Sangat Baik
51	3	4	1	8	66,67	67	Baik	2	4	3	2	4	3	1	19	67,86	68	Baik	2	4	1	7	58,33	58	Cukup	4	4	4	12	100,00	100	Sangat Baik
52	2	3	3	8	66,67	67	Baik	3	2	2	3	4	3	4	21	75,00	75	Baik	3	4	4	11	91,67	92	Sangat Baik	3	4	3	10	83,33	83	Sangat Baik
53	2	2	2	6	50,00	50	Cukup	3	2	1	3	1	1	2	13	46,43	46	Cukup	3	4	2	9	75,00	75	Baik	2	1	3	6	50,00	50	Cukup
54	2	2	4	8	66,67	67	Baik	2	3	1	3	3	1	4	17	60,71	61	Cukup	2	4	1	7	58,33	58	Cukup	3	3	3	9	75,00	75	Baik
55	4	4	2	10	83,33	83	Sangat Baik	2	3	1	2	2	3	3	16	57,14	57	Cukup	4	4	3	11	91,67	92	Sangat Baik	4	3	3	10	83,33	83	Sangat Baik
56	2	4	1	7	58,33	58	Cukup	1	2	1	4	2	4	3	17	60,71	61	Cukup	3	4	4	11	91,67	92	Sangat Baik	3	4	4	11	91,67	92	Sangat Baik
57	2	3	2	7	58,33	58	Cukup	1	4	2	4	4	2	2	19	67,86	68	Baik	4	4	4	12	100,00	100	Sangat Baik	2	4	4	10	83,33	83	Sangat Baik
58	3	3	3	9	75,00	75	Baik	1	4	1	1	4	1	4	16	57,14	57	Cukup	2	2	4	8	66,67	67	Baik	4	2	3	9	75,00	75	Baik
59	2	4	1	7	58,33	58	Cukup	1	1	1	4	1	2	4	14	50,00	50	Kurang	1	4	2	7	58,33	58	Cukup	1	1	3	5	41,67	42	Kurang
60	2	3	3	8	66,67	67	Baik	2	2	4	3	3	1	3	18	64,29	64	Baik	3	4	1	8	66,67	67	Baik	2	2	4	8	66,67	67	Baik
61	4	2	2	8	66,67	67	Baik	4	2	4	1	3	1	1	16	57,14	57	Cukup	2	4	2	8	66,67	67	Baik	2	2	2	6	50,00	50	Cukup
62	4	2	2	8	66,67	67	Baik	2	2	3	1	4	1	2	15	53,57	54	Cukup	2	2	1	5	41,67	42	Kurang	2	3	3	8	66,67	67	Baik
63	1	2	4	7	58,33	58	Cukup	1	2	1	4	3	4	3	18	64,29	64	Baik	2	4	3	9	75,00	75	Baik	2	4	2	8	66,67	67	Baik
64	2	4	1	7	58,33	58	Cukup	1	2	3	4	2	4	4	20	71,43	71	Baik	1	3	2	6	50,00	50	Cukup	4	4	3	11	91,67	92	Sangat Baik
65	4	3	1	8	66,67	67	Baik	3	2	1	4	4	2	3	19	67,86	68	Baik	4	4	1	9	75,00	75	Baik	3	3	4	10	83,33	83	Sangat Baik
66	3	3	3	9	75,00	75	Baik	1	4	1	1	4	1	4	16	57,14	57	Cukup	2	4	4	10	83,33	83	Sangat Baik	4	2	3	9	75,00	75	Baik
67	1	4	2	7	58,33	58	Cukup	2	3	1	3	3	2	2	16	57,14	57	Cukup	1	2	1	4	33,33	33	Kurang	2	2	4	8	66,67	67	Baik
68	2	4	1	7	58,33	58	Cukup	1	1	1	4	1	2	4	14	50,00	50	Kurang	1	4	2	7	58,33	58	Cukup	1	1	3	5	41,67	42	Kurang

Responden Ke-	ITEM PERNYATAAN																															
	Indikator 1						Indikator 2						Indikator 3						Indikator 4													
	1	2	3	Σ	Konversi	Kategori	4	5	6	7	8	9	10	Σ	Konversi	Kategori	11	12	13	Σ	Konversi	Kategori	14	15	16	Σ	Konversi	Kategori				
69	4	4	4	12	100,00	100	Sangat Baik	4	3	2	1	3	1	2	16	57,14	57	Cukup	2	1	2	5	41,67	42	Kurang	3	2	3	8	66,67	67	Baik
70	4	3	1	8	66,67	67	Baik	2	3	1	4	4	2	3	19	67,86	68	Baik	4	4	1	9	75,00	75	Baik	3	1	4	8	66,67	67	Baik
71	4	3	4	11	91,67	92	Sangat Baik	2	4	1	4	4	3	4	22	78,57	79	Baik	4	3	2	9	75,00	75	Baik	4	2	3	9	75,00	75	Baik
72	3	3	1	7	58,33	58	Cukup	3	2	3	3	4	1	2	18	64,29	64	Baik	4	4	2	10	83,33	83	Sangat Baik	4	2	3	9	75,00	75	Baik
73	2	3	1	6	50,00	50	Cukup	1	3	1	3	4	2	1	15	53,57	54	Cukup	1	2	1	4	33,33	33	Kurang	2	1	2	5	41,67	42	Kurang
74	2	3	3	8	66,67	67	Baik	2	1	2	4	3	2	4	18	64,29	64	Baik	3	4	1	8	66,67	67	Baik	4	3	3	10	83,33	83	Sangat Baik
75	2	2	1	5	41,67	42	Kurang	4	2	3	1	2	4	3	19	67,86	68	Baik	1	4	4	9	75,00	75	Baik	2	3	3	8	66,67	67	Baik
76	2	3	1	6	50,00	50	Cukup	2	2	1	4	1	2	2	14	50,00	50	Cukup	1	4	1	6	50,00	50	Cukup	2	1	3	6	50,00	50	Cukup
77	2	3	1	6	50,00	50	Cukup	3	3	2	3	4	2	4	21	75,00	75	Baik	2	4	2	8	66,67	67	Baik	4	3	4	11	91,67	92	Sangat Baik
78	4	4	3	11	91,67	92	Sangat Baik	3	2	1	4	4	1	4	19	67,86	68	Baik	2	4	1	7	58,33	58	Cukup	2	2	2	6	50,00	50	Cukup
79	2	3	3	8	66,67	67	Baik	2	3	2	4	3	4	4	22	78,57	79	Baik	3	4	1	8	66,67	67	Baik	4	3	3	10	83,33	83	Sangat Baik
80	3	3	1	7	58,33	58	Cukup	4	2	3	4	4	2	4	23	82,14	82	Sangat Baik	2	4	1	7	58,33	58	Cukup	2	2	4	8	66,67	67	Baik
81	2	4	2	8	66,67	67	Baik	2	3	1	4	3	2	3	18	64,29	64	Baik	2	3	4	9	75,00	75	Baik	4	4	4	12	100,00	100	Sangat Baik
82	3	3	1	7	58,33	58	Cukup	4	3	1	2	2	1	1	14	50,00	50	Cukup	4	4	2	10	83,33	83	Sangat Baik	4	1	3	8	66,67	67	Baik
83	4	1	1	6	50,00	50	Cukup	4	4	4	2	3	1	4	22	78,57	79	Baik	4	2	4	10	83,33	83	Sangat Baik	3	3	2	8	66,67	67	Baik
84	2	2	2	6	50,00	50	Cukup	1	3	3	3	1	2	2	15	53,57	54	Cukup	1	2	2	5	41,67	42	Kurang	4	3	2	9	75,00	75	Baik
85	3	2	1	6	50,00	50	Cukup	4	3	2	4	3	1	4	21	75,00	75	Baik	2	4	4	10	83,33	83	Sangat Baik	1	4	3	8	66,67	67	Baik
86	4	1	2	7	58,33	58	Cukup	1	1	1	2	1	1	1	8	28,57	29	Kurang	1	3	2	6	50,00	50	Cukup	4	1	2	7	58,33	58	Cukup
87	3	1	2	6	50,00	50	Cukup	4	3	1	1	2	1	4	16	57,14	57	Cukup	1	4	4	9	75,00	75	Baik	4	4	4	12	100,00	100	Sangat Baik
88	4	2	1	7	58,33	58	Cukup	2	1	4	3	3	1	4	18	64,29	64	Baik	4	2	2	8	66,67	67	Cukup	3	2	3	8	66,67	67	Baik
89	3	4	2	9	75,00	75	Baik	4	4	3	4	4	1	4	24	85,71	86	Sangat Baik	4	2	4	10	83,33	83	Sangat Baik	2	4	2	8	66,67	67	Baik
90	4	3	2	9	75,00	75	Baik	4	3	1	4	3	1	3	19	67,86	68	Baik	1	4	3	8	66,67	67	Baik	2	2	4	8	66,67	67	Baik
91	4	4	1	9	75,00	75	Baik	2	4	3	4	4	1	4	22	78,57	79	Baik	2	4	4	10	83,33	83	Sangat Baik	4	1	3	8	66,67	67	Baik
92	1	3	1	5	41,67	42	Kurang	1	2	3	4	4	1	4	19	67,86	68	Baik	4	1	4	9	75,00	75	Baik	1	4	4	9	75,00	75	Baik
93	3	4	2	9	75,00	75	Baik	4	4	3	4	4	1	3	23	82,14	82	Sangat Baik	4	4	3	11	91,67	92	Sangat Baik	3	2	4	9	75,00	75	Baik
94	3	4	2	9	75,00	75	Baik	3	2	3	3	4	1	4	20	71,43	71	Baik	2	2	1	5	41,67	42	Kurang	4	2	2	8	66,67	67	Baik
95	2	2	1	5	41,67	42	Kurang	2	2	4	4	2	2	3	19	67,86	68	Baik	3	2	1	6	50,00	50	Cukup	4	2	2	8	66,67	67	Baik
96	4	3	2	9	75,00	75	Baik	4	3	3	3	1	3	4	21	75,00	75	Baik	4	2	2	8	66,67	67	Baik	2	2	4	8	66,67	67	Baik
97	2	2	1	5	41,67	42	Kurang	1	2	1	3	1	3	2	13	46,43	46	Cukup	1	2	2	5	41,67	42	Kurang	1	1	2	4	33,33	33	Kurang
98	2	2	3	7	58,33	58	Cukup	2	1	1	3	1	1	1	10	35,71	36	Kurang	3	4	2	9	75,00	75	Baik	2	2	3	7	58,33	58	Cukup
99	4	4	1	9	75,00	75	Baik	2	4	3	4	4	1	4	22	78,57	79	Baik	2	4	1	7	58,33	58	Cukup	1	3	2	6	50,00	50	Cukup
100	3	4	3	10	83,33	83	Sangat Baik	4	3	4	3	4	1	4	23	82,14	82	Sangat Baik	4	2	4	10	83,33	83	Sangat Baik	4	4	4	12	100,00	100	Sangat Baik
101	2	3	1	6	50,00	50	Cukup	2	3	4	4	4	1	4	22	78,57	79	Baik	4	1	4	9	75,00	75	Baik	1	2	4	7	58,33	58	Cukup

Responden Ke-	ITEM PERNYATAAN																		
	Indikator 5										Indikator 6								
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Σ	Konversi	Kategori	26	27	Σ	Konversi	Kategori		
1	3	4	4	2	1	3	4	3	4	28	77,78	78	Baik	4	3	7	87,50	88	Sangat Baik
2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	27	75,00	75	Baik	2	3	5	62,50	63	Cukup
3	2	2	1	4	2	2	4	4	3	24	66,67	67	Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik
4	4	4	3	1	1	2	4	3	4	26	72,22	72	Baik	4	2	6	75,00	75	Baik
5	3	3	2	2	3	2	4	2	4	25	69,44	69	Baik	4	2	6	75,00	75	Baik
6	4	4	2	2	1	2	4	1	2	22	61,11	61	Cukup	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik
7	4	4	4	1	4	1	1	4	2	25	69,44	69	Baik	3	3	6	75,00	75	Baik
8	4	4	3	2	2	3	2	4	1	25	69,44	69	Baik	3	2	5	62,50	63	Baik
9	4	3	3	3	2	3	3	3	3	27	75,00	75	Baik	4	2	6	75,00	75	Baik
10	4	3	3	3	3	2	2	2	4	26	72,22	72	Baik	3	4	7	87,50	88	Sangat Baik
11	2	1	2	3	3	2	3	3	4	23	63,89	64	Baik	3	4	7	87,50	88	Sangat Baik
12	4	2	4	1	3	2	3	3	4	26	72,22	72	Baik	3	3	6	75,00	75	Baik
13	2	4	3	4	2	1	4	2	4	26	72,22	72	Baik	2	3	5	62,50	63	Baik
14	3	3	2	2	1	3	4	4	1	23	63,89	64	Baik	4	3	7	87,50	88	Sangat Baik
15	2	3	3	4	3	2	4	2	4	27	75,00	75	Baik	2	3	5	62,50	63	Baik
16	2	4	3	1	2	3	4	4	4	27	75,00	75	Baik	4	2	6	75,00	75	Baik
17	2	3	2	4	2	2	3	4	4	26	72,22	72	Baik	2	4	6	75,00	75	Baik
18	4	3	3	3	3	2	4	4	2	28	77,78	78	Baik	2	3	5	62,50	63	Baik
19	4	4	3	3	1	4	3	3	4	29	80,56	81	Baik	4	2	6	75,00	75	Baik
20	3	4	3	3	2	2	4	2	3	26	72,22	72	Baik	2	2	4	50,00	50	Cukup
21	3	3	2	2	2	2	4	3	3	24	66,67	67	Baik	3	2	5	62,50	63	Baik
22	3	2	2	3	2	3	2	2	4	23	63,89	64	Baik	2	4	6	75,00	75	Baik
23	2	4	4	3	4	1	3	2	3	26	72,22	72	Baik	3	4	7	87,50	88	Sangat Baik
24	2	4	4	3	2	1	4	4	1	25	69,44	69	Baik	1	4	5	62,50	63	Baik
25	3	3	2	3	2	2	4	2	4	25	69,44	69	Baik	2	2	4	50,00	50	Cukup
26	2	3	2	3	2	2	3	2	4	23	63,89	64	Baik	3	2	5	62,50	63	Baik
27	2	3	2	3	3	2	4	1	4	24	66,67	67	Baik	3	2	5	62,50	63	Baik
28	4	4	4	1	4	4	4	2	3	30	83,33	83	Sangat Baik	4	2	6	75,00	75	Baik
29	4	4	4	1	4	4	3	4	3	31	86,11	86	Sangat Baik	4	2	6	75,00	75	Baik
30	2	3	2	4	2	2	3	2	3	23	63,89	64	Baik	4	2	6	75,00	75	Baik
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	72,22	72	Baik	3	2	5	62,50	63	Baik
32	4	3	3	2	2	2	3	3	3	25	69,44	69	Baik	3	2	5	62,50	63	Baik
33	3	4	1	3	3	1	3	3	3	24	66,67	67	Baik	3	2	5	62,50	63	Baik
34	3	4	1	3	2	2	3	2	4	24	66,67	67	Baik	3	2	5	62,50	63	Baik

Responden Ke-	ITEM PERNYATAAN																			
	Indikator 5										Indikator 6									
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Σ	Konversi	Kategori	26	27	Σ	Konversi	Kategori			
35	4	2	1	3	3	4	3	3	3	26	72,22	72	Baik	3	4	7	87,50	88	Sangat Baik	
36	4	1	4	3	2	2	1	4	4	25	69,44	69	Baik	4	2	6	75,00	75	Baik	
37	3	4	4	2	2	4	1	3	3	26	72,22	72	Baik	3	3	6	75,00	75	Baik	
38	4	1	2	2	4	1	3	2	2	21	58,33	58	Cukup	3	2	5	62,50	63	Baik	
39	3	1	2	1	3	4	2	2	3	21	58,33	58	Cukup	3	2	5	62,50	63	Baik	
40	3	1	4	2	1	4	2	2	2	21	58,33	58	Cukup	3	2	5	62,50	63	Baik	
41	4	3	2	1	3	2	2	2	3	22	61,11	61	Cukup	3	2	5	62,50	63	Baik	
42	4	3	2	3	4	3	3	2	2	26	72,22	72	Baik	3	2	5	62,50	63	Baik	
43	4	1	4	3	4	4	3	4	3	30	83,33	83	Sangat Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik	
44	4	1	2	3	4	2	3	4	4	27	75,00	75	Baik	4	2	6	75,00	75	Baik	
45	3	4	3	1	3	2	3	3	3	25	69,44	69	Baik	2	3	5	62,50	63	Baik	
46	4	4	4	1	2	2	2	4	2	25	69,44	69	Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik	
47	4	3	2	3	3	2	3	4	3	27	75,00	75	Baik	3	4	7	87,50	88	Sangat Baik	
48	2	3	2	3	2	2	3	2	3	22	61,11	61	Cukup	2	2	4	50,00	50	Cukup	
49	3	3	2	4	3	1	4	2	1	23	63,89	64	Baik	3	2	5	62,50	63	Baik	
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	97,22	97	Sangat Baik	4	1	5	62,50	63	Baik	
51	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	97,22	97	Sangat Baik	4	2	6	75,00	75	Baik	
52	4	2	2	1	3	3	2	4	3	24	66,67	67	Baik	2	3	5	62,50	63	Baik	
53	3	3	2	1	2	3	3	2	4	23	63,89	64	Baik	3	2	5	62,50	63	Cukup	
54	2	1	2	3	4	3	3	4	3	25	69,44	69	Baik	3	3	6	75,00	75	Baik	
55	4	2	2	2	3	2	3	2	2	22	61,11	61	Cukup	2	4	6	75,00	75	Baik	
56	3	1	4	4	4	4	4	4	4	32	88,89	89	Sangat Baik	4	2	6	75,00	75	Baik	
57	3	4	4	3	3	4	1	4	4	30	83,33	83	Sangat Baik	3	1	4	50,00	50	Cukup	
58	3	4	2	1	2	4	4	4	4	28	77,78	78	Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik	
59	3	4	4	3	1	4	4	4	4	31	86,11	86	Sangat Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik	
60	4	2	2	2	4	2	2	2	3	23	63,89	64	Baik	2	2	4	50,00	50	Cukup	
61	4	2	4	2	3	2	2	1	3	23	63,89	64	Baik	4	2	6	75,00	75	Baik	
62	2	2	3	3	4	3	1	3	1	22	61,11	61	Cukup	3	4	7	87,50	88	Sangat Baik	
63	2	2	2	2	2	4	2	2	3	21	58,33	58	Cukup	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik	
64	4	3	2	1	2	4	4	4	4	28	77,78	78	Baik	2	2	4	50,00	50	Baik	
65	4	1	3	3	4	3	3	2	1	24	66,67	67	Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik	
66	4	4	2	1	2	4	4	4	4	29	80,56	81	Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik	
67	4	4	2	2	2	1	4	3	3	25	69,44	69	Baik	3	3	6	75,00	75	Baik	
68	3	4	4	2	1	1	4	3	4	26	72,22	72	Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik	

Responden Ke-	ITEM PERNYATAAN																		
	Indikator 5										Indikator 6								
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Σ	Konversi	Kategori	26	27	Σ	Konversi	Kategori		
69	4	3	1	2	4	2	4	3	1	24	66,67	67	Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik
70	3	2	3	3	4	3	3	4	1	26	72,22	72	Baik	1	4	5	62,50	63	Baik
71	4	1	2	1	3	4	2	4	3	24	66,67	67	Baik	2	2	4	50,00	50	Cukup
72	2	2	4	1	3	2	2	2	4	22	61,11	61	Cukup	3	4	7	87,50	88	Sangat Baik
73	4	2	2	2	1	1	3	3	4	22	61,11	61	Cukup	2	4	6	75,00	75	Baik
74	4	3	2	4	3	2	2	2	4	26	72,22	72	Baik	3	3	6	75,00	75	Baik
75	3	4	4	2	2	3	1	4	1	24	66,67	67	Baik	1	1	2	25,00	25	Kurang
76	2	4	1	3	1	1	4	4	4	24	66,67	67	Baik	1	1	2	25,00	25	Kurang
77	4	3	2	3	3	4	2	4	3	28	77,78	78	Baik	3	3	6	75,00	75	Baik
78	4	4	2	1	3	2	4	4	4	28	77,78	78	Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik
79	4	3	2	4	3	2	2	2	4	26	72,22	72	Baik	3	3	6	75,00	75	Baik
80	2	4	2	1	2	2	4	4	4	25	69,44	69	Baik	2	2	4	50,00	50	Cukup
81	3	4	3	4	3	3	4	3	4	31	86,11	86	Sangat Baik	1	1	2	25,00	25	Kurang
82	4	2	2	1	3	2	4	4	2	24	66,67	67	Baik	2	4	6	75,00	75	Baik
83	4	2	4	2	3	4	2	4	2	27	75,00	75	Baik	3	3	6	75,00	75	Baik
84	1	3	2	4	2	1	2	2	4	21	58,33	58	Cukup	1	2	3	37,50	38	Kurang
85	4	4	4	1	4	3	3	4	3	30	83,33	83	Sangat Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik
86	3	4	4	2	1	2	4	4	1	25	69,44	69	Baik	2	2	4	50,00	50	Cukup
87	4	4	1	4	4	2	1	2	1	23	63,89	64	Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik
88	4	2	2	3	2	4	3	2	3	25	69,44	69	Baik	3	3	6	75,00	75	Baik
89	4	2	4	2	4	2	3	2	4	27	75,00	75	Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik
90	3	3	2	4	3	1	3	4	4	27	75,00	75	Baik	3	4	7	87,50	88	Sangat Baik
91	4	3	4	4	1	4	4	4	4	32	88,89	89	Sangat Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik
92	4	1	1	1	4	4	1	4	1	21	58,33	58	Cukup	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik
93	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	97,22	97	Sangat Baik	4	2	6	75,00	75	Baik
94	4	4	4	3	4	4	1	4	2	30	83,33	83	Sangat Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik
95	2	3	4	4	2	3	4	3	4	29	80,56	81	Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik
96	4	3	1	3	3	2	3	4	3	26	72,22	72	Baik	3	4	7	87,50	88	Sangat Baik
97	2	4	3	4	1	2	4	3	3	26	72,22	72	Baik	2	2	4	50,00	50	Cukup
98	4	4	3	4	2	4	2	3	2	28	77,78	78	Baik	2	2	4	50,00	50	Cukup
99	4	4	1	4	2	3	1	4	4	27	75,00	75	Baik	3	3	6	75,00	75	Baik
100	4	1	4	1	3	4	1	4	1	23	63,89	64	Baik	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik
101	4	2	1	1	4	4	1	4	1	22	61,11	61	Cukup	4	4	8	100,00	100	Sangat Baik

1. Hasil Indikator 1

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	7	7%	60,74
	Baik			
63 – 81	Baik	43	42%	
44 – 62	Cukup	36	36%	
25 – 43	Kurang	15	15%	
Jumlah		101	100	Cukup

2. Hasil Indikator 2

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	8	8%	62,59
	Baik			
63 – 81	Baik	44	43%	
44 – 62	Cukup	41	41%	
25 – 43	Kurang	8	8%	
Jumlah		101	100%	Cukup

3. Hasil Indikator 3

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	20	20%	65,42
	Baik			
63 – 81	Baik	35	35%	
44 – 62	Cukup	35	34%	
25 – 43	Kurang	11	11%	
Jumlah		101	100%	Baik

4. Hasil Indikator 4

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	24	24%	67,44
	Baik			
63 – 81	Baik	39	38%	
44 – 62	Cukup	25	25%	
25 – 43	Kurang	13	13%	
Jumlah		101	100%	Baik

5. Hasil Indikator 5

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	13	13%	71,44
	Baik			
63 – 81	Baik	74	73%	
44 – 62	Cukup	14	14%	
25 – 43	Kurang	0	0%	
Jumlah		101	100%	Baik

6. Hasil Indikator 6

Interval skor	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	32	32%	74,19
63 – 81	53	52%	
44 – 62	12	12%	
25 – 43	4	4%	
Jumlah	101	100%	

Lampiran 25

ANALISIS DESKRIPSI ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

Responden Ke-	ITEM PERNYATAAN																												
	Indikator 1							Indikator 2							Indikator 3							Indikator 4							
	Turut serta melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran							Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis							Bertanya kepada siswa lain atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya							Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah							
	28	29	30	31	Σ	Konversi	Kategori	32	33	34	Σ	Konversi	Kategori	35	36	37	38	Σ	Konversi	Kategori	39	40	Σ	Konversi	Kategori				
1	4	1	2	4	11	68,8	69	Baik	2	2	3	7	58,3	58	Sedang	2	4	3	4	13	81,3	81	Baik	2	1	3	37,5	38	Kurang
2	3	4	3	3	13	81,3	81	Baik	2	3	3	8	66,7	67	Baik	2	3	3	3	11	68,8	69	Baik	3	3	6	75	75	Baik
3	4	3	1	3	11	68,8	69	Baik	2	2	4	8	66,7	67	Baik	1	3	2	4	10	62,5	63	Baik	1	2	3	37,5	38	Kurang
4	4	4	3	4	15	93,8	94	Sangat Baik	3	4	4	11	91,7	92	Sangat Baik	4	1	2	4	11	68,8	69	Baik	3	4	7	87,5	88	Sangat Baik
5	3	2	3	4	12	75	75	Baik	2	3	3	8	66,7	67	Baik	3	3	2	4	12	75	75	Baik	3	2	5	62,5	63	Baik
6	4	3	1	4	12	75	75	Baik	2	2	3	7	58,3	58	Sedang	3	3	2	3	11	68,8	69	Baik	1	4	5	62,5	63	Baik
7	3	3	1	2	9	56,3	56	Sedang	3	3	2	8	66,7	67	Baik	1	4	1	4	10	62,5	63	Baik	1	3	4	50	50	Sedang
8	4	4	2	4	14	87,5	88	Sangat Baik	1	4	3	8	66,7	67	Baik	3	4	2	4	13	81,3	81	Baik	2	2	4	50	50	Sedang
9	4	3	2	3	12	75	75	Baik	2	3	3	8	66,7	67	Baik	2	3	2	4	11	68,8	69	Baik	3	2	5	62,5	63	Baik
10	4	1	2	2	9	56,3	56	Sedang	2	4	2	8	66,7	67	Baik	2	2	2	4	10	62,5	63	Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik
11	3	2	1	4	10	62,5	63	Baik	3	4	3	10	83,3	83	Sangat Baik	2	4	4	4	14	87,5	88	Sangat Baik	2	1	3	37,5	38	Kurang
12	4	4	2	4	14	87,5	88	Sangat Baik	3	4	2	9	75	75	Baik	4	3	3	4	14	87,5	88	Sangat Baik	2	3	5	62,5	63	Sedang
13	2	3	2	4	11	68,8	69	Baik	1	2	3	6	50	50	Sedang	2	2	1	3	8	50	50	Sedang	2	2	4	50	50	Sedang
14	4	2	3	4	13	81,3	81	Baik	2	4	3	9	75	75	Baik	4	3	2	3	12	75	75	Baik	3	2	5	62,5	63	Baik
15	2	3	1	4	10	62,5	63	Baik	3	4	3	10	83,3	83	Sangat Baik	3	3	4	4	14	87,5	88	Sangat Baik	1	1	2	25	25	Kurang
16	4	4	3	3	14	87,5	88	Sangat Baik	1	2	3	6	50	50	Sedang	3	3	1	4	11	68,8	69	Baik	4	2	6	75	75	Baik
17	4	4	2	4	14	87,5	88	Sangat Baik	2	2	3	7	58,3	58	Sedang	2	4	2	4	12	75	75	Baik	2	2	4	50	50	Sedang
18	4	4	2	3	13	81,3	81	Baik	3	4	3	10	83,3	83	Sangat Baik	3	3	3	3	12	75	75	Baik	2	1	3	37,5	38	Kurang
19	4	1	2	1	8	50	50	Sedang	2	1	1	4	33,3	33	Kurang	2	4	1	3	10	62,5	63	Baik	4	1	5	62,5	63	Baik
20	4	2	2	4	12	75	75	Baik	1	2	4	7	58,3	58	Sedang	2	4	1	4	11	68,8	69	Baik	2	1	3	37,5	38	Kurang
21	3	2	1	4	10	62,5	63	Baik	2	2	4	8	66,7	67	Baik	3	3	2	3	11	68,8	69	Baik	2	2	4	50	50	Sedang
22	3	2	1	1	7	43,8	44	Sedang	3	2	1	6	50	50	Sedang	2	2	2	2	8	50	50	Sedang	2	3	5	62,5	63	Baik
23	2	3	2	3	10	62,5	63	Baik	2	2	3	7	58,3	58	Sedang	2	2	1	3	8	50	50	Sedang	1	2	3	37,5	38	Kurang
24	3	4	2	1	10	62,5	63	Baik	1	1	4	6	50	50	Sedang	4	2	2	1	9	56,3	56	Sedang	1	3	4	50	50	Sedang
25	3	2	2	3	10	62,5	63	Baik	2	2	2	6	50	50	Sedang	2	3	2	3	10	62,5	63	Baik	1	1	2	25	25	Kurang
26	3	3	1	4	11	68,8	69	Baik	2	3	4	9	75	75	Baik	2	3	1	4	10	62,5	63	Baik	2	1	3	37,5	38	Kurang
27	4	1	3	2	10	62,5	63	Baik	2	3	4	9	75	75	Baik	3	4	2	4	13	81,3	81	Baik	2	1	3	37,5	38	Kurang
28	4	4	2	3	13	81,3	81	Baik	2	4	3	9	75	75	Baik	3	3	2	4	12	75	75	Baik	2	4	6	75	75	Baik
29	4	4	2	3	13	81,3	81	Baik	2	4	1	7	58,3	58	Sedang	3	3	2	4	12	75	75	Baik	3	2	5	62,5	63	Baik
30	3	2	4	4	13	81,3	81	Baik	4	1	3	8	66,7	67	Baik	2	3	2	3	10	62,5	63	Baik	2	2	4	50	50	Sedang
31	4	3	2	3	12	75	75	Baik	3	3	3	9	75	75	Baik	2	3	2	3	10	62,5	63	Baik	2	3	5	62,5	63	Baik
32	4	4	2	3	13	81,3	81	Baik	3	3	3	9	75	75	Baik	3	3	3	4	13	81,3	81	Baik	2	3	5	62,5	63	Baik
33	3	2	1	3	9	56,3	56	Sedang	3	2	2	7	58,3	58	Sedang	2	3	3	4	12	75	75	Baik	2	3	5	62,5	63	Baik
34	2	2	3	3	10	62,5	63	Baik	2	3	3	8	66,7	67	Baik	3	3	3	3	12	75	75	Baik	3	2	5	62,5	63	Baik

Responden Ke-	ITEM PERNYATAAN																												
	Indikator 1						Indikator 2						Indikator 3						Indikator 4										
	Turut serta melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran						Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis						Bertanya kepada siswa lain atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya						Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah										
	28	29	30	31	Σ	Konversi	Kategori	32	33	34	Σ	Konversi	Kategori	35	36	37	38	Σ	Konversi	Kategori	39	40	Σ	Konversi	Kategori				
35	3	2	3	3	11	68,8	69	Baik	3	4	4	11	91,7	92	Sangat Baik	2	3	4	2	11	68,8	69	Baik	2	3	5	62,5	63	Baik
36	4	4	1	4	13	81,3	81	Baik	1	4	3	8	66,7	67	Baik	4	4	4	4	16	100	100	Sangat Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik
37	1	2	3	4	10	62,5	63	Baik	1	3	3	7	58,3	58	Sedang	3	4	4	3	14	87,5	88	Sangat Baik	3	2	5	62,5	63	Baik
38	4	4	1	4	13	81,3	81	Baik	3	4	3	10	83,3	83	Sangat Baik	2	4	1	1	8	50	50	Sedang	1	4	5	62,5	63	Baik
39	4	4	1	4	13	81,3	81	Baik	2	4	3	9	75	75	Baik	2	4	4	3	13	81,3	81	Baik	3	4	7	87,5	88	Sangat Baik
40	4	4	1	3	12	75	75	Baik	4	2	3	9	75	75	Baik	1	2	2	1	6	37,5	38	Kurang	3	4	7	87,5	88	Sangat Baik
41	4	4	2	4	14	87,5	88	Sangat Baik	2	2	3	7	58,3	58	Sedang	2	2	1	4	9	56,3	56	Sedang	2	2	4	50	50	Sedang
42	4	4	2	4	14	87,5	88	Sangat Baik	2	2	3	7	58,3	58	Sedang	2	3	3	4	12	75	75	Baik	1	2	3	37,5	38	Kurang
43	4	4	2	4	14	87,5	88	Sangat Baik	2	4	4	10	83,3	83	Sangat Baik	4	4	2	4	14	87,5	88	Sangat Baik	2	4	6	75	75	Baik
44	4	4	2	4	14	87,5	88	Sangat Baik	2	2	4	8	66,7	67	Baik	4	4	2	4	14	87,5	88	Sangat Baik	2	2	4	50	50	Sedang
45	4	4	1	4	13	81,3	81	Baik	2	3	3	8	66,7	67	Baik	1	4	2	4	11	68,8	69	Baik	3	2	5	62,5	63	Baik
46	4	4	4	4	16	100	100	Sangat Baik	1	4	4	9	75	75	Baik	2	4	2	4	12	75	75	Baik	3	3	6	75	75	Baik
47	3	3	2	3	11	68,8	69	Baik	2	3	2	7	58,3	58	Sedang	2	3	2	4	11	68,8	69	Baik	2	3	5	62,5	63	Baik
48	2	2	1	3	8	50	50	Sedang	2	2	2	6	50	50	Sedang	2	3	2	4	11	68,8	69	Baik	1	2	3	37,5	38	Kurang
49	4	4	3	4	15	93,8	94	Sangat Baik	4	3	1	8	66,7	67	Baik	3	4	4	4	15	93,8	94	Sangat Baik	2	4	6	75	75	Baik
50	4	4	4	4	16	100	100	Sangat Baik	4	4	3	11	91,7	92	Sangat Baik	4	4	1	4	13	81,3	81	Baik	1	2	3	37,5	38	Kurang
51	4	1	4	3	12	75	75	Baik	4	4	3	11	91,7	92	Sangat Baik	3	4	2	4	13	81,3	81	Baik	4	2	6	75	75	Baik
52	4	4	3	3	14	87,5	88	Sangat Baik	2	3	4	9	75	75	Baik	4	3	3	4	14	87,5	88	Sangat Baik	2	3	5	62,5	63	Baik
53	4	2	2	2	10	62,5	63	Baik	2	3	3	8	66,7	67	Baik	2	2	2	4	10	62,5	63	Baik	2	1	3	37,5	38	Kurang
54	2	2	1	3	8	50	50	Sedang	3	4	1	8	66,7	67	Baik	4	3	3	4	14	87,5	88	Sangat Baik	2	2	4	50	50	Sedang
55	2	3	1	1	7	43,8	44	Sedang	2	4	4	10	83,3	83	Sangat Baik	2	2	3	3	10	62,5	63	Baik	4	3	7	87,5	88	Sangat Baik
56	4	4	2	1	11	68,8	69	Baik	3	2	3	8	66,7	67	Baik	4	3	3	2	12	75	75	Baik	3	1	4	50	50	Sedang
57	4	4	2	1	11	68,8	69	Baik	1	3	1	5	41,7	42	Kurang	2	4	2	4	12	75	75	Baik	1	1	2	25	25	Kurang
58	4	2	1	3	10	62,5	63	Baik	4	2	1	7	58,3	58	Sedang	2	2	1	4	9	56,3	56	Sedang	2	4	6	75	75	Baik
59	3	3	2	1	9	56,3	56	Sedang	2	2	4	8	66,7	67	Baik	2	4	1	4	11	68,8	69	Baik	2	1	3	37,5	38	Kurang
60	3	2	3	4	12	75	75	Baik	2	3	3	8	66,7	67	Baik	2	2	2	4	10	62,5	63	Baik	2	3	5	62,5	63	Baik
61	3	2	1	1	7	43,8	44	Sedang	3	3	3	9	75	75	Baik	3	1	3	3	10	62,5	63	Baik	3	1	4	50	50	Sedang
62	2	4	4	3	13	81,3	81	Baik	3	3	2	8	66,7	67	Baik	4	3	3	3	13	81,3	81	Baik	3	1	4	50	50	Sedang
63	4	3	1	3	11	68,8	69	Baik	3	4	3	10	83,3	83	Sangat Baik	3	3	2	4	12	75	75	Baik	3	2	5	62,5	63	Baik
64	4	4	2	2	12	75	75	Baik	2	3	4	9	75	75	Baik	4	3	3	3	13	81,3	81	Baik	3	3	6	75	75	Baik
65	3	4	3	4	14	87,5	88	Sangat Baik	1	2	4	7	58,3	58	Sedang	2	4	3	1	10	62,5	63	Baik	2	1	3	37,5	38	Kurang
66	4	4	2	3	13	81,3	81	Baik	4	2	3	9	75	75	Baik	3	3	3	4	13	81,3	81	Baik	3	2	5	62,5	63	Baik
67	4	1	1	4	10	62,5	63	Baik	3	4	3	10	83,3	83	Sangat Baik	3	3	3	4	13	81,3	81	Baik	2	1	3	37,5	38	Kurang
68	4	2	1	4	11	68,8	69	Baik	1	4	3	8	66,7	67	Baik	2	4	1	4	11	68,8	69	Baik	1	1	2	25	25	Kurang

Responden Ke-	ITEM PERNYATAAN																												
	Indikator 1							Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4											
	Turut serta melaksanakan tugas belajarnya dalam proses pembelajaran							Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis					Bertanya kepada siswa lain atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya					Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah											
	28	29	30	31	Σ	Konversi	Kategori	32	33	34	Σ	Konversi	Kategori	35	36	37	38	Σ	Konversi	Kategori	39	40	Σ	Konversi	Kategori				
69	2	4	1	4	11	68,8	69	Baik	4	4	3	11	91,7	92	Sangat Baik	4	4	4	3	15	93,8	94	Sangat Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik
70	3	4	3	4	14	87,5	88	Sangat Baik	1	2	4	7	58,3	58	Sedang	2	3	3	4	12	75	75	Baik	2	1	3	37,5	38	Kurang
71	4	4	1	4	13	81,3	81	Baik	4	1	2	7	58,3	58	Sedang	3	4	2	4	13	81,3	81	Baik	2	2	4	50	50	Sedang
72	4	2	3	1	10	62,5	63	Baik	3	4	3	10	83,3	83	Sangat Baik	2	3	2	4	11	68,8	69	Baik	3	2	5	62,5	63	Baik
73	2	4	1	4	11	68,8	69	Baik	4	1	3	8	66,7	67	Baik	1	1	3	1	6	37,5	38	Kurang	1	3	4	50	50	Sedang
74	4	4	3	1	12	75	75	Baik	1	3	3	7	58,3	58	Sedang	2	4	2	4	12	75	75	Baik	1	1	2	25	25	Kurang
75	4	3	3	3	13	81,3	81	Baik	4	3	3	10	83,3	83	Sangat Baik	3	4	3	4	14	87,5	88	Sangat Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik
76	4	1	1	4	10	62,5	63	Baik	1	4	4	9	75	75	Baik	1	4	1	4	10	62,5	63	Sedang	1	1	2	25	25	Kurang
77	4	4	3	4	15	93,8	94	Sangat Baik	3	2	3	8	66,7	67	Baik	4	4	1	4	13	81,3	81	Baik	2	2	4	50	50	Sedang
78	4	2	4	3	13	81,3	81	Baik	1	4	4	9	75	75	Baik	4	4	2	4	14	87,5	88	Sangat Baik	2	1	3	37,5	38	Kurang
79	4	4	2	4	14	87,5	88	Sangat Baik	1	3	3	7	58,3	58	Sedang	2	4	2	4	12	75	75	Baik	3	3	6	75	75	Baik
80	4	4	2	4	14	87,5	88	Sangat Baik	1	4	3	8	66,7	67	Baik	2	4	1	4	11	68,8	69	Baik	1	2	3	37,5	38	Kurang
81	3	3	2	4	12	75	75	Baik	1	3	4	8	66,7	67	Baik	3	4	2	4	13	81,3	81	Baik	2	2	4	50	50	Sedang
82	4	3	1	4	12	75	75	Baik	1	4	4	9	75	75	Baik	3	4	1	4	12	75	75	Baik	2	2	4	50	50	Sedang
83	4	3	4	2	13	81,3	81	Baik	1	3	2	6	50	50	Sedang	4	2	3	4	13	81,3	81	Baik	4	3	7	87,5	88	Sangat Baik
84	4	1	1	4	10	62,5	63	Baik	1	1	4	6	50	50	Sedang	1	3	1	4	9	56,3	56	Sedang	2	3	5	62,5	63	Baik
85	4	4	2	2	12	75	75	Baik	1	2	1	4	33,3	33	Kurang	2	4	3	4	13	81,3	81	Baik	2	4	6	75	75	Baik
86	4	4	3	2	13	81,3	81	Baik	1	2	1	4	33,3	33	Kurang	3	1	2	4	10	62,5	63	Sedang	4	2	6	75	75	Baik
87	4	4	4	3	15	93,8	94	Sangat Baik	1	4	3	8	66,7	67	Baik	4	1	4	1	10	62,5	63	Sedang	1	2	3	37,5	38	Kurang
88	3	3	4	1	11	68,8	69	Baik	3	3	3	9	75	75	Baik	3	3	2	4	12	75	75	Baik	1	1	2	25	25	Kurang
89	3	3	4	1	11	68,8	69	Baik	3	2	4	9	75	75	Baik	4	3	3	3	13	81,3	81	Baik	4	2	6	75	75	Baik
90	3	4	1	4	12	75	75	Baik	4	2	4	10	83,3	83	Sangat Baik	2	4	1	4	11	68,8	69	Baik	4	1	5	62,5	63	Baik
91	4	4	1	2	11	68,8	69	Baik	4	4	4	12	100	100	Sangat Baik	4	4	1	4	13	81,3	81	Baik	3	1	4	50	50	Sedang
92	4	4	1	4	13	81,3	81	Baik	4	4	4	12	100	100	Sangat Baik	4	1	4	4	13	81,3	81	Baik	1	4	5	62,5	63	Baik
93	3	3	4	3	13	81,3	81	Baik	4	3	4	11	91,7	92	Sangat Baik	4	4	2	4	14	87,5	88	Sangat Baik	3	1	4	50	50	Sedang
94	4	4	3	3	14	87,5	88	Sangat Baik	4	2	3	9	75	75	Baik	4	3	3	2	12	75	75	Baik	4	1	5	62,5	63	Baik
95	4	3	2	4	13	81,3	81	Baik	1	2	3	6	50	50	Sedang	4	2	1	4	11	68,8	69	Baik	2	1	3	37,5	38	Kurang
96	4	4	3	4	15	93,8	94	Sangat Baik	1	2	4	7	58,3	58	Sedang	3	4	3	3	13	81,3	81	Baik	3	2	5	62,5	63	Baik
97	2	2	1	3	8	50	50	Sedang	2	2	3	7	58,3	58	Sedang	2	3	2	3	10	62,5	63	Sedang	2	2	4	50	50	Sedang
98	4	4	1	4	13	81,3	81	Baik	2	3	4	9	75	75	Baik	2	4	2	4	12	75	75	Baik	1	2	3	37,5	38	Kurang
99	4	4	1	3	12	75	75	Baik	2	4	2	8	66,7	67	Baik	2	4	3	4	13	81,3	81	Baik	1	1	2	25	25	Kurang
100	4	4	3	4	15	93,8	94	Sangat Baik	4	4	4	12	100	100	Sangat Baik	2	4	1	4	11	68,8	69	Baik	4	1	5	62,5	63	Baik
101	4	4	1	4	13	81,3	81	Baik	4	4	4	12	100	100	Sangat Baik	4	1	1	4	10	62,5	63	Sedang	4	1	5	62,5	63	Baik

Responden Ke-	ITEM PERNYATAAN																									
	Indikator 5									Indikator 6									Indikator 7							
	Siswa menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi									Melaksanakan diskusi kelompok sesuai instruksi guru.									Kesempatan untuk menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam							
	pada saat pembelajaran maupun di luar jam pelajaran																		menyelesaikan tugas/persoalan yg dihadapi							
41	42	43	44	45	46	Σ	Konversi	Kategori	47	48	49	50	51	52	53	54	Σ	Konversi	Kategori	55	Σ	Konversi	Kategori			
1	3	3	2	3	4	4	19	79,2	79	Baik	2	3	3	4	2	4	2	22	68,8	69	Baik	2	2	50	50	Sedang
2	3	3	2	2	3	3	16	66,7	67	Baik	2	3	3	3	2	3	3	21	65,6	66	Baik	2	2	50	50	Sedang
3	3	4	2	4	4	3	20	83,3	83	Sangat Baik	1	3	3	4	2	4	2	20	62,5	63	Baik	3	3	75	75	Baik
4	3	4	2	4	3	4	20	83,3	83	Sangat Baik	2	2	4	4	4	4	2	25	78,1	78	Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
5	2	4	3	3	4	3	19	79,2	79	Baik	3	3	2	1	2	4	3	22	68,8	69	Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
6	3	3	2	1	2	4	15	62,5	63	Baik	1	3	4	2	1	1	2	16	50	50	Sedang	1	1	25	25	Kurang
7	3	4	1	4	4	1	17	70,8	71	Baik	3	4	3	1	1	3	4	20	62,5	63	Baik	2	2	50	50	Sedang
8	4	4	4	4	4	4	24	100	100	Sangat Baik	2	4	4	4	4	4	3	29	90,6	91	Sangat Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
9	3	2	4	4	2	3	18	75	75	Baik	3	3	2	4	2	4	2	21	65,6	66	Baik	3	3	75	75	Baik
10	3	3	4	4	3	3	20	83,3	83	Sangat Baik	3	4	4	3	3	4	3	26	81,3	81	Baik	2	2	50	50	Sedang
11	3	4	4	2	4	1	18	75	75	Baik	2	4	1	3	4	2	1	20	62,5	63	Baik	2	2	50	50	Sedang
12	4	1	4	4	3	3	19	79,2	79	Baik	1	4	4	2	2	4	2	22	68,8	69	Baik	1	1	25	25	Kurang
13	2	1	2	1	1	2	9	37,5	38	Kurang	2	3	3	4	2	4	2	22	68,8	69	Baik	1	1	25	25	Kurang
14	3	4	3	4	3	3	20	83,3	83	Sangat Baik	3	3	3	4	3	4	2	24	75	75	Baik	3	3	75	75	Baik
15	2	3	1	3	1	2	12	50	50	Sedang	3	3	2	2	1	4	1	19	59,4	59	Sedang	1	1	25	25	Kurang
16	3	4	3	4	4	4	22	91,7	92	Sangat Baik	3	3	2	4	4	4	2	23	71,9	72	Baik	3	3	75	75	Baik
17	3	4	2	3	4	3	19	79,2	79	Baik	2	4	2	4	2	3	2	21	65,6	66	Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
18	2	4	3	2	2	4	17	70,8	71	Baik	3	3	4	4	3	3	3	25	78,1	78	Baik	2	2	50	50	Sedang
19	3	4	2	2	2	2	15	62,5	63	Baik	1	1	3	3	1	2	2	14	43,8	44	Kurang	1	1	25	25	Kurang
20	2	4	2	2	4	4	18	75	75	Baik	2	4	3	4	3	4	2	24	75	75	Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
21	4	4	2	1	4	3	18	75	75	Baik	2	4	2	1	3	4	1	20	62,5	63	Baik	2	2	50	50	Sedang
22	4	2	2	3	2	2	15	62,5	63	Baik	2	1	1	2	2	2	2	14	43,8	44	Kurang	2	2	50	50	Sedang
23	1	2	1	2	3	3	12	50	50	Sedang	2	4	4	4	1	3	2	22	68,8	69	Baik	1	1	25	25	Kurang
24	1	2	1	4	2	1	11	45,8	46	Sedang	1	2	4	4	2	2	2	18	56,3	56	Sedang	1	1	25	25	Kurang
25	2	3	2	2	3	3	15	62,5	63	Baik	2	3	2	3	2	4	2	20	62,5	63	Baik	3	3	75	75	Baik
26	4	1	1	1	4	3	14	58,3	58	Sedang	4	1	3	3	2	3	3	21	65,6	66	Baik	1	1	25	25	Kurang
27	2	4	2	2	3	3	16	66,7	67	Baik	1	3	2	3	2	4	2	19	59,4	59	Sedang	4	4	100	100	Sangat Baik
28	4	4	2	4	4	2	20	83,3	83	Sangat Baik	2	3	2	3	2	4	2	22	68,8	69	Baik	1	1	25	25	Kurang
29	3	1	3	1	4	1	13	54,2	54	Sedang	3	3	4	4	3	1	4	24	75	75	Baik	2	2	50	50	Sedang
30	2	3	2	2	4	1	14	58,3	58	Sedang	2	2	2	4	4	2	2	20	62,5	63	Baik	2	2	50	50	Sedang
31	2	3	1	2	2	3	13	54,2	54	Sedang	2	3	2	3	3	4	2	21	65,6	66	Baik	2	2	50	50	Sedang
32	3	4	3	3	3	3	19	79,2	79	Baik	2	3	4	4	4	4	3	27	84,4	84	Sangat Baik	3	3	75	75	Baik
33	2	2	2	3	2	2	13	54,2	54	Sedang	2	2	2	2	2	2	2	15	46,9	47	Sedang	4	4	100	100	Sangat Baik
34	3	3	3	2	4	4	19	79,2	79	Baik	2	2	2	4	2	2	2	18	56,3	56	Sedang	4	4	100	100	Sangat Baik

Responden Ke-	ITEM PERNYATAAN																										
	Indikator 5									Indikator 6									Indikator 7								
	Siswa menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi									Melaksanakan diskusi kelompok sesuai instruksi guru.									Kesempatan untuk menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas/persoalan yg dihadapi								
	pada saat pembelajaran maupun di luar jam pelajaran																										
41	42	43	44	45	46	Σ	Konversi	Kategori	47	48	49	50	51	52	53	54	Σ	Konversi	Kategori	55	Σ	Konversi	Kategori				
35	2	4	3	2	2	2	15	62,5	63	Baik	3	3	3	1	3	3	3	2	21	65,6	66	Baik	2	2	50	50	Sedang
36	4	4	2	2	4	4	20	83,3	83	Sangat Baik	2	4	2	4	4	4	2	4	26	81,3	81	Baik	1	1	25	25	Kurang
37	1	2	3	1	2	2	11	45,8	46	Sedang	1	2	3	2	1	4	4	1	18	56,3	56	Sedang	4	4	100	100	Sangat Baik
38	4	4	2	2	4	3	19	79,2	79	Baik	2	3	2	3	4	4	2	2	22	68,8	69	Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
39	3	1	1	4	3	1	13	54,2	54	Sedang	1	3	3	4	2	1	1	3	18	56,3	56	Sedang	3	3	75	75	Baik
40	3	1	2	3	4	1	14	58,3	58	Sedang	1	3	3	3	1	3	4	3	21	65,6	66	Baik	3	3	75	75	Baik
41	3	4	2	2	4	3	18	75	75	Baik	2	3	2	3	2	3	2	2	19	59,4	59	Sedang	2	2	50	50	Sedang
42	3	4	3	2	3	4	19	79,2	79	Baik	2	4	3	3	4	4	3	2	25	78,1	78	Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
43	4	4	4	2	4	4	22	91,7	92	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	1	29	90,6	91	Sangat Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
44	4	4	2	2	4	3	19	79,2	79	Baik	2	4	2	4	2	3	2	1	20	62,5	63	Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
45	4	4	4	2	4	3	21	87,5	88	Sangat Baik	2	4	4	4	3	4	2	1	24	75	75	Baik	3	3	75	75	Baik
46	4	4	4	2	4	4	22	91,7	92	Sangat Baik	1	4	2	3	4	4	4	4	26	81,3	81	Baik	1	1	25	25	Kurang
47	3	4	2	2	2	3	16	66,7	67	Baik	2	2	3	3	3	4	3	2	22	68,8	69	Baik	3	3	75	75	Baik
48	2	4	2	2	3	3	16	66,7	67	Baik	1	3	2	3	2	4	2	2	19	59,4	59	Sedang	3	3	75	75	Baik
49	3	3	2	4	4	4	20	83,3	83	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	3	1	28	87,5	88	Sangat Baik	3	3	75	75	Baik
50	4	4	3	4	4	4	23	95,8	96	Sangat Baik	4	3	4	4	4	4	4	1	28	87,5	88	Sangat Baik	1	1	25	25	Kurang
51	4	4	4	4	3	4	23	95,8	96	Sangat Baik	2	4	1	2	2	4	4	1	20	62,5	63	Baik	1	1	25	25	Kurang
52	4	4	3	3	3	3	20	83,3	83	Sangat Baik	2	4	3	3	3	4	2	2	23	71,9	72	Baik	3	3	75	75	Baik
53	2	3	2	3	3	3	16	66,7	67	Baik	2	3	2	2	2	3	1	2	17	53,1	53	Sedang	1	1	25	25	Kurang
54	2	3	2	3	4	3	17	70,8	71	Baik	2	2	1	1	1	3	3	2	15	46,9	47	Sedang	2	2	50	50	Sedang
55	2	4	2	3	4	3	18	75	75	Baik	3	4	3	3	1	2	2	3	21	65,6	66	Baik	3	3	75	75	Baik
56	3	1	4	3	3	2	16	66,7	67	Baik	4	2	2	4	2	2	4	3	23	71,9	72	Baik	3	3	75	75	Baik
57	2	3	1	4	4	1	15	62,5	63	Baik	4	4	2	4	4	2	3	3	26	81,3	81	Baik	2	2	50	50	Sedang
58	2	4	2	4	4	4	20	83,3	83	Sangat Baik	2	4	4	4	2	4	4	2	26	81,3	81	Baik	2	2	50	50	Sedang
59	4	4	2	4	4	4	22	91,7	92	Sangat Baik	1	4	3	4	1	4	1	4	22	68,8	69	Baik	1	1	25	25	Kurang
60	2	3	2	2	3	4	16	66,7	67	Baik	1	3	4	4	2	4	2	3	23	71,9	72	Baik	1	1	25	25	Kurang
61	3	3	4	3	3	1	17	70,8	71	Baik	1	3	3	1	1	1	1	4	15	46,9	47	Sedang	3	3	75	75	Baik
62	1	1	4	3	4	3	16	66,7	67	Baik	2	3	3	3	4	4	3	4	26	81,3	81	Baik	1	1	25	25	Kurang
63	4	3	4	3	3	2	19	79,2	79	Baik	1	3	1	3	3	4	2	1	18	56,3	56	Sedang	3	3	75	75	Baik
64	2	3	2	2	4	4	17	70,8	71	Baik	2	2	2	4	4	1	1	2	18	56,3	56	Sedang	3	3	75	75	Baik
65	4	4	3	1	3	1	16	66,7	67	Baik	1	2	1	4	3	4	1	1	17	53,1	53	Sedang	1	1	25	25	Kurang
66	4	3	2	4	4	4	21	87,5	88	Sangat Baik	2	4	4	4	1	4	2	3	24	75	75	Baik	2	2	50	50	Sedang
67	3	4	3	3	3	2	18	75	75	Baik	1	4	2	2	1	4	2	2	18	56,3	56	Sedang	2	2	50	50	Sedang
68	2	4	4	4	4	4	22	91,7	92	Sangat Baik	1	4	1	3	2	4	2	1	18	56,3	56	Sedang	2	2	50	50	Sedang

Responden Ke-	ITEM PERNYATAAN																										
	Indikator 5								Indikator 6								Indikator 7										
	Siswa menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi pada saat pembelajaran maupun di luar jam pelajaran								Melaksanakan diskusi kelompok sesuai instruksi guru.								Kesempatan untuk menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas/persoalan yg dihadapi										
	41	42	43	44	45	46	Σ	Konversi	Kategori	47	48	49	50	51	52	53	54	Σ	Konversi	Kategori	55	Σ	Konversi	Kategori			
69	3	3	4	4	3	1	18	75	75	Baik	1	2	4	1	4	4	2	3	21	65,6	66	Baik	1	1	25	25	Kurang
70	4	4	3	1	3	1	16	66,7	67	Baik	1	2	1	2	4	2	4	1	17	53,1	53	Sedang	2	2	50	50	Sedang
71	1	4	2	4	4	3	18	75	75	Baik	1	3	2	1	1	1	2	2	13	40,6	41	Kurang	1	1	25	25	Kurang
72	3	4	4	1	4	2	18	75	75	Baik	2	4	2	1	1	3	1	2	16	50	50	Sedang	1	1	25	25	Kurang
73	4	4	4	4	3	4	23	95,8	96	Sangat Baik	1	2	2	1	4	4	3	4	21	65,6	66	Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
74	2	3	1	3	2	4	15	62,5	63	Baik	1	4	2	4	3	4	2	1	21	65,6	66	Baik	3	3	75	75	Baik
75	3	1	2	3	3	3	15	62,5	63	Baik	3	4	4	3	4	3	2	2	25	78,1	78	Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
76	2	4	2	3	4	4	19	79,2	79	Baik	1	4	3	4	1	4	1	1	19	59,4	59	Sedang	4	4	100	100	Sangat Baik
77	3	4	2	3	4	3	19	79,2	79	Baik	3	4	3	3	3	4	1	2	23	71,9	72	Baik	2	2	50	50	Sedang
78	2	4	2	1	4	3	16	66,7	67	Baik	1	4	4	1	4	4	2	1	21	65,6	66	Baik	1	1	25	25	Kurang
79	3	4	1	1	4	2	15	62,5	63	Baik	4	4	2	2	3	2	3	1	21	65,6	66	Baik	3	3	75	75	Baik
80	4	3	2	1	4	3	17	70,8	71	Baik	2	4	4	4	2	4	1	4	25	78,1	78	Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
81	3	4	2	3	4	4	20	83,3	83	Sangat Baik	3	4	3	4	3	4	3	3	27	84,4	84	Sangat Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
82	3	4	2	3	1	3	16	66,7	67	Baik	3	4	4	4	1	4	3	2	25	78,1	78	Baik	1	1	25	25	Kurang
83	4	2	4	4	4	2	20	83,3	83	Sangat Baik	4	2	3	1	3	4	3	4	24	75	75	Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
84	1	3	2	1	2	3	12	50	50	Sedang	1	3	1	3	3	3	1	2	17	53,1	53	Sedang	4	4	100	100	Sangat Baik
85	4	4	4	4	4	4	24	100	100	Sangat Baik	2	4	3	4	2	4	2	1	22	68,8	69	Baik	1	1	25	25	Kurang
86	2	1	4	4	1	2	14	58,3	58	Sedang	1	4	4	2	3	2	1	1	18	56,3	56	Sedang	1	1	25	25	Kurang
87	4	3	1	4	3	4	19	79,2	79	Baik	1	3	4	1	4	4	1	1	19	59,4	59	Sedang	1	1	25	25	Kurang
88	3	4	1	3	3	4	18	75	75	Baik	2	3	2	3	3	2	1	2	18	56,3	56	Sedang	2	2	50	50	Sedang
89	4	4	4	4	4	1	21	87,5	88	Sangat Baik	4	1	4	3	3	1	4	4	24	75	75	Baik	1	1	25	25	Kurang
90	3	4	4	1	4	1	17	70,8	71	Baik	1	2	4	4	1	4	1	2	19	59,4	59	Sedang	1	1	25	25	Kurang
91	3	4	3	4	4	4	22	91,7	92	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	100	Sangat Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
92	1	1	4	4	4	1	15	62,5	63	Baik	1	4	4	4	4	4	4	1	26	81,3	81	Baik	1	1	25	25	Kurang
93	3	4	4	3	4	3	21	87,5	88	Sangat Baik	4	4	3	4	4	4	3	3	29	90,6	91	Sangat Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
94	1	4	4	4	4	4	21	87,5	88	Sangat Baik	4	4	4	4	3	4	4	4	31	96,9	97	Sangat Baik	3	3	75	75	Baik
95	3	3	2	3	3	3	17	70,8	71	Baik	4	4	3	4	4	4	1	2	26	81,3	81	Baik	3	3	75	75	Baik
96	3	4	4	4	3	3	21	87,5	88	Sangat Baik	3	4	4	3	4	3	4	2	27	84,4	84	Sangat Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
97	2	3	2	2	3	3	15	62,5	63	Baik	3	4	4	4	3	4	4	2	28	87,5	88	Sangat Baik	2	2	50	50	Sedang
98	4	4	1	1	3	3	16	66,7	67	Baik	3	3	2	3	3	4	1	3	22	68,8	69	Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
99	4	3	3	3	3	4	20	83,3	83	Sangat Baik	1	4	4	4	3	4	2	3	25	78,1	78	Baik	4	4	100	100	Sangat Baik
100	4	4	4	4	4	4	24	100	100	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	100	Sangat Baik	3	3	75	75	Baik
101	4	4	4	4	4	1	21	87,5	88	Sangat Baik	1	4	4	4	4	4	4	1	26	81,3	81	Baik	1	1	25	25	Kurang

1. Hasil Indikator 1

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	22	22%	74,46
63 – 81	Baik	68	67%	
44 – 62	Sedang	11	11%	
25 – 43	Kurang	0	0%	
Jumlah		101	100%	Baik

2. Hasil Indikator 2

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	21	21%	68,73
63 – 81	Baik	48	47%	
44 – 62	Cukup	28	28%	
25 – 43	Kurang	4	4%	
Jumlah		101	100%	Baik

3. Hasil Indikator 3

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	14	14%	72,60
63 – 81	Baik	72	71%	
44 – 62	Cukup	13	13%	
25 – 43	Kurang	2	2%	
Jumlah		101	100%	Baik

4. Hasil Indikator 4

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	9	9%	56,34
63 – 81	Baik	41	40%	
44 – 62	Cukup	22	22%	
25 – 43	Kurang	29	29%	
Jumlah		101	100%	Cukup

6. Hasil Indikator 5

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	31	31%	73,90
63 – 81	Baik	56	55%	
44 – 62	Cukup	13	13%	
25 – 43	Kurang	1	1%	
Jumlah		101	100%	Baik

7. Hasil Indikator 6

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	12	12%	68,53
63 – 81	Baik	60	59%	
44 – 62	Cukup	26	26%	
25 – 43	Kurang	3	3%	
Jumlah		101	100%	Baik

8. Hasil Indikator 7

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	25	25%	60,64
63 – 81	Baik	23	23%	
44 – 62	Cukup	23	23%	
25 – 43	Kurang	30	29%	
Jumlah		101	100%	Cukup

Lampiran 26

Hasil Uji Normalitas

Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru

Hipotesis yang diajukan

Ho : Data perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru berdistribusi normal

Ha : Data perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru tidak berdistribusi normal

Pengajuan hipotesis

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria

Ho ditolak Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$

Ho diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Data yang diperoleh

Nilai maksimum	: 90
Nilai minimum	: 56
Rentang	: 34
Banyak kelas	: 7
Panjang kelas	: 5
N	: 101
Log N	: 2,00

Distribusi Frekuensi Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Oleh Guru															
No	Kelas	Xi	Fi	Fi Xi	Xi ²	Fi Xi ²	Batas Kelas	Nilai Z	Luas 0-Z	Luas tiap Kelas Interval	Fh	F0	(Fh-F0)	(Fh-F0) ²	(Fh-F0) ² /Fh
1	56-60	58	11	638	3364	37004	55,5	-2,17	0,485	0,0585	5,91	11	5,09	25,9	4,38
2	61-65	63	19	1197	3969	75411	60,5	-1,45	0,4265	0,1623	16,39	19	2,61	6,81	0,42
3	66-70	68	23	1564	4624	106352	65,5	-0,72	0,2642	0,2642	26,68	23	-3,68	13,54	0,51
4	71-75	73	17	1241	5329	90593	70,5	0	0	-0,2642	-26,68	17	43,68	1.907,94	-71,50
5	76-80	78	22	1716	6084	133848	75,5	0,72	0,2642	-0,1609	-16,25	22	38,25	1.463,06	-90,03
6	81-85	83	5	415	6889	34445	80,5	1,44	0,4251	-0,0599	-6,05	5	11,05	122,1	-20,18
7	86-90	88	4	352	7744	30976	85,5	2,17	0,485	-0,0131	-1,32	4	5,32	28,3	-21,39
			$\sum F_i$ 101	$\sum F_i X_i$ 7123		$\sum F_i X_i^2$ 508629	90,5	2,89	0,4981						-197,80

$$\chi^2_{\text{hitung}} = -197,80$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = dk = (k - 1), (7 - 1 = 6) = 12,59$$

Taraf kesalahan= 5%

Karena $-197,80 < 12,59$ maka $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka hipotesis H_0 diterima.

Jadi, disimpulkan bahwa data perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Keaktifan Belajar

Hipotesis yang diajukan

Ho : Data keaktifan belajar berdistribusi normal

Ha : Data keaktifan belajar tidak berdistribusi normal

Pengajuan hipotesis

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Kriteria

Ho ditolak Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$

Ho diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Data yang diperoleh

Nilai maksimum	: 96
Nilai minimum	: 55
Rentang	: 41
Banyak kelas	: 7
Panjang kelas	: 6
N	: 101
Log N	: 2,00

Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar															
No	Kelas	Xi	Fi	Fi Xi	Xi ²	Fi Xi ²	Batas Kelas	Nilai Z	Luas 0-Z	Luas tiap Kelas Interval	Fh	F0	(Fh-F0)	(Fh-F0) ²	(Fh-F0) ² /Fh
1	55-60	57,5	6	345	3306,25	19837,5	54,5	-1,66	0,4515	0,0786	7,94	6	-1,94	3,76	0,47
2	61-66	63,5	12	762	4032,25	48387	60,5	-1,14	0,3729	0,1438	14,52	12	-2,52	6,35	0,44
3	67-72	69,5	27	1876,5	4830,25	130416,75	66,5	-0,61	0,2291	0,1932	19,51	27	7,49	56,1	2,87
4	73-78	75,5	22	1661	5700,25	125405,5	72,5	-0,09	0,0359	-0,1305	-13,18	22	35,18	1.237,63	-93,90
5	79-84	81,5	21	1711,5	6642,25	139487,25	78,5	0,43	0,1664	-0,1625	-16,41	21	37,41	1.399,50	-85,27
6	85-90	87,5	8	700	7656,25	61250	84,5	0,95	0,3289	-0,1017	-10,27	8	18,27	333,79	-32,50
7	91-96	93,5	4	374	8742,25	34969	90,5	1,48	0,4306	-0,0466	-4,71	4	8,71	75,86	-16,10
			ΣF_i 101	$\Sigma F_i X_i$ 7430		$\Sigma F_i X_i^2$ 559753	96,5	2	0,4772						-223,98

$$\chi^2_{\text{hitung}} = -223,98$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = dk = (k - 1), (7 - 1 = 6) = 12,59$$

Taraf kesalahan = 5%

Karena $-223,98 < 12,59$ maka $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka hipotesis H_0 diterima.

Jadi, disimpulkan bahwa data keaktifan belajar berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika

Hipotesis yang diajukan

Ho : Data hasil belajar matematika berdistribusi normal

Ha : Data hasil belajar matematika tidak berdistribusi normal

Pengajuan hipotesis

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Kriteria

Ho ditolak Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$

Ho diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Data yang diperoleh

Nilai maksimum : 96

Nilai minimum : 60

Rentang : 36

Banyak kelas : 8

Panjang kelas : 5

N : 101

Log N : 2,00

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika															
No	Kelas	Xi	Fi	Fi Xi	Xi ²	Fi Xi ²	Batas Kelas	Nilai Z	Luas 0-Z	Luas tiap Kelas Interval	Fh	F0	(Fh-F0)	(Fh-F0) ²	(Fh-F0) ² /Fh
1	60-65	62,5	3	187,5	3906,25	11718,75	59,5	-2,42	0,4922	0,0349	3,52	3	-0,52	0,28	0,08
2	66-69	67,5	11	742,5	4556,25	50118,75	65,5	-1,72	0,4573	0,0629	6,35	11	4,65	21,60	3,40
3	70-74	72	12	864	5184	62208	69,5	-1,25	0,3944	0,1458	14,73	12	-2,73	7,43	0,50
4	75-79	77	21	1617	5929	124509	74,5	-0,67	0,2486	0,2127	21,48	21	-0,48	0,23	0,01
5	80-84	82	19	1558	6724	127756	79,5	-0,09	0,0359	-0,152	-15,35	19	34,35	1180,06	-76,87
6	85-89	87	19	1653	7569	143811	84,5	0,49	0,1879	-0,1698	-17,15	19	36,15	1306,81	-76,20
7	90-94	92	13	1196	8464	110032	89,5	1,07	0,3577	-0,0928	-9,37	13	22,37	500,54	-53,40
8	95-99	97	3	291	9409	28227	94,5	1,65	0,4505	-0,037	-3,74	3	6,74	45,39	-12,15
			$\sum F_i$ 101	$\sum F_i X_i$ 8109		$\sum F_i X_i^2$ 658380,5	99,5	2,24	0,4875						-214,62

$$\chi^2_{\text{hitung}} = -214,62$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = dk = (k - 1), (8 - 1 = 7) = 14,06$$

Taraf kesalahan= 5%

Karena $-214,62 < 14,06$ maka $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka hipotesis H_0 diterima.

Jadi, disimpulkan bahwa data keaktifan belajar berdistribusi normal.

Lampiran 27

HASIL UJI LINIERITAS

Uji Linieritas Perspektif Siswa Mengenai Intensitas Penggunaan Media Realia Dan Hasil Belajar Matematika

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Terdapat hubungan linier antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika.

Ha : Tidak terdapat hubungan linier antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika.

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

4. Hasil perhitungan

Diketahui:

$$S_{Tc}^2 = 2861,462$$

$$S_G^2 = 46,358$$

$$F = \frac{S_{Tc}^2}{S_G^2} \text{ (F hitung)}$$

$$= \frac{2861,462}{46,358}$$

$$= 61,725$$

Dari hasil perhitungan, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 61,725$

5. Menentukan nilai Ftabel

Nilai Ftabel dapat dilihat dari daftar harga F tabel, dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n - 1)$ yaitu $(101-1=99)$. Maka Ftabel = 3,94 dengan taraf 5%.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Bersumber dari hasil perhitungan, diperoleh Fhitung = 61,725 dan Ftabel = 3,94. Artinya $61,725 > 3,94$, maka Fhitung > Ftabel maka H_a ditolak dan H_o diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika.

Berikut merupakan pengujian linieritas keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika:

1. Hipotesis yang diajukan

H_o : Terdapat hubungan linier antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

H_a : Tidak terdapat hubungan linier antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Jika Fhitung > Ftabel maka H_a ditolak dan H_o diterima.

4. Hasil perhitungan Anova

Diketahui:

$$S_{TC}^2 = 2861,462$$

$$S_G^2 = 46,358$$

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} \text{ (F hitung)}$$

$$= \frac{3355,797}{41,364}$$

$$= 81,128$$

Dari hasil perhitungan, menunjukkan bahwa nilai Fhitung = 81,128

5. Menentukan nilai Ftabel

Nilai Ftabel dapat dilihat dari daftar harga F tabel, dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n – 1) yaitu (101-1= 99). Maka Ftabel = 3,94 dengan taraf 5%.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Bersumber dari hasil perhitungan, diperoleh Fhitung = 81,128 dan Ftabel = 3,94.

Artinya $81,128 > 3,94$, maka Fhitung > Ftabel maka H_a ditolak dan H_o diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

Tabel 1. Tabel Penolong Uji Linieritas X1 dengan Y

Tabel Penolong Mencari Nilai r hitung					
No.	X1	Y	XY	X²	Y²
1	64	84	5376	4096	7056
2	62	79	4898	3844	6241
3	65	75	4875	4225	5625
4	68	89	6052	4624	7921
5	65	79	5135	4225	6241
6	56	75	4200	3136	5625
7	62	66	4092	3844	4356
8	73	85	6205	5329	7225
9	63	88	5544	3969	7744
10	61	80	4880	3721	6400
11	66	75	4950	4356	5625
12	79	76	6004	6241	5776
13	63	68	4284	3969	4624
14	70	82	5740	4900	6724
15	59	60	3540	3481	3600
16	62	83	5146	3844	6889
17	73	86	6278	5329	7396
18	77	77	5929	5929	5929
19	70	65	4550	4900	4225
20	63	79	4977	3969	6241
21	63	80	5040	3969	6400
22	65	76	4940	4225	5776
23	66	79	5214	4356	6241
24	60	66	3960	3600	4356
25	60	67	4020	3600	4489
26	63	71	4473	3969	5041
27	60	78	4680	3600	6084
28	79	85	6715	6241	7225
29	79	78	6162	6241	6084
30	67	69	4623	4489	4761
31	70	72	5040	4900	5184
32	67	84	5628	4489	7056

33	67	78	5226	4489	6084
34	67	72	4824	4489	5184
35	74	80	5920	5476	6400
36	77	96	7392	5929	9216
37	63	65	4095	3969	4225
38	69	81	5589	4761	6561
39	69	70	4830	4761	4900
40	67	72	4824	4489	5184
41	69	73	5037	4761	5329
42	73	82	5986	5329	6724
43	88	89	7832	7744	7921
44	77	91	7007	5929	8281
45	77	81	6237	5929	6561
46	84	94	7896	7056	8836
47	78	82	6396	6084	6724
48	59	70	4130	3481	4900
49	74	89	6586	5476	7921
50	90	93	8370	8100	8649
51	85	81	6885	7225	6561
52	76	96	7296	5776	9216
53	61	66	4026	3721	4356
54	70	70	4900	4900	4900
55	73	85	6205	5329	7225
56	81	90	7290	6561	8100
57	79	87	6873	6241	7569
58	76	90	6840	5776	8100
59	70	80	5600	4900	6400
60	68	67	4556	4624	4489
61	66	76	5016	4356	5776
62	64	72	4608	4096	5184
63	69	70	4830	4761	4900
64	74	67	4958	5476	4489
65	76	69	5244	5776	4761
66	79	90	7110	6241	8100
67	65	67	4355	4225	4489
68	66	87	5742	4356	7569

69	72	90	6480	5184	8100
70	73	86	6278	5329	7396
71	77	87	6699	5929	7569
72	71	88	6248	5041	7744
73	57	77	4389	3249	5929
74	74	85	6290	5476	7225
75	65	79	5135	4225	6241
76	57	82	4674	3249	6724
77	78	90	7020	6084	8100
78	78	82	6396	6084	6724
79	78	76	5928	6084	5776
80	73	88	6424	5329	7744
81	77	86	6622	5929	7396
82	68	75	5100	4624	5625
83	76	80	6080	5776	6400
84	58	72	4176	3364	5184
85	80	95	7600	6400	9025
86	56	66	3696	3136	4356
87	73	80	5840	5329	6400
88	69	76	5244	4761	5776
89	83	89	7387	6889	7921
90	75	88	6600	5625	7744
91	86	94	8084	7396	8836
92	69	76	5244	4761	5776
93	90	93	8370	8100	8649
94	78	90	7020	6084	8100
95	73	89	6497	5329	7921
96	76	80	6080	5776	6400
97	56	72	4032	3136	5184
98	64	92	5888	4096	8464
99	75	82	6150	5625	6724
100	84	93	7812	7056	8649
101	73	75	5475	5329	5625
N = 101	Σ 7132	Σ 8077	Σ 574619	509986	653371

Tabel 2. Tabel Penolong Uji Linieritas X2 dengan Y

Tabel Penolong Mencari Nilai r hitung					
No.	X2	Y	XY	X²	Y²
1	74	84	6216	5476	7056
2	72	79	5688	5184	6241
3	71	75	5325	5041	5625
4	88	89	7832	7744	7921
5	78	79	6162	6084	6241
6	64	75	4800	4096	5625
7	66	66	4356	4356	4356
8	92	85	7820	8464	7225
9	74	88	6512	5476	7744
10	78	80	6240	6084	6400
11	74	75	5550	5476	5625
12	81	76	6156	6561	5776
13	59	68	4012	3481	4624
14	81	82	6642	6561	6724
15	64	60	3840	4096	3600
16	80	83	6640	6400	6889
17	78	86	6708	6084	7396
18	77	77	5929	5929	5929
19	55	65	3575	3025	4225
20	76	79	6004	5776	6241
21	70	80	5600	4900	6400
22	56	76	4256	3136	5776
23	59	79	4661	3481	6241
24	57	66	3762	3249	4356
25	62	67	4154	3844	4489
26	66	71	4686	4356	5041
27	71	78	5538	5041	6084
28	79	85	6715	6241	7225
29	74	78	5772	5476	6084
30	68	69	4692	4624	4761
31	67	72	4824	4489	5184
32	83	84	6972	6889	7056

33	62	78	4836	3844	6084
34	72	72	5184	5184	5184
35	72	80	5760	5184	6400
36	88	96	8448	7744	9216
37	65	65	4225	4225	4225
38	77	81	6237	5929	6561
39	72	70	5040	5184	4900
40	68	72	4896	4624	5184
41	70	73	5110	4900	5329
42	80	82	6560	6400	6724
43	94	89	8366	8836	7921
44	80	91	7280	6400	8281
45	81	81	6561	6561	6561
46	88	94	8272	7744	8836
47	70	82	5740	4900	6724
48	62	70	4340	3844	4900
49	90	89	8010	8100	7921
50	90	93	8370	8100	8649
51	82	81	6642	6724	6561
52	83	96	7968	6889	9216
53	62	66	4092	3844	4356
54	65	70	4550	4225	4900
55	72	85	6120	5184	7225
56	73	90	6570	5329	8100
57	70	87	6090	4900	7569
58	77	90	6930	5929	8100
59	73	80	5840	5329	6400
60	71	67	4757	5041	4489
61	61	76	4636	3721	5776
62	76	72	5472	5776	5184
63	73	70	5110	5329	4900
64	75	67	5025	5625	4489
65	65	69	4485	4225	4761
66	83	90	7470	6889	8100
67	71	67	4757	5041	4489
68	70	87	6090	4900	7569

69	80	90	7200	6400	8100
70	68	86	5848	4624	7396
71	67	87	5829	4489	7569
72	69	88	6072	4761	7744
73	72	77	5544	5184	5929
74	68	85	5780	4624	7225
75	84	79	6636	7056	6241
76	69	82	5658	4761	6724
77	80	90	7200	6400	8100
78	74	82	6068	5476	6724
79	74	76	5624	5476	5776
80	78	88	6864	6084	7744
81	84	86	7224	7056	7396
82	76	75	5700	5776	5625
83	82	80	6560	6724	6400
84	58	72	4176	3364	5184
85	79	95	7505	6241	9025
86	64	66	4224	4096	4356
87	71	80	5680	5041	6400
88	68	76	5168	4624	5776
89	80	89	7120	6400	7921
90	72	88	6336	5184	7744
91	93	94	8742	8649	8836
92	81	76	6156	6561	5776
93	90	93	8370	8100	8649
94	89	90	8010	7921	8100
95	74	89	6586	5476	7921
96	86	80	6880	7396	6400
97	70	72	5040	4900	5184
98	75	92	6900	5625	8464
99	79	82	6478	6241	6724
100	96	93	8928	9216	8649
101	84	75	6300	7056	5625
N = 101	Σ7511	Σ 8077	Σ 605884	Σ 566705	Σ 653371

Lampiran 28

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Terjadi multikolinieritas

Ha : Tidak terjadi multikolinieritas

2. Kriteria pengujian

Jika nilai VIF ≤ 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1. maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.(Priyatno, 2017:101)

3. Hasil perhitungan

a. Hitung nilai korelasi antar variabel bebas (r) menggunakan rumus

(Arikunto,2018:87) :

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Diketahui:

$$N = 101$$

$$\sum x_1^2 = 509986$$

$$\sum X_1 = 7132$$

$$\sum x_2^2 = 566705$$

$$\sum X_2 = 7511$$

$$\sum X_1X_2 = 534923$$

$$\begin{aligned} R_{x_1x_2} &= \frac{N \sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}} \\ &= \frac{101 (534923) - (7132)(7511)}{\sqrt{\{101 \times 509986 - 7132^2\} \{101 \times 566705 - 7511^2\}}} \\ &= \frac{54027223 - 53568452}{\sqrt{\{51508586 - 50865424\} \{57237205 - 56415121\}}} \end{aligned}$$

$$= \frac{458771}{\sqrt{\{643162\}\{822084\}}} = \frac{458771}{727140,41}$$

$$= 0,6309 = 0,631$$

b. Kuadratkan nilai korelasi antar variabel bebas (r^2)

$$r^2 = 0,631^2 = 0,398$$

c. Hitung nilai tolerance (Tol) dengan rumus $(1 - r^2)$

$$\text{Tolerance (TOL)} = 1 - r^2$$

$$= 1 - 0,398 = 0,602$$

d. Hitung nilai VIF dengan rumus $\frac{1}{TOL}$

$$\text{VIF} = \frac{1}{TOL}$$

$$= \frac{1}{0,602} = 1,661$$

4. Hasil Perbandingan

Hasil perhitungan uji multikolinieritas memperoleh nilai $\text{VIF} = 1,661 \leq 10$ dan nilai Tolerance = 0,602 lebih dari 0,1. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Simpulan

Hasil perbandingan kriteria maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi multikolinieritas.

Lampiran 29

UJI HETEROSKEDASTISITAS

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Terjadi heterokedastisitas

Ha : Tidak terjadi heterokedastisitas

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Jika nilai $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ho ditolak

4. Hasil perhitungan

Perhitungan menggunakan bantuan SPSS 21.

Diketahui :

R^2 yang berasal dari perhitungan residual dengan berbantuan SPSS 21 = 0,014

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.120 ^a	.014	-.006	40.85343
a. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar, Perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru				
b. Dependent Variable: RES2				

Kemudian menurut Ghozali (2018:144) nilai R^2 digunakan untuk menghitung c^2 .

Rumus $c^2 = n \times R^2$

Keterangan:

c^2 = chi square hitung

n = sampel

R^2 = r square

$c^2 = n \times R^2$

= 101 x 0,014

= 1,414

5. Menentukan c^2 tabel

Nilai *chi square* tabel dengan rumus $Df = k-1$.

k= jumlah variabel bebas. $Df = 2-1 = 1$. Ditingkat signifikansinya 5%. Jadi

c^2 tabel= 3,841

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil perhitungan uji heterokedastisitas memperoleh nilai c^2 hitung = 1,414 dan c^2 tabel= 3,841. Artinya Jika nilai c^2 hitung < c^2 tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Simpulan

Bersumber pada hasil perbandingan kriteria maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan data tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Lampiran 30

UJI AUTOKORELASI

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Tidak terjadi autokorelasi

Ha : Terjadi autokorelasi

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%

3. Kriteria pengujian

Apabila $dU < DW < 4 - dU$ maka Ho diterima (tidak terjadi autokorelasi), namun jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka Ho ditolak (terjadi autokorelasi), dan jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada keputusan pasti.

4. Hasil pengujian data

Diketahui:

$$\Sigma(e - e_{t-1})^2 = 6353,3834$$

$$\Sigma et^2 = 3615,945$$

$$DW = \frac{\Sigma(e - e_{t-1})^2}{\Sigma et^2}$$

$$= \frac{6353,3834}{3615,945}$$

$$= 1,757046$$

Sehingga $DW = 1,757$

5. Menentukan nilai dL dan dU

Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin Watson pada signifikansi 0,05, dengan nilai $n = 101$ dan $k = 2$ (karena terdapat 2 variabel bebas dalam penelitian ini). Di dapat $dL = 1,635$ $dU = 1,716$. Jadi dapat dihitung nilai $4 - dU = 4 - 1,716 = 2,284$ dan $4 - dL = 4 - 1,635 = 2,365$.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Hasil perhitungan Durbin Watson memperoleh nilai $DW = 1,757$ apabila dibandingkan dengan nilai $dU = 1,716$ dan $4 - dU = 2,284$. Maka di peroleh hasil $1,716 < 1,757 < 2,284$ atau $dU < DW < 4 - Du$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

7. Simpulan

Bersumber pada hasil perbandingan kriteria maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel.3 Tabel Penolong Uji Autokorelasi Durbin Watson

X_1	X_2	Y	$Y_{predict}$	e(et)	e^2	et-1	et-e(t-1)	et-e(t-1) ²
64	74	84	77,47127791	6,528722	42,62421			
62	72	79	75,87471015	3,12529	9,767437	6,52872	-3,403432	11,583351
65	71	75	76,48919602	-1,4892	2,217705	3,12529	-4,614486	21,29348
68	88	89	85,11532783	3,884672	15,09068	-1,4892	5,3738682	28,878459
65	78	79	79,60483611	-0,60484	0,365827	3,88467	-4,489508	20,155685
56	64	75	70,19482399	4,805176	23,08972	-0,6048	5,4100121	29,268231
62	66	66	73,2041615	-7,20416	51,89994	4,80518	-12,00934	144,22419
73	92	85	88,66165578	-3,66166	13,40772	-7,2042	3,5425057	12,549347
63	74	88	77,11808547	10,88191	118,4161	-3,6617	14,54357	211,51544
61	78	80	78,19206636	1,807934	3,268624	10,8819	-9,073981	82,337129
66	74	75	78,17766278	-3,17766	10,09754	1,80793	-4,985596	24,856172
79	81	76	85,88480456	-9,8848	97,70936	-3,1777	-6,707142	44,985751
63	59	68	70,44171385	-2,44171	5,961967	-9,8848	7,4430907	55,399599
70	81	82	82,70607262	-0,70607	0,498539	-2,4417	1,7356412	3,0124505
59	64	60	71,25440131	-11,2544	126,6615	-0,7061	-10,54833	111,26724
62	80	83	79,43544168	3,564558	12,70608	-11,254	14,81896	219,60156
73	78	86	82,43037561	3,569624	12,74222	3,56456	0,0050661	2,567E-05
77	77	77	83,39805392	-6,39805	40,93509	3,56962	-9,967678	99,354611
70	55	65	71,13369515	-6,1337	37,62222	-6,3981	0,2643588	0,0698856
63	76	79	78,00826835	0,991732	0,983532	-6,1337	7,1254268	50,771707
63	70	80	75,3377197	4,66228	21,73686	0,99173	3,6705486	13,472927
65	56	76	69,8128244	6,187176	38,28114	4,66228	1,5248953	2,3253057
66	59	79	71,50129116	7,498709	56,23063	6,18718	1,3115332	1,7201194
60	57	66	68,49195366	-2,49195	6,209833	7,49871	-9,990662	99,813337
60	62	67	70,71741086	-3,71741	13,81914	-2,492	-1,225457	1,5017454
63	66	71	73,55735394	-2,55735	6,540059	-3,7174	1,1600569	1,3457321
60	71	78	74,72323383	3,276766	10,7372	-2,5574	5,8341201	34,036957
79	79	85	84,99462167	0,005378	2,89E-05	3,27677	-3,271388	10,701978
79	74	78	82,76916447	-4,76916	22,74493	0,00538	-4,774543	22,796259
67	68	69	75,86030657	-6,86031	47,06381	-4,7692	-2,091142	4,3728753
70	67	72	76,47479244	-4,47479	20,02377	-6,8603	2,3855141	5,6906777
67	83	84	82,53667819	1,463322	2,141311	-4,4748	5,9381143	35,261201
67	62	78	73,18975792	4,810242	23,13843	1,46332	3,3469203	11,201875
67	72	72	77,64067234	-5,64067	31,81718	4,81024	-10,45091	109,22161
74	72	80	80,1130194	-0,11302	0,012773	-5,6407	5,5276529	30,554947
77	88	96	88,29405977	7,70594	59,38151	-0,113	7,8189596	61,13613
63	65	65	73,1122625	-8,11226	65,8088	7,70594	-15,8182	250,21554
69	77	81	80,57251442	0,427486	0,182744	-8,1123	8,5397481	72,927297

69	72	70	78,34705721	-8,34706	69,67336	0,42749	-8,774543	76,992601
67	68	72	75,86030657	-3,86031	14,90197	-8,3471	4,4867506	20,130931
69	70	73	77,45687433	-4,45687	19,86373	-3,8603	-0,596568	0,3558931
73	80	82	83,32055849	-1,32056	1,743875	-4,4569	3,1363158	9,836477
88	94	89	94,84972523	-5,84973	34,21929	-1,3206	-4,529167	20,513351
77	80	91	84,73332824	6,266672	39,27117	-5,8497	12,116397	146,80708
77	81	81	85,17841968	-4,17842	17,45919	6,26667	-10,44509	109,09994
84	88	94	90,76640683	3,233593	10,45612	-4,1784	7,4120128	54,937934
78	70	82	80,63560627	1,364394	1,86157	3,23359	-1,869199	3,4939065
59	62	70	70,36421842	-0,36422	0,132655	1,36439	-1,728612	2,9881
74	90	89	88,12466534	0,875335	0,766211	-0,3642	1,2395531	1,5364919
90	90	93	93,77574434	-0,77574	0,601779	0,87533	-1,651079	2,7260619
85	82	81	88,44905062	-7,44905	55,48836	-0,7757	-6,673306	44,533017
76	83	96	85,71541013	10,28459	105,7728	-7,4491	17,73364	314,48201
61	62	66	71,0706033	-5,0706	25,71102	10,2846	-15,35519	235,78196
70	65	70	75,58460956	-5,58461	31,18786	-5,0706	-0,514006	0,2642024
73	72	85	79,75982696	5,240173	27,45941	-5,5846	10,824783	117,17592
81	73	90	83,0304579	6,969542	48,57452	5,24017	1,7293691	2,9907173
79	70	87	80,9887987	6,011201	36,13454	6,96954	-0,958341	0,9184171
76	77	90	83,04486148	6,955139	48,37395	6,0112	0,9439372	0,8910175
70	73	80	79,14534109	0,854659	0,730442	6,95514	-6,10048	37,215851
68	71	67	77,54877333	-10,5488	111,2766	0,85466	-11,40343	130,03827
66	61	76	72,39147405	3,608526	13,02146	-10,549	14,157299	200,42912
64	76	72	78,36146079	-6,36146	40,46818	3,60853	-9,969987	99,400636
69	73	70	78,79214865	-8,79215	77,30188	-6,3615	-2,430688	5,9082435
74	75	67	81,44829372	-14,4483	208,7532	-8,7921	-5,656145	31,991977
76	65	69	77,70376419	-8,70376	75,75551	-14,448	5,7445295	32,99962
79	83	90	86,77498744	3,225013	10,40071	-8,7038	11,928777	142,29571
65	71	67	76,48919602	-9,4892	90,04484	3,22501	-12,71421	161,6511
66	70	87	76,39729702	10,6027	112,4173	-9,4892	20,091899	403,68441
72	80	90	82,96736605	7,032634	49,45794	10,6027	-3,570069	12,745393
73	68	86	77,9794612	8,020539	64,32904	7,03263	0,9879049	0,975956
77	67	87	78,9471395	8,05286	64,84856	8,02054	0,0323217	0,0010447
71	69	88	77,71816776	10,28183	105,7161	8,05286	2,2289717	4,968315
57	72	77	74,10874796	2,891252	8,359338	10,2818	-7,39058	54,620676
74	68	85	78,33265363	6,667346	44,45351	2,89125	3,7760943	14,258888
65	84	79	82,27538475	-3,27538	10,72815	6,66735	-9,942731	98,857902
57	69	82	72,77347364	9,226526	85,12879	-3,2754	12,501911	156,29778
78	80	90	85,08652068	4,913479	24,14228	9,22653	-4,313047	18,602375
78	74	82	82,41597203	-0,41597	0,173033	4,91348	-5,329451	28,403052
78	74	76	82,41597203	-6,41597	41,1647	-0,416	-6	36

73	78	88	82,43037561	5,569624	31,02072	-6,416	11,985596	143,65452
77	84	86	86,513694	-0,51369	0,263882	5,56962	-6,083318	37,006763
68	76	75	79,77423054	-4,77423	22,79328	-0,5137	-4,260537	18,152172
76	82	80	85,27031868	-5,27032	27,77626	-4,7742	-0,496088	0,2461034
58	58	72	68,23066022	3,76934	14,20792	-5,2703	9,0396585	81,715425
80	79	95	85,34781411	9,652186	93,16469	3,76934	5,8828461	34,607878
56	64	66	70,19482399	-4,19482	17,59655	9,65219	-13,84701	191,73968
73	71	80	79,31473552	0,685264	0,469587	-4,1948	4,8800885	23,815264
69	68	76	76,56669145	-0,56669	0,321139	0,68526	-1,251956	1,5673936
83	80	89	86,85248286	2,147517	4,61183	-0,5667	2,7142086	7,3669282
75	72	88	80,46621184	7,533788	56,75796	2,14752	5,386271	29,011916
86	93	94	93,69824891	0,301751	0,091054	7,53379	-7,232037	52,30236
69	81	76	82,35288018	-6,35288	40,35909	0,30175	-6,654631	44,284117
90	90	93	93,77574434	-0,77574	0,601779	-6,3529	5,5771358	31,104444
78	89	90	89,09234365	0,907656	0,82384	-0,7757	1,6834007	2,8338379
73	74	89	80,65000984	8,34999	69,72234	0,90766	7,4423338	55,388332
76	86	80	87,05068445	-7,05068	49,71215	8,34999	-15,40067	237,18078
56	70	72	72,86537264	-0,86537	0,74887	-7,0507	6,1853118	38,258082
64	75	92	77,91636935	14,08363	198,3487	-0,8654	14,949003	223,4727
75	79	82	83,58185192	-1,58185	2,502256	14,0836	-15,66548	245,40734
84	96	93	94,32713836	-1,32714	1,761296	-1,5819	0,2547136	0,064879
73	84	75	85,10092425	-10,1009	102,0287	-1,3271	-8,773786	76,979319
Σ					3615,945			6353,3834

Tabel.4 Durbin-Watson (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827

Lampiran 31

Hasil Uji Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

Langkah-langkah analisis korelasi product moment variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika sebagai berikut.

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Tidak terdapat hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

Ha : Terdapat hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan $5\% = 0,05$

3. Kriteria pengujian

Apabila nilai rhitung \geq rtabel artinya Ho ditolak dan Ha diterima, namun jika nilai rhitung \leq rtabel artinya Ha ditolak dan Ho diterima (Sunyoto, 2011, hal. 32).

4. Perhitungan rumus

Diketahui :

$$\begin{array}{rcl}
 N = 101 & & \sum X_1^2 = 509986 \\
 \sum X_1 & = 7132 & \sum Y_1^2 = 653371 \\
 \sum Y_1 & = 8077 & \sum X_1 Y_1 = 574619
 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{101 \times 574619 - (7132)(8077)}{\sqrt{[101 \times 509986 - (7132)^2][101 \times 653371 - (8077)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{58036519 - 57605164}{\sqrt{[51508.586 - 50865424][65990471 - 65237929]}}$$

$$r_{xy} = \frac{431355}{\sqrt{[643162][752542]}}$$

$$r_{xy} = \frac{431355}{\sqrt{[801,97][867,49]}}$$

$$r_{xy} = \frac{431355}{\sqrt{484006417804}}$$

$$r_{xy} = \frac{431355}{695705,69}$$

$$r_{xy} = 0,620025$$

5. Menentukan nilai rtabel

Nilai rtabel diperoleh dari harga r pada tabel, dengan melihat taraf signifikansi 0,05 dan nilai N = 101. Maka diperoleh nilai rtabel = 0,195.

6. Hasil dibandingkan dengan kriteria

Bersumber dari hasil perhitungan diperoleh nilai rhitung = 0,620 dan nilai rtabel = 0,195. Hal ini menunjukkan rhitung > rtabel, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, menunjukkan rhitung > rtabel, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar Matematika.

Langkah-langkah analisis korelasi product moment variabel keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika.

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Tidak terdapat hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

Ha : Terdapat hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan 5% = 0,05

3. Kriteria pengujian

Apabila nilai rhitung \geq rtabel artinya Ho ditolak dan Ha diterima, namun jika nilai rhitung \leq rtabel artinya Ha ditolak dan Ho diterima (Sunnyoto, 2011, hal. 32).

4. Perhitungan rumus

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} N = 101 & \sum X_1^2 = 566705 \\ \sum X_1 = 7511 & \sum Y_1^2 = 653371 \\ \sum Y_1 = 8077 & \sum X_1Y_1 = 605884 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{101 \times 605884 - (7511)(8077)}{\sqrt{[101 \times 566705 - (7511)^2][101 \times 653371 - (8077)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{61194284 - 60666347}{\sqrt{[57237205 - 56415121][65990471 - 65237929]}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{527937}{\sqrt{[822084][752542]}} \\
 &= \frac{527937}{\sqrt{618652737528}} \\
 &= \frac{527937}{786544,80} \\
 &= 0,67121
 \end{aligned}$$

5. Menentukan nilai rtabel

Nilai rtabel diperoleh dari harga r pada tabel, dengan melihat taraf signifikansi 0,05 dan nilai N = 101. Maka diperoleh nilai rtabel = 0,195.

6. Hasil dibandingkan dengan kriteria

Bersumber dari hasil perhitungan diperoleh nilai rhitung = 0,671 dan nilai rtabel = 0,195. Hal ini menunjukkan rhitung > rtabel, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, menunjukkan rhitung > rtabel, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar Matematika.

Lampiran 32

Hasil Uji Korelasi Ganda

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Tidak terdapat hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

Ha : Terdapat hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

2. Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Kriteria pengujian

Apabila nilai $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ artinya Ho ditolak dan Ha diterima, namun jika nilai $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ artinya Ho diterima dan Ha ditolak (Sunyoto, 2011, hal. 32).

4. Perhitungan rumus

Diketahui :

$$R_{y.x_1.x_2} = \frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}$$

$$= \sqrt{\frac{0,620^2 + 0,671^2 - 2(0,620)(0,671)(0,630)}{1 - 0,630^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{0,384+0,450-2(0,262)}{1-0,396}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,834-0,524}{0,604}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,310}{0,604}} = \sqrt{0,513} = 0,717
 \end{aligned}$$

5. Menemukan nilai R_{tabel}

Nilai R_{tabel} diperoleh dari harga R pada tabel, dengan melihat taraf signifikansi 0,05 dan nilai N = 101. Maka diperoleh nilai R_{tabel} = 0,195.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Bersumber dari hasil perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} = 0,717 dan nilai r_{tabel} = 0,195. Hal ini menunjukkan r_{hitung} > r_{tabel}, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, yang menunjukkan nilai R_{hitung} > R_{tabel}, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika.

Lampiran 33

Hasil Uji F (Signifikansi)

1. Hipotesis yang diajukan

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

2. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $5\% = 0,05$.

3. Kriteria pengujian Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Namun jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

4. Perhitungan rumus

Diketahui:

$$N = 101 \qquad 1 - R^2 = 1 - 0,717^2 = 1 - 0,514 =$$

$$R^2 = 0,717^2 = 0,514 \qquad 0,485$$

$$k = 2$$

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{0,717^2/2}{(1-0,717^2)/(101-2-1)} \\
 &= \frac{0,257}{(0,485)/(98)} \\
 &= \frac{0,257}{0,004} \\
 &= 64,25
 \end{aligned}$$

5. Menentukan nilai Ftabel

Untuk harga Ftabel diperoleh dari harga F, dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2. Apabila n = 101, maka dk penyebut = 101- 2 = 99. Sehingga Ftabel (1,99) = 3,11.

6. Hasil dibandingkan kriteria

Mengacu pada hasil perhitungan, diperoleh nilai Fhitung 64,25. Nilai Ftabel = 3,11. Dengan demikian Fhitung > Ftabel atau 64,25 > 3,11 artinya Ho ditolak Ha diterima.

7. Simpulan

Mengacu pada hasil perbandingan kriteria, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Gajah Demak.

Lampiran 34

Hasil Uji Determinasi

Berikut perhitungan koefisien determinasi variabel perspektif siswa mengenai penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika.

Diketahui:

$r = 0,620$ (nilai koefisien korelasi perspektif siswa mengenai penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika).

1. Menentukan nilai koefisien determinasi

Menghitung nilai koefisien determinasi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,620 \times 0,620 * 100\% \\ &= 38,4\%. \end{aligned}$$

2. Simpulan

Mengacu pada hasil nilai koefisien determinasi maka sumbangan hubungan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika sebesar 38,4% sedangkan 61,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Berikut perhitungan koefisien determinasi variabel keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

Diketahui:

$r = 0,671$ (nilai koefisien korelasi keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika).

1. Menentukan nilai koefisien determinasi

Menghitung nilai koefisien determinasi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,671 \times 0,671 * 100\% \\ &= 45,05\% \\ &= 45,1\% \end{aligned}$$

2. Simpulan

Mengacu pada hasil nilai koefisien determinasi maka sumbangan hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 45,1% sedangkan 54,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Berikut perhitungan koefisien determinasi variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika.

Diketahui:

$r = 0,717$ (nilai koefisien korelasi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika).

1. Menentukan nilai koefisien determinasi

Menghitung nilai koefisien determinasi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,717 \times 0,717 * 100\% \\ &= 51,41\% \end{aligned}$$

2. Simpulan

Mengacu pada hasil nilai koefisien determinasi maka sumbangan hubungan perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika dengan hasil belajar matematika sebesar 51,5% sedangkan 48,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Lampiran 35

Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil nilai koefisien determinasi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru sebesar 38,4% sedangkan 61,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Selanjutnya menentukan persamaan regresi linier sederhana. Tahapan penentuan persamaan regresi variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika sebagai berikut.

Diketahui : $n = 101$

$$\sum X = 7132$$

$$\sum XY = 574619$$

$$\sum Y = 8077$$

$$\sum X^2 = 509986$$

Rumus : $Y^2 = a + bX$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$= \frac{101(574619) - (7132)(8077)}{101 \cdot 509986 - (7132)^2}$$

$$= \frac{8077 - 0,670 \cdot 7132}{101}$$

$$= \frac{58036519 - 57605164}{51508586 - 50865424}$$

$$= \frac{8077 - 4778,44}{101}$$

$$= \frac{431355}{643162} = 0,670$$

$$= \frac{3298,56}{101} = 32,659$$

Bersumber dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dengan hasil belajar matematika memiliki persamaan $Y' = 32,659 + 0,670 X1$. Artinya setiap perubahan satu satuan skor perspektif siswa mengenai intensitas

penggunaan media realia oleh guru akan menyebabkan perubahan perbaikan skor sebesar 0,670 pada hasil belajar matematika.

Hasil nilai koefisien determinasi keaktifan belajar sebesar 45,1% sedangkan 54,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Selanjutnya menentukan persamaan regresi linier sederhana. Tahapan penentuan persamaan regresi variabel keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika sebagai berikut.

Diketahui : $n = 101$

$$\sum X = 7511$$

$$\sum XY = 605884$$

$$\sum Y = 8077$$

$$\sum X^2 = 566705$$

Rumus : $Y^2 = a + bX$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$= \frac{101(605884) - (7511)(8077)}{101 \cdot 566705 - (7511)^2}$$

$$= \frac{8077 - 0,642 \cdot 7511}{101}$$

$$= \frac{61194284 - 60666347}{57237205 - 56415121}$$

$$= \frac{8077 -}{101}$$

$$= \frac{527937}{822084}$$

$$= \frac{4822,06}{101}$$

$$= 0,642$$

$$= 47,743$$

Bersumber dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika memiliki persamaan $Y' = 47,743 + 0,642 X_1$. Artinya setiap perubahan satu satuan skor keaktifan belajar akan menyebabkan perubahan perbaikan skor sebesar 0,642 pada hasil belajar matematika.

Lampiran 36

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil nilai koefisien determinasi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 51,5% sedangkan 48,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Selanjutnya menentukan persamaan regresi linier sederhana. Tahapan penentuan persamaan regresi variabel perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika sebagai berikut.

Diketahui : $n = 101$

$$\sum X_1^2 = 6368$$

$$\sum X_1 Y = 4271$$

$$\sum X_2^2 = 8139$$

$$\sum X_2 Y = 5227$$

$$\sum Y^2 = 7451$$

$$\sum X_1 X_2 = 4542$$

Rumus : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$= \frac{(8139)(4271) - (4542)(5227)}{(6368)(8139) - (4542)^2}$$

$$= \frac{(6368)(5227) - (4542)(4271)}{(6368)(8139) - (4542 \times 4542)}$$

$$= \frac{34761669 - 23741034}{51829152 - 20629764}$$

$$= \frac{33285536 - 19398882}{51829152 - 20629764}$$

$$= \frac{11020635}{31199388}$$

$$= \frac{13886654}{31199388}$$

$$= 0,353$$

$$= 0,445$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma Y}{N} - b_1 \left(\frac{\Sigma X_1}{N} \right) - b_2 \left(\frac{\Sigma X_2}{N} \right) \\
 &= \frac{8077}{101} - 0,353 \left(\frac{7511}{101} \right) - 0,445 \left(\frac{7511}{101} \right) \\
 &= 79,970 - 0,353(74,366) - 0,445(74,366) \\
 &= 79,970 - 26,251 - 33,092 \\
 &= 20,627
 \end{aligned}$$

Bersumber dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru dan keaktifan belajar dengan hasil belajar matematika memiliki persamaan $Y' = 20,627 + 0,353X_1 + 0,445X_2$. Artinya setiap satu perubahan skor nilai perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media realia oleh guru akan menyebabkan perubahan satu skor sebesar 0,353 pada hasil belajar matematika dan setiap penambahan satu satuan skor nilai keaktifan belajar akan menyebabkan perubahan perbaikan skor sebesar 0,445 pada hasil belajar matematika.

Lampiran 37

KISI-KISI PENILAIAN SOAL MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SDN Gugus Sultan Agung

Kelas/Semester : IV/1

Mata Pembelajaran : Matematika


Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Penilaian			No Soal	Tingkat Kesukaran
			Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen		
3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.	3.1.1 Menentukan pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	A. 3,4,5 (C3)	Sedang (Sukar)
					Essay	B. 1 (C4)	
3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya.	3.2.1 Menjelaskan cara mengubah pacahan biasa ke pecahan senilai.	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	A. 1, 2 (C2)	Mudah
	3.2.2 Menjelaskan cara mengubah pacahan campuran ke pecahan biasa.	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	A. 7 (C2)	Mudah
	3.2.3 Menentukan cara mengubah pacahan	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	A. 9 (C2)	Mudah

	campuran ke pecahan decimal.				Essay	B. 2 (C3)	Sedang
	3.2.4 Menjelaskan cara mengubah pacahan decimal ke pecahan persen.	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	A. 6 (C2)	Mudah
	3.2.5 Menentukan cara mengubah pacahan persen ke pecahan biasa.	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	A. 8,10 (C3)	Sedang
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan decimal.	3.3.1 Menentukan hasil pembulatan menuju puluhan terdekat.	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	A. 11 (C3)	Sedang
	3.3.2 Menentukan hasil pembulatan menuju ribuan terdekat.	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	A. 13 (C3)	Sedang
	3.3.3 Menentukan hasil dari penaksiran penjumlahan dua bilangan cacah.	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda Essay	12, 14 (C3) B 3 (C3)	Sedang Sedang
	3.3.4 Menentukan hasil dari penaksiran pembagian dua bilangan decimal.	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	15 (C3)	Sedang
3.4 Menjelaskan	3.4.1 Menentukan	Kognitif	Tes	Tes	Pilihan	16,17,18	Sedang

faktor dan kelipatan suatu bilangan.	kelipatan suatu bilangan.			Tertulis	Ganda	(C3)	
3.5 Menjelaskan bilangan prima	3.5.1 Menentukan faktorisasi prima	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	21,22 (C3)	Sedang
					Essay	B. 4	Sedang
3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Menentukan faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan atau lebih.	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	23,24 (C3)	Sedang
	3.6.2 Menentukan kelipatan persekutuan dari dua bilangan atau lebih.	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	25, 26, 27, 28 (C3)	Sedang
	3.6.3 Menentukan faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan atau lebih yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda Essay	29, 30 (C3) B. 5 (C4)	Sedang Sukar

Lampiran 38

**SOAL MATEMATIKA PAS 1 SDN GUGUS SULTAN AGUNG GAJAH,
DEMAK**



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK
PENILAIAN AKHIR SEMESTER I (PAS I)
SEKOLAH DASAR
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020


RAHASIA

Nama No. Absen :

Mata Pelajaran : MATEMATIKA Hari/Tgl : Rabu, 04 Desember 2019
Kelas : IV (empat) Waktu : 07.30 - 09.30 WIB


I. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, atau c pada jawaban yang tepat !

- Pecahan berikut yang senilai dengan $\frac{5}{9}$ adalah....
 - $\frac{14}{25}$
 - $\frac{15}{27}$
 - $\frac{25}{27}$
 - $\frac{12}{18}$
- Di bawah ini yang merupakan pecahan senilai adalah...
 - $\frac{4}{9}$ dan $\frac{18}{36}$
 - $\frac{5}{9}$ dan $\frac{20}{36}$
 - $\frac{3}{9}$ dan $\frac{12}{36}$
 - $\frac{1}{10}$ dan $\frac{10}{21}$
- Perhatikan gambar dibawah ini



Jumlah mobil berwarna biru dari keseluruhan senilai dengan pecahan.....

 - $\frac{3}{4}$
 - $\frac{9}{4}$
 - $\frac{4}{3}$
 - $\frac{3}{9}$
- Sebuah tempat parkir di pusat perbelanjaan terdapat 16 mobil berwarna hitam dan 20 mobil berwarna putih mobil yang diparkir pengunjung, jika setiap mobil memiliki jumlah roda yang sama, maka jumlah roda mobil berwarna hitam dari keseluruhan jumlah roda yang terparkir senilai dengan pecahan...
 - $\frac{4}{9}$
 - $\frac{9}{4}$
 - $\frac{5}{5}$
 - $\frac{5}{6}$
- Perhatikan gambar dibawah ini



Jumlah roda mobil berwarna putih dari keseluruhan jumlah roda senilai dengan pecahan.....

 - $\frac{3}{4}$
 - $\frac{1}{3}$
 - $\frac{1}{6}$
 - $\frac{1}{8}$

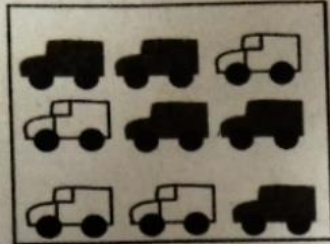
MATEMATIKA / PAS I / SD KELAS IV | 1

6. Bentuk persen dari 0,8 adalah.....
- 8 %
 - 10 %
 - 80 %
 - 16 %
7. Bentuk pecahan biasa dari $5\frac{7}{8}$ adalah...
- $\frac{47}{8}$
 - $\frac{45}{8}$
 - $\frac{46}{8}$
 - $\frac{40}{8}$
8. Bencana alam yang melanda di Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tahun 2006 terjadi kerugian materi sebanyak 37,5 % . Apabila bentuk tersebut dinyatakan dalam pecahan biasa menjadi.....
- $\frac{5}{8}$
 - $\frac{1}{3}$
 - $\frac{3}{8}$
 - $\frac{3}{3}$
9. Bentuk pecahan desimal dari $2\frac{1}{8}$ adalah...
- 2, 135
 - 2,521
 - 3, 125
 - 2, 125
10. Dalam pusat perbelanjaan tertulis diskon 75% setiap pembelian produknya. Bentuk penulisan diskon tersebut dalam pecahan biasa adalah....
- $\frac{50}{100}$
 - $\frac{3}{25}$
 - $\frac{4}{3}$
 - $\frac{3}{4}$
11. Bilangan 576 jika dibulatkan ke puluhan yang terdekat , menjadi.....
- 570
 - 500
 - 600
 - 580
12. Setelah terlebih dahulu dibulatkan ke dalam bentuk satuan, maka taksiran dari $25,56 + 42,4 = \dots$
- 67
 - 68
 - 60
 - 70
13. Doni memiliki uang koin lima ratusan sebanyak 17 buah, uang koin seratusan sebanyak 43 buah dan uang koin dua ratusan 24 buah. Jika uang doni tersebut dibulatkan ke dalam ribuan terdekat. Jumlah uang yang dimiliki Doni adalah
- Rp 17.600
 - Rp 16.000
 - Rp 18.000
 - Rp 19.000
14. Bu Ida ingin membuat kue cucur. Ia membeli bahan-bahan kue cucur di swalayan terdekat. Telur 3,5 kg (1 kg harganya Rp 19.500), tepung terigu 1 kg dengan harga Rp 14.500, dan 2,5 kg gula merah dengan harga Rp 24.525. bulatkan harga barang tersebut ke ribuan terdekat. Perkiraan harga seluruh bahan yang dibeli oleh bu Ida adalah
- Rp 58.525
 - Rp 107.275
 - Rp 110.000
 - Rp 100.000
15. Damar memiliki tali sepanjang 31,5 m ia akan memotong tali tersebut menjadi 4 potong yang sama panjang. Setelah terlebih dahulu panjang tali itu dibulatkan ke dalam satuan, panjang setiap potong tali yang dimiliki Damar adalah
- 6 m
 - 8 m
 - 7 m
 - 5 m

16. Faktor dari 48 adalah....
 a. 1,2,3,6,8,12,48
 b. 1,2,3,6,8,12,24,48
 c. 1,2,3,4,6,8,12,24,48
 d. 6,8,12,24,48
17. Kelipatan dari 11 adalah....
 a. 11, 22, 33, 44, 55, 66, 77, 88....
 b. 1, 11, 22, 33, 44, 55, 66, 77, 88....
 c. 0, 11, 22, 33, 44, 55, 66, 77, 88....
 d. 11, 22, 33, 55, 66, 77, 88....
18. Dibawah ini yang bukan merupakan kelipatan 7 adalah..
 a. 133
 b. 105
 c. 107
 d. 49
19. Faktor dari 72 yang habis dibagi 4 adalah...
 a. 4, 8, 12, 24, 36, 72
 b. 8, 12, 24, 36, 72
 c. 3, 6, 9, 12, 18, 24, 36, 72
 d. 1, 2,3,4, 6, 8, 9, 12, 18, 24, 36, 72
20. Sekumpulan bilangan kelipatan 4 yang habis dibagi 3, adalah....
 a. 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36
 b. 12, 24, 32, 36
 c. 1, 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36
 d. 24, 36
21. Bilangan prima yang lebih dari 40 dan kurang dari 60 adalah....
 a. 41, 43, 45, 47, 49, 51, 53, 55, 57, 59
 b. 41, 43, 47, 51, 53, 57, 59
 c. 41, 43, 47, 51, 53, 59
 d. 41, 43, 47, 49
22. Faktorisai prima dari 72 adalah....
 a. $2^2 \times 3^2$
 b. $2^3 \times 3^3$
 c. $2^3 \times 3^2$
 d. $2^3 \times 3$
23. Faktor persekutuan dari 12 dan 20 adalah....
 a. 1,2,3,4,5
 b. 1,2,4
 c. 1,2,3,4,5,10,20
 d. 1,2,4,5,20
24. Kelipatan persekutuan dari 8 dan 12 adalah....
 a. 8, 16, 24, 36, 48, 56, 64, 72
 b. 1, 8, 24, 36, 56....
 c. 24, 48, 72....
 d. 12, 24, 36, 48, 60, 72 ...
25. Fator persekutuan dari 72 dan 60 yang habis dibagi 4 adalah...
 a. 1,4,12
 b. 4,12
 c. 4,8,12
 d. 4,8,12,24,36
26. Kelipatan persekutuan dari 6 dan 8, yang nilainya dibawah 50 serta habis dibagi 12 adalah....
 a. 24, 36, 48
 b. 12,24,48
 c. 24,48
 d. 48
27. Kelipatan persekutuan dari 12 dan 18 yang kurang dari 50 adalah....
 a. 12,24,36,48, c. 36,48
 b. 24,36,48 d. 36
28. Kelipatan persekutuan terkecil dari 21 dan 28 adalah....
 a. 64 c. 48
 b. 84 d. 54
29. Faktor persekutuan terbesar dari 72 dan 90 adalah....
 a. 15 c. 30
 b. 72 d. 18
30. Ibu membeli 48 kue cucur dan 56 kue lapis. Kue-kue tersebut akan disajikan dalam acara arisan ibu-ibu RT dengan setiap piring diisi jumlah kue yang sama banyak. Jumlah kue lapis yang disajikan tiap piring adalah....
 a. 8 c. 6
 b. 7 d. 12

II. Kerjakan Soal-soal di bawah ini dengan benar !

1. Perhatikan gambar berikut !



Tentukan jumlah roda mobil berwarna putih dari keseluruhan jumlah roda senilai dengan pecahan!

Jawab :

2. Ubahlah pecahan berikut menjadi pecahan desimal!

a. $\frac{7}{8}$

b. $12\frac{3}{4}$

Jawab :

3. Bu Malik ingin membuat kue donat. Ia membeli bahan-bahan donat di Supermarket "Ceria". Telur 6,5 Kg (1 kg = Rp 19.500) , tepung terigu 3 Kg (1 Kg = Rp 6.550) dan 1,5 Kg mentega dengan harga Rp 12.525. Bulatkan harga barang tersebut ke ribuan terdekat. Perkirakan harga seluruh bahan yang dibeli oleh bu Malik !

Jawab :

4. Tentukan faktorisasi prima dari 576 !

Jawab :

5. Reza selalu pergi ke ke klinik setiap 12 hari sekali, sedangkan Anton pergi ke klinik setiap 10 hari sekali. Jika suatu hari mereka tidak sengaja bertemu di klinik kesehatan pada hari kamis, pada hari apa mereka akan bertemu lagi ?

Jawab :

- SELAMAT MENGERJAKAN -

Lampiran 39

**REKAPITULASI PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1 MUATAN
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN GUGUS SULTAN AGUNG
(POPULASI)**

**DAFTAR NILAI PAS SD NEGERI SARI 1
SEMESTER 1 KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**


No.	Nama	KKM	Nilai Matematika
1	AWA	70	84
2	AF	70	79
3	ANS	70	75
4	AY	70	89
5	BSN	70	79
6	DWS	70	72
7	DOA	70	70
8	ENS	70	75
9	ENR	70	66
10	FF	70	85
11	GDA	70	79
12	MSA	70	88
13	MRAF	70	66
14	MFHA	70	80
15	MAA	70	75
16	MARF	70	76
17	MAAR	70	70
18	ML	70	68
19	MBP	70	78
20	NMB	70	70
21	RRP	70	82
22	RFY	70	60
23	SDS	70	83
24	SHA	70	86
25	SFM	70	79
26	SRA	70	77
27	VAA	70	65

Mengetahui
Kepala Sekolah



Muhtadi, S.Pd
NIP. 19620630 19201 1 001

Demak, 8 Februari 2020
Guru Kelas IV



Markolah, S.Pd.SD
NIP. 19640703 198608 1 005

**DAFTAR NILAI PAS SD NEGERI SARI 2
KELAS IV SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No.	Nama	KKM	Nilai Matematika
1	APC	65	79
2	DFR	65	80
3	AWR	65	76
4	ISA	65	80
5	MNZ	65	79
6	MAF	65	66
7	MKA	65	80
8	MAM	65	67
9	MNR	65	80
10	RRK	65	80
11	RP	65	71
12	SFB	65	78



Mengetahui
Kepala Sekolah

Sulistyaning Wahyu
Sulistyaning Wahyu, S.Pd.SD
NIP.19640217 198405 2 001

Demak, 8 Februari 2020
Guru Kelas IV

Lestari
Lestari, S.Pd
NIP.

**DAFTAR NILAI UAS MATEMATIKA SDN BANJARSARI I
KELAS IV SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

KKM: 70

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	AAD	78	Tuntas
2	ARN	69	Tidak Tuntas
3	SRD	72	Tuntas
4	ARM	75	Tuntas
5	AZF	84	Tuntas
6	CKP	78	Tuntas
7	DFG	72	Tuntas
8	DR	80	Tuntas
9	FMAF	96	Tuntas
10	GCR	92	Tuntas
11	KN	65	Tidak Tuntas
12	KK	88	Tuntas
13	KAP	81	Tuntas
14	KF	72	Tuntas
15	LN	70	Tuntas
16	MDR	89	Tuntas
17	MNKA	72	Tuntas
18	MRU	73	Tuntas
19	MUK	82	Tuntas
20	NAA	82	Tuntas
21	NM	73	Tuntas
22	NH	89	Tuntas
23	NK	91	Tuntas
24	RB	81	Tuntas
25	RK	72	Tuntas
26	AKP	88	Tuntas
27	TPS	94	Tuntas
28	TNA	82	Tuntas
29	VCV	70	Tuntas
30	YW	89	Tuntas
31	YACK	76	Tuntas
32	YP	93	Tuntas
33	ZN	81	Tuntas
34	ZS	96	Tuntas

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sutriyono, S.Pd
NIP. 196208221982011001

Demak, 8 Februari 2020
Guru Kelas IV


Tyas Ayu Ekaviantiwi, S.Si., S.Pd.
NIP

**DAFTAR NILAI UAS 1 SD NEGERI MOJOSIMO
KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No.	Nama	KKM	Nilai Matematika
1	DF	64	96
2	MANK	64	66
3	EA	64	70
4	SAW	64	85
5	AN	64	90
6	FOF	64	87
7	AA	64	90
8	ANU	64	90
9	AA	64	80
10	AM	64	66
11	ASSW	64	67
12	APU	64	76
13	AVA	64	72
14	EDA	64	70
15	FRA	64	67
16	FNS	64	69
17	MAA	64	75
18	MBN	64	66
19	MIH	64	78
20	MZI	64	89
21	NNS	64	90
22	RRP	64	67
23	SRM	64	67
24	SRMM	64	87
25	SNMM	64	90
26	ZAC	64	86
27	TKMA	64	87
28	AYA	64	88
29	FIW	64	85
30	Z	64	83
31	SHN	64	77

Mengetahui
Prt Kepala Sekolah



Demak, 8 Februari 2020
Guru Kelas IV

Sumni, S.Pd.SD
NIP. 196407111984052001

**DAFTAR NILAI PAS SD NEGERI TAMBIREJO
SEMESTER 1 KELAS IV A
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**


No.	Nama	KKM	Nilai Matematika
1	AS	70	70
2	AA	70	85
3	AAP	70	79
4	ANI	70	79
5	ARZ	70	82
6	AS	70	90
7	DP	70	82
8	FAP	70	76
9	FAN	70	89
10	GG	70	76
11	HAW	70	88
12	KSA	70	86
13	LM	70	75
14	LAN	70	86
15	MW	70	80
16	MMF	70	72
17	MASF	70	74
18	MAJR	70	95
19	MCA	70	66
20	MF	70	80

Mengetahui
Kepala Sekolah



Parmin, S.Pd.SD
NIP. 196510121986081001

Demak, 8 Februari 2020
Guru Kelas IV



Fitrianingsih, S.Pd.SD
NIP. -

**DAFTAR NILAI PAS SD NEGERI TAMBIREJO
SEMESTER I KELAS IV B
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No.	Nama	KKM	Nilai Matematika
1	MFAH	70	76
2	MRS	70	89
3	MAS	70	88
4	NH	70	94
5	NS	70	76
6	RMR	70	93
7	RHR	70	90
8	RAA	70	90
9	RPA	70	89
10	RAA	70	86
11	RFU	70	80
12	RJN	70	75
13	SAN	70	78
14	SAN	70	72
15	WAP	70	92
16	YS	70	74
17	YSA	70	82
18	ZODP	70	93
19	ZA	70	77
20	ZAP	70	75

Mengetahui
Kepala Sekolah



Parmin, S.Pd.SD
NIP. 196510121986081001

Demak, 8 Februari 2020
Guru Kelas IV

Nor Rohmat, S.Pd.
NIP. -

Lampiran 40

SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: 23323/UN37.1.1/KM/2019

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 29 November 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Elok Fanha Sari S.Pd.Si., M.Pd.
NIP : 198701292015042002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I - III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : Ita Wulandari
NIM : 1401416056
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar
Topik : Hubungan penggunaan media realia, keaktifan belajar dan hasil belajar matematika
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

UNNES
1401416056
FM-03-AKD-24/Rev.00

DITETAPKAN DI SEMARANG
PADA TANGGAL 29 November 2019
DEKAN

Dr. Achmad Rifal, RC, M.Pd.
NIP. 195908211984031001

Lampiran 41

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR AHLI PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jl. Biringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

Nomor : 025/UN37.1.1.8/TU/2020

Semarang, 5 Februari 2020

Hal : **Permohonan Validator Ahli Penelitian**

Yth. Ibu Elok Fariha Sari, S.Pd.SI.,M.Pd.
 di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kebutuhan validator ahli pada penelitian mahasiswa:

Nama : Ita Wulandari

NIM : 1401416056

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Hubungan Penggunaan Media Realia dan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak.

maka dari itu, kami mohon kesediaan ibu sebagai validator ahli materi pada penelitian tersebut.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

 Jurusan PGSD,
 T. Ansori, M.Pd.
 06008201987031003

Lampiran 42

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan validasi instrumen

Kepada
Yth. Ibu Elok Fariha Sari, S.Pd.SI.,M.Pd.
Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : Ita Wulandari
NIM : 1401416056
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

memohon kesediaan Ibu untuk melakukan validasi instrumen yang akan digunakan peneliti yang berjudul "Hubungan Penggunaan Media Realia dan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak" yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas ketersediaan dan perhatian Ibu, saya ucapkan.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Elok Fariha Sari, S.Pd.SI.,M.Pd.

NIP. 198701292015042002

Semarang, 5 Januari 2020

Peneliti,



Ita Wulandari

NIM. 1401416056

Lampiran 43

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANKET AHLI MATERI PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA REALIA OLEH GURU DAN KEAKTIFAN BELAJAR

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANKET

AHLI MATERI

PENGGUNAAN MEDIA REALIA DAN KEAKTIFAN BELAJAR

A. IDENTITAS AHLI

Nama : Elok Fariha Sari, S.Pd.SI.,M.Pd.

Pendidikan : Srata 2 (S2)

Pekerjaan : Dosen-PNS

B. PERNYATAAN DAN PENILAIAN

Bapak/Ibu ahli materi dimohon untuk memberikan penilaian terhadap angket "Penggunaan Media Realia dan Keaktifan Belajar" dengan memberikan tanda cheklis (✓) pada pilihan jawaban (YA) atau (TIDAK) dan memberikan saran atau komentar secara singkat dan jelas!

No.	Pernyataan	Jawaban		Komentar
		YA	TIDAK	
A.	Kisi-Kisi Angket			
1.	Kisi-kisi penggunaan media realia dan keaktifan belajar sebagai acuan dalam menyusun instrument sudah sesuai dengan kajian pustaka.	✓		
2.	Indikator sudah sesuai dengan variabel penelitian.	✓		
3.	Pernyataan nomor 1 sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.	✓		
B.	Kelengkapan Angket			
4.	Pengantar angket dalam petunjuk sudah jelas dan mudah dimengerti.	✓		
5.	Petunjuk cara pengerjaan sudah jelas dan mudah dimengerti.	✓		

C.	Redaksional Angket			
6.	Pernyataan yang sama, jika ada sebutkan nomornya!		✓	
7.	Pernyataan yang membingungkan dan sulit dimengerti, jika ada sebutkan nomornya!		✓	
8.	Pernyataan yang tidak tepat untuk dijawab dengan checklist (✓), jika ada sebutkan nomornya!		✓	

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Instrumen berupa angket penggunaan media realia dan keaktifan belajar ini dinyatakan:

- a. Layak diuji coba lapangan tanpa revisi
- b. Layak diuji coba lapangan sesuai dengan revisi dan saran.

Semarang, ...⁵... Januari 2020

Ahli Materi,



Elok Fariha Sari, S.Pd.SI.,M.Pd.

NIP. 198701292015042002

Lampiran 44

SURAT IZIN PENELITIAN

1. SDN SARI 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/24507/UN37.1.1/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

09 Desember 2019

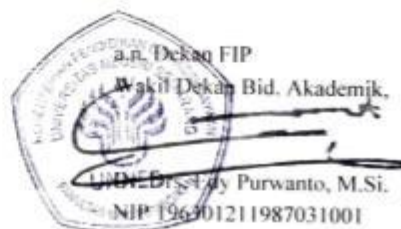
Yth. Kepala SD Negeri Sari 1
 Jln. Wijaya Kusuma No. 63, Wonosari, Sari, Kec. Gajah, Kab. Demak

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ita Wulandari
 NIM : 1401416056
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SI
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Hubungan Penggunaan Media Realia Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Desember - 30 Januari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIP;
 Universitas Negeri Semarang

2. SDN SARI 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-85080 19
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/24504/UN37.1.1/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

09 Desember 2019

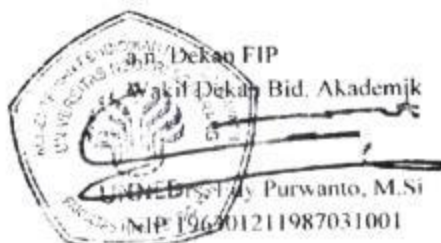
Yth. Kepala SD Negeri Sari 2
Jln Gajah-Sambung No 1, Sari, Kec. Gajah, Kab. Demak

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ita Wulandari
NIM : 1401 416056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Penggunaan Media Realia Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Desember - 30 Januari 2020

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang

3. SDN BANJARSARI 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-85080 19
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/24504/UN37.1.1/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

09 Desember 2019

Yth. Kepala SD Negeri Banjarsari I
Desa Banjarsari, Kec. Gajah, Kab. Demak

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ita Wulandari
NIM : 1401 416056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SI
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Penggunaan Media Realia Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Desember - 30 Januari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP,
Universitas Negeri Semarang

4. SDN MOJOSIMO



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@fip.unnes.ac.id

Nomor : B.24504/UN37.1.1.11/2019
 Hal : Izin Penelitian

09 Desember 2019

Yth. Kepala SD Negeri Mojosimo
 Desa Mojosimo, Kec. Gajah, Kab. Demak

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ita Wulandari
 NIM : 1401416056
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Hubungan Penggunaan Media Realia Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Desember - 30 Januari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIP;
 Universitas Negeri Semarang

5. SDN TAMBIREJO



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/24504/UJN37.1.1/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

09 Desember 2019

Yth. Kepala SD Negeri Tambirejo
Desa Tambirejo, Kec. Gajah, Kab. Demak

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ita Wulandari
NIM : 1401 416056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Penggunaan Media Realia Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Gajah, Demak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Desember - 30 Januari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang

Lampiran 45

SURAT KETERANGAN BUKTI UJI COBA



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
 UPTD KECAMATAN GAJAH
 SD NEGERI BANJARSARI 2

Jl. Boyolali-Wilalung km 03, Banjarsari, Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Kepala SD Negeri Banjarsari 2 :

Nama : Samsiyati
 NIP : 186009051980122003
 Jabatan : Kepala sekolah SD Negeri Banjarsari 2
 Alamat : Jl. Boyolali-Wilalung km 03, Banjarsari, Kec.Gajah Kab.Demak

Menerangkan bahwa :

Nama : Ita Wulandari
 Nim : 1401416056
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melakukan uji coba instrument pada tanggal 13 Januari 2020 di SD Negeri Banjarsari 2. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 13 Januari 2020
 Kepala SD Negeri Banjarsari 2

Samsiyati

NIP. 186009051980122003

Lampiran 46

SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN

1. SDN SARI 1



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK

UPTD KECAMATAN GAJAH

SD NEGERI SARI 1

Jln. Wijaya Kusuma No. 63, Wonosari, Sari, Gajah, Kabupaten Demak

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Kepala SD Negeri Sari 1:

Nama : Muhtadi, S.Pd

NIP : 196206301982011001

Jabatan : Kepala sekolah SD Negeri Sari 1

Alamat : Jln. Wijaya Kusuma No. 63, Wonosari, Sari, Gajah, Kabupaten Demak

Menerangkan bahwa :

Nama : Ita Wulandari

Nim : 1401416056

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melakukan penelitian skripsi pada tanggal 28 Januari 2020 di SD Negeri Sari 1. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 28 Januari 2020

Kepala SD Negeri Sari 1



2. SDN SARI 2



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK

UPTD KECAMATAN GAJAH

SD NEGERI SARI 2

Jln. Gajah-Sambung No. 1, Sari, Gajah, Kabupaten Demak

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Kepala SD Negeri Sari 2:

Nama : Sulistyning Wahyu

NIP : 196402171984052001

Jabatan : Kepala sekolah SD Negeri Sari 2

Alamat : Jln. Gajah-Sambung No. 1, Sari, Gajah, Kabupaten Demak

Menerangkan bahwa :

Nama : Ita Wulandari

Nim : 1401416056

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melakukan penelitian skripsi pada tanggal 28 Januari 2020 di SD Negeri Sari 2. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 28 Januari 2020

Kepala SD Negeri Sari 2

Sulistyning Wahyu
NIP. 196402171984052001

3. SDN BANJARSARI 1



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
 UPTD KECAMATAN GAJAH
 SD NEGERI BANJARSARI I
 Desa Banjarsari, Kec.Gajah, Kab.Demak

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Kepala SD Negeri Banjarsari 1:

Nama : Sutriyono
 NIP : 196208221982011001
 Jabatan : Kepala sekolah SD Negeri Banjarsari 1
 Alamat : Desa Banjarsari, Kec.Gajah, Kab.Demak

Menerangkan bahwa :

Nama : Ita Wulandari
 Nim : 1401416056
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melakukan penelitian skripsi pada tanggal 30 Januari 2020 di SD Negeri Banjarsari 1. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 30 Januari 2020

Kepala SD Negeri Banjarsari 1



Sutriyono

NIP. 196208221982011001

4. SDN MOJOSIMO



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
UPTD KECAMATAN GAJAH
SD NEGERI MOJOSIMO
 Desa Mojosimo, Kec.Gajah, Kab.Demak

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/44/1/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Plt Kepala SD Negeri Mojosimo:

Nama : Parmin, S.Pd.SD
 NIP : 196510121986081001
 Jabatan : Plt Kepala sekolah SD Negeri Mojosimo
 Alamat : Desa Mojosimo, Kec.Gajah, Kab.Demak

Menerangkan bahwa :

Nama : Ita Wulandari
 Nim : 1401416056
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melakukan penelitian skripsi pada tanggal 27 Januari 2020 di SD Negeri Mojosimo. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 27 Januari 2020

Plt Kepala SD Negeri Mojosimo


Parmin, S.Pd.SD
 NIP. 196510121986081001

5. SDN TAMBIREJO



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
 UPTD KECAMATAN GAJAH
 SD NEGERI TAMBIREJO
 Desa Tambirejo, Kec.Gajah, Kab.Demak

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/80/1/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Kepala SD Negeri Tambirejo:

Nama : Parmin, S.Pd.SD
 NIP : 196510121986081001
 Jabatan : Kepala sekolah SD Negeri Tambirejo
 Alamat : Desa Tambirejo, Kec.Gajah, Kab.Demak

Menerangkan bahwa :

Nama : Ita Wulandari
 Nim : 1401416056
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melakukan penelitian skripsi pada tanggal 27 Januari 2020 di SD Negeri Tambirejo. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 27 Januari 2020

Kepala SD Negeri Tambirejo



Parmin, S.Pd.SD

NIP: 196510121986081001

Lampiran 47

HASIL WAWANCARA PRAPENELITIAN DENGAN GURU KELAS IV

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV

Nama Guru : Markolah, S.Pd.SD

Institusi : SD Negeri Sari I

Hari, tanggal : Senin, 18 Maret 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apakah yang dipakai SD Negeri Sari I?	SD Negeri Sari I sudah menggunakan kurikulum 2013 (Kurtilas) dari tahun 2018/2019 ajaran baru. Untuk SD Negeri Sari I ini baru saja menggunakan kurikulum 2013 karena sebelumnya SD Negeri Sari I ini masih menggunakan KTSP. Tetapi sekarang sudah menggunakan kurikulum 2013.
2.	Pelajaran yang dirasa sulit oleh anak?	Matematika yang dirasa sulit.
3.	Masalah apa yang sering terjadi pada mata pelajaran matematika?	Masalah yang sering terjadi pada mata pelajaran matematika terjadi adalah masalah materi FPB dan KPK. Dan pada materi pecahan siswa juga masih bingung.
4.	Apakah SD Negeri Sari I sudah menyediakan media atau alat peraga?	SD Negeri Sari I sudah tersedia alat peraga yang terletak di Perpustakaan. Alat peraga tersebut berupa bangun-bangun ruang, bangun-bangun datar dan lain sebagainya. Tetapi didalam materi pecahan, belum ada media atau alat peraganya.
5.	Apakah guru sudah menggunakan media alat peraga dalam pembelajaran matematika?	Guru sudah menggunakan alat peraga dalam mengajarkan bangun-bangun ruang. Akan tetapi dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan, guru belum menggunakan media atau alat peraga dalam mengajarkan materi tersebut. Guru hanya menjelaskan cara mengerjakan materi pecahan. Yaitu mengajarkan cara mengerjakannya, cara

		menghitungnya dan cara dalam penyelesaian soalnya. Tetapi belum dikaitkan dengan media realia (media nyata) atau alat peraga tentang materi pecahan.
6.	Apakah di SD ini sudah menyediakan LCD?	SD Negeri Sari I ini sudah ada LCD. Tetapi jumlah LCD di SD Negeri Sari I masih terbatas.
7.	Bagaimana antusias siswa kelas IV dalam belajar matematika?	Antusias siswa kelas IV di SD Negeri Sari I cukup baik, ada yang respon ada yang tidak. Ada siswa yang merasa senang terhadap materi matematika dan ada juga siswa yang merasa takut dalam pembelajaran matematika.
8.	Apakah dalam pembelajaran matematika siswa lebih aktif atau tidak dibanding dalam pelajaran lainnya?	Dalam pembelajaran matematika sebagian siswa cenderung lebih aktif dibanding pembelajaran lainnya. Tetapi ada juga siswa yang pasif. Aktif pasifnya siswa itu tergantung individunya masing-masing. Yang menyebabkan siswa itu pasif adalah kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran matematika.
9.	Apakah minat siswa berpengaruh terhadap nilai hasil belajar siswa ?	Di SD Negeri Sari I siswanya dalam minat belajar masih tergolong rendah. Sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa.
10.	Bagaimanakah cara atau upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran matematika berlangsung?	Cara atau upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran matematika yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai 2. Memberikan semangat kepada siswa saat pembelajaran matematika akan dimulai 3. Siswa disuruh untuk lebih belajar lagi di rumah agar siswa lebih paham mengenai

		materi matematika yang sudah diajarkan oleh guru saat dikelas. Agar saat dikelas siswa bisa lebih aktif disaat pembelajaran berlangsung.
11.	Bagaimana dengan hasil belajar siswa kelas IV khususnya dalam pembelajaran matematika?	Hasil belajar siswa kelas IV khususnya dalam pembelajaran matematika masih rendah, dilihat dari hasil UTS (Ujian Tengah Semester) semester 2 kemarin, nilainya masih dibawah KKM (65). hanya satu siswa yang mampu melebihi KKM tersebut. Jadi hasil belajar mata pelajaran matematika di SD Negeri Sari 1 adalah masih tergolong rendah atau kurang.
12.	Apakah yang menyebabkan nilai hasil belajar siswa rendah?	Penyebab hasil belajar siswa rendah adalah siswa bermalas-malasan dalam belajar, siswa tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi matematika.
13.	Bagaimana hasil belajar siswa yang berprestasi, apakah nilainya stabil atau berubah-ubah?	Hasil belajar siswa yang berprestasi ada kalanya turun, tidak selalu diperingkat sama setiap semesternya. Tetapi turun nilainya tidak terlalu signifikan.
14.	Bagaimana cara meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran Matematika?	Cara meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan cara menyuruh siswa agar giat belajar.
15.	Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam menunjang pembelajaran berlangsung?	Sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku guru dan juga buku siswa revisi 2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Demak, 18 Maret 2019

Guru Kelas IV

Markolah, S.Pd.SD

NIP. 19640703 198608 1 005

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV

Nama Guru : Lestari, S.Pd
 Institusi : SD Negeri Sari 2
 Hari, tanggal : Senin, 18 Maret 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apakah yang dipakai SD Negeri Sari 2?	Sejak tahun kemarin atau tahun 2019 kurikulum yang dipakai SD adalah kurikulum 2013. Untuk SD Negeri Sari 2 ini baru saja menggunakan kurikulum 2013 karena sebelumnya SD Negeri Sari 2 ini masih menggunakan KTSP. Tetapi sekarang sudah menggunakan kurikulum 2013.
2.	Pelajaran yang dirasa sulit oleh anak?	Pelajaran yang dirasa sulit oleh siswa adalah pelajaran matematika. Sebagian anak masih ada yang merasa takut pada saat pelajaran matematika.
3.	Masalah apa yang sering terjadi pada mata pelajaran matematika?	Masalah yang terjadi pada anak saat pelajaran matematika adalah anaknya kurang fokus, kurang menguasai materi matematika dan juga masalah perkalian. Siswa masih bingung dalam cara menghitungnya.
4.	Apakah SD Negeri Sari 2 sudah menyediakan media atau alat peraga?	Sekolah sudah menyediakan alat peraga atau media pembelajaran. Contoh alat peraga matematika yaitu bangun kubus,
5.	Apakah guru sudah menggunakan media alat peraga dalam pembelajaran matematika?	Sudah menggunakan alat peraga matematika, tetapi jarang sekali menggunakan alat peraga atau media. Hal itu dikarenakan terdapat materi yang tidak tersedia media atau alat peraganya.

6.	Apakah di SD Negeri Sari 2 sudah menyediakan LCD?	Sekolah sudah mempunyai LCD. Tetapi jumlah LCD di SD ini masih terbatas yaitu dua LCD saja. Dalam pemakaiannya guru harus bergantian. Dan dalam waktu yang terdekat ini sekolah sudah menyiapkan ruang audio. Dimana ruang tersebut nantinya digunakan untuk pembelajaran yang menggunakan LCD. Jadi LCD tidak usah dibawa-bawa ke kelas secara bergantian.
7.	Bagaimana antusias siswa kelas IV dalam belajar matematika?	Antusias siswa khususnya kelas 4 sangat berantusias sekali dalam pelajaran matematika.
8.	Apakah dalam pembelajaran matematika siswa lebih aktif atau tidak dibanding dalam pelajaran lainnya?	Dalam pembelajaran matematika siswa sebagian aktif, rasa ingin taunya tinggi dibanding pembelajaran lainnya. Ketika guru memberikan soal di papan tulis siswa banyak yang maju ke depan kelas tanpa disuruh guru. Tetapi ada juga siswa yang pasif. Aktif pasifnya siswa itu tergantung individunya masing-masing.
9.	Apakah minat siswa berpengaruh terhadap nilai hasil belajar siswa ?	Di SD Negeri Sari 2 siswanya dalam minat belajar masih tergolong rendah. Sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa.
10.	Bagaimanakah cara atau upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran matematika berlangsung?	Cara meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan memberikan ice breaking, diberikan pengetahuan kalau matematika itu tidak menakutkan.
11.	Bagaimana dengan hasil belajar siswa kelas IV khususnya dalam pembelajaran matematika?	Hasil belajar siswa kelas IV khususnya dalam pembelajaran matematika lumayan bagus. Tetapi ada juga yang nilainya dibawah KKM 65.
12.	Apakah yang menyebabkan nilai	Penyebab hasil belajar siswa rendah adalah siswa

	hasil belajar siswa rendah?	bermalas-malasan dalam belajar, siswa tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi matematika. Minat siswa juga rendah, disuruh mengerjakan soal tidak mau.
13.	Bagaimana hasil belajar siswa yang berprestasi, apakah nilainya stabil atau berubah-ubah?	Hasil belajar siswa yang berprestasi ada kalanya turun pada pelajaran matematika, tidak selalu nilainya bagus. Tetapi kalau masalah ranking atau peringkat di kelas IV ini stabil. Yang awalnya peringkat satu dari kelas satu sampai kelas empatpun masih ranking satu.
14.	Bagaimana cara meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran matematika?	Cara meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan cara menyuruh siswa agar giat belajar.
15.	Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam menunjang pembelajaran berlangsung?	Media pembelajaran, metode yang digunakan, buku siswa, buku guru dan LKS.

Demak, 18 Maret 2019

Kepala Sekolah



Sulistyaning Wahyu
Sulistyaning Wahyu, S.Pd.SD
 NIP.19640217 198405 2 001

Guru Kelas IV


Lestari, S.Pd

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV

Nama Guru : Tyas Ayu Ekavian Tiwi, S.Si

Institusi : SD Negeri Banjarsari I

Hari, tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apakah yang dipakai SD Negeri Banjarsari I?	Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013 atau kurtilas. Kurikulum 2013 digunakan sejak 4 tahun yang lalu. SD ini digunakan untuk percobaan. Awalnya percobaan hanya di kelas 1 dan 4 kemudian kelas 1, 2, 4, 5 lalu semua kelas di SD Negeri Banjarsari I. Sehingga pada tahun ini semua sekolah dasar di kecamatan gajah diwajibkan untuk memakai kurikulum 2013 atau kurtilas semua.
2.	Pelajaran yang dirasa sulit oleh anak?	Pelajaran yang dirasa sulit oleh anak adalah matematika.
3.	Masalah apa yang sering terjadi pada mata pelajaran matematika?	Masalah yang sering terjadi pada mata pelajaran matematika yaitu terjadi pada pecahan, karena mereka berfikirnya masih abstrak belum bisa berfikir dengan konkrit. Jadi visualisasi untuk pecahan khususnya dalam penjumlahan pecahan, merubah dari pecahan biasa ke pecahan desimal itu sangat sulit bagi siswa.
4.	Apakah SD ini sudah menyediakan media atau alat peraga?	Sekolah sudah ada beberapa alat peraga tetapi tidak lengkap dan hanya sedikit saja. Contohnya bangun datar hanya disediakan hasil dari pekerjaan anak. Jadi di SD ini memberdayakan anak agar anak kreatif dalam membuat alat peraga. Anak membuat alat peraga dari kertas kemudian guru memberikan besar ukuran panjang, sudut. Dimana ukuran panjang dan sudut harus tepat antara

		keduanya. Dan materi pecahan guru membuat benda konkret dari kertas kemudian kertas dicoret-coret atau digunting menjadi beberapa bagian untuk menjelaskan jumlah dari pecahan tersebut. Kalau dikelas 4 belum ada alat peraga khususnya. Selain kertas guru juga biasanya menggunakan makanan yaitu sebuah wafer dimana wafer tersebut dibagi-bagi berkaitan dengan materi pecahan, siswa pada saat pembelajaran itu paham, akan tetapi ketika sudah dalam bentuk soal yang berupa gambar pecahan siswa itu akan merasa bingung lagi. Itulah permasalahan yang sering terjadi pada materi matematika.
5.	Apakah guru sudah menggunakan media alat peraga dalam pembelajaran matematika?	Guru sudah menggunakan alat peraga yaitu dalam materi matematika menggunakan sebuah kreativitas anak yaitu membuat alat peraga dari kertas dalam materi bangun datar. Dan biasanya guru juga menggunakan makanan pada materi pecahan yaitu sebuah wafer yang akan dibagi-bagi sesuai dengan soal dari pecahannya. Biasanya siswa juga menggunakan media sempoa untuk memudahkan menghitung di kelas.
6.	Apakah di SD Banjarsari 1 sudah menyediakan LCD?	Terdapat 2 LCD di SD Negeri Banjarsari 1. Dalam penggunaannya biasanya digunakan dalam pembelajaran tematik. Kalau matematika menggunakan LCD dirasa sulit oleh guru dalam penerapannya. Sehingga di kelas 4 belum menggunakan LCD dalam pelajaran matematika, hanya menggunakan papan tulis saja.
7.	Bagaimana antusias siswa kelas IV dalam belajar matematika?	Antusias siswa kelas IV dalam belajar matematika berbeda-beda. Ada yang sangat antusias sekali dengan pelajaran matematika dan ada juga yang tidak berantusias pada saat pembelajaran matematika.

		Respon siswa yang tidak paham dengan materi banyak yang diam saja tetapi ada beberapa yang berani mengungkapkan pendapat.
8.	Apakah dalam pembelajaran matematika siswa lebih aktif atau tidak dibanding dalam pelajaran lainnya?	Dalam pembelajaran matematika keaktifan anak sangat berbeda-beda. Ada yang aktif ada yang tidak. Tetapi sebagian besar aktif karena terkait dengan hitung menghitung. Dibanding dengan pelajaran lainnya siswa diwajibkan untuk berfikir kritis.
9.	Apakah minat siswa berpengaruh terhadap nilai hasil belajar siswa ?	Minat siswa sangat berpengaruh terhadap nilai hasil belajarnya. Ketika anak tidak terlalu suka dengan matematika pasti nilainya itu tidak terlalu tinggi dibanding pelajaran yang dia suka. Contohnya di SD ini terdapat anak yang suka menggambar jadi pada saat pelajaran SBdP anak tersebut semangat menggambar, buat kolase, buat kerajinan. Tetapi berbanding terbalik pada saat pelajar tematik atau eksak siswa tersebut sangat kurang.
10.	Bagaimanakah cara atau upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran matematika berlangsung?	Cara atau upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa yaitu dengan cara diadakan sebuah kuis dan permainan. Pada saat permainan berlangsung, guru biasanya memutarakan sebuah lagu ketika lagunya berhenti maka siswa tersebut harus bertanya apapun yang tidak dipahami. Dengan cara begitu anak akan semakin berani mengungkapkan atau berbicara dengan gurunya.
11.	Bagaimana dengan hasil belajar siswa kelas IV khususnya dalam pembelajaran matematika?	Dalam pembelajaran matematika di kelas IV hasil belajar siswa sebagian baik tetapi ada juga yang kurang dalam hasil belajarnya atau nilainya.
12.	Apakah yang menyebabkan nilai hasil belajar siswa rendah?	Ada beberapa faktor yang menyebabkan nilai hasil belajar siswa rendah. Salah satunya adalah kurangnya minat dan motivasi anak untuk belajar dan memahami materi yang

		disampaikan oleh guru. Selain itu dukungan dan perhatian dari keluarga juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar mereka.
13.	Bagaimana hasil belajar siswa yang berprestasi, apakah nilainya stabil atau berubah-ubah?	Hasil belajar siswa yang berprestasi dikelas cenderung stabil dan selalu mengalami peningkatan. Apabila jika siswa prestasi tersebut mengalami sebuah penurunan maka penurunannya tidak terlalu signifikan. Terdapat satu siswa yang hasil belajarnya stabil dari kelas satu sampai kelas empat. Siswa tersebut selalu peringkat satu di kelas dan nilainya selalu bagus.
14.	Bagaimana cara meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran Matematika?	Cara meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran matematika adalah dengan meningkatkan minat siswa terlebih dahulu. Menjelaskan kepada siswa bahwa matematika itu jangan dijadikan momok pelajaran yang menakutkan tetapi bisa menjadikan pelajaran yang menyenangkan.
15.	Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam menunjang pembelajaran berlangsung?	Sumber belajar yang digunakan oleh guru di SD Negeri Banjarsari I adalah benda konkret, media-media realia atau nyata. buku guru dan buku siswa revisi 2018 dan juga LKS.



Demak, 23 Maret 2019

Guru Kelas IV

Tyas Ayu Kkavian Tiwi, S.Si

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 4

Nama Guru : Sumini,S.Pd.SD

Institusi : SD Negeri Mojosimo

Hari, tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019


No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apakah yang dipakai SD Negeri Mojosimo?	SD Negeri Mojosimo sudah tidak menggunakan KTSP tetapi sudah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dipakai sejak pada tahun ajaran 2019/2020 untuk keseluruhan. Tahun kemarin yang menggunakan kurikulum 2013 hanya kelas empat dan kelas satu. Tetapi sekarang semua kelas sudah menggunakan kurikulum 2013.
2.	Pelajaran yang dirasa sulit oleh anak?	Semua mata pelajaran termasuk sulit bagi anak. Apalagi pelajaran matematika. Pelajaran matematika termasuk pelajaran yang sangat sulit bagi anak.
3.	Masalah apa yang sering terjadi pada mata pelajaran matematika?	Masalah yang sering terjadi di SD Negeri Mojosimo yaitu masalah perkalian. Jadi untuk melanjutkan ke materi pembagian lebih sulit dan belum bisa. Apalagi pada materi pecahan, yaitu penjumlahan pecahan dengan menyamakan penyebut itu paling susah sekali. Dalam menghitung perkalian juga masih keliru ketika memakai tangan atau menggunakan sempoa itu dikarenakan belum terbiasa sehingga menyebabkan anak susah dalam menghitung.

4.	Apakah SD ini sudah menyediakan media atau alat peraga?	SD Negeri Mojosimo pada materi matematika sudah menyediakan media atau alat peraga. Tetapi hanya materi tertentu yang ada. Misalnya bangun ruang, pecahan seperti lingkaran yang ada pembagiannya.
5.	Apakah guru sudah menggunakan media alat peraga dalam pembelajaran matematika?	Guru kadang menggunakan media pembelajaran, tetapi juga kadang tidak menggunakan media alat peraga. Penggunaan media alat peraga biasanya disesuaikan dengan materi. Dalam pembelajaran matematika materi bangun datar guru hanya mencontohkan benda-benda yang ada disekitar kelas yang menyerupai dengan bangun datar misalnya bentuk papan tulis, bentuk jam dan lain sebagainya. Tidak menggunakan media khusus.
6.	Apakah di SD ini sudah menyediakan LCD?	SD Negeri Mojosimo sudah menyediakan LCD. Tetapi jumlah LCD nya terbatas yaitu hanya mempunyai satu LCD saja. Sehingga dalam penggunaan harus bergantian dengan guru yang lain.
7.	Bagaimana antusias siswa kelas IV dalam belajar matematika?	Antusias siswa kelas IV dalam belajar matematika adalah kurang antusias karena siswa kelas IV minatnya sangat rendah dalam pembelajaran matematika. Pada saat guru menerangkan materi matematika terdapat siswa yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan
8.	Apakah dalam	Pada pembelajaran matematika siswa lebih

	pembelajaran matematika siswa lebih aktif atau tidak dibanding dalam pelajaran lainnya?	aktif dibanding pelajaran lainnya. Karena matematika berhubungan dengan belajar menghitung. Sehingga siswa itu lebih aktif dibanding belajar tematik.
9.	Apakah minat siswa berpengaruh terhadap nilai hasil belajar siswa ?	Minat siswa sangat berpengaruh terhadap nilai hasil belajar. Ketika siswa minat dalam pembelajaran, maka siswa akan semangat untuk belajar. Dan sebaliknya jika siswa tidak berminat untuk belajar, maka hasil belajar akan rendah. Minat siswa di pelajaran matematika sangatlah sedikit karena siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran momok bagi siswa dan menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang menakutkan. Berbeda dengan pelajaran PJOK siswa lebih suka pelajaran PJOK dibanding matematika.
10.	Bagaimanakah cara atau upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran matematika berlangsung?	Cara meningkatkannya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran, memberikan tugas atau PR di rumah sehingga mereka bisa belajar kelompok.
11.	Bagaimana dengan hasil belajar siswa kelas IV khususnya dalam pembelajaran matematika?	Hasil belajar siswa kelas IV khususnya dalam pembelajaran matematika masih rendah. KKM sekolah 64. Terdapat siswa yang masih abnyak dibawah KKM khususnya dalam pelajaran matematika.
12.	Apakah yang menyebabkan nilai hasil belajar siswa rendah?	Penyebab nilai hasil belajar siswa rendah adalah kurangnya belajar siswa pada materi matematika. Dan juga kurang adanya

		semangat untuk mengikuti pembelajaran matematika. Pelajaran matematika juga pelajaran yang dirasa sulit.
13.	Bagaimana hasil belajar siswa yang berprestasi, apakah nilainya stabil atau berubah-ubah?	Hasil belajar siswa yang berprestasi nilainya selalu stabil kalau ada penurunan nilai maka turun nilainya tidak terlalu signifikan.
14.	Bagaimana cara meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran Matematika?	Cara meningkatkan prestasi anak dengan cara memberikan latihan-latihan, selalu diberikan motivasi, diingatkan untuk belajar, dan juga diberikan PR.
15.	Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam menunjang pembelajaran berlangsung?	Buku siswa, buku guru, buku BSE matematika, LKS .


 PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
 SD NEGERI MOJOSIN
 UPTD DIBUD KEC. G...
Plt Kepala Sekolah
Parmin, S.Pd.SD
 NIP. 196510121986081001

Demak, 23 Maret 2019
Guru Kelas IV

Sumini, S.Pd.SD
 NIP. 196407111984052001

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV

Nama Guru : Rahmayani, S.Pd.SD

Institusi : SD Negeri Tambirejo

Hari, tanggal : Senin, 18 Maret 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apakah yang dipakai SD Negeri Tambirejo?	Kurikulum yang dipakai SD Negeri Tambirejo adalah kurikulum 2013. Pada tahun 2019 semua Sekolah Dasar yang ada di kecamatan Gajah diwajibkan untuk menggunakan kurikulum 2013.
2.	Pelajaran yang dirasa sulit oleh anak?	Semua dirasa sulit, tapi lebih sulit pelajaran matematika.
3.	Masalah apa yang sering terjadi pada mata pelajaran matematika?	Masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran matematika di SD Negeri Tambirejo kelas IV adalah masalah Pemahaman siswa kelas 4 dalam perkalian dan pembagian masih kurang. Dan juga masalah soal cerita pada pembelajaran matematika. Siswa masih kesulitan dalam memahami soal ceritanya. Hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam pembelajaran matematika di kelas IV.
4.	Apakah SD ini sudah menyediakan media atau alat peraga?	SD Negeri Tambirejo menyediakan media pembelajaran, tetapi tidak semua materi matematika terdapat media pembelajarannya. Di SD Negeri Tambirejo hanya tersedia alat peraga mengenai materi bangun ruang dan datar saja. Kalau materi matematika lainya belum tersedia. Guru yang mencari sendiri media bantu dalam pembelajaran matematika khususnya materi yang tidak ada alat peraga atau media pembelajarannya.
5.	Apakah guru sudah menggunakan media alat peraga dalam pembelajaran matematika?	Di SD Negeri Tambirejo guru jarang menggunakan media atau alat peraga yang menunjang pembelajaran. Tetapi guru juga kadang menggunakan alat peraga yang telah disediakan sekolah. Untuk materi pecahan guru biasanya menggunakan media nyata atau media konkret seperti buah, makanan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar siswa lebih paham mengenai materi yang diajarkan oleh guru.
6.	Apakah di SD ini sudah menyediakan LCD?	SD Negeri Tambirejo ini hanya ada 1 LCD saja, sehingga dalam pemakaiannya harus bergantian dengan kelas

		lainnya. Hal tersebut bisa menghambat pembelajaran dengan minimnya sarana prasarana kelas seperti terbatasnya LCD
7.	Bagaimana antusias siswa kelas IV dalam belajar matematika?	Antusias siswa kelas IV di SD Negeri Tambirejo dalam belajar matematika adalah tidak terlalu antusias, kebanyakan siswa pada takut dan malas pada pembelajaran matematika. Hal itu disebabkan oleh pandangan siswa terhadap matematika bahwa matematika itu selalu berhubungan dengan angka dan juga selalu berhubungan dengan operasi hitung. Baik itu penjumlahan pengurangan maupun perkalian pembagian. Bagi siswa yang pintar, pada pembelajaran matematika itu berantusias. Tetapi bagi siswa yang kurang dalam pembelajaran, maka siswa tersebut tidak bersemangat .
8.	Apakah dalam pembelajaran matematika siswa lebih aktif atau tidak dibanding dalam pelajaran lainnya?	Siswa di dalam pembelajaran matematika cenderung lebih aktif tetapi ada juga siswa yang pasif. SD Negeri Tambirejo menerapkan sistem kelompok atau sistem kerja kelompok pada pelajaran matematika. Sehingga dengan begitu siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena siswa dapat berdiskusi dengan teman sebaya dibandingkan dengan kerja individu atau kerja sendiri.
9.	Apakah minat siswa berpengaruh terhadap nilai hasil belajar siswa ?	Di SD Negeri Tambirejo minat siswa sangat berpengaruh sekali, karena ketika minat siswa dalam belajar tinggi, maka nilai yang dihasilkan kemungkinan bisa baik dan tinggi juga. Tetapi jika siswa tidak mempunyai minat dalam belajar, maka hasil belajar siswa kemungkinan akan rendah atau tidak maksimal dibandingkan dengan siswa yang minat belajarnya tinggi.
10.	Bagaimanakah cara atau upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran matematika berlangsung?	Cara atau upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran matematika adalah diadakan kegiatan presentasi setiap individunya secara sederhana. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat lebih berani untuk berpendapat, bertanya dan juga dapat lebih aktif dalam pembelajaran.
11.	Bagaimana dengan hasil belajar siswa kelas IV khususnya dalam pembelajaran matematika?	Baik tidaknya hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Tambirejo khususnya dalam pembelajaran matematika itu dipengaruhi oleh berbagai hal. Salah satunya adalah pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika. Jika siswa senang dan dapat memahami matematika

		dengan mudah, maka hasil belajar siswa akan baik dan sebaliknya jika siswa tidak merasa suka terhadap materi matematika dan juga dalam memahami pelajaran matematika kurang, maka hasil belajar siswa akan kurang juga. Hal keduanya tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.
12.	Apakah yang menyebabkan nilai hasil belajar siswa rendah?	Terdapat 17 siswa yang kurang nilainya dalam pembelajaran matematika. KKM matematika di SD Negeri Tambirejo adalah 70. Hal yang menyebabkan nilai hasil belajar siswa rendah adalah dari siswanya sendiri. Ketika siswa malas belajar, tidak mau mendengarkan guru, bermalas-malasan, tidak mengikuti pembelajaran, maka hasil belajar siswa akan kurang.
13.	Bagaimana hasil belajar siswa yang berprestasi, apakah nilainya stabil atau berubah-ubah?	Hasil belajar siswa di SD Negeri Tambirejo yang berprestasi dikelas cenderung stabil dan selalu mengalami peningkatan. Apabila jika siswa prestasi tersebut mengalami sebuah penurunan maka penurunannya tidak terlalu signifikan.
14.	Bagaimana cara meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran Matematika?	Cara meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran matematika adalah 1. Belajar dengan giat 2. Tidak malas-malasan
15.	Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam menunjang pembelajaran berlangsung?	Sumber belajar SD Negeri Tambirejo adalah buku guru dan buku siswa.



Demak, 18 Maret 2019

Guru Kelas IV

Rahmavani, S.Pd.SD.

NIP. 19611213 198109 2 003

Lampiran 48**Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi****SITASI JURNAL**

JUDUL :“HUBUNGAN PERSPEKTIF SISWA MENGENAI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA REALIA OLEH GURU DAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN GUGUS SULTAN AGUNG GAJAH, DEMAK”

NAMA : ITA WULANDARI

NIM : 1401416056

JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURNAL INTERNASIONAL

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Ummi Khalimatus Sa'diyah, Saiful Ridlo & Wardono	<p>In this study, TTW learning is combined with realia media to improve students' mathematical communication ability. Realia media is a medium of real objects that can improve student learning motivation.</p> <p>The use of realia learning media in the form of modeling space can increase students' understanding of the concept of the nature of geometry.</p> <p>Dalam penelitian ini, pembelajaran TTW dikombinasikan dengan media realia untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Media Realia adalah media benda nyata yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran realia dalam bentuk ruang pemodelan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep sifat geometri.</p>	256

		Link: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/26613	
2.	Dodi Irawan	<p>Realia is one of effective teaching media which use real object to show the students the concrete item, an effective teaching strategy is to show them an actual item (triangle, insect, telescope); if this is not possible, realia (a toy version of a real object) can be used (toy car, model of dinosaur); to increase the sensory experience, students enjoy exploring objects with all of their relevant sense. Based on this statement, beside helping students to study about vocabulary, realia also helps to increase the sensory experience of the students.</p> <p>Penelitian ini membuktikan bahwa realia yakni salah satu media pengajaran yang efektif memakai obyek nyata untuk menandakan ke siswa item konkret, strategi pengajaran yang efektif yakni untuk menunjukkan ke mereka tentang item yang sesungguhnya (segitiga, teleskop dan serangga). Untuk meningkatkan pengalaman sensorik siswa ialah mengkaji objek dengan semua indera yang sesuai. Selain membantu siswa untuk belajar tentang kosa kata, realia juga membantu meningkatkan pengalaman sensorik.</p> <p>Link: https://jurnal.um-palembang.ac.id/englishcommunity/article/view/650/586</p>	42
3.	Alfiani Damayanti, Eded Tarmedy, Jupri	Learning activeness according to Sudjana (2010, p. 20) is a learning-teaching process where students are involved intelectually and emotionally so that they participate actively in performing learning activity. In learning, students need to be involved actively to obtain motivation to pursue each and every process. If students follow learning activity passively, learning activity will not run optimally.	130

		<p>Learning process will not proceed if students do not participate actively.</p> <p>Keaktifan belajar menurut Sudjana (2010, hal. 20) adalah proses belajar-mengajar di mana siswa terlibat secara intelektual dan emosional sehingga mereka berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran, siswa perlu dilibatkan secara aktif untuk mendapatkan motivasi untuk mengejar setiap proses. Jika siswa mengikuti kegiatan belajar secara pasif, kegiatan belajar tidak akan berjalan optimal. Proses pembelajaran tidak akan berjalan jika siswa tidak berpartisipasi aktif.</p> <p>Link: https://ejournal.upi.edu/index.php/pips/article/view/13498/7911</p>	
4.	Dewi Siswanti Putri, Mawardi	<p>Further learning outcomes according to Suprijono (2009) is a student achievement that is realized with the numbers that then become the value obtained by students. Thus it can be interpreted that the learning activity can be related to student learning outcomes at school. Student activity can cause the decrease of a subject that will impact on a student learning outcomes.</p> <p>Penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar menurut Suprijono (2009) ialah perwujudan prestasi siswa dengan angka lalu menjadi nilai yang diperoleh siswa. Jadi dapat diartikan bahwa model TGT dalam kegiatan belajar dapat dikaitkan dengan hasil belajar siswa. Dengan begitu penurunan aktivitas siswa akan memberikan dampak ke hasil belajar siswa.</p> <p>Link: https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/11652/7457</p>	61
5.	Antika	There were many students that had problem in	

	<p>Septiana Puji Lestari dan Agustinus Hary Setyawan</p>	<p>their speaking ability. Based on the problem, this research aims to: (1) Find out the result of students' learning speaking by using scraps-made realia; (2) Find out the result of students' learning speaking without using scraps-made realia; (3) Define the students' achievement in learning speaking by using scraps-made realia. This research involved class 1A and class 1B of SD 1 Pedes which have 44 students for each class. The researcher used pre-test and post-test to analyze the students' achievement in speaking skill. It was found that the mean of pre-test was 50 while the mean of post-test was 77,27. The obtained data of the t-test result was 27,447. It means that t-test was higher than t-table ($27,447 > 2,018$). It means that the post-test was higher than pretest. In conclusion, the finding of this research showed that teaching speaking by using scraps-made realia was effective to teach speaking skill. Hence, the researcher suggested to use scraps-made realia as alternative media in teaching speaking.</p> <p>Penelitian ini tujuannya ialah untuk mengetahui hasil berbicara siswa dengan memakai media realia buatan memo yang melibatkan kelas 1A dan kelas 1B SD 1 Pedes. Peneliti memakai pre-test dan post-test dan ditemukan rata-rata pre-test adalah 50 dan 77,27 untuk post-test. Hasil Uji t = $27,447 / 27,447 > 2,018$. Pre-test lebih rendah dari post-test. Sehingga menunjukkan mengajar berbicara dengan menggunakan realia buatan memo efektif untuk mengajarkan keterampilan berbicara.</p> <p>Link: http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/jele/article/view/262/241</p>	
--	--	--	--

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Agus Ariyanto, Desi Fajar Priyayi, Lusiawati Dewi	<p>macam media pembelajaran disekolah B yang lengkap, yakni: visualisme media, audiovisual, realia, cetak, permainan, computer. Penggunaan media terpengaruh oleh faktor yang mempengaruhinya, dalam pembelajaran biologi di SMA adalah tingkat kesulitannya materi, tingkat ketersediaannya media, tingkat kesiapannya dalam KBM, dan waktu pelaksanaannya serta jumlah siswanya.</p> <p>Link: http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/biologi/article/view/1377/909</p>	11
2.	Muslikah	<p>Media realia ialah media bantu konkret dalam pendidikan yang memberi pengalaman langsung/<i>direct experience</i> ke siswa bertujuan agar hasil pembelajaran lebih konkret dan bermakna.</p> <p>Link: https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/12232/7096</p>	171
3.	Nining Setyowati, Bambang Eko Susilo, Masrukan	<p>Hasil penelitian menunjukkan penggunaan alat peraga meningkatkan hasil belajar matematika dan keaktifan siswa dalam materi peluang siswa kelas X AP B SMKN 1 Bawen semester 2 tahun 2014/2015. Rata-rata nilai dari 60,6 (57,15%) menjadi 85,4 (94,29%) didapat dari hasil tes. Guru saat pembelajaran dianjurkan untuk mengembangkan serta menggunakan alat peraga pada materi pelajaran lain.</p> <p>Link: https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/4831/4789</p>	27
4.	Chandra Apriyansyah	<p>Hasil penelitian menunjukkan melalui penggunaan media realia kecerdasan anak kelompok B bisa meningkat sebesar 44,63% dari prasiklus 40,77%. Penggunaan media</p>	23

		<p>realia membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran sebab anak memiliki pengalaman langsung terhadap yang dipelajari anak. Jadi penelitian ini melalui penggunaan media realia kecerdasan naturalis meningkat.</p> <p>Link: file:///C:/Users/hp/Downloads/jurnal%20terakreditasi/1.%20Penggunaan%20Media%20Realia%20(S4).pdf</p>	
5.	Yuris Setyawati, Arini Estiastuti	<p>Menunjukkan bahwa penelitian yang diambil adalah penelitian korelasi. Dengan hasil penelitian: (1) ada hubungan positif dan signifikan kemandirian belajar dengan hasil belajar PKn yaitu $r_{hitung} 0,461 > 0,239$ dan $r_{tabel} 0,000 < 0,05$, (2) ada hubungan positif dan signifikan keaktifan belajar dengan hasil belajar PKn yaitu $r_{hitung} 0,707 > 0,239$ dan $r_{tabel} 0,000 < 0,05$, (3) ada hubungan positif dan signifikan kemandirian dan keaktifan belajar dengan hasil belajar PKn yaitu $r_{hitung} 0,743 > 0,239$ dan r_{tabel} dan $F_{hitung} 40,144 > 3,138$. Penyimpulannya ialah ada hubungan yang signifikan dan positif antara kemandirian dan keaktifan belajar dengan hasil belajar PKn.</p> <p>Link: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/15022</p>	255
6.	Fardatun Ni'mah	<p>Menunjukkan bahwa nilai keaktifan belajar IPA siswa sebelum diberi tindakan masih rendah. Bisa dilihat pada siklus I dan siklus II. Keaktifan belajar siswa prasiklus yang dilihat sebesar 47,5%. Siklus I sudah diaplikasikan aksi strategi pembelajaran active knowledge sharing mengalami peningkatan rata-rata sebesar 69,01% yang disertakan media video. Siklus II tindakan strategi active knowledge sharing dibarengi media video mengalami peningkatan pada keaktifan belajar siswa yaitu menjadi 82,11%.</p> <p>Link:</p>	49

		https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/10480/7028	
7.	Amos Patiung, Sri Mulyati, Akbar Sutawidjaja	<p>Penelitian membuktikan bahwa STAD bisa mengembangkan/peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa yaitu (1) menyediakan pesan berbantuan power point, (2) secara heterogen dalam penciptaan kelompok, (3) tuntunan dan bimbingan saat pembahasan kelompok, (4) memakai power point saat presentasi kelompok, (5) disetiap akhir pembelajaran dibagikan kuis, (6) mengulas kembali soal yang masih kurang dipahami, (7) pembagian penghargaan.</p> <p>Link: http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/8847/4253</p>	540
8.	Teguh Prasojo	<p>Penelitian menunjukkan hasil belajar matematika siswa reratanya sebesar 64,78. Siklus I reratanya nilainya 74,12 dan pada siklus II nilai rata-rata sebanyak 79,76. Dengan begitu bahwasanya ada peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai siklus II sebesar 14,98/meningkat menjadi 23,12%.</p> <p>Link: https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/5049/5606</p>	97
9.	Fajar Triyanto, Joko Siswanto, Rofian	<p>Membuktikan bahwa penelitian ini didapat dengan pretest dan posttest, wawancara, dan observasi. Dengan hasil t hitung = 17,42 dengan t tabel = 2,049 sehingga t hitung > t tabel dengan pendefinisian media pembelajaran mogabil efektif terhadap hasil belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat kelas IV SDN 02 Balareksa Purbalingga. Dengan hasil tersebut guru disarankan untuk memakai model dan media yang menarik untuk belajar yakni dengan memakai mogabil (mobil garis bilangan).</p> <p>Link:</p>	130

		https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/17003/8836	
10.	Gusri Yadrika	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan strategi Think-Talk-Write dalam proses pembelajaran. Subjek dari penelitian ini yaitu 39 siswa kelas VIII SMP Negeri di Pekanbaru. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa sebesar 77% dan jumlah siswa yang mencapai KKM juga meningkat sebesar 15,38%.</p> <p>Link: https://www.researchgate.net/publication/336177261_Think-Talk-Write_Strategi_untuk_Meningkatkan_Hasil_Belajar_Matematika_Siswa</p>	294
11.	Kidung Sagita Afrina	<p>Hasil penelitian menunjukkan: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar matematika siswa, nilai rhitung = 0,306 dan termasuk kategori rendah serta berkontribusi sebesar 9,36%; 2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar matematika siswa, nilai rhitung = 0,207 dan termasuk kategori rendah berkontribusi sebesar 4,28%; dan 3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika siswa, nilai rhitung = 0,306 dan termasuk kategori rendah serta berkontribusi sebesar 9,36%.</p> <p>Link: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/24731</p>	10

JURNAL NASIONAL DAN SITASI DOSEN UNNES

No.	Nama	Kutipan	Hal.
1.	Sugiharti, S.Pd	<p>Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan aktifitas dan hasil belajar matematika melalui penggunaan media realia (nyata). Prasiklus mencapai 22% pada siklus I sebesar 44,44%, ketuntasan siklus II sebesar 100%. Penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan media realia (nyata) dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar matematika pada kelas I semester ganjil di SDN 02 Kartoharjo Kota Madiun.</p> <p>Link: https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JEG/article/view/89</p>	7
2.	Mira Hastin	<p>Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media realia terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK. Pembuktiannya ialah persamaan regresi yaitu $Y = -34,52 - 1,41 X$. Dilanjut Uji linieritas $F_{hitung} = 0,05$ dan $F_{tabel} = 2,90$. $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarati persamaan regresi linier dan regresi secara nyata pada taraf 95%. Pemerolehan harga koefisien korelasinya ialah 0,499 dan koefisien determinasi ialah 0,249 atau 25%. Dengan begitu dinyatakan terdapat pengaruh media realia terhadap prestasi belajar matematika siswa.</p> <p>Link: http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/pelangi/article/view/1278/938</p>	203

3.	Dwi Anggraeni Siwi, Moefly Mahendra	<p>Menunjukkan bahwa hasil analisis sebanyak 0,708 lebih besar dari $N = 24$ taraf signifikansi 5% yaitu 0,404 dan 1% yaitu 0,515 atau $0,708 > 0,404 > 0,515$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini ada hubungan yang signifikan penggunaan media pembelajaran grafis dengan hasil belajar matematika kelas IV SDN 01 Tengkluk, Tawangmangu Kabupaten Karanganyar tahun 2017/2018</p> <p>Link: http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/dikdasbantara/article/view/142/127</p>	182
4.	Cris Ayu Setyaningsih, Novia Rozanti, Galuh Andini, Taufik Hidayat	<p>Perolehan hasil memakai metode kuasi eksperimen non equivalent control group design, kelas eksperimen memiliki rata-rata 0,62 yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $p=0,006$ maka hasil belajarnya beda signifikannya antara kelas eksperimen dan control. Sehingga dikelas eksperimen mengalami kenaikan lebih tinggi hasil belajarnya.</p> <p>Link: http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1099326</p>	326
5.	Masnunah	<p>Menunjukkan keunggulan penggunaan media realia yakni (1) mudah dicari sebab nyata bendanya yang didapat disekitaran lingkungan, (2) membagikan pesan yang sah dan jelas. Terdapat kelemahan penggunaan media realia yakni (1) resiko kecelakaan saat siswa dibawa ke tempat di luar sekolah, (2) banyak nya biaya diperlukan ditambahnya kerusakan saat memakainya, (3) gambaran dari objek yang sebenarnya tidak selalu diberikan.</p> <p>Link: http://journal2.um.ac.id/index.php/wsd/article/view/6212/3231</p>	53

6.	Yuyun Dwi Haryanti, Yeni Dwi Kurino, Mila Rusmawati	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pra siklus mencapai 24%, siklus I sebesar 52% dan siklus II sebesar 86%. Dalam hal ini penggunaan model group investigation n berbantuan media realia hasil belajar siswa mengalami peningkatan yakni 62%.</p> <p>Link: https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/14319/11815</p>	104
7.	Sukartiningsih	<p>Keaktifan merupakan interaksi/peran secara aktif siswa yang bisa diukur selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>Link: https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/view/23610/10083</p>	172
8.	Yulita Dwi lestari	<p>Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan saat penggunaan media realia yang telah di uji efektivitas digunakan N-gain.</p> <p>Link: http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/lentera/article/view/26/25</p>	101
9.	I Made Tegeh	<p>Hasil penelitian menunjukkan signifikan dan ada hubungan antara motivasi dengan hasil belajar IPA didapat kontribusi sebanyak 59,1% dan koefisien korelasi R sebanyak 0,768 dan terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan dengan hasil belajar IPA dengan R sebesar 0,658 dan sumbangan variabel kontribusi 43,3%. Terdapat hubungan antara motivasi dan keaktifan dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus XII Kec Buleleng dengan sumbangan variabel kontribusi sebanyak 72,1% dan koefisien R= 0,849.</p> <p>Link: https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/19850/12661</p>	150

10.	Emosda, Eka Putri Anggraini	<p>Emosda, Eka Putri Anggraini pada tahun 2018 dalam Jurnal Gentala Pendidikan Dasar (Vol. 3 No. 1) dengan judul “Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Menunjukkan bahwa penelitian ini adalah penelitian korelasi. Hasil uji normalitas untuk data gaya mengajar guru $Lo (0,0903) < Ltabel (0,1153)$, sedangkan data keaktifan belajar siswa diperoleh $Lo (0,1014) < Ltabel (0,1153)$. Uji homogenitas diperoleh $Fhitung (2,006) < Ftabel (3,15)$ maka disimpulkan data homogen. Dengan rumus $(n-2) 59-2 = 57$ pada $\alpha = 0,05$, dk 2, uji dua pihak $t_{0,95} = 1,6720$ mudah untuk dilihat bahwa $11,15883 > 1,6720$ maka ada hubungan antara guru gaya mengajar dan keaktifan belajar siswa kelas V SDN 51 Kota Jambi.</p> <p>Link: https://www.researchgate.net/publication/337059046_Hubungan_Gaya_Mengajar_Guru_Dengan_Keaktifan_Belajar_Siswa_Sekolah_Dasar</p>	92
11.	Linda Zakiyah	<p>Penelitian ini sukses mengukur hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,01$, serta koefisien korelasi sebesar 0,620 dan bernilai positif yang menerangkan adanyahubungan antara keaktifan dalam kegiatan pramuka dan motivasi belajar PKn.</p> <p>Link: http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/5731/4251</p>	144
12.	Alvy Khoirun Nissa	<p>Menunjukkan bahwa hasil data analisis yang diuji diperoleh = 11,723. $Db = (+) - 2 = (20+20) - 2 = 38$ dan diketahui 2,021 so $> 11,723$, tingkat signifikansi 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan diketahui bahwa skor pretest yaitu $35,55 > 23,1$ dan skor post test rata-ratanya lebih rendah. Penyimpulannya permainan engklek</p>	45

		efektif untuk keaktifan belajar siswa. Link: https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/350	
13.	Edy Sispariyanto, Stefanus C Relmasira, Agustina Tyas Asri Hardini	Penelitian ini menunjukkannya presentase hasil belajar siswa siklus I hanya 68% dan siklus II meningkat menjadi 91%. Keaktifan siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I siswa yang sangat aktif sejumlah 7 siswa (32%) meningkat sekitar 8 siswa (36%) dan siswa cukup aktif sekitar 7 siswa (32%). Peningkatannya terbentuk di siklus ke II yaitu sangat aktifnya siswa sejumlah 17 siswa (77%), siswa aktif sekitar 5 siswa (23%). Dengan begitu model discovery learning bisa meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Karangtengah 01. Link: https://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/view/1333	87
14.	Tri Ayu Anistyani, Slameto, Elvira Hoesein Radia	Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika kelas V. Pada siklus I terjadi transformasi hasil belajar kognitif, dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajarnya. Hasil belajar psikomotor juga meningkat yakni pada saat kelompok tutor sebaya dalam pemantauan kerjasama siswa. Meningkatnya hasil belajar afektif dalam hal perilaku. Jadi disimpulkan pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, psikomotor dan afektif pada pelajaran matematika. Link: https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMat/article/view/3353/3192	15
15.	Elis Wartti	Penelitian membuktikan bahwasanya hasil persamaan regresi $Y = a + bx = 29,65 + 0,605x$. koefisien korelasi $(r) = 0,974$ pada	177

		<p>signifikan 0,05. Maka ada pengaruh positif antara variabelnya dan diharapkan penelitian ini berguna untuk guru dan pendidik lainnya.</p> <p>Link: https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv5n2_15/278</p>	
16.	Joko Nuryanto	<p>Membuktikan bahwa penelitian yang diterapkan ialah post test control group design pada eksperimen dan memakai penghitungan uji t. sampelnya yakni kelas X TP I (kelas eksperimen), X TP II (kelas kontrol) dan kelas XI TP I (kelas uji coba). 15,78 yakni rata-rata hasil belajar eksperimen dan meningkat menjadi 4,5 (39,8%), 14,69 dan meningkat sebesar 3,03 (25,98%) itulah rata-rata nilai belajar kelompok control sebesar.</p> <p>Link: https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPTM/article/view/9164/5981</p>	29
17.	Khusnul Maghfiroh	<p>hasil belajar matematika meningkat, ketuntasan klasikal hasil belajar siswa 42,11% pada pra siklus meningkat sebanyak 76,31%. Siklus I meningkat sebanyak 34,20% setelah menggunakan media word wall. Siklus II hasil belajar siswa meningkat sebanyak 86,84%. Disimpulkan bahwasanya terjadi konsistensi hasil belajar siswa di siklus keduanya.</p> <p>Link: https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/13742/7791</p>	69
18.	Dwi Okta Puspitaningdyah, Eko Purwanti	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar IPS SD sebesar 0,746, terdapat pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar IPS SD sebesar 0,764, serta terdapat pengaruh keterampilan guru mengelola kelas dan keaktifan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar</p>	56

		<p>IPS SD sebesar 0,843. Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh keterampilan guru mengelola kelas dan keaktifan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.</p> <p>Link: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/3992/3829</p>	
19.	Kristi Puspa Wardani, Widiyanto	<p>Menunjukkan bahwa skor variabel prestasi belajar sebesar 66,15, lingkungan keluarga sebanyak 47,73, keaktifan belajar 14,24 dan motivasi berwirausaha dengan rata-rata skor 39,20. Dengan signifikansi $0,030 < 0,05$ uji regresi sebanyak 2,287, lingkungan keluarga thitung sebanyak 3,343 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ dan keaktifan siswa dalam business centre diperoleh thitung sebanyak 4,020 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_{a1}, H_{a2}, H_{a3} diterima.</p> <p>Link: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/6782/4860</p>	524
20.	Fira Riyanti, Ade Rustiana	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya tidak terjadi signifikansi da nada pengaruh positif gaya belajar terhadap keaktifan belajar, kesiapan belajar bersignifikan dan berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar, motivasi bersignifikan dan berpengaruh positif terhadap keaktifan dan gaya belajar bersignifikan dan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, kesiapan belajar bersignifikan dan berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar.</p> <p>Link: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/28341/12430</p>	1083

Lampiran 49**DOKUMENTASI****WAWANCARA DENGAN GURU**

Wawancara dengan Guru Kelas IV
SDN Sari 1



Wawancara dengan Guru Kelas IV
SDN Mojosimo



Wawancara dengan Guru Kelas IV
SDN Sari 2



Wawancara dengan Guru Kelas IV
SDN Tambirejo



Wawancara dengan Guru Kelas IV
SDN Banjarsari 1

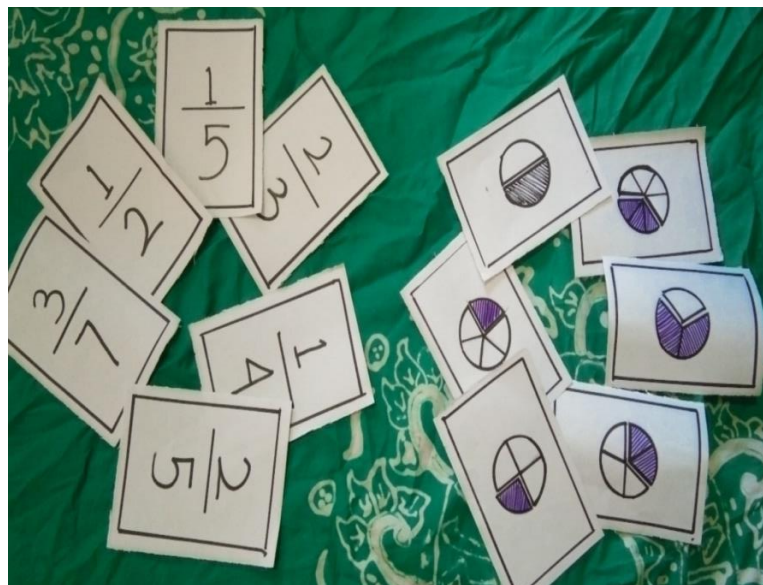
ALAT PERAGA MATEMATIKA

1. SDN Sari



(Media Pecahan)

2. SDN Sari 2



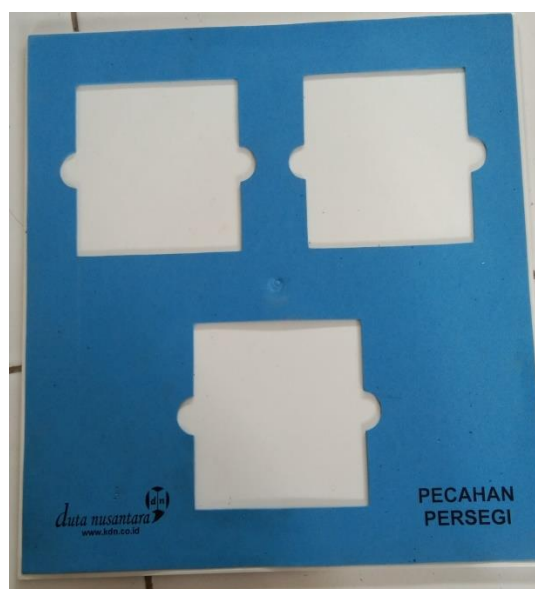
(Media Pecahan)

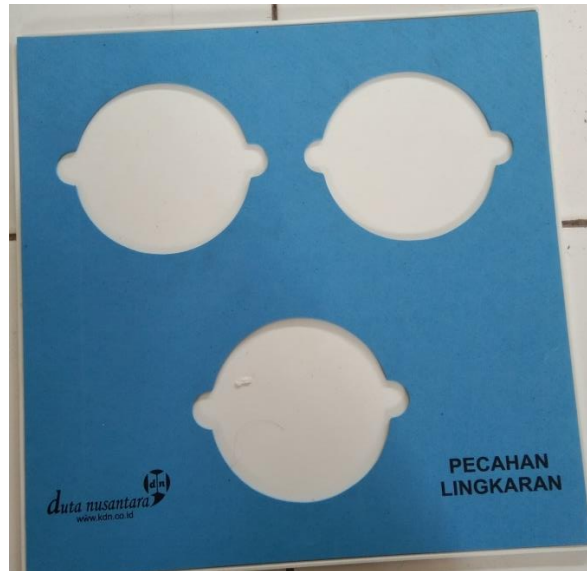
3. SDN Banjarsari 1



(Media Kelipatan Persekutuan)

4. SDN Mojosimo





(Media Pecahan Persegi dan Lingkaran)

UJI COBA INSTRUMEN

SDN Banjarsari 2



PELAKSANAAN PENELITIAN



Pelaksanaan Penelitian SDN Sari 1



Pelaksanaan Penelitian SDN Mojosimo



Pelaksanaan Penelitian SDN Sari 2



Pelaksanaan Penelitian SDN Tambirejo Kelas A



Pelaksanaan Penelitian SDN Banjarsari 1



Pelaksanaan Penelitian SDN Tambirejo Kelas B

